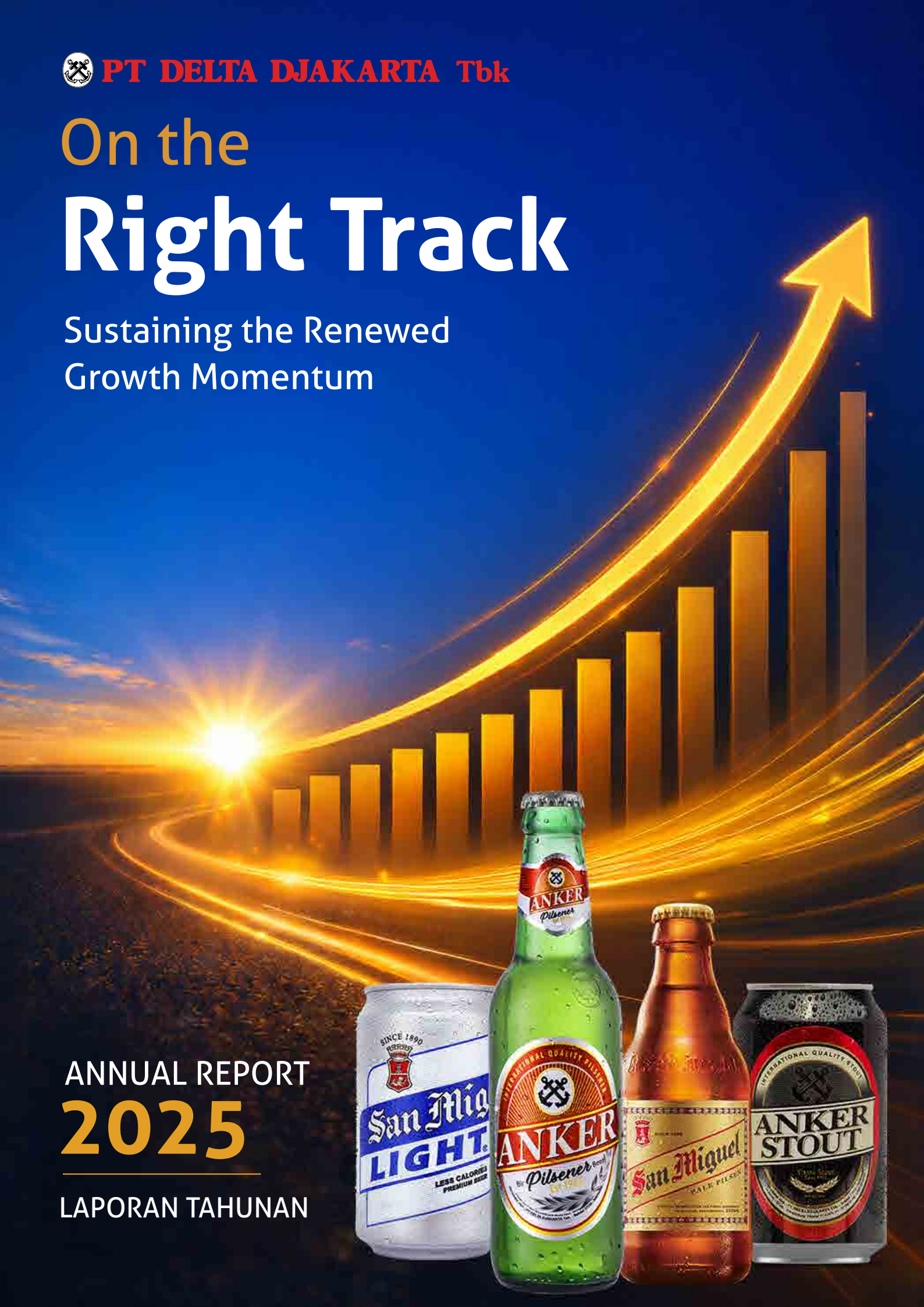
PT DELTA DJAKARTA Tbk

On the Right Track

Sustaining the Renewed Growth Momentum



ANNUAL REPORT

2025

LAPORAN TAHUNAN

On the Right Track

Sustaining the Renewed Growth Momentum

Tahun 2025 menandai kembalinya PT Delta Djakarta Tbk ("PT Delta" atau "Perseroan") ke jalur pertumbuhan, membalikkan pelemahan pascapandemi yang terjadi pada tahun 2024. Setelah melalui periode kontraksi volume yang menguji ketahanan Perseroan, kami berhasil bertransformasi menjadi entitas dengan model operasional yang lebih ramping dan terfokus. Kinerja tahun berjalan mengonfirmasi bahwa PT Delta telah kembali ke jalur yang tepat, dengan stabilisasi volume penjualan yang dicapai melalui eksekusi disiplin atas fundamental bisnis utama. Perjalanan kami tahun ini tidak hanya mencerminkan pemulihan, tetapi juga penegasan kembali arah strategis yang jelas—memastikan relevansi Perseroan di kanal perdagangan tradisional maupun modern dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki.

2025 marks PT Delta Djakarta Tbk ("PT Delta" or "the Company") return to growth, reversing the post-pandemic lows of 2024. After weathering a year of volume contraction that tested the Company's resilience, we have emerged with a leaner, more focused operational model. Current fiscal results confirm that PT Delta is firmly back on track, with sales volume stabilized through disciplined execution of our key fundamentals. Our journey this year reflects not only a recovery but also the re-establishment of a clear strategic trajectory—ensuring we remain relevant across both traditional strongholds and modern trade channels by leveraging our competitive strengths.

Pemulihan ini didorong oleh penguatan fokus pada "garda terdepan" industri, yaitu pedagang besar dan pengecer. Dengan menyadari bahwa ketersediaan produk merupakan prasyarat utama konsumsi, PT Delta mengimplementasikan berbagai program promosi konsumen dan insentif pelanggan untuk meningkatkan visibilitas serta mendorong penjualan di tingkat ritel. Upaya ini turut didukung dengan penunjukan distributor baru di wilayah-wilayah yang sebelumnya belum tergarap, sehingga memperluas jangkauan pasar. Secara keseluruhan, inisiatif tersebut memungkinkan Perseroan untuk merebut kembali pangsa pasar, memperkuat *top-of-mind* konsumen, serta membangun kembali momentum pertumbuhan sebagai fondasi yang kokoh bagi ekspansi berkelanjutan.

Our recovery has been driven by a revitalized focus on the "gatekeepers" of our industry: wholesalers and retailers. Recognizing that availability is the precursor to consumption, PT Delta implemented a wide range of consumer promotions and trade incentives to strengthen visibility and accelerate sales at the consumer level. This was complemented by onboarding of new distributors in untapped territories, while expanding market penetration. Collectively, these initiatives enabled us to regain shelf space, reinforce consumer mindshare and rebuild growth momentum, establishing a solid foundation for sustainable expansion.

Di tengah dinamika pasar yang dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan informasi dan perubahan perilaku konsumen, PT Delta semakin mengedepankan pengambilan keputusan berbasis data untuk menjembatani kesenjangan antara perencanaan dan implementasi. Perseroan memastikan komunikasi merek yang konsisten di seluruh saluran, sehingga mampu merespons tren yang berkembang serta kebutuhan pasar lokal secara tangkas. Wawasan ini memungkinkan peningkatan efektivitas interaksi dengan konsumen serta alokasi sumber daya promosi yang lebih tepat sasaran. Hasilnya adalah mesin pertumbuhan yang konsisten—membuktikan bahwa perusahaan dengan sejarah panjang tetap mampu adaptif dan kompetitif.

In a market shaped by rapid shifts in information and consumer behavior, PT Delta increasingly relies on data-driven decision-making to bridge the gap between planning and results. We ensure that our brands communicate with a unified voice across all channels, allowing us to respond quickly to emerging trends and local needs. These insights enable more effective consumer engagement and precise deployment of promotional resources. The result is a consistent growth engine—proof that even a century-old company can remain agile and competitive.

Industri minuman di Indonesia tetap sangat kompetitif, didorong oleh perubahan preferensi konsumen dan strategi harga yang agresif. Perseroan mencermati meningkatnya kehadiran produk dengan harga ekonomis serta tren pertumbuhan minuman berkadar alkohol tinggi di kalangan konsumen yang sensitif terhadap harga. Namun demikian, strategi PT Delta tetap berlandaskan perspektif jangka panjang dengan mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dibandingkan keuntungan jangka pendek. Dengan memanfaatkan portofolio produk unggulan yang telah meraih berbagai penghargaan, Perseroan terus menghadirkan nilai di berbagai segmen harga tanpa mengorbankan kualitas yang menjadi identitas merek. Pendekatan ini memastikan jalur pertumbuhan yang tangguh dan berkelanjutan.

Menatap ke depan, Perseroan menyadari pentingnya beradaptasi dengan karakteristik konsumen Milenial dan Gen Z. Indikasi pemulihan volume yang positif menunjukkan bahwa arah strategis yang ditempuh mulai membuahkan hasil. Dengan potensi ekspansi regional yang masih luas serta portofolio yang selaras dengan preferensi konsumen masa kini, PT Delta tidak hanya berada di jalur yang tepat, tetapi juga tengah membangun fondasi yang kuat untuk mengakselerasi pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan tetap optimistis bahwa pilar-pilar strategis yang dijalankan akan terus mendorong momentum pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The Indonesian beverage sector remains highly competitive, driven by shifting preferences and aggressive pricing. We remain mindful of the growing presence of economy-priced beers and the rising popularity of high-alcohol wines among price-sensitive consumers. Nevertheless, PT Delta's strategy is anchored in the "long game," prioritizing sustainable growth over short-term wins. By leveraging the breadth of our award-winning portfolio, we continue to offer value across price points while safeguarding the quality that defines our brands. This approach ensures a resilient and sustainable growth trajectory.

Looking ahead, the Company recognizes the need to evolve alongside Millennial and Gen Z consumers. Encouraging signs of volume recovery indicate that our strategic direction is gaining traction. With significant untapped potential in regional expansion and a portfolio aligned with contemporary tastes, PT Delta is not only on the right track but also building the foundation to accelerate future growth. We remain confident that our strategic pillars will continue to drive renewed momentum in the years ahead.



Daftar Isi
Table of Contents

2	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Daftar Isi Table of Contents

01 Ikhtisar 2025
2025 Highlights

7	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
10	Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia Share Performance in Indonesia Stock Exchange
12	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders

02 Laporan Manajemen
Management Report

14	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
24	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioner

03 Profil Perusahaan
Company Profile

32	Pernyataan Visi dan Misi Vision and Mission Statement
33	Sekilas tentang Perusahaan Our History
35	Lini Bisnis Line of Business
36	Tonggak Sejarah Perusahaan Company Milestones
37	Tonggak Sejarah Merek Brand Milestone
38	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
41	Jaringan Bisnis Business Network
43	Area Operasional Operational Areas
42	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations
43	Struktur Organisasi Organizational Structure
44	Komite Manajemen Management Committee
44	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources
47	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
48	Struktur Perusahaan Group Structure
49	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing History
50	Informasi Perusahaan Corporate Information
51	Lembaga dan Profesi Pendukung Supporting Institutions and Professions

04 Produk Unggulan
Our Quality Product

53	Produk Unggulan Kami Our Quality Products
54	Anker Pilsner
55	Anker Stout
56	Anker Lychee
56	Anker Pineapple
57	Kuda Putih
58	San Miguel Pale Pilsen
59	San Mig Light
60	San Miguel Cerveza Negra
61	San Miguel Cerveza Blanca
62	Carlsberg

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Mangement Discussion and Analysis

64	Ekonomi Indonesia pada 2025 Indonesia's Economy in 2025
65	Pandangan Ekonomi Indonesia pada 2026 Indonesia's Economic Outlook in 2026
66	Pasar Bir Indonesia Indonesia's Beer Market
67	Analisis Bisnis dan Pemasaran Business and Marketing Analysis
68	Tinjauan Keuangan Financial Review
75	Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions
78	Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

84	Struktur Tata Kelola Governance Structure
85	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Disertai Evaluasi, Peningkatan Dan Perubahan Berkelanjutan Corporate Governance Implemented Under Constant Evaluation, Enhancement, And Amendment
85	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholder
98	Dewan Komisaris The Board Of Commissioners
101	Komisaris Independen Independent Commissioners
102	Komite-Komite Pendukung Fungsi Dewan Komisaris Committees Supporting The Board Of Commissioners
105	Direksi The Board of Directors
108	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
109	Pelaporan Keuangan Financial Reporting
109	Akuntan Publik Independen Independent Public Accountant
110	Auditor Internal Internal Auditor
111	Manajemen Risiko Risk Management
111	Pengungkapan Lainnya Other Disclosures
112	Implementasi Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation Of Corporate Governance Aspects And Principles
118	Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan Dan Manajer Internal Audit Profiles Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary And Internal Audit Manager

07 Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability

127	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
128	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy
129	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance
130	Aspek-Aspek Kinerja Keberlanjutan Aspects Of Sustainability Performance
159	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
164	Periode Pelaporan dan Saran Masukan Reporting Period and Feedback
165	Indeks Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan PT Delta Sustainability Report 2025 Index
169	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Delta Djakarta Tbk Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk by the Board of Directors and Board of Commissioners

08 Laporan Keuangan
Financial Statements

01

Ikhtisar 2025

2025 Highlights







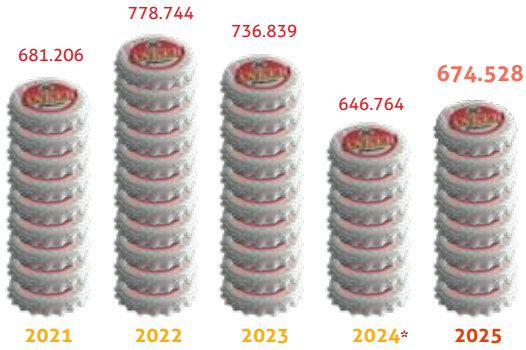




Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

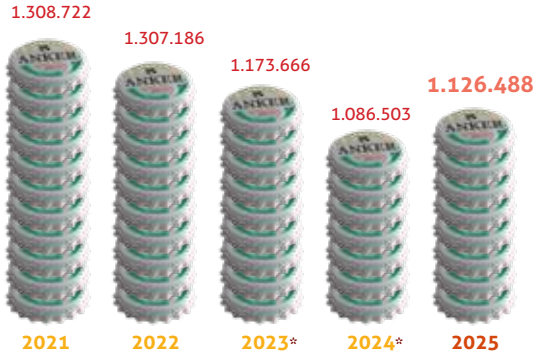
Penjualan Neto
Net Sales

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Total Aset
Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Laba Kotor
Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



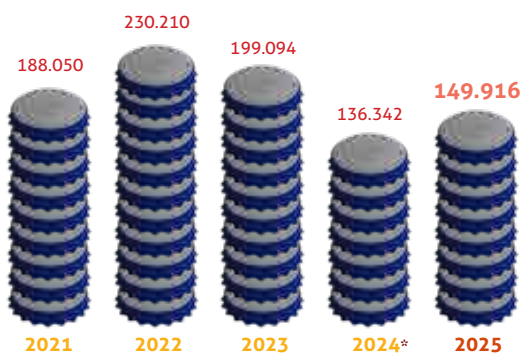
Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



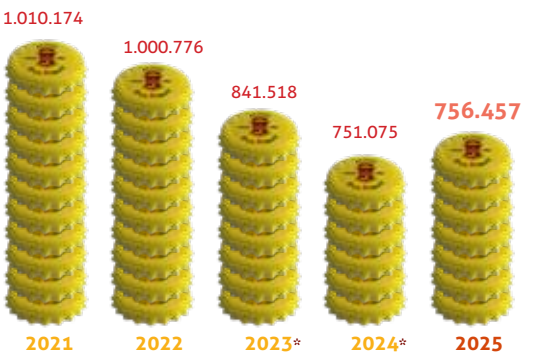
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to Owners of the Company

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



(*) Disajikan Kembali/ As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2025	2024*	2023	2022	2021	Profit or Loss Statement
Penjualan Neto	674.528	646.764	736.839	778.744	681.206	Net Sales
Laba Kotor	468.515	451.748	512.774	542.981	476.591	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	189.079	181.846	251.130	294.212	240.866	Profit Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	**149.974**	**136.435**	**199.612**	**230.066**	**187.993**	**Profit for the year**
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**149.916**	**136.342**	**199.094**	**230.210**	**188.050**	**Profit Attributable to Owners of the Company**
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	58	93	518	(144)	(57)	Profit Attributable to Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan	**146.095**	**134.542**	**193.853**	**230.800**	**190.440**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**146.037**	**134.450**	**193.335**	**230.943**	**190.496**	**Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company**
Jumlah Saham	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	Total Shares
Laba Dasar per Saham**	**187**	**170**	**249**	**288**	**235**	****Basic Earnings per Share**
Dividen Tunai	-	137.713	224.985	260.214	240.198	Cash Dividends
Dividen Tunai per Saham**	**-**	**172**	**281**	**325**	**300**	****Cash Dividend per Share**
Harga per Saham**	2.020	2.160	3.530	3.830	3.740	**Price per Share

(*) Disajikan Kembali
(**) Laba dasar per saham, dividen tunai per saham dan harga per saham disajikan dalam Rupiah penuh

(*) As Restated
(**) The basic earnings per share, cash dividends per share and price per share presented in full Rupiah



(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Posisi Keuangan	2025	2024*	2023*	2022	2021	Financial Position
Kas dan Setara Kas	646.020	563.016	612.103	748.591	812.799	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	61.357	63.815	75.444	79.663	71.827	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha - Neto	130.659	140.245	154.106	116.209	88.976	Trade Accounts Receivable - Net
Persediaan - Neto	28.748	39.559	41.972	194.146	173.367	Inventories - Net
Piutang Lain-lain, Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya	15.056	22.118	27.791	26.805	27.424	Other Receivable, Prepayment, Advances and Other Current Assets
Aset Tetap - Neto	229.218	240.326	245.053	83.554	84.151	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	15.430	17.424	17.198	58.219	50.178	Other Non-Current Assets
Total Aset	1.126.488	1.086.503	1.173.666	1.307.186	1.308.722	Total Assets
Utang Usaha	39.854	31.617	39.671	44.570	39.787	Trade Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	267.954	242.460	235.578	210.784	204.419	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	62.224	61.351	56.900	51.056	54.341	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	370.032	335.428	332.148	306.411	298.548	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	755.523	747.199	837.735	997.510	1.006.764	Equity Attributable to Owners of the Company
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	934	3.876	3.784	3.266	3.410	Equity Attributable to Non-controlling Interest
Total Ekuitas	756.457	751.075	841.518	1.000.776	1.010.174	Total Equity
Modal Kerja	574.032	554.677	636.167	910.059	930.187	Equity

(*) Disajikan Kembali (*) As Restated

Dalam Prosentase In Percentage

Posisi Keuangan	2025	2024*	2023*	2022	2021	Financial Position
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	13,31	12,55	16,96	17,61	14,37	Return on Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	32,85	30,87	28,30	23,44	22,81	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	48,98	44,89	39,65	30,72	29,65	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	19,84	18,25	23,77	23,08	18,68	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	22,23	21,08	27,02	29,56	27,61	Net Income Ratio
Rasio Lancar	286,49	302,38	331,12	456,39	480,90	Current Ratio

(*) Disajikan Kembali (*) As Restated

Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia
Share Performance in Indonesia Stock Exchange

JUMLAH SAHAM BEREDAR
Per 31 Desember 2025

OUTSTANDING SHARES
As of December 31, 2025

LEMBAR SAHAM
Number of Shares

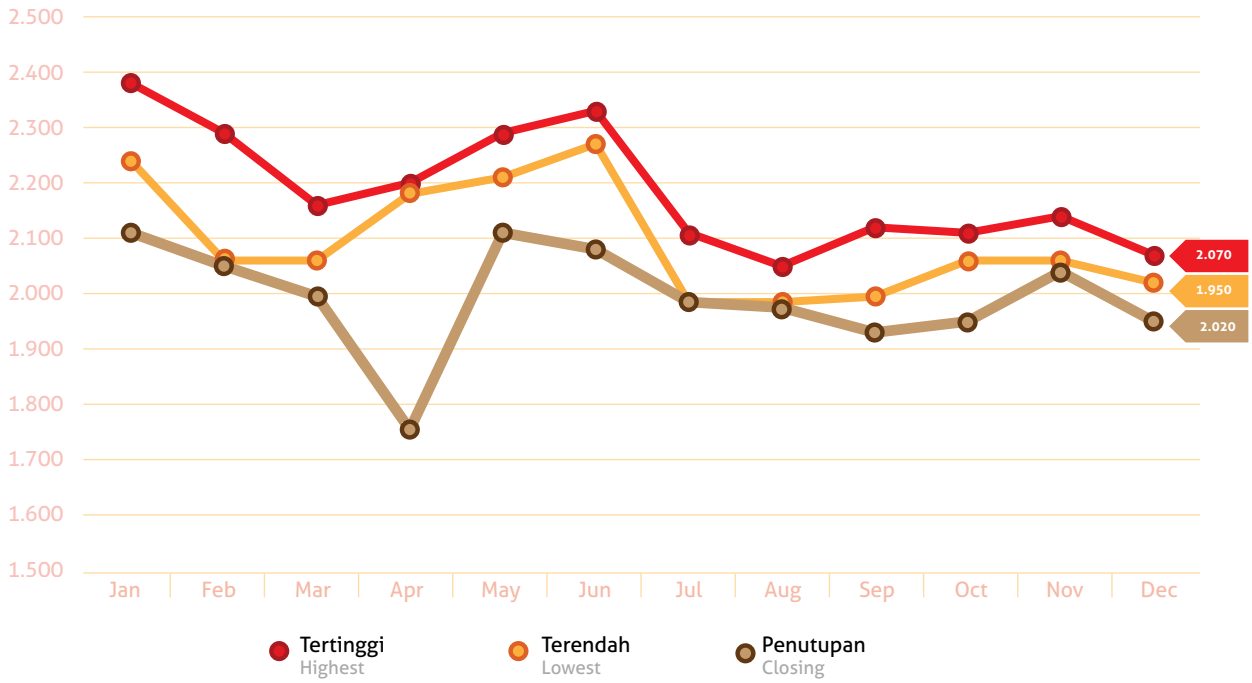
800.659.050



Kapitalisasi Pasar (Rp)
Market Capitalization (IDR)

1.617.331.281.000

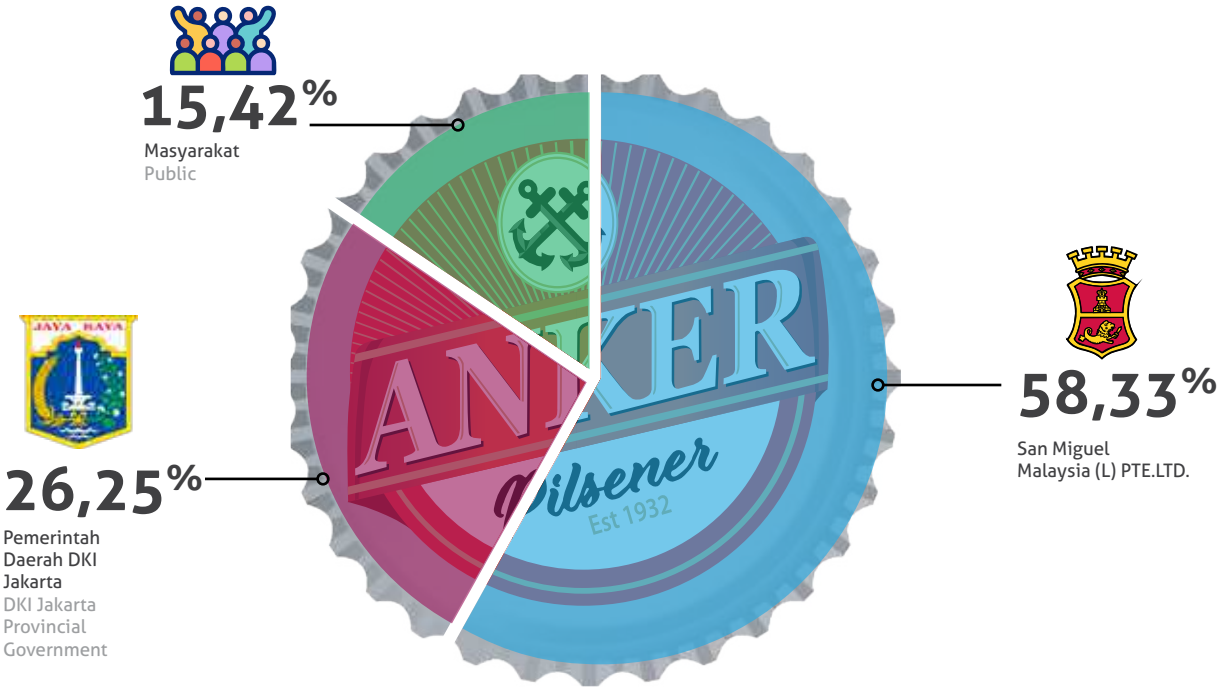
Pergerakan Harga Saham pada Tahun 2025
Share Price Movement in Year 2025



Bulan	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Months
Januari	2.380	2.110	2.240	January
Februari	2.290	2.050	2.060	February
Maret	2.160	1.995	2.060	March
April	2.200	1.755	2.180	April
Mei	2.290	2.110	2.210	May
Juni	2.330	2.080	2.270	June
Juli	2.110	1.985	1.985	July
Agustus	2.050	1.975	1.985	August
September	2.120	1.930	1.995	September
Oktober	2.110	1.950	2.060	October
November	2.140	2.040	2.060	November
Desember	2.070	1.950	2.020	December

Kelompok Pemegang Saham
Group of Shareholders

Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2025)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Group of Shareholders (As of December 31, 2025)
Kelompok Pemegang Saham di atas 5 % **Shareholders Group Above 5%**				
Institusi Asing	1	467.061.150	58,33%	Foreign Institutions
Pemerintah	1	210.200.700	26,25%	Government
Kelompok Pemegang Saham di bawah 5 % **Shareholders Group Below 5%**				
Institusi Asing	26	36.279.200	4,54%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	36	22.610.800	2,82%	Local Institutions
Perorangan Asing	6	119.600	0,01%	Foreign Individuals
Perorangan Lokal	3.122	64.387.600	8,05%	Local Individuals
Total	**3.192**	**800.659.050**	**100,00%**	**Total**







02

Laporan Manajemen
Management Report







Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Webster A. Gonzales

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan PT Delta Djakarta Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini menyajikan tinjauan komprehensif atas kinerja keuangan dan operasional kami, serta menekankan inisiatif strategis yang dijalankan untuk mendorong pertumbuhan serta memitigasi berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun, sekaligus memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang tepat dalam menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan.

Lanskap Ekonomi

Ekonomi Indonesia pada 2025 menunjukkan ketahanan dengan tingkat pertumbuhan PDB mencapai 5,11%, didukung oleh permintaan domestik yang relatif stabil. Meskipun kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya, angka tersebut masih sedikit di bawah target pemerintah sebesar 5,2%. Hal ini mencerminkan dampak dari pengetatan fiskal serta lingkungan perdagangan global yang tidak stabil. Tekanan eksternal, termasuk dinamika kebijakan perdagangan di antara negara ekonomi utama dan melemahnya permintaan global, turut berdampak pada ekspor produk manufaktur dan komoditas Indonesia—terutama di sektor tekstil, pakaian dan alas kaki.

Kondisi keuangan global tetap ketat sepanjang sebagian besar tahun, dipicu oleh tingkat suku bunga yang tinggi di negara-negara maju dan penguatan dolar AS. Akibatnya, kondisi ini memicu arus keluar modal secara berkala dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, serta memberikan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah.

Di sisi domestik, sentimen konsumen tetap rentan meskipun pemerintah telah memutuskan untuk membatalkan rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara menyeluruh. Banyak rumah tangga mengadopsi pola pengeluaran yang lebih konservatif dengan memprioritaskan tabungan dana darurat dibandingkan belanja kebutuhan non-esensial.

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Directors ("BOD"), I am pleased to present the annual report of PT Delta Djakarta, Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025. This report provides a comprehensive overview of our financial and operational performance, highlighting the strategic initiatives implemented to drive growth and address challenges throughout the year, while ensuring the Company remains firmly on track to sustain its renewed growth momentum.

Economic Landscape

Indonesia's economy in 2025 demonstrated resilience, with GDP growth reaching 5.11%, supported by relatively stable domestic demand. While this performance was higher than the previous year's growth, it fell slightly below the government's 5.2% target, reflecting the impact of domestic fiscal tightening and a volatile global trade environment. External pressures, including evolving trade policies among major economies and softer global demand, contributed to heightened volatility in Indonesia's manufacturing and commodity exports—particularly in the textile, apparel and footwear sectors.

Global financial conditions also remained tight during much of the year, underpinned by elevated interest rates in advanced economies and a strong US dollar. Consequently, this environment contributed to periodic capital outflows from emerging markets, including Indonesia, and exerted pressure on the Rupiah.

At the domestic front, consumer sentiment remained fragile despite the government's decision to rescind broad-based increase in value-added tax (VAT). Many households adopted a more conservative approach to spending, prioritizing precautionary savings over spending on non-essentials.

Sebagai respons, Bank Indonesia (BI) mengambil sikap akomodatif dengan menerapkan serangkaian pemotongan suku bunga mulai bulan Mei untuk mendukung likuiditas domestik dan pertumbuhan ekonomi. Langkah-langkah terukur ini dimaksudkan untuk memperkuat permintaan domestik, menangkal hambatan perdagangan global yang meningkat, dan menjaga jalur pertumbuhan nasional.

In response, Bank Indonesia (BI) adopted an accommodative stance, implementing a series of rate cuts beginning in May to support domestic liquidity and economic growth. These measured actions were intended to bolster domestic demand, countervail rising global trade headwinds and safeguard the national growth trajectory.

Sementara itu, sektor manufaktur menunjukkan kinerja yang tidak merata di berbagai lini industri. Sektor teknologi tinggi dan pengolahan hilir—khususnya pemurnian nikel dan komponen kendaraan listrik—terus memperoleh manfaat dari investasi dan dukungan pemerintah. Sebaliknya, beberapa industri padat karya tradisional menghadapi hambatan yang terus berlanjut di tengah tingginya biaya operasional dan lemahnya permintaan eksternal, yang pada gilirannya menekan angka penyerapan tenaga kerja dan pengeluaran rumah tangga di segmen tertentu.

Meanwhile, the manufacturing sector exhibited uneven performance across different industries. High-tech and downstream processing sectors—particularly nickel refining and electric vehicle components—continued to benefit from investment and government support. In contrast, some traditional labor-intensive industries faced persistent headwinds amid high operational costs and weak external demand, which in turn weighed on employment and household spending in certain segments.

Kebangkitan Sektor Pariwisata

Pada tahun 2025, sektor pariwisata Indonesia mengalami pemulihan yang signifikan, dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai titik tertinggi pascapandemi sebesar 14,5 juta pengunjung, mendekati angka puncak prapandemi sebesar 16,1 juta. Pertumbuhan tersebut dipicu oleh inisiatif pemerintah dalam menyasar wisatawan berpengeluaran tinggi serta pengembangan "Destinasi Super Prioritas".

Meskipun Bali tetap menjadi episentrum pariwisata, wilayah lain seperti Bintan, Mandalika, dan Labuan Bajo mengalami lonjakan investasi pada sektor perhotelan dan infrastruktur. Pemulihan ini turut didukung oleh kebijakan visa yang lebih fleksibel, peningkatan konektivitas penerbangan dari pasar-pasar utama, serta tren gaya hidup "bekerja dari mana saja" yang diadopsi oleh para *digital nomads*.

Surging Tourism

In 2025, Indonesia's tourism sector experienced a significant resurgence, with international arrivals reaching 14.5 million, the highest since the pandemic and close to the pre-pandemic peak of 16.1 million. This growth was fueled by the government's efforts to attract high-spending tourists and accelerate the development of the "Super Priority Destinations."

While Bali remained the primary tourism hub, other regions such as Bintan, Mandalika and Labuan Bajo experienced notable growth, driven by increased investment in hospitality and infrastructure. The sector's recovery was further strengthened by more relaxed visa policy, improved flight connectivity from key markets and the growing trend of digital nomads adopting a "work-from-anywhere" lifestyle.

Lonjakan wisatawan internasional serta meningkatnya jumlah wisatawan domestik dari kalangan muda dan segmen menengah ke atas memberikan kontribusi positif terhadap konsumsi bir, terutama di gerai-gerai modern *on-premise*. Bar kelas atas, beach club, dan lounge hotel butik telah muncul sebagai penggerak volume penjualan yang krusial, mencerminkan gaya hidup perkotaan yang terus berkembang, di mana konsumsi bir di luar rumah menjadi fitur utama dalam interaksi sosial, khususnya di kalangan generasi Milenial dan Gen Z.

Sebagai pemain utama dengan portofolio produk yang lengkap, PT Delta memanfaatkan momentum lonjakan pariwisata ini dengan memperkuat distribusi dan kehadiran merek di pusat-pusat pariwisata. Merek-merek unggulan Perseroan, yang dipimpin oleh Anker, mempertahankan kehadiran yang menonjol dan tetap menjadi pilihan utama di saluran modern *on-premise*, didukung oleh legasi yang kuat dan kualitas yang konsisten. Dengan memanfaatkan pertumbuhan sektor perhotelan, Perseroan terus memperluas kehadirannya di pasar modern, dengan tetap memperkuat posisinya di pasar tradisional.

Kinerja Keuangan

Pada 2025, PT Delta berhasil meraih hasil kinerja yang kuat, didorong oleh rekalibrasi strategis dan perbaikan operasional. Tonggak ini menandai kembalinya Perseroan ke jalur pertumbuhan yang tepat dengan momentum pertumbuhan yang baru.

Volume penjualan domestik meningkat sebesar 3,2%, sehingga Pendapatan Bersih meningkat sebesar 4,3% menjadi Rp674,5 miliar, naik dari Rp646,8 miliar pada tahun sebelumnya. Laba Bersih Setelah Pajak konsolidasian meningkat sebesar 10% menjadi Rp150 miliar, dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp136,4 miliar.

Selain itu, margin Laba Bersih Setelah Pajak kami tetap solid di angka 22,2%, menggarisbawahi komitmen kami dalam menjaga keseimbangan antara pangsa pasar dan profitabilitas demi keberhasilan bisnis jangka panjang.

The influx of international tourists, coupled with rise of younger and more affluent domestic travelers, contributed positively to beer consumption, particularly in modern on-premise outlets. Upscale bars, beach clubs and boutique hotel lounges have emerged as critical volume drivers, reflecting evolving urban lifestyles where out-of-home beer consumption plays an integral role in social engagement, especially among the Millennials and Gen Z.

As a leading player with a broad product portfolio, PT Delta capitalized on this momentum by strengthening its distribution network and brand presence in key hospitality destinations. The Company's award-winning brands, led by Anker, maintained a strong presence and remained a preferred choice in the modern on-premise channel, supported by their rich heritage and consistent product quality. By leveraging the growth of the hospitality sector, the Company continued to expand its footprint in Modern Trade, complementing its solid position in the Traditional Trade channel.

Financial Performance

In 2025, PT Delta achieved a strong financial turnaround, driven by strategic recalibration and operational improvements. This milestone marks a clear inflection point, positioning the Company back on track with renewed growth momentum.

Domestic sales volume increased by 3.2%, contributing to a 4.3% rise in Net Revenue to IDR674.5 billion, up from IDR646.8 billion in the previous year. Consolidated Net Income after Tax grew by 10% to IDR150 billion, from IDR136.4 billion recorded in 2024.

Additionally, our Net Income after Tax margin remained solid at 22.2%, underscoring our commitment to balancing market share with profitability for sustainable, long-term growth.

Lanskap Persaingan

Industri bir mencatatkan pertumbuhan yang moderat pada 2025, namun tetap menghadapi tantangan yang persisten, termasuk regulasi alkohol yang ketat serta persaingan dari minuman beralkohol alternatif yang menawarkan kadar alkohol lebih tinggi dengan harga yang lebih rendah. Secara keseluruhan, pertumbuhan sektor ini cenderung melandai seiring melemahnya daya beli konsumen kelas menengah dan bawah, yang menjadikan bir sebagai produk diskresioner.

Strategi PT Delta tetap difokuskan pada upaya menyeimbangkan pertumbuhan pangsa pasar dengan margin laba yang sehat. Meskipun lanskap kompetisi tetap intens pada 2025, aksi diskon agresif yang terjadi pada tahun sebelumnya mulai mereda. Para pelaku usaha berskala kecil dengan harga produk lebih rendah secara bertahap mulai mengurangi program promosi yang tidak berkelanjutan dalam jangka waktu panjang.

Perseroan memegang prinsip "agresif namun terukur" dengan mengutamakan ketangguhan strategis di atas persaingan yang bersifat reaktif. Alih-alih menandingi setiap diskon promosi kompetitor yang merupakan sebuah praktik yang dapat merusak kesehatan industri dalam jangka panjang, perseroan berfokus pada penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan dan penguatan ekuitas merek.

Persaingan paling tajam dirasakan pada Pasar Tradisional yang memiliki pangsa pasar lebih besar namun sangat sensitif terhadap harga, yang merupakan penyumbang mayoritas penjualan PT Delta. Seiring melemahnya daya beli di kalangan kelas menengah dan bawah, konsumen semakin memandang bir sebagai kebutuhan non-esensial, yang berakibat pada penurunan konsumsi yang cukup terasa.

Peningkatan Operasional

Pada 2025, PT Delta berhasil menstabilkan volume penjualan setelah mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut. Koordinasi yang lebih kuat di seluruh fungsi penjualan, pemasaran, dan operasional memungkinkan Perseroan bertransisi dari sikap defensif menuju fase stabilisasi pasar. Kemajuan ini menunjukkan bahwa rencana pemulihan kami berjalan sesuai jalur dan Perseroan secara efektif tengah memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Competitive Landscape

The beer industry recorded modest growth in 2025, but continued to face persistent challenges, including strict alcohol regulations and competition from alternative alcoholic beverages offering higher alcohol content at lower price points. Overall sector growth remained limited and consumer purchasing power among middle- and working-class segments softened, making beer increasingly a discretionary purchase.

PT Delta's strategy continued to balance market share growth with safeguarding healthy profit margins. While the competitive landscape remained intense in 2025, the aggressive discounting observed in the previous year began to moderate. Smaller, lower-priced players gradually scaled back promotional programs that were not sustainable over the long-term.

The Company maintained a "reasonably aggressive" stance, prioritizing strategic resilience over reactive competition. Rather than matching every competitor's promotional discount—a practice that could undermine the long-term health of the industry—the Company focused on sustainable value creation and strengthening brand equity.

Competition was most pronounced in the larger, price-sensitive Traditional Trade segment, which accounts for the majority of PT Delta's sales. As purchasing power weakened across the middle and working classes, consumers increasingly considered beer as a non-essential item, leading to a noticeable reduction in consumption.

Operational Improvements

In 2025, PT Delta succeeded in stabilizing volume after two years of decline. Stronger coordination across sales, marketing and operations enabled the Company to transition from a defensive stance toward a period of market stabilization. This progress demonstrates that our turnaround plan is on track and that the Company is effectively rebuilding the foundation for sustainable long-term growth.

PT Delta memperkuat posisi pasarnya dan meningkatkan keselarasan sesuai dengan permintaan konsumen. Upaya-upaya ini mendukung kinerja volume yang stabil, meningkatkan eksistensi merek, serta memperkokoh prospek pertumbuhan jangka panjang di saluran Pasar Tradisional maupun Modern.

PT Delta strengthened its market position and improved alignment with consumer demand. These efforts supported stable volume performance, enhanced brand presence and reinforced long-term growth prospects across both Traditional and Modern Trade channels.

Perseroan terus memperluas jangkauan pasarnya dengan menggandeng distributor baru di wilayah-wilayah potensial dan menjaga visibilitas di saluran-saluran utama. Kesadaran merek semakin didukung melalui inisiatif digital dan kolaborasi dengan para influencer terkemuka, serta memastikan produk tetap tersedia dan mudah dijumpai oleh konsumen.

The Company continued to expand its market reach by onboarding new distributors in high-potential areas and maintaining visibility across key channels. Brand awareness was further supported through digital initiatives and collaborations with key influencers, while ensuring products remained available and highly visible to consumers.

Menyadari pergeseran preferensi konsumen, Perseroan fokus pada peningkatan relevansi merek di kalangan generasi muda. Dengan menempatkan merek di lokasi-lokasi strategis yang ramai dikunjungi dan berfokus pada gaya hidup, Perseroan memperkuat loyalitas merek jangka panjang dan pangsa pasar yang berkelanjutan di gerai-gerai *on-premise* modern.

Recognizing the shifting consumer preferences, the Company focused on enhancing brand relevance among younger audiences. By positioning brands in high-traffic, lifestyle-oriented venues, the Company strengthened long-term brand loyalty and sustainable market share in the modern on-trade channels.

Berbagai inisiatif ini dijalankan di bawah manajemen keuangan yang disiplin. Meskipun terdapat peningkatan investasi dalam aktivitas promosi, Perseroan tetap mempertahankan struktur biaya yang efisien dan manajemen operasional yang bijak untuk menjaga margin. Upaya perbaikan organisasi pada 2025 menjadikan Perseroan lebih gesit, tangguh, dan responsif terhadap pasar.

These initiatives were carried out under disciplined financial management. Despite increased investment in promotional activities, the Company maintained a lean cost structure and prudent operational management to safeguard our margins, emerging in 2025 as a more agile, resilient and market-responsive organization.

Secara keseluruhan, Perseroan tetap fokus untuk mempertahankan posisinya yang mapan di Pasar Tradisional serta terus berekspansi di Pasar Modern, didukung oleh portofolio produk yang beragam guna memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

Overall, the Company remains focused on retaining its foothold in Traditional Trade while steadily expanding in Modern Trade, supported by a diverse product portfolio that caters to evolving consumer needs.

Mempertahankan Keunggulan Produk

Brewing Excellence

Pada tahun 2025, komitmen teguh kami terhadap kualitas produk dan keunggulan produksi sekali lagi diakui oleh Monde Selection yang bergengsi. Lembaga kualitas internasional yang berbasis di Brussels ini telah mengevaluasi dan mensertifikasi produk konsumen secara global sejak 1961.

In 2025, our unwavering commitment to product quality and brewing excellence was once again recognized by the prestigious Monde Selection, the Brussels-based international quality institute that has evaluated and certified consumer products globally since 1961.

Di tahun ini, PT Delta dianugerahi 25 Years Prestige Trophy, penghargaan eksklusif yang diberikan kepada perusahaan yang telah berhasil meraih medali Gold, atau Nominee Label setidaknya 20 kali dalam 25 tahun. Pencapaian ini melengkapi

During the year, PT Delta was awarded the 25 Years Prestige Trophy, a distinction granted to companies that have earned a Gold, or Nominee Label at least 20 times over 25 years. This achievement complements our Crystal Prestige Trophy,

perolehan Crystal Prestige Trophy kami, sebagai pengakuan atas konsistensi kualitas pemenang penghargaan selama satu dekade. Di tingkat produk, San Miguel Cerveza Blanca meraih Gold Quality Award, sementara San Miguel Cerveza Negra, Anker Bir, dan Anker Pineapple masing-masing dianugerahi Nominee Label.

recognizing a decade of consistent award-winning quality. At product level, San Miguel Cerveza Blanca bagged the Gold Quality Award, while San Miguel Cerveza Negra, Anker Bir and Anker Pineapple were each recognized with Nominee Labels.

Ini menambah perolehan penghargaan PT Delta di Monde Selection menjadi total 72, menegaskan fokus berkelanjutan Perseroan terhadap kualitas serta memperkokoh posisinya di pasar bir Indonesia yang kompetitif.

These accolades bring PT Delta's cumulative tally at Monde Selection to 72 awards, affirming the Company's sustained focused on quality and reinforcing its position in Indonesia's competitive beverage market.

Prospek Usaha di 2026

Business Outlook for 2026

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diproyeksikan tetap stabil, dengan perkiraan PDB berada di kisaran 5,1% hingga 5,3%. Pandangan ini didukung oleh konsumsi domestik yang terjaga, investasi asing langsung yang terus mengalir, serta dukungan pemerintah yang berkelanjutan melalui program fiskal dan infrastruktur. Meskipun inflasi diperkirakan tetap terkendali, Perseroan akan terus memantau daya beli konsumen secara cermat guna memastikan keselarasan dengan kondisi pasar yang terus berkembang.

Looking ahead, Indonesia's economic growth in 2026 is projected to remain stable, with GDP estimated to be around 5.1% to 5.3%. This outlook is supported by resilient domestic consumption, continued foreign direct investment and sustained government support through fiscal and infrastructure programs. While inflation is expected to remain manageable, the Company will continue to closely monitor consumer purchasing power to ensure alignment with evolving market conditions.

Secara global, lingkungan makroekonomi tetap menantang di tengah ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, dinamika perdagangan yang berubah, serta meningkatnya kebijakan proteksionis. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi sentimen domestik dan kondisi rantai pasok. Sebagai respons, Perseroan terus menerapkan manajemen risiko yang pruden dan meningkatkan efisiensi operasional guna memitigasi potensi volatilitas.

Globally, the macroeconomic environment remains challenging amid persistent geopolitical tensions, shifting trade dynamics and rising protectionist policies. These factors may influence domestic sentiment and supply chain conditions. In response, the Company continues to adopt a prudent risk management and enhanced operational efficiency to mitigate potential volatility.

Perseroan tetap fokus pada eksekusi prioritas strategis secara konsisten, sembari menyadari bahwa penguatan ekuitas merek—terutama di kalangan konsumen muda—memerlukan pendekatan jangka panjang yang berkelanjutan. Indikator awal menunjukkan hasil yang membesarkan hati dan mengisyaratkan bahwa inisiatif saat ini berjalan sesuai dengan harapan.

The Company remains focused on consistent execution of its strategic priorities, while recognizing that strengthening brand equity, especially among younger consumers, requires a sustained, multi-year approach. Initial indicators are encouraging and suggest that current initiatives are progressing in line with expectations.

PT Delta meyakini bahwa arah strategis ini akan mendorong ketangguhan bisnis yang berkelanjutan dan memposisikan Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang. Dengan mempertahankan pendekatan yang disiplin, Perseroan bertekad memberikan kinerja yang stabil serta peningkatan profitabilitas pada 2026 dan seterusnya.

PT Delta believes that its strategic direction will drive continued business resilience and position the Company for sustainable growth. By maintaining a disciplined approach, the Company aims to deliver steady and profitable performance in 2026 and beyond.

Menjunjung Tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT Delta tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan bagi perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui komunikasi yang transparan, penilaian kinerja secara berkala, serta penguatan struktur tata kelola yang berkesinambungan di seluruh organisasi.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa mematuhi lima prinsip utama GCG — Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran — yang menjadi panduan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, regulator, konsumen, dan mitra bisnis.

Guna mendukung pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif, Perseroan melakukan evaluasi kinerja secara berkala dan komprehensif setiap bulan dan kuartal. Hasil evaluasi tersebut dibahas bersama Dewan Komisaris, Komite Audit, dan pemangku kepentingan internal terkait, sehingga memungkinkan identifikasi serta pengelolaan risiko dan tantangan secara tepat waktu.

Sejalan dengan perkembangan persyaratan regulasi dan kebutuhan bisnis, PT Delta terus meninjau dan meningkatkan kerangka serta struktur tata kelola perusahaan.

Perseroan juga mendorong kesadaran dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG di seluruh organisasi melalui komunikasi yang berkelanjutan, program pelatihan, dan instrumen pendukung lainnya. Hal ini didukung oleh implementasi kebijakan yang konsisten, mekanisme pemantauan, serta akuntabilitas kepemimpinan di setiap tingkatan.

Upholding Good Corporate Governance

PT Delta remains committed to upholding high standards of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for responsible and sustainable business conduct. This commitment is demonstrated through transparent communication, regular performance assessments and continuous strengthening of governance practices across the organization.

As a responsible business entity, the Company adheres to the five core principles of GCG — Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness — which guide its interactions with all stakeholders, regulators, consumers and business partners.

To support effective oversight and decision-making, the Company conducts regular and comprehensive performance evaluations on a monthly and quarterly basis. The results are discussed with the Board of Commissioners, Audit Committee and relevant internal stakeholders, enabling timely identification and management of risks and challenges.

In line with evolving regulatory requirements and business needs, PT Delta continues to review and enhance its governance frameworks and structures.

The Company also promotes awareness and adherence to GCG principles across the organization through regular communication, training programs and support tools. This is supported by consistent policy implementation, monitoring mechanisms and leadership accountability at all levels.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Di PT Delta, kami menyadari bahwa tanggung jawab kami tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan. Kami tetap berkomitmen penuh terhadap kesejahteraan masyarakat di tempat kami beroperasi dan perlindungan lingkungan bagi generasi mendatang. Komitmen ini tercermin dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSER) yang berkelanjutan, yang berfokus pada konservasi energi, air, dan keanekaragaman hayati; pengurangan emisi, limbah, dan efluen; serta promosi kesehatan masyarakat dan bantuan sosial.

Lebih lanjut, Perseroan terus mengevaluasi dan mengadopsi pendekatan inovatif secara proaktif yang bertujuan meminimalkan dampak sosial dan lingkungan dari operasional kami. Rincian lebih lanjut mengenai inisiatif-inisiatif ini diuraikan dalam bagian Laporan Keberlanjutan pada Laporan Tahunan ini.

Penghargaan dan Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun yang krusial ini. Dalam menavigasi pasar yang kompleks dan volatil, ketangkasan dan ketangguhan Anda sekalian telah menjadi instrumen penting dalam mendorong pemulihan penjualan serta membangun fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kemampuan seluruh karyawan dalam mengubah tantangan operasional menjadi peluang telah mempercepat kemajuan kita menuju kepemimpinan pasar jangka panjang. Pencapaian ini mencerminkan ketangguhan kolektif kita dan menegaskan kembali bahwa dengan tetap disiplin serta fokus pada kekuatan utama, PT Delta tidak hanya mampu menghadapi tantangan, tetapi juga untuk terus berkembang.

Social and Environmental Responsibility

At PT Delta, we recognize that our responsibilities extend beyond financial performance. We remain deeply committed to supporting the well-being of the communities where we operate and to protecting the environment for future generations. This commitment is reflected in our continuous implementation of Corporate Social and Environmental Responsibilities (CSER) programs, which focus on energy, water and biodiversity conservation, the reduction of emissions, waste and effluents, as well as the promotion of community health and social assistance.

Furthermore, the Company continuously evaluates and adopts innovative approaches to minimize the social and environmental impact of its operations. Further details of these initiatives are outlined in the Sustainability Report section of this Annual Report.

Gratitude and Appreciation

On behalf of the BOD, I wish to express my deepest appreciation to all employees for their dedication and commitment throughout this pivotal year. In navigating a complex and volatile market, your agility and resilience were instrumental in driving our sales rebound and establishing a stronger foundation for sustainable growth.

Your ability to turn operational challenges into opportunities has accelerated our progress toward long-term market leadership. This achievement reflects our collective resilience and reaffirms that, by staying disciplined and focused on our core strengths, PT Delta is not only able to endure challenges but also to thrive.

Apresiasi tulus kami sampaikan pula kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra bisnis, distributor, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

We also extend our gratitude to the BOC, shareholders, business partners, distributors and all stakeholders for your continued trust and support.

Sejalan dengan tema Laporan Tahunan ini, "Di Jalur yang Tepat: Menjaga Momentum Pertumbuhan Baru," kami tetap berkomitmen untuk membangun ketangguhan organisasi dan memupuk budaya perbaikan berkelanjutan, guna memastikan PT Delta berada dalam posisi yang tepat untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

In line with this year's Annual Report theme, "On the Right Track: Sustaining the Renewed Growth Momentum," we remain committed to building organizational resilience and fostering a culture of continuous improvement, ensuring that PT Delta is well positioned for sustainable growth in the years ahead.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Webster A. Gonzales
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioner



Roy Tumpal Pakpahan

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga kami melaporkan bahwa 2025 menjadi tahun krusial bagi PT Delta. Setelah melalui periode rekalibrasi strategis, Perseroan berhasil mencapai pemulihan volume yang signifikan, yang menunjukkan kekuatan merek-merek utama kami serta ketangkasan operasional kami.

Pemulihan ini menonjolkan resiliensi bisnis kami dan menegaskan bahwa langkah-langkah perbaikan yang kami lakukan telah memberikan hasil yang nyata. Dengan mengoptimalkan jaringan distribusi serta meningkatkan relevansi portofolio produk, kami telah berhasil menavigasi lanskap yang terbentuk oleh perubahan perilaku konsumen dan dinamika regulasi yang kompleks.

Pencapaian ini sangat berarti mengingat adanya tekanan kompetitif dari produk berharga jual lebih murah namun dengan kadar alkohol lebih tinggi, serta moderasi daya beli konsumen. Terlepas dari tantangan tersebut, PT Delta tetap mempertahankan posisinya melalui eksekusi yang disiplin dan komitmen yang teguh terhadap kualitas produk.

Dewan Komisaris tetap waspada namun optimis. Momentum yang diraih pada 2025 memperkuat keyakinan kami bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat. Di tahun depan, kami meyakini bahwa peta jalan strategis PT Delta akan terus mendorong pertumbuhan pangsa pasar serta memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham kami.

Kondisi Ekonomi

Pada 2025, ekonomi Indonesia terus berekspansi secara stabil di kisaran 5%, didorong oleh permintaan konsumen yang stabil dan investasi yang kuat. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga menunjukkan tanda-tanda moderasi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sektor ritel dan jasa mengalami momentum yang lebih lambat selama periode yang secara tradisional mencatatkan peningkatan permintaan, sementara pola pengeluaran lebih bergeser ke arah barang dan jasa esensial.

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners ("BOC"), we are pleased to report that 2025 served as pivotal year for PT Delta. Following a period of strategic recalibration, the Company achieved a significant volume rebound, demonstrating the strength of our core brands and the agility of our operations.

This recovery highlights the resilience of our business and confirms that our improvement measures are delivering tangible results. By optimizing distribution networks and enhancing the relevance of our product portfolio, we have successfully navigated a landscape shaped by shifting consumer behaviors and complex regulatory dynamics.

These achievements are particularly notable given the competitive pressures arising from lower-priced products with higher alcohol content and moderation of consumer purchasing power. Despite these challenges, PT Delta has maintained its position through disciplined execution and an uncompromising commitment to product quality.

The BOC remains vigilant and optimistic. The momentum achieved in 2025 reinforces our confidence that the Company is on the right track. Looking ahead to 2026, we believe PT Delta's strategic roadmap will continue to drive market share growth and deliver sustainable, long-term value to our shareholders.

Economic Situation

In 2025, the Indonesian economy continued to expand steadily at around 5%, driven by stable consumer demand and robust investment. Household consumption growth showed signs of moderation compared with previous years. Retail and services sectors experienced slower momentum during traditionally high-spending periods, while spending patterns shifted more toward essential goods and services.

Pasar tenaga kerja pada tahun 2025 secara umum tetap stabil, mendukung aktivitas ekonomi di berbagai sektor, meskipun kinerjanya bervariasi antar industri. Inflasi tetap terkendali sepanjang tahun, didukung oleh kombinasi perilaku rumah tangga, kondisi pasokan, serta kebijakan ekonomi yang lebih luas.

Secara keseluruhan, 2025 merupakan tahun pertumbuhan ekonomi yang stabil, yang ditandai oleh tren konsumsi yang moderat, kondisi pasar tenaga kerja yang stabil, dan inflasi yang terkendali, mencerminkan resiliensi ekonomi Indonesia

Industri Bir

Industri bir mencatatkan pertumbuhan moderat pada 2025, meskipun tantangan struktural terus membentuk dinamika pasar. Pemulihan sektor pariwisata dan konsumsi di gerai *on-premise* memberikan dukungan pada tingkat tertentu. Namun, pasar domestik tetap terkendala oleh melemahnya daya beli dan berkurangnya belanja diskresioner. Tekanan ini sangat terasa pada segmen berpenghasilan rendah dan kelas pekerja, yang lebih lanjut tercermin dalam pelemahan pada kelompok konsumen berpenghasilan menengah.

Indikator ekonomi menunjukkan pergeseran bertahap dalam komposisi konsumen, di mana posisi sebagian masyarakat merosot ke segmen pendapatan yang lebih rentan. Meskipun golongan ini tetap menjadi partisipan aktif dalam ekonomi, prioritas pengeluaran mereka semakin bergeser ke arah barang-barang esensial. Akibatnya, permintaan untuk kategori non-esensial, termasuk segmen minuman tertentu, mengalami moderasi yang memengaruhi kinerja industri secara keseluruhan.

Pada saat yang sama, persaingan meningkat seiring pemain lama maupun pendatang baru memperebutkan basis konsumen yang lebih sadar nilai. Sebagai respons, Perseroan menekankan ketangkasan operasional, dengan mengadopsi pendekatan yang disiplin dan berorientasi pada pelanggan untuk menavigasi kondisi pasar yang terus berkembang. Hal ini mencakup upaya mempertahankan efisiensi biaya, sembari memastikan daya tanggap terhadap perubahan preferensi konsumen dan dinamika harga.

The labor market in 2025 remained generally stable, supporting economic activity across multiple sectors, though performance varied across industries. Inflation stayed moderate throughout the year, supported by a combination of household behavior, supply conditions and broader economic policies.

Overall, 2025 was a year of steady economic growth, characterized by moderate consumption trends, stable labor market conditions and controlled inflation, reflecting resilience in the Indonesian economy.

The Beer Sector

The beer industry recorded modest growth in 2025, although structural challenges continued to shape market dynamics. The rebound in tourism and on-premise consumption provided some support. However, the broader domestic environment remained constrained by weakened purchasing power and reduced discretionary spending. These pressures were particularly pronounced among the lower-income and working-class segments and were further reflected in softening of middle-income consumer groups.

Economic indicators suggest a gradual shift in consumer composition, with a portion of the population transitioning toward more vulnerable income segments. While these consumers remain active participants in the economy, their spending priorities have increasingly shifted toward essential goods. As a result, demand for non-essential categories, including certain beverage segments, has moderated, influencing overall industry performance.

At the same time, competition has increased, driven by both established players and new entrants vie for a more value-conscious consumer base. In response, the Company has emphasized operational agility, adopting a disciplined and customer-centric approach to navigate evolving market conditions. This includes maintaining cost efficiency, while ensuring responsiveness to changing consumer preferences and pricing dynamics.

Komponen krusial dari peta jalan 2025 kami adalah penyempurnaan strategi pemasaran dan distribusi agar selaras dengan perubahan perilaku konsumen, terutama di kalangan peminum dewasa muda. Segmen ini semakin selektif, mencari merek yang menawarkan identitas unik dan kualitas premium. Merespons hal tersebut, Perseroan terus memperkuat *engagement digital* dan upaya membangun merek, serta memposisikan portofolio produk pemenang penghargaan kami—mulai dari bir rasa buah rendah alkohol hingga pilsener klasik—untuk memenuhi beragam preferensi.

Ke depan, Perseroan tetap berfokus pada penguatan eksekusi di saluran-saluran utama. Di pasar tradisional, upaya dipusatkan pada menjaga daya saing melalui penetapan harga yang efektif dan distribusi yang andal. Pada saat yang sama, Perseroan terus memperluas kehadirannya di pasar modern dan segmen premium untuk mendukung stabilitas margin. Inisiatif-inisiatif ini merupakan kunci untuk memperkuat fondasi kami, memastikan Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk kinerja berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berada di Jalur yang Tepat

Terlepas dari kondisi pasar yang menantang, Perseroan berhasil kembali mencatatkan pertumbuhan dengan membukukan penjualan bersih sebesar Rp674,5 miliar, naik 4.3% dari Rp646,8 miliar pada tahun sebelumnya. Laba Bersih juga meningkat sebesar 10% menjadi Rp150 miliar, dari Rp136,4 miliar pada 2024.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja tersebut. Hasil ini mencerminkan efektivitas strategi "agresif namun terukur" dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas, dengan memanfaatkan kekuatan utama Perseroan. Kekuatan tersebut mencakup portofolio produk yang komprehensif dan memenangkan berbagai penghargaan yang menyasar beragam segmen pasar, serta kehadiran yang kuat di pasar tradisional didukung oleh jaringan distribusi yang mapan dan terus berkembang. Secara kolektif, faktor-faktor ini memberikan fondasi yang kokoh untuk mempertahankan kinerja Perseroan dan keberlangsungan bisnis jangka panjang.

A critical component of our 2025 roadmap has been the refinement of marketing and distribution strategies to better align with evolving consumer behaviors, particularly among younger adult drinkers. These segments are increasingly selective, seeking brands that offer a distinct identity and premium quality. In response, the Company continues to strengthen digital engagement and brand-building efforts, while positioning our award-winning portfolio—from low-alcohol fruit-flavored beers to classic pilsners—to meet a diverse range of preferences.

Looking ahead, the Company remains focused on strengthening execution across key channels. In the traditional trade, efforts are centered on maintaining competitiveness through effective pricing and reliable distribution. At the same time, the Company continues to expand its presence in modern trade and premium segments to support margin stability. These initiatives are key to strengthening our foundation, ensuring the Company is well-positioned for sustained performance over the long-term.

On the Right Track

Despite prevailing market conditions, the Company achieved a return to growth, posting net sales of IDR674.5 billion, an increase of 4.3% from IDR646.8 billion in the previous year. Net Profit also increased by 10% to IDR150 billion, from IDR136.4 billion in 2024.

The BOC commends the BOD for this performance. This outcome reflects the effectiveness of a "reasonably aggressive" strategy that balances growth with profitability, leveraging the Company's key strengths. These include a comprehensive, award-winning product portfolio catering to diverse market segments, and a strong presence in the traditional trade supported by an established and expanding distribution network. Together, these provided a solid foundation for sustaining the Company's performance and long-term business continuity.

Tata Kelola dan Pengawasan

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawab pengawasannya terhadap Direksi, dengan penekanan kuat pada penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan pengawasan yang efektif dan keselarasan strategis, rapat gabungan rutin telah dilaksanakan bersama Direksi. Keterlibatan aktif ini memberikan panduan yang tepat waktu dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat sasaran. Melalui pendekatan kolaboratif, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan yang stabil dan profitabilitas yang berkelanjutan, sembari memanfaatkan momentum positif dari pemulihan ekonomi.

Guna mendukung upaya Direksi, Dewan Komisaris menyetujui rencana dan program bisnis yang komprehensif untuk tahun mendatang, yang disesuaikan guna menjawab tantangan dari lingkungan bisnis yang dinamis. Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi untuk menerapkan langkah-langkah penguatan kinerja penjualan, meningkatkan proses bisnis, serta melakukan investasi strategis guna mempertahankan posisi kompetitif Perseroan dan memastikan keberlangsungan jangka panjang.

Komite Audit telah meninjau dan mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal, serta sistem manajemen risiko sepanjang tahun. Hasil temuan dipresentasikan kepada Direksi secara berkala. Setelah dilakukan peninjauan, Komite Audit menyerahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris. Setelah melakukan penilaian yang menyeluruh, Dewan Komisaris menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2025 tersebut serta merekomendasikannya untuk mendapatkan persetujuan akhir dari para pemegang saham.

Governance and Oversight

Throughout 2025, the BOC carried out its supervisory responsibilities over the BOD, with a strong emphasis on upholding the principles of good corporate governance. To ensure effective oversight and strategic alignment, regular joint meetings were conducted with the BOD. These engagements provided timely guidance and supported informed decision-making. Through this collaborative approach, the BOC played an active role in steering the Company toward stable growth and sustainable profitability, while leveraging the positive momentum of economic recovery.

In support of the BOD's efforts, the BOC endorsed the formulation of comprehensive business plans and programs for the upcoming year, tailored to address the challenges posed by evolving business environment. The BOC also directed the BOD to implement measures to strengthen sales performance, enhance business processes, and make strategic investments to maintain the Company's competitive position and ensure long-term continuity.

The Audit Committee reviewed and evaluated the Company's financial performance, internal control structure, and risk management systems throughout the year. Their findings were presented to Board regularly. Following its review, the Audit Committee submitted to the BOC the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025. After conducting a thorough assessment, the BOC approved and endorsed the 2025 Audited Consolidated Financial Statements recommending them for final approval by the shareholders.

Kata Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi tulus kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi mereka yang tak tergoyahkan sepanjang 2025.

Terlepas dari tantangan yang terus berjalan, Dewan Komisaris meyakini kemampuan Manajemen dalam merespons secara strategis dan membimbing Perusahaan menuju pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang, serta menjaga posisi PT Delta sebagai organisasi yang tangkas dan disiplin. Ke depan, sangatlah penting untuk menyeimbangkan antara perlindungan pangsa pasar dan optimalisasi profitabilitas, guna memastikan bahwa setiap keputusan strategis dipertimbangkan dengan matang dan dilaksanakan secara efektif.

Kami berharap Manajemen terus menerapkan pendekatan yang adaptif, dalam merespons dinamika pasar yang terus berubah dengan fokus dan presisi. Sama pentingnya bagi Perseroan untuk membangun momentum yang ada dengan memperkuat keunggulan yang kompetitif, memperkokoh posisi pasar, serta memanfaatkan kompetensi utama Perseroan demi meraih kesuksesan jangka panjang.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan, serta kepada para mitra bisnis, yang kerjasamanya telah berperan penting bagi kinerja berkelanjutan Perseroan.

Dengan kekuatan organisasi, legasi merek yang kaya, serta strategi yang jelas, kami meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menjawab tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar bir Indonesia.

Closing Remarks

On behalf of the BOC, we extend our heartfelt appreciation to the BOD, management and all employees for their hard work and unwavering dedication throughout 2025.

Despite ongoing challenges, the BOC is confident in Management's ability to respond strategically and guide the Company toward long-term sustainable growth, maintaining PT Delta's position as an agile and disciplined, organization. Looking ahead, it is essential to balance the protection of market share with the optimization of profitability, ensuring that strategic decisions are carefully considered and effectively executed.

We expect Management to continue an adaptive approach, responding to shifting market dynamics with focus and precision. It is equally important to build on existing momentum by reinforcing competitive advantages, strengthening market position, and leveraging the Company's core competencies to achieve long-term success.

The BOC also expresses gratitude to our shareholders for their continued support and trust, and to our business partners, whose collaboration has been instrumental to the Company's ongoing performance.

With our organizational strengths, rich brand heritage and clear strategy, we believe the Company is well-positioned to address future challenges and capitalize on emerging opportunities in the Indonesian beer market.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner



Brian Raymund R. Hernandez
Direktur
Director

Webster A. Gonzales
Direktur Utama
President Director

Ronny Titiheruw
Direktur
Director

Josemar B. Climaco
Direktur
Director

Ma. Joe C. Perucho
Direktur
Director

Reynato S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

Carlos Antonio M. Berba
Komisaris
Commissioner

Katsuhisa Nose
Komisaris
Commissioner





03

Profil Perusahaan

Company Profile





Pernyataan Visi dan Misi
Vision and Mission Statement

Visi
Vision

Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis *malt* di Indonesia.
To be the market leader in the malt-based beverage industry in Indonesia.

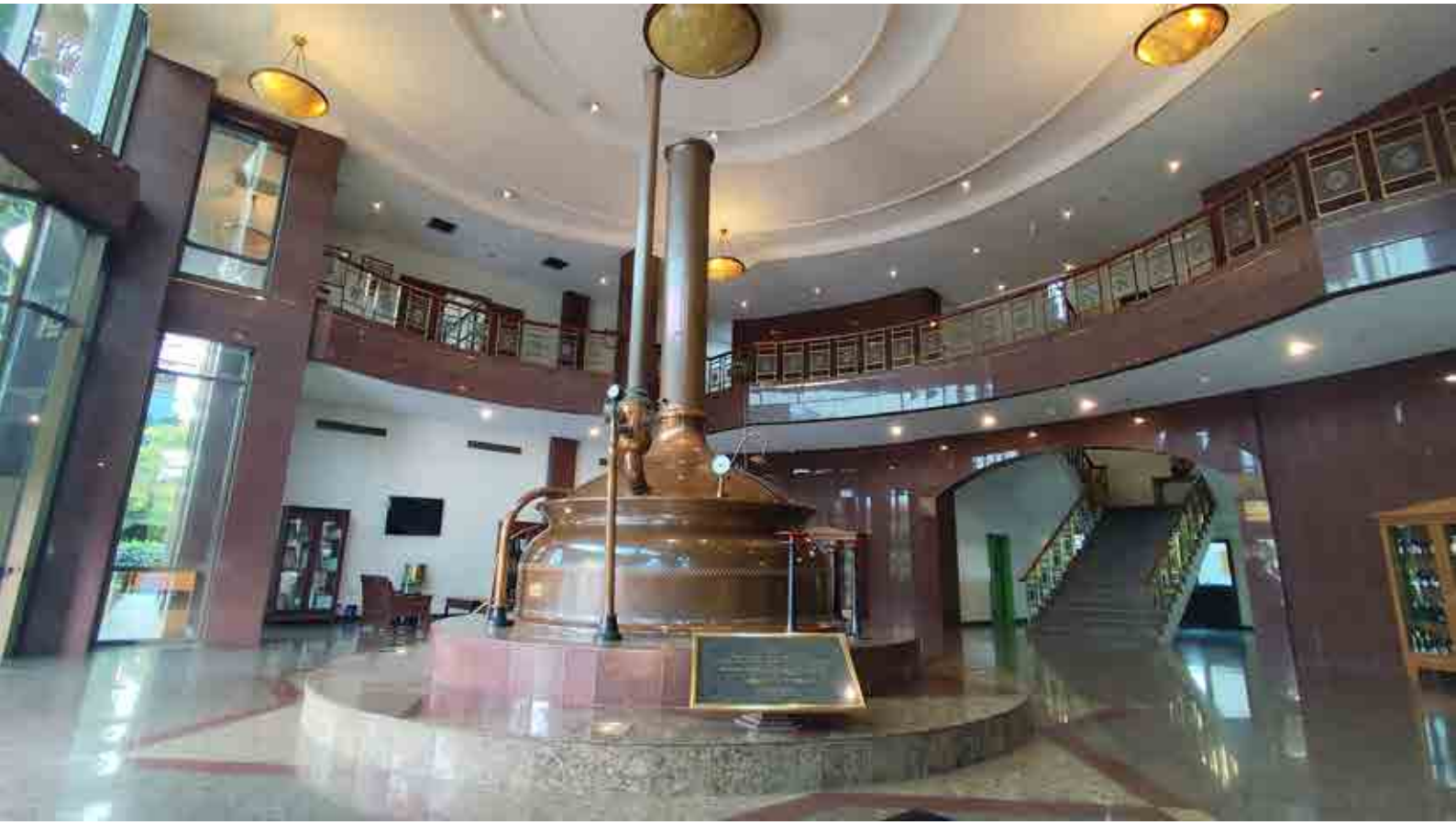
Misi
Mission

1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan, dan mitra bisnis yang andal.
2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.
3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
4. Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.

1. To provide the best value to our customers by producing high quality beverages at optimal cost, supported by committed and results-oriented employees and business partners.
2. To ensure consistent and optimal returns on our shareholders' investments.
3. To build a work environment that offers meaningful opportunities for employees' personal growth and professional development.
4. To contribute to the well-being of the community in which we operate and to the environment as a whole.



Sekilas tentang Perusahaan
Our History



Sebagai entitas bisnis, PT Delta Djakarta Tbk telah melalui perjalanan panjang yang sarat dinamika dan tantangan, serta berakar kuat dalam sejarah Indonesia sepanjang abad ke-20.

Selama 93 tahun eksistensinya, merek-merek Perseroan telah menjadi saksi berbagai peristiwa penting nasional dan global, mulai dari Perang Dunia Kedua, perjuangan merebut kemerdekaan, hingga berbagai krisis ekonomi serta pandemi COVID-19.

Perjalanan Perseroan dimulai pada 1932 dengan pendirian NV Archipel Brouwerij Compagnie, sebuah pabrik bir Jerman-Belanda, yang diikuti dengan peluncuran Anker Bir sebagai salah satu bir pertama di Indonesia. Setahun kemudian, Perseroan diakuisisi oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij.

The journey of PT Delta Djakarta Tbk as a business entity has been long, eventful and deeply rooted in Indonesia's history throughout the 20th century.

Over its 93-year history, the Company had witnessed numerous significant national and global events, including the Second World War, Indonesia's struggle for independence, various economic crises and the COVID-19 pandemic.

The Company was established in 1932 with the founding of a German-Dutch brewery named NV Archipel Brouwerij Compagnie and the launch of Anker Bir, one of Indonesia's first beers. One year later, the Company was acquired by a Dutch firm and renamed NV De Oranje Brouwerij.

Kepemilikan Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, mencerminkan transisi Indonesia dari masa kolonialnya. Pada 1942, selama pendudukan Jepang, pabrik bir tersebut dioperasikan oleh Dai-Nippon Brewing Group. Setelah kemerdekaan Indonesia, pabrik tersebut dinasionalisasi pada 1957 dan berganti nama menjadi PN Budjana Tirta.

The Company's ownership underwent several changes, mirroring Indonesia's transition from its colonial past. In 1942, during the Japanese occupation, the brewery was operated by the Dai-Nippon Brewing Group. Following Indonesia's independence, the brewery was nationalized in 1957 and renamed PN Budjana Tirta.

Pada 1964, status Perseroan berubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ketika Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemprov DKI) mengambil alih kepemilikan Perseroan.

In 1964, the Company became a region-owned enterprise when the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta (Pemprov DKI) took over ownership of the Company.

Pada 1970, Perseroan menggunakan namanya yang sekarang, PT Delta Djakarta Tbk, dan sejak saat itu terus berkembang serta mencapai berbagai pencapaian penting.

In 1970, the Company adopted its current name, PT Delta Djakarta Tbk and has since continued to grow and achieve significant milestones.

Salah satu pencapaian awal Perseroan adalah kemitraannya pada 1983 dengan produsen bir multinasional asal Denmark, Carlsberg, yang memungkinkan produksi dan distribusi bir Carlsberg di Indonesia.

One of the Company's earliest milestones was its 1983 partnership with the Danish multinational brewer Carlsberg, which enabled the production and distribution of Carlsberg beer in Indonesia.

Pada 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan pertama di tanah air yang mencatatkan sahamnya secara publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (yang kini telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia atau BEI), memperkuat statusnya sebagai pemain utama dalam industri bir domestik.

In 1984, PT Delta became one of the nation's first companies to publicly list its shares on both the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now merged as the Indonesia Stock Exchange or IDX), strengthening its status as a major player in the domestic beer industry.

Pada akhir 1980-an dan 1990-an, di tengah derasnya arus investasi asing ke Indonesia, Perseroan terus berekspansi. Di periode ini, San Miguel Corporation (SMC) melalui anak perusahaannya San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewing International Limited, yang juga dimiliki sepenuhnya oleh SMC), mengakuisisi saham pengendali di Perseroan. SMC merupakan salah satu konglomerat terbesar dan terdiversifikasi di Filipina, bergerak di sektor minuman, makanan, pengemasan, energi, bahan bakar dan minyak, infrastruktur, serta pertambangan. Sementara itu, Pemprov DKI tetap menjadi pemegang saham utama dengan kepemilikan sebesar 26,25% di Perseroan.

In the late 1980s and the 1990s, amid robust foreign investment inflows into Indonesia, the Company continued its expansion. During this time, San Miguel Corporation (SMC) through its subsidiary San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewing International Limited, which was also wholly-owned by SMC), acquired a controlling interest in the Company. SMC is one of the largest and most diversified conglomerates in the Philippines, with interests in beverages, food, packaging, power, fuel and oil, infrastructure and mining. Meanwhile, Pemprov DKI remained a major stockholder, holding a 26.25% ownership stake in the Company.

Investasi ini mendorong hadirnya San Miguel Pale Pilsen, merek warisan SMC yang memenangkan penghargaan, ke pasar Indonesia pada 1996. Selama bertahun-tahun, Perseroan semakin memperluas portofolio mereknya. Menyusul Anker Bir (1932), Carlsberg (1984), Anker Stout (1987), dan San Miguel Pale Pilsen (1996), Perseroan meluncurkan Kuda Putih pada 2004, San Mig Light pada 2005,

This investment led to the introduction of San Miguel Pale Pilsen, SMC's award-winning heritage brand, to the Indonesian market in 1996. Over the years, the Company further expanded its brand portfolio. Following Anker Bir (1932), Carlsberg (1984), Anker Stout (1987) and San Miguel Pale Pilsen (1996), the Company launched Kuda Putih in 2004, San Mig Light in 2005, San Miguel Cerveza

San Miguel Cerveza Negra pada 2015, dan Anker Lychee pada 2018. Pada 2023, Perseroan dengan bangga meluncurkan bir beraroma keduanya, Anker Pineapple, bersama dengan merek bir premium, San Miguel Cerveza Blanca.

Negra in 2015, and Anker Lychee in 2018. In 2023, the Company proudly launched its second flavored beer, Anker Pineapple, along with the premium beer brand, San Miguel Cerveza Blanca.

Pada 1997, Perseroan memindahkan pabrik birnya dari Jakarta Utara ke Bekasi, Jawa Barat, sebagai bagian dari strategi ekspansi untuk mengakomodasi kebutuhan produksi yang terus meningkat dengan fasilitas yang lebih modern.

In 1997, the Company relocated its brewery from North Jakarta to Bekasi, West Java, as part of its expansion strategy to accommodate its growing production needs with more modern facilities.

PT Delta juga memproduksi dan mengekspor Batavia Pilsener ke Taiwan serta San Miguel Cerveza Negra ke Thailand, Vietnam, dan Hong Kong.

PT Delta also produces and exports Batavia Pilsener to Taiwan as well as San Miguel Cerveza Negra to Thailand, Vietnam and Hong Kong.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen pada inovasi dan terus mengembangkan produk-produk baru untuk memenuhi preferensi pasar dan permintaan konsumen yang terus berubah.

Looking ahead, the Company remains committed to innovation and continues to develop new products to meet evolving market preferences and consumer demands.

Lini Bisnis
Line of Business

Perseroan memproduksi beragam jenis bir, lager, dan stout untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar domestik dan internasional.

We manufacture a diverse range of branded beers, lagers, and stouts serving both domestic and international markets.

Portofolio Merek Perseroan meliputi Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Carlsberg, dan Kuda Putih.

Our brand portfolio includes Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Carlsberg and Kuda Putih.

Silahkan merujuk pada Bab 4 "Produk Unggulan Perseroan" untuk penjelasan lengkap tentang portofolio merek Perseroan.

Please refer to Chapter 4 "Our Quality Products" for the full description of our brand portfolio.



Tonggak Sejarah Perusahaan
Company Milestones



1932
- Perseroan memulai perjalanan bisnis sebagai perusahaan Jerman Bernama "NV Archipel Brouwerij Compagnie" di Batavia (kini disebut Jakarta).
- Perseroan memproduksi salah satu bir pertama di Indonesia - Anker Bir.
- Began as a German company called "NV Archipel Brouwerij Compagnie" in Batavia (or what is now called Jakarta).
- Brewed one of Indonesia's first beers - Anker Bir.

1933
Perseroan diakuisisi oleh perusahaan Belanda.
Bought by a Dutch firm.

1941
Perseroan berganti nama menjadi "NV De Oranje Brouwerij".
Renamed itself to "NV De Oranje Brouwerij".

1942
Perseroan dijalankan oleh Dai-Nippon Brewing Group selama pendudukan Jepang di Indonesia.
Operated by the Dai-Nippon Brewing Group during Japan's occupation of the country.

1957
Perseroan diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan dinasionalisasikan dengan nama PN Budjana Tirta.
Taken over by the government and nationalized under PN Budjana Tirta.

1964
Perseroan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta.
Turned into a region-owned enterprise of Jakarta.

1970
Perseroan mengubah nama menjadi PT Delta Djakarta.
Adopted our current name, PT Delta Djakarta.

1983
Perseroan menjalin kerjasama lisensi dengan Carlsberg.
Entered into a licensing agreement with Carlsberg.

1984
Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di bursa.
Became a publicly-listed company.

1990
Perseroan menjadi bagian dari San Miguel Group
Became part of the San Miguel Group.

1996
Menjalin kerjasama lisensi dengan San Miguel Group.
Entered into a licensing agreement with San Miguel Group.

1997
Perseroan memindahkan kantor pusat dan pabrik dari Jakarta Utara ke lokasi saat ini, yaitu di Bekasi.
Moved the brewery from North Jakarta to its current location in Bekasi.

2022
Merayakan Ulang tahun Produk Anker Bir yang ke-90.
Celebrated 90 Years of Anker Bir.

Tonggak Sejarah Merek
Brand Milestone

1932
Memproduksi salah satu merek bir pertama di Indonesia – Anker Bir.
Produced one of Indonesia's first beer - Anker Bir.



1984
Meluncurkan Bir Carlsberg.
Launched Carlsberg Beer.



1987
Meluncurkan Anker Stout.
Launched Anker Stout.



1996
Memperkenalkan San Miguel Pale Pilsen.
Introduced San Miguel Pale Pilsen.



2004
Memproduksi Kuda Putih.
Produced Kuda Putih.



2005
Memproduksi San Mig Light.
Brewed San Mig Light.



2012
Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Gold Medal selama tiga tahun berturut-turut.
Received International High Quality Trophy from Monde Selection for Anker Stout for garnering three consecutive Gold Medals.



2015
Perseroan dianugerahi Crystal Prestige Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Quality Award selama 10 tahun berturut-turut.
Received Crystal Prestige Trophy from Monde Selection for winning the Quality Award for 10 consecutive years.



2015
Meluncurkan San Miguel Cerveza Negra.
Launched San Miguel Cerveza Negra.



2018
Memperkenalkan bir bercita rasa pertama Perseroan – Anker Lychee.
Introduced the Company's first flavored beer - Anker Lychee.



2018
Anker Bir dianugerahi International High Quality Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Gold Medal selama tiga tahun berturut-turut.
Received International High Quality Trophy from Monde Selection for Anker Bir for garnering three consecutive Gold Medals.



2023
Perseroan memperkenalkan bir bercita rasa kedua Anker Pineapple; dan wheat beer pertama, San Miguel Cerveza Blanca.
Introduced the Company's second flavoured beer Anker Pineapple; and the first wheat beer, San Miguel Cerveza Blanca.



2025
Menerima 25 Years Prestige Trophy dari Monde Selection atas pencapaian memenangkan Quality Award selama 25 tahun berturut-turut.
2025: Received the 25 Years Prestige Trophy from Monde Selection for winning the Quality Award for 25 consecutive years.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan Merek

Monde Selection

Setiap tahun, Monde Selection International Quality Institute yang berbasis di Brussel mengevaluasi dan mengakui kualitas bir serta minuman lainnya dari seluruh dunia. Selama lebih dari dua dekade, produk-produk PT Delta secara konsisten menerima penghargaan dari lembaga bergengsi ini, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kualitas kelas dunia.

Monde Selection baru-baru ini memperbarui struktur penghargaannya dengan mengganti klasifikasi medali Gold, Silver, dan Bronze masing-masing menjadi Grand Gold Quality Award, Gold Quality Award, dan Nominee Label. Oleh karena itu, terminologi penghargaan dalam Laporan Tahunan ini disesuaikan untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Hingga saat ini, Perseroan telah menerima total 72 penghargaan dari Monde Selection, termasuk 31 Gold Quality Awards, dua International High-Quality Trophies, dan sebuah Crystal Prestige Trophy untuk pengakuan selama 10 tahun berturut-turut.

Pada 2025, Perseroan mencatatkan pencapaian bersejarah lebih lanjut di mana PT Delta dianugerahi 25 Years Prestige Trophy (The Pinnacle of Quality Trophy), sebagai pengakuan atas konsistensi kualitas produk Perseroan yang meraih penghargaan selama 25 tahun berturut-turut dalam penilaian kualitas global tahunan lembaga tersebut.

Rincian mengenai Monde Selection Quality Awards yang diterima oleh Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Brand Awards

Monde Selection

Each year, the Brussels-based Monde Selection International Quality Institute evaluates and recognizes the quality of beers and other beverages from around the world. For more than two decades, PT Delta's products have consistently received awards from this prestigious body, reflecting the Company's commitment to world-class quality.

Monde Selection has recently updated its award structure by replacing the former Gold, Silver and Bronze medals classifications with Grand Gold Quality Award, Gold Quality Award and Nominee Label, respectively. Accordingly, the designations will be updated in this Annual Report to reflect these changes.

To date, the Company has received a total of 72 awards from Monde Selection, including 31 Gold Quality Awards, two International High-Quality Trophies and a Crystal Prestige Trophy for 10 consecutive years of recognition.

In 2025, the Company further marked a historic milestone as PT Delta was honored with the 25 Years Prestige Trophy (The Pinnacle of Quality Trophy), recognizing 25 consecutive years of award-winning quality in the Institute's annual global quality assessment.

Details of the Monde Selection Quality Awards received by the Company are presented in the following table:



Penghargaan Kualitas dari Monde Selection

Monde Selection Quality Award

The Pinnacle of Quality Trophy

2025 - PT Delta Djakarta Tbk



International High Quality Trophy

2012 - Anker Stout
2018 - Anker Bir



Silver Medal

1996 - Anker Bir
2002 - Anker Bir, Batavia
2004 - Anker Bir
2005 - Anker Bir, Kuda Putih, Batavia
2006 - Anker Bir, Anker Stout
2007 - Anker Bir, San Mig Light
2008 - Anker Stout, San Mig Light
2009 - Anker Bir
2010 - Anker Bir
2011 – Anker Bir
2014 - San Mig Light
2015 - San Miguel Pale Pilsen, Anker Bir, San Mig Light
2016 - San Mig Light
2017- San Miguel Pale Pilsen
2018 - San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light
2019 - Anker Bir, San Mig Light
2020 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen
2023 - San Mig Light, Anker Lychee, Anker Bir



Nominee Medal

2025 - San Migsuel Cerveza Negra, Anker Beer, Anker Pineapple



Crystal Prestige Trophy

2010 - PT Delta Djakarta Tbk
2015 - PT Delta Djakarta Tbk



Gold Medal

1995 - Anker Bir
2001 - Anker Bir, Anker Stout, Batavia
2002 - Anker Stout
2003 - Anker Bir, Anker Stout
2004 - Anker Bir, Batavia
2007 - Anker Stout
2008 - Anker Bir
2010 - Anker Stout
2011 - Anker Stout
2012 - Anker Stout
2013 - San Mig Light
2014 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen
2016 - Anker Bir, San Miguel Pale PIlsen
2017 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra, San Mig Light
2018 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra
2019 - San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Pale Pilsen
2020 - San Miguel Cerveza Negra
2023 - San Miguel Cerveza Negra
2024 - Anker Lychee, San Miguel Cerveza Negra
2025 - San Miguel Blanca



Bronze Medal

2006 - San Mig Light
2009 - Anker Stout
2020 - San Mig Light



Sertifikasi

PT Delta tetap mematuhi dan telah beralih ke standar terbaru dari Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan berhasil lulus dalam keempat audit surveilans eksternal tanpa adanya temuan ketidaksesuaian (*non-conformance*) yang signifikan, yang menunjukkan kepatuhannya terhadap praktik terbaik global dan standar internasional.

Certifications

PT Delta has maintained compliance with, and transitioned to, the latest applicable standards of the International Organization for Standardization (ISO). Throughout the reporting period, the Company successfully passed all four external surveillance audits without any major non-conformance findings, demonstrating its adherence to global best practices and international standards.

Manajemen Mutu & Keamanan Pangan

Sertifikasi ISO 9001:2015 Perseroan membuktikan kemampuannya untuk secara konsisten menghadirkan produk yang memenuhi ekspektasi pelanggan dan mematuhi persyaratan peraturan di seluruh lini operasionalnya.

ISO 22000:2018, yang menggantikan versi 2005, didasarkan pada prinsip-prinsip pendekatan Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) dan Good Manufacturing Practice (GMP). Sertifikasi ini mengonfirmasi efektivitas Sistem Manajemen Keamanan Pangan Perseroan dalam mengelola risiko dan bahaya di seluruh rantai pengolahan pangan, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Sertifikasi ini memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa Perseroan memproduksi produk bir berkualitas tinggi yang aman untuk dikonsumsi.

Quality Management & Food Safety

The Company's ISO 9001:2015 certification attests to its capability to consistently deliver products that meet customer expectations and comply with regulatory requirements across all areas of its operations.

The ISO 22000:2018, which replaced the 2005 version, is based on the principles of Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) approach and Good Manufacturing Practice (GMP). It confirms the effectiveness of the Company's Food Safety Management System in managing risks and hazards throughout the food processing chain, ensuring compliance with regulations. This certification assures customers that the Company produces high-quality beer products that are safe for consumption.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Sejalan dengan komitmennya untuk membina lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018, yang menggantikan standar OHSAS 18001:2007 sebelumnya. Sertifikasi ini menggarisbawahi kepatuhan Perseroan terhadap standar internasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang bertujuan untuk mencegah cedera terkait pekerjaan dan bahaya kesehatan, sembari secara aktif meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.

Occupational Health & Safety

In line with its commitment to fostering a safe and healthy workplace environment, the Company has successfully obtained the ISO 45001:2018 certification, which replaces the former OHSAS 18001:2007 standard. This certification underscores the Company's compliance with international Occupational Health and Safety Management Systems standards, aimed at preventing work-related injuries and health hazards, while actively enhancing its occupational health and safety performance.

Manajemen Lingkungan

PT Delta juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015, kerangka kerja sistem manajemen lingkungan yang paling diakui di dunia. Pencapaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak operasionalnya baik terhadap masyarakat lokal maupun lingkungan yang lebih luas.

Environmental Management

PT Delta has also successfully maintained its ISO 14001:2015 certification, the world's most recognized framework for environmental management systems. This achievement reflects the Company's ongoing commitment to identifying, managing, and reducing the impact of its operations on both local communities and the broader environment.

Perseroan terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan mengelola limbah dengan cara yang paling bertanggung jawab terhadap lingkungan. Upaya-upaya ini tidak hanya mematuhi standar dan peraturan nasional, tetapi sering kali melampauinya, yang mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap pelestarian lingkungan.

The Company continues to explore and implement a wide range of initiatives to reduce carbon dioxide emissions and manage waste disposal in the most environmentally responsible manner. These efforts not only adhere to national standards and regulations, but often exceed them, reflecting the Company's dedication to environmental stewardship.

Jaringan Bisnis
Business Network

Kami melayani pelanggan domestik maupun internasional. Di Indonesia, kami mendistribusikan produk kami ke seluruh penjuru negeri melalui jaringan lokal yang membentang dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua. Secara internasional, kami menawarkan Batavia Beer di Taiwan serta San Miguel Cerveza Negra di Thailand, Vietnam, dan Hong Kong.

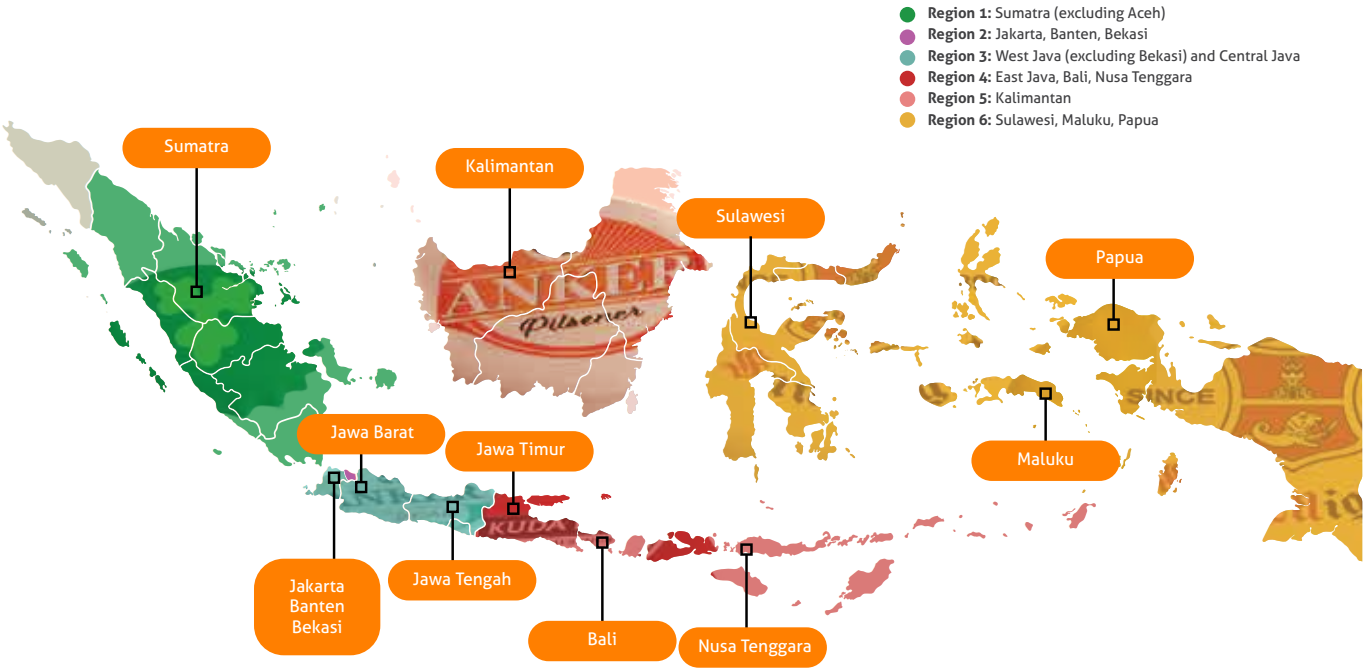
We serve both domestic and international customers. Within Indonesia, we distribute our products nationwide through our local network extending from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua. Internationally, we offer Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand, Vietnam and Hong Kong.



Area Operasional
Operational Areas

Delta memproduksi produknya di pabrik di Bekasi, Jawa Barat. Produk Perseroan didistribusikan secara nasional melalui 55 distributor di enam region:

PT Delta manufactures its products at its brewery in Bekasi, West Java. These products are distributed nationwide through 55 distributors spread across six regions.

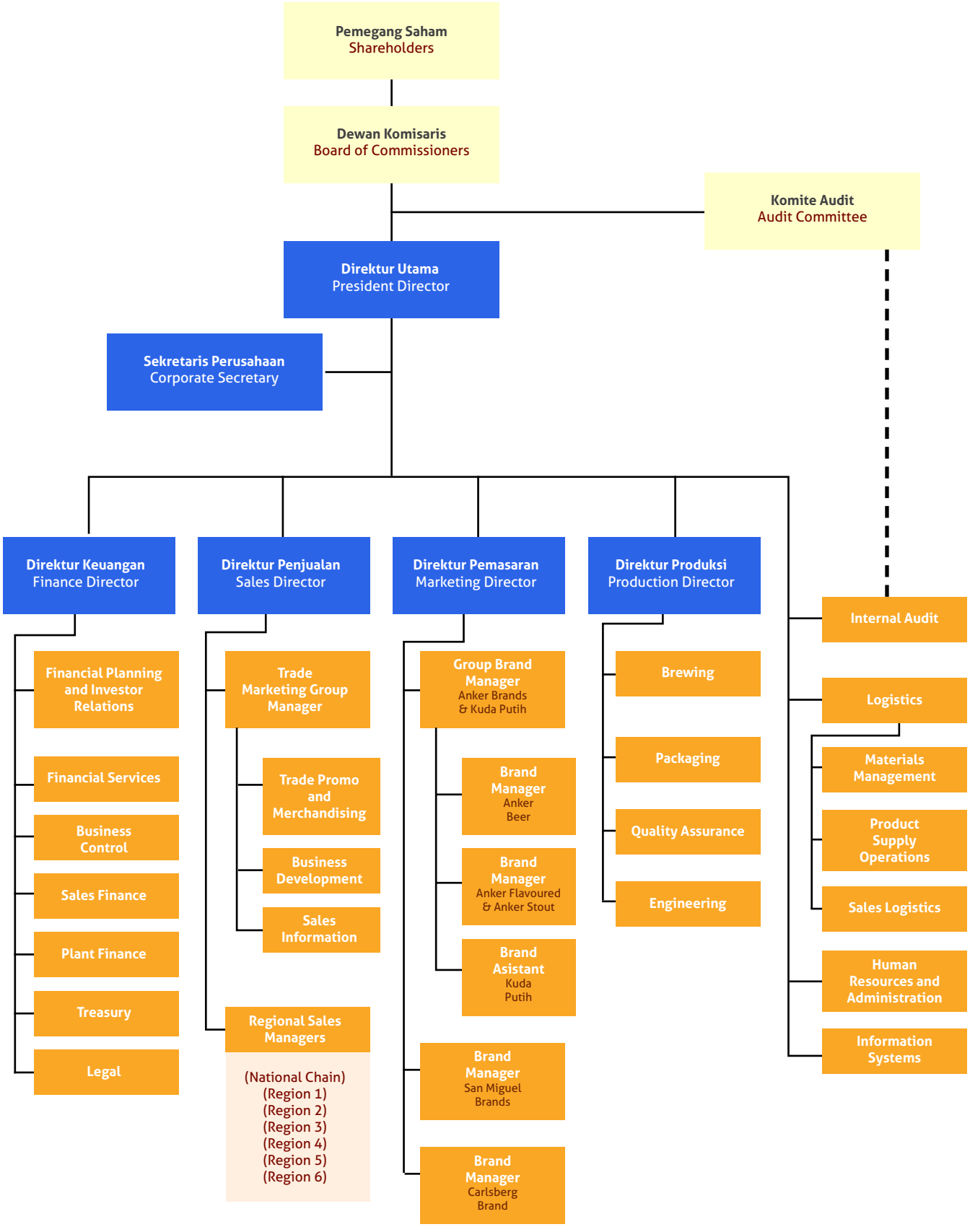


Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

PT Delta senantiasa berperan aktif dalam berbagai asosiasi guna membina dan menjaga hubungan baik di lingkup industri serta memperluas jejaring bisnisnya. Asosiasi bisnis yang berafiliasi dengan Perseroan meliputi Gabungan Industri Minuman Malt Indonesia (GIMMI), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA).

PT Delta Djakarta Tbk has always played an active role in various associations to foster and establish good relations with different parties in the industry and develop its network. Business associations that the Company is involved include the Indonesian Malt Beverage Producers Association (GIMMI), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Employers Association (APINDO), and Indonesian Listed Companies Association (AEI).

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Komite Manajemen
Management Committee

Nama Name	Jabatan Title
Webster Andres Gonzales	President Director
Ma. Joe de Castro Perucho	Director and Corporate Secretary
Brian Raymund Respicio Hernandez	Director
Ronny Titiheruw	Director
Josemar Barretto Climaco	Director
Doni Petra Roosadi	Logistics Manager
Gordon Siagian Pardosi	Information Systems Manager
Andya Mangara Simanjuntak	Human Resources and Administration Manager
Ifvan Julianus	Internal Audit Manager

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran vital dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Perseroan memandang tenaga kerjanya sebagai aset tak ternilai yang berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Manajemen SDM Perseroan berfokus pada peningkatan berkelanjutan atas kompetensi individu karyawan yang berkontribusi pada kemajuan dan keberlanjutan bisnis. Setiap karyawan mematuhi nilai-nilai Perseroan, yang juga menjadi panduan dalam aktivitas dan operasional bisnis.

Human Resources (HR) plays a vital role in realizing the Company's vision, mission and objectives. The Company regards its workforce as an invaluable asset that contributes significantly to business success. The Company's HR management focuses on the continuous enhancement of employees' individual skills that contribute to business progress and sustainability. Every employee adheres to the Company's values, which also guide business activities and operations.

Perseroan juga menghargai latar belakang pendidikan para karyawannya. Setiap posisi diselaraskan dengan persyaratan pendidikan yang relevan bagi kandidat yang mengisinya. Mayoritas karyawan Perseroan memiliki gelar sarjana, sementara karyawan lainnya memiliki tingkat pendidikan minimal setara sekolah menengah atas.

The Company also values the educational background of its employees. Each position is aligned with the appropriate educational requirements of the candidates. The majority of the Company's employees hold bachelor's degrees, while the remaining employees have a minimum education level equivalent to senior high school.

Profil Karyawan

Pada 2025, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 372 orang di berbagai departemen, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Angka ini menunjukkan stabilitas tenaga kerja Perseroan dibandingkan dengan 367 personel pada 2024.

Selama periode pelaporan, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) berada di angka 12%, sementara usia rata-rata karyawan Perseroan adalah 39 tahun.

Employee Profile

As of 2025, the Company employed a workforce of 372 individuals across different departments, including members of the BOD and BOC. This figure indicates stability in our workforce when compared to the 367 personnel in 2024.

During the reporting period, the employee turnover rate stood at 12%, while the average age of our employees was 39 years.

Informasi terperinci mengenai komposisi karyawan berdasarkan departemen, usia, dan jenis kelamin pada akhir periode pelaporan disajikan di bawah ini:

Detailed information on the composition of employees based on department, age, and gender as of the end of the reporting period is presented below:

Berdasarkan Departemen
Based on Department

Departemen Department	Karyawan Employees		
	2025	2024	2023
Board of Directors	5	5	4
Finance	35	32	34
Brewing	24	23	24
Packaging	47	47	48
Quality Assurance	18	18	17
Engineering	41	39	40
Sales	121	122	118
Marketing	8	8	7
Internal Audit	3	3	2
Logistics	51	50	55
Human Resources & Administration	13	13	13
Information Technology	6	7	7
Jumlah Karyawan Total Employees	**372**	**367**	**369**

Berdasarkan Level Jabatan
Based on Job Level

Level Jabatan Job Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase Karyawan Employee Percentage	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase Karyawan Employee Percentage
Entry-level	224	60%	39	10%
Mid-level	65	17%	13	3%
Senior-level	20	5%	3	1%
Executive-level	8	2%	-	0%
Jumlah Karyawan Total Employees	**317**	**85%**	**55**	**15%**

Berdasarkan Rentang Usia
Based on Age Range

Rentang Umur Age Range	Level Jabatan/ Job Level								Jumlah Karyawan Total Employee
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	8	4	-	-	-	-	-	-	12
25-34	97	15	15	4	2	2	-	-	135
35-44	67	9	19	2	7	-	1	-	105
45-54	50	10	27	7	11	1	4	-	110
>55	2	1	4	-	-	-	3	-	10
Jumlah Total	**224**	**39**	**65**	**13**	**20**	**3**	**8**	**-**	**372**

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover

Keterangan Description	Tahun Year			
	2025		2024	
Jumlah Karyawan Resign Total Resignations	46	12.37%	54	14.7%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Total New Employees	44	11.83%	57	15.5%

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Karyawan Employees		
	2025	2024	2023
Laki-Laki Male	317	310	319
Perempuan Female	55	57	50
Jumlah Karyawan Total Employees	**372**	**367**	**369**

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	Karyawan Employees		
	2025	2024	2023
Master dan Doktor Masters and PhD Degree	11	10	9
Sarjana Bachelor's Degree	210	199	185
Diploma Diploma Degree	61	65	61
Sekolah Menengah Atas Senior High School	87	88	108
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	3	4	5
Sekolah Dasar Elementary School	-	1	1
Jumlah Karyawan Total Employees	**372**	**367**	**369**

Berdasarkan Status Kepegawaian
Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Karyawan Employees		
	2025	2024	2023
Tetap Permanent	325	319	323
Kontrak Contractual	47	47	44
Percobaan Probation	-	1	2
Jumlah Karyawan Total Employees	**372**	**367**	**369**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pada RUPSLB tanggal 11 Juni 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp20 (dua puluh rupiah) per saham, serta meningkatkan modal dasar yang telah disahkan, dari 20.000.000 (dua puluh juta) saham menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 oleh Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

Pemecahan saham mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dan beredar dari 16.013.181 (enam belas juta tiga belas ribu seratus delapan puluh satu) saham menjadi 800.659.050 (delapan ratus juta enam ratus lima puluh sembilan ribu lima puluh) saham.

Peningkatan jumlah saham tersebut diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Sekunder BEI mulai 3 November 2015.

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, berdasarkan catatan biro administrasi efek Perseroan, PT Sirca Datapro Perdana dan PT Raya Saham Registra, disajikan di bawah ini:

At the EGMS on June 11, 2015, the shareholders of the Company approved the implementation of a stock split of the Company's shares by reducing the par value of its shares from IDR1,000 (one thousand rupiah) to IDR20 (twenty rupiah) per share and increasing its authorized capital stock of 20,000,000 (twenty million) shares to 1,000,000,000 (one billion) shares, which was documented in Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

The stock split resulted in the increase in the number of issued and outstanding shares from 16,013,181 (sixteen million thirteen thousand one hundred eighty-one) shares to 800,659,050 (eight hundred million six hundred fifty-nine thousand fifty) shares.

The increased number of shares began trading in the Regular and Secondary markets of the IDX on November 3, 2015.

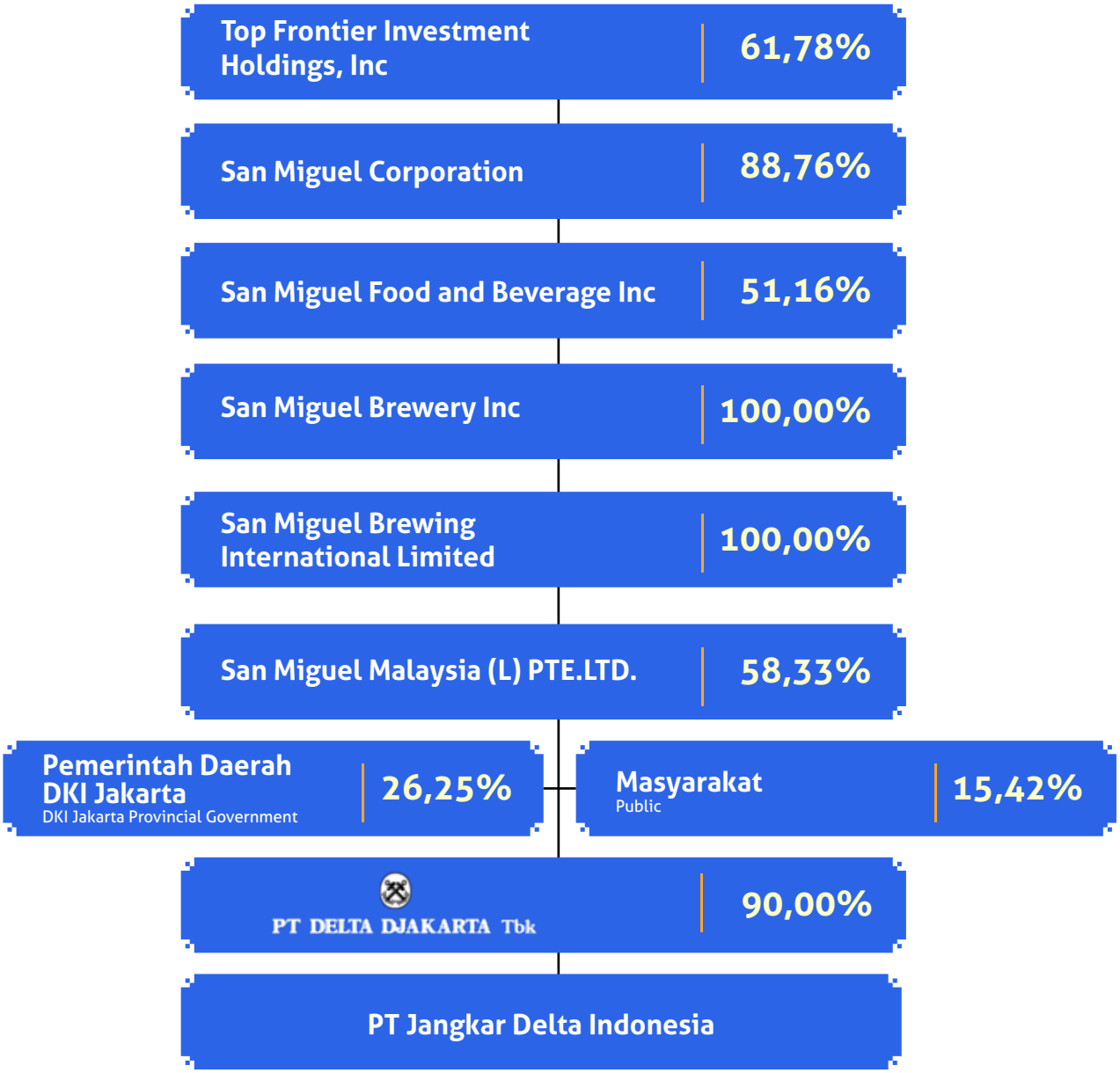
The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025, 2024, and 2023 based on the records of the Company's securities administration bureaus of PT Sirca Datapro Perdana and PT Raya Saham Registra, is presented below:

Nama Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
San Miguel Malaysia (L) PTE.LTD.	467.061.150	467.061.150	467.061.150	58,33%	58,33%	58,33%
Pemerintah Daerah DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	210.200.700	210.200.700	210.200.700	26,25%	26,25%	26,25%
Masyarakat Public	123.397.200	123.397.200	123.397.200	15,42%	15,42%	15,42%
Jumlah Total	**800.659.050**	**800.659.050**	**800.659.050**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

Struktur Perusahaan
Group Structure

Struktur korporasi Perseroan sampai dengan entitas induk terakhir Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The corporate structure of the Company up to the Company's ultimate parent company as of December 31, 2025 and its percentage ownership is shown below:



Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing History

Informasi kronologis tentang pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's history regarding the listing of its shares is presented in the table below:

Kronologis Pencatatan Saham
Historical Share Listing

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Baru Number of New Share	Jumlah Akumulasi Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Nilai Nominal Saham Nominal Value Per Share	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	-	1.986.600	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	27 Februari 1984 February 27, 1984	347.400	347.400	1.000	Initial Public Offering
Dividen Saham	08 Juli 1985 July 08, 1985	41.688	389.088	1.000	Dividend Share
Penempatan Terbatas	14 Aprill 1987 April 14, 1987	1.719	390.807	1.000	Company Listing
Penawaran Umum Kedua *)	30 Januari 1988 January 30, 1988	192.825	583.632	1.000	IPO Second Offering *)
Dividen Saham	06 Agustus 1992 August 06, 1992	52.681	636.313	1.000	Dividend Share
Penempatan Terbatas	21 Mei 1993 May 21, 1993	15.000	651.313	1.000	Company Listing
Dividen Saham	21 Mei 1993 May 21, 1993	63.729	700.042	1.000	Dividend Share
Saham Bonus	15 Oktober 1993 October 15, 1993	1.430.084	2.145.126	1.000	Bonus Shares
Penempatan Terbatas	04 Agustus 1994 August 04, 1994	795.693	2.940.819	1.000	Company Listing
Hak Memesan Efek	04 Januari 2000 January, 04 2000	420.347	3.361.166	1.000	Right Issue
Penempatan Terbatas	21 Desember 2000 December 21, 2000	12.652.015	16.013.181	1.000	Company Listing
Pemecahan Saham	03 Nopember 2015 November 03, 2015	784.645.869	800.659.050	1.000	Stock Split

(*) Tidak mempengaruhi jumlah saham yang telah diterbitkan

(*) Having no influence on the number of shares issued



Informasi Perusahaan
Corporate Information

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik
PT Delta Djakarta Tbk
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur, 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Situs Web: www.deltajkt.co.id

Head Office and Brewery Address
PT Delta Djakarta Tbk
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
East Bekasi, 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, West Java
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Website: www.deltajkt.co.id

Hubungan Investor
Investor_relations@deltajkt.co.id

Investor Relations
Investor_relations@deltajkt.co.id

Modal Saham
Nilai nominal per lembar saham Rp20
Modal dasar Rp20.000.000.000
Modal disetor Rp16.013.181.000

Capital Stock
Par value per share IDR20
Authorized capital IDR20,000,000,000
Paid-up capital IDR16,013,181,000

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Pendirian Perusahaan No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Juni 1970.
- Surat Keputusan No. J.A.5/75/9 tertanggal 26 April 1971 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- Akta Pendirian Perusahaan No. 56 yang dibuat di hadapan Notaris Lindasari Bachroem, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Agustus 2008.
- Surat Keputusan No. AHU-02021. AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2009 dari Kementerian Kehakiman.

Legal Basis of Incorporation
- The Deed of Establishment No.35 of Abdul Latief, SH, Notary Public in Jakarta, dated June 15, 1970.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.
- The Deed of Establishment No.56 of Lindasari Bachroem, SH, Notary Public in Jakarta, dated August 15, 2008.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. AHU-02021.AH.01.02 dated January 12, 2009.

Produk dan Merek Dagang
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, dan Batavia Bir.

Products and Trademarks
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, and Batavia Beer.

Pemasaran dan Distribusi
- Pasar Domestik: Dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua.
- Pasar Ekspor: Batavia Bir diekspor ke Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra ke Thailand, Vietnam, dan Hongkong

Marketing and Distribution
- Domestic Market: Nationwide from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua.
- Export Market: Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand, Vietnam, and Hongkong.

Lembaga dan Profesi Pendukung
Supporting Institutions and Professions

	Bursa Efek Indonesia Stock Exchange (IDX)	**Stock Exchange Listing** Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global) EightyEight@Kasablanka Office Lantai 20, Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan Indonesia	**Public Accountant** Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global) EightyEight@Kasablanka Office 20 Floor, Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta Indonesia
	Aktuaris PT Padma Radya Aktuaria District 8, Treasury Tower Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 RT.5/ RW.3, SCBD Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telp. +62 21 50606888 Fax. +62 21 5155787	**Actuary** PT Padma Radya Aktuaria District 8, Treasury Tower Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 RT.5/RW.3, SCBD South Jakarta 12190, Indonesia Telp. +62 21 50606888 Fax. +62 21 5155787
	Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 47-48, Jakarta Telp. +62 21-2525666 Fax. +62 21-2525028 www.registra.co.id	**Securities Administration Bureau** PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 47-48, Jakarta Telp. +62 21-2525666 Fax. +62 21-2525028 www.registra.co.id
	Konsultan Hukum Winn Attorney At Law Sona Topas Tower, Jl. Jenderal Sudirman, Lt. 5A, RT.4/RW.2 Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920 Telp. 0212506210 www.winn.id	**Legal Counsel** Winn Attorney At Law Sona Topas Tower, Jl. Jenderal Sudirman, Lt. 5A, RT.4/RW.2 Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi South Jakarta Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920 Telp. 0212506210 www.winn.id
	Notaris Publik Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn Jln. K.H. Zainul Arifin, No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4-5, Jakarta Telp. +62 21 630 1511 Fax. +62 21 633 7851	**Public Notary** Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn Jln. K.H. Zainul Arifin, No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4-5, Jakarta Telp. +62 21 630 1511 Fax. +62 21 633 7851
	Anak Perusahaan PT Jangkar Delta Indonesia Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun Bekasi Timur 17510 didirikan pada 19 Maret 1988 Dengan 90% kepemilikan langsung oleh Perseroan	**Subsidiary** PT Jangkar Delta Indonesia Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun East Bekasi 17510 Established on March 19, 1998 The Company has 90% direct ownership interest by the Company

04

Produk Unggulan

Our Quality Product





Produk Unggulan Kami
Our Quality Products

Bir merupakan minuman fermentasi yang terbuat dari malt, *hops* dan air. Malt adalah biji sereal yang digerminasi dan dikeringkan lewat proses *malting*, sedangkan *hops* adalah bunga betina dari tanaman hop *(Humulus lupulus)*. Inilah yang memberikan karakteristik rasa pahit pada bir. Gula dari malt diubah menjadi etanol dan karbon dioksida oleh ragi melalui proses metabolisme tanpa oksigen (anaerob) yang dinamakan fermentasi.

Beer is a fermented beverage made from malt, hops and water. Malt is germinated barley grain that has been dried in a process called malting. Hops are female flowers of the hop plant (Humulus lupulus). It is responsible for the characteristic bitter taste of the beer. Sugar from the malt is naturally converted to ethanol and carbon dioxide by yeast through a metabolic and anaerobic process called fermentation.

Lager adalah tipe bir yang difermentasi dan dimatangkan pada suhu rendah, menggunakan tipe ragi khas yang dinamakan lager. Ragi lager adalah tipe ragi yang mengendap pada dasar tangki setelah fermentasi, sehingga dinamakan ragi *bottom fermenting*.

Lager is a type of beer that is fermented and aged at low temperatures. It is distinguished by the use of a specific type of yeast. Lager yeast refers to yeast strains that settle at the bottom of the tank after fermentation, thus the term "bottom fermenting" yeast.

Berdasarkan tipe malt yang digunakan, bir lager dapat berwarna keemasan, amber atau hitam. Pale lager adalah tipe bir yang paling banyak dikonsumsi di dunia.

Depending on the type of malt, lager beer may be pale, golden, amber or dark in colour. Pale lagers are the most commonly consumed beer in the world.

Stout adalah bir hitam yang dibuat dari gandum atau barley yang dipanggang. Stout pada umumnya dikenal sebagai bir yang memiliki karakteristik yang lebih kuat dalam hal rasa dan aroma. Warna gelap dengan rasa yang kuat dan sedikit pahit.

Stout is a dark beer made from using roasted malt or roasted barley. Stouts are generally characterized as beer with stronger, full-bodied flavour and aroma. They are dark brown in colour with a strong and bitter taste.









21+

SEGMENT :
Pilsner (Lager)

ANKER PILSNER
PRODUCT PROFILE



ANKER PILSENER

BRAND PERSONA & POSITIONING





ANKER BIR ADALAH BIR ASLI INDONESIA YANG MENYEGARKAN UNTUK DINIKMATI. SAHABAT SEJATI DAN DAPAT DIANDALKAN YANG PASTI AKAN MENEMANI ANDA SEPANJANG HARI.

ANKER BIR IS A PROUD ORIGINAL INDONESIAN BEER THAT IS REFRESHING TO BE WITH.
A GENUINE AND RELIABLE FRIEND THAT WILL SURELY BE WITH YOU ALL THE WAY.

Brand Positioning: Bir asli Indonesia dengan kualitas peraih penghargaan yang membuat bangga saat dinikmati. Untuk mereka yang menghargai persahabatan sejati.

Brand Positioning: The original and award winning quality Indonesian beer that makes you proud to be seen drinking with. For drinkers who value genuine and true friendship.

CONSUMER INSIGHTS

- **Usia 25–45 tahun, SES B+, B, C+**
- **Pria yang senang menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga sejati, serta memahami arti persahabatan.**
- **Peminum Anker adalah pribadi yang mudah bergaul, dapat diandalkan, tangguh, kuat, dan optimis.**

- 25–45 Years old Socio Economic Class B+, B, C+
- Men who enjoy bonding with genuine friends and family and understand the value of true friendship.
- Anker drinker are easy to get along with but they are reliable, resilient, strong and optimist.

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Bir peraih penghargaan internasional.**
- **Bir warisan Indonesia sejak 1932. Bir pertama di Indonesia.**
- **Rasa pahit yang pas dan menyegarkan.**

- International Awards winning beer
- Strong Indonesian heritage beer since 1932. The first beer in Indonesia.
- Just right bitterness and a refreshing taste.

21+

SEGMENT :
Stout Beer

ANKER STOUT
PRODUCT PROFILE



ANKER STOUT

BRAND PERSONA & POSITIONING





MEREKA ADALAH PEMINUM YANG TIDAK KONFORMIS, MASKULIN, DAN INTENS

THEY ARE THE DRINKERS WHO ARE NON-CONFORMING, VIRILE AND INTENSE

Brand Positioning: Bir asli Indonesia dengan kualitas peraih penghargaan yang membuat bangga saat dinikmati. Untuk mereka yang menghargai persahabatan sejati.

Brand Positioning: Anker Stout is the beer for real men who has strong mind, body and soul.

PERAN ANKER STOUT DALAM PORTOFOLIO

ANKER STOUT ROLE IN THE PORTFOLIO

Pembuka segmen. Menarik pria sejati yang mengekspresikan maskulinitasnya sebagai individu dan pemimpin kelompok.

Recruiter. Recruit real men who asserts their masculinity as individuals and as a leader of the group

CONSUMER INSIGHTS

- **Usia 30-45 tahun ke atas, SES BC**
- **Menyukai kebersamaan dengan teman, namun ingin tampil sebagai pemimpin kelompok.**
- **Non-konformis. Menjalani hobi dan passion.**
- **Gaya hidup bebas dan intens.**
- **Kerap mengunjungi KTV, bar, pub, dan spa.**

- 30-45 years old and up, SES BC
- They enjoys spending time with friends but he wants to project as the leader of the group.
- Non-conformist. He will pursue his hobbies/ passions.
- Irreverent lifestyle. Intense.
- They usually go to KTV, bars, pubs, and spa.

MOTIVASI MINUM

MOTIVATION TO DRINK

- **Mereka minum Anker Stout karena aroma kuat dan rasa pahitnya.**
- **Produk ini memungkinkan mereka menunjukkan maskulinitas dan kekuatan dari dalam.**

- They drinks Anker Stout because of its strong aroma and bitter taste.
- This product allow them to show his masculinity and inner strength.

21+

SEGMENT :
Bir rasa buah

ANKER FLAVOR
PROFIL PRODUK





Botol 330 mL Kaleng 320 mL



Botol 330 mL Kaleng 320 mL

ANKER PILSENER

BRAND PERSONA & POSITIONING

MILLENNIALS DAN GEN Z MEMILIKI HASRAT TINGGI UNTUK MENCOBA HAL BARU.

THE MILLENNIALS AND GEN Z. THEY HAVE THE STRONG DESIRE TO TRY SOMETHING NEW.

Brand Positioning: Untuk anak muda Indonesia modern yang ingin menjelajahi pengalaman baru, Anker Flavored Beers akan memuaskan dahaga mereka akan sesuatu yang segar dan berbeda.
Brand Positioning: For the young and modern Indonesian who looks forward to exploring new experience, Anker Flavored beers will refreshingly satisfy their thirst for something new.

THE MILLENNIALS AND GEN Z INSIGHTS

- **Usia 21–30 tahun ke atas, SES ABC**
- **Menyukai kebersamaan dengan teman dan keluarga serta mengejar hobi/passion karena itu menjaga hidup tetap bahagia, kreatif, dan bebas stres.**
- **Biasanya hadir di festival musik (R&B dan Hiphop), seni, fotografi, atau film.**

- 21–30 years old and up, SES ABC
- They enjoys spending time with friends and family and pursuing his hobbies/passions because it enables them to maintain a happy, creative, & stress-free lifestyle.
- They usually attend to some music (R&B and Hiphop), arts, photograph, or film festivals.

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Mereka minum Anker Flavored karena rasa manis, menyegarkan, dan mudah diminum.**
- **Dibuat dengan ekstrak buah asli.**
- **Produk ini memungkinkan mereka bersantai dan menikmati waktu bersama teman.**

- They drinks Anker Flavor because of its sweet, freshing taste and easy to drink.
- Anker flavor is made by real fruits extracts
- These product allow them to relax and enjoy together with friends.

SEGMENT :
Pilsner (Lager)

KUDA PUTIH
PRODUCT PROFILE



KUDA PUTIH

BRAND PERSONA & POSITIONING



620 mL Bottle

BIR YANG EKONOMIS
GROW THE ECONOMY SEGMENT

Brand Positioning: Untuk pria pekerja keras penuh semangat. Kuda Putih adalah bir terjangkau untuk merayakan waktu santai bersama teman, merayakan keberhasilan tanpa rasa bersalah.
Brand Positioning: for hard-working individuals (men) who have passion. Kuda Putih is an affordable beer that can accompany a relaxing time with friends, celebrating a success without guilt

CONSUMER INSIGHTS

- **Usia 30 tahun ke atas**
- **Pekerja keras yang ingin menghadiahi diri dengan bir ringan dan menyegarkan**
- **Ingin minum alkohol tanpa berlebihan (seperti anggur merah), agar tetap segar keesokan hari**

- Aged 30 years and above
- The hard-working drinkers who need to reward himself with refreshing & guilt free beer
- Consumers who are willing to consume alcohol but not too much (such us Anggur Merah), so that they can go back to work the next day without any headaches.y

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Harga terjangkau untuk pekerja berpenghasilan rendah**
- **Menikmati momen bersama tanpa merasa bersalah**
- **Rasa segar dan ringan, mudah diminum**

- Affordable price for low income white collars
- Allows him to continue his fun moments with friends and family without feeling guilty for sacrificing his work the next day.
- Refreshing and smooth taste that is easy to drink.

21+

SEGMENT :
Premium Pilsner

SAN MIGUEL PALE PILSEN
PRODUCT PROFILE



640 mL Bottle | 330 mL Bottle | 500 mL Can | 320 mL Can



30 L KEG | 20 L KEG

Sharing San Miguel Beer

with friends from all over the world, for over a 100 years. Cheers!

SAN MIGUEL PALE PILSEN

BRAND PERSONA & POSITIONING

PEMINUM SAN MIGUEL PALE PILSEN ADALAH ORANG-ORANG PERCAYA DIRI DAN MAPAN.

SMPP DRINKERS ARE CONFIDENT AND SECURE ABOUT THEMSELVES. THEY ARE ESTABLISHED, HAPPY AND CONTENT WITH WHAT THEY HAVE ACHIEVED IN LIFE. WORK, FAMILY AND FRIENDS ARE IMPORTANT TO THEM.

Brand Positioning: True Friendship, Consistency, and Excellence. Berbagi bir kelas dunia bersama teman sejati dari berbagai belahan dunia.
Brand Positioning: True Friendship, Consistency and Excellence. Sharing World Class Beer with Genuine Friends from all Over.

CONSUMER INSIGHTS

- **Usia 25–45 tahun, SES ABC+**
- **Bertanggung jawab, dihormati, ramah, dan dapat diandalkan**
- **Menantikan momen kumpul bersama teman dengan bir**
- **Bir mencerminkan kepribadian mereka: setia, hadir saat dibutuhkan, sahabat sejati**

- Usia 25–45 tahun, SES B+, B, C+
- Pria yang senang menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga sejati, serta memahami arti persahabatan.
- Peminum Anker adalah pribadi yang mudah bergaul, dapat diandalkan, tangguh, kuat, dan optimis.

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Bir seimbang sempurna dengan aftertaste hoppy yang halus.**
- **Kualitas tinggi yang konsisten selama lebih dari 133 tahun.**
- **Diproduksi sejak 1890 berdasarkan Royal Grant.**
- **Tersedia di lebih dari 100 negara.**
- **Membanggakan untuk dinikmati di depan umum.**

- Bir peraih penghargaan internasional.
- Bir warisan Indonesia sejak 1932. Bir pertama di Indonesia.
- Rasa pahit yang pas dan menyegarkan.

SEGMENT :
Light Beer (Lager)

SAN MIG LIGHT
PRODUCT PROFILE

- Easy-to-drink
- Less Calories
- Less-filling
- Full beer taste





330 mL Bottle



500 mL Can



320 mL Can

LIFE. BEST SERVED LIGHT.

SAN MIG LIGHT
BRAND PERSONA & POSITIONING

SML DRINKERS MEMILIKI SIKAP CAREFREE DAN EASY-GOING.

SML DRINKERS HAVE A CAREFREE AND EASY GOING ATTITUDE. THEY KNOW HOW TO HANDLE AND MANAGE STRESS. THEY ARE FRIENDLY AND OUTGOING AND LIKE TO EXPERIENCE ACTIVITIES AND LIFE WITH FRIENDS.

Brand Positioning: San Mig Light adalah pilihan sempurna untuk momen santai bersama teman. Life, best served LIGHT!
San Mig Light is perfect for light fun moments with friends. Life, best served LIGHT!

CONSUMER INSIGHTS

- **Pria & Wanita, usia 25–45 tahun, SES ABC+**
- **Hidup di momen sekarang, aktif, dan mengejar kebahagiaan**
- **Bir adalah bagian dari gaya hidup mereka.**

- Men and Women: 25–45 yo SEC ABC+
- They live in the moment, active lifestyle and aim to experience a full enjoyment of life.
- Beer is part of their enjoyment and lifestyle.

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Satu-satunya bir rendah kalori dan alkohol dengan rasa bir penuh**
- **Tidak mengenyangkan**
- **Bir pemenang berbagai penghargaan (Monde, AIBA)**
- **Dijual di hampir setengah negara di dunia.**

- The only Low Calorie, Low Alc beer with FULL BEER TASTE!
- Less filling.
- A multi awarded beer. Monde and AIBA Medals.
- Sold in almost half of the countries in the world.
- This product allow them to show his masculinity and inner strength.

21+

SEGMENT :
Dark Lager Beer

SAN MIGUEL CERVEZA NEGRA
PRODUCT PROFILE

THE ONLY AWARD WINNING QUALITY DARK LAGER IN INDONESIA



CARAMEL COFFEE CHOCOLATE FLAVOUR

MONDE SELECTION 2024 GOLD AWARD

SAN MIGUEL CERVEZA NEGRA
BRAND PERSONA & POSITIONING



Botol 330 mL

Botol 330 mL



30 L KEG

CERVEZA NEGRA DRINKERS INGIN MENIKMATI PENGALAMAN SEUTUHNYA DALAM HIDUP.

SAN MIGUEL CERVEZA NEGRA DRINKERS WANT TO GET THE MOST OUT OF EVERY EXPERIENCE AND LIVE LIFE TO THE FULLEST.

Brand Positioning: Untuk mereka yang berkelas dan ingin pengalaman unik, San Miguel Cerveza Negra menyajikan cita rasa misterius yang elegan.
For the discerning few, who are looking for a truly unique experience, San Miguel Cerveza Negra offers the distinctly mysterious taste of decadence.

CONSUMER INSIGHTS

- **Usia 25–45 tahun, SES AB**
- **Individu mapan dan berprestasi**
- **Cerdas dan selektif dalam selera**
- **Tidak keberatan membayar lebih demi eksplorasi rasa bir premium**

- 25–45 yo SEC AB
- Accomplished and Established individuals
- Sophisticated and discerning in their tastes
- They do not mind spending in order to explore and experience a diverse variety of high quality beer types and unique flavors to satisfy their curiosity

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Satu-satunya bir dark lager peraih penghargaan di Indonesia**
- **Bir dark lager bergaya Eropa dengan akar Spanyol**
- **Rasa malt panggang yang kaya, dengan aroma kopi dan karamel**
- **Simbol status dan gaya**
- **Membanggakan saat dinikmati**

- The only award winning dark lager beer in Indonesia.
- European style dark lager with Spanish Origin
- Rich roasted malt with coffee caramel notes.
- Status symbol. Intriguing taste and style.
- Proud to be seen drinking.

A TOUCH OF INTRIGUE. A TASTE OF DECADENCE.

21+

SEGMENT :
Wheat Beer

SAN MIGUEL CERVEZA BLANCA
PRODUCT PROFILE

MONDE SELECTION
EST. 1961
BRUSSELS
GOLD
2025
Beer
Awards





330 mL Bottle

SAN MIGUEL CERVEZA BLANCA

BRAND PERSONA & POSITIONING

CERVEZA BLANCA DRINKERS MENIKMATI HIDUP SEPENUHNYA.

SAN MIGUEL CERVEZA BLANCA DRINKERS WANT TO GET THE MOST OUT OF EVERY EXPERIENCE AND LIVE LIFE TO THE FULLEST.

Brand Positioning: Untuk individu mapan, San Miguel Cerveza Blanca adalah cara merayakan harmoni hidup dan rasa.
For the accomplished and established individuals, San Miguel Cerveza Blanca is perfect in celebrating the harmony of life and flavors.

CONSUMER INSIGHTS

- **Usia 25–45 tahun, SES AB**
- **Individu mapan dan sophisticated**
- **Selektif, terbuka mengeksplorasi rasa unik dan premium**

- 25–45 yo SEC AB
- Accomplished and Established individuals
- Sophisticated and discerning in their tastes
- They do not mind spending in order to explore and experience a diverse variety of high quality beer types and unique flavors to satisfy their curiosity

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Bir gandum bergaya Belgia dengan perpaduan rasa fruity, smoky, dan spicy**
- **Aroma citrus dan mint**
- **Simbol status dan selera tinggi**
- **Membanggakan saat dinikmati**

- Belgian-style wheat ale with a refreshing harmony of flavors. A blend of fruity, smoky, and spicy flavors for a truly unique experience.
- Hints of Citrus and Mints.
- Status symbol. Sophisticated and discerning.
- Proud to be seen drinking.

THERE'S WHEAT BEER, AND THEN THERE'S SAN MIGUEL CERVEZA BLANCA.

CARLSBERG
PRODUCT PROFILE

18+

SEGMENT :
Pilsner (Lager)





640 mL Bottle | 330 mL Bottle | 500 mL Can | 320 mL Can



30 L KEG | 20 L KEG

CARLSBERG
BRAND PERSONA & POSITIONING

CARLSBERG MOVES US ALL BETTER
CARLSBERG MOVE US ALL BETTER

Untuk mereka berusia 21–25 tahun yang sedang mengeksplorasi jati diri dan potensi hidup.
For individuals aged 21–25 who are exploring their talents and discovering everything that life has to offer in the pursuit of finding their true identity.

CONSUMER INSIGHTS

- **Usia 21–45 tahun, SES AB**
- **Tinggal di wilayah urban & sub-urban**
- **Karakter: optimis, karismatik, terbuka, hangat**
- **Suka berbagi dan membangun koneksi**
- **Ingin bebas mengekspresikan ide dan terus berkembang**

- 21–45 y.o with SES = A–B
- He/She like to live in Urban & Sub-Urban
- His/her personality tend to: Optimistic, Charismatic, Straightforward & Warm
- He/She like to share and build bonds with friends
- He/She like to have liberty to express the idea and try to be better

MOTIVASI MINUM
MOTIVATION TO DRINK

- **Mencari bir terbaik dengan rasa dan kualitas global**
- **Ingin minum bir internasional dengan harga terjangkau**
- **Ingin berkumpul bersama keluarga dan teman (dengan Carlsberg sebagai teman minum)**

- He/She seeking the best beer with a good taste and quality in the world, PROBABLY
- He/She want drinking an international beer with affordable price
- He/She want to gather with friends and family (with Carlsberg as theirs partners)

PROBABLY THE BEST BEER IN THE WORLD





05
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Mangement Discussion and Analysis







Ekonomi Indonesia pada 2025
Indonesia's Economy in 2025

Pada 2025, ekonomi Indonesia tetap tangguh dengan mencatatkan pertumbuhan moderat sebesar 5,11% di tengah pergeseran prioritas domestik dan tekanan perdagangan global. Meskipun sedikit di bawah target awal pemerintah sebesar 5,2%, kinerja ekonomi tetap terjaga berkat aktivitas yang kuat di sejumlah sektor utama.

Konsumsi rumah tangga, sebagai kontributor terbesar terhadap PDB, mempertahankan pertumbuhan stabil sepanjang tahun. Aktivitas investasi turut berkontribusi positif, mencerminkan pembentukan modal yang berkelanjutan. Kinerja ekspor turut meningkat, didukung kebijakan hilirisasi industri serta permintaan global yang tangguh di tengah tekanan perdagangan dan perang tarif. Belanja pemerintah dan konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) juga mengalami ekspansi. Sementara itu, impor meningkat seiring aktivitas ekonomi keseluruhan, sehingga memberikan kontribusi negatif terhadap PDB.

Perkembangan penting bagi ekonomi domestik di tahun ini adalah penundaan rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk barang dan jasa secara umum, yang sebelumnya dijadwalkan efektif mulai Januari 2025. Penyesuaian kebijakan ini dimaksudkan untuk mendukung daya beli rumah tangga dan permintaan konsumen, khususnya di kalangan kelas menengah. Pemerintah juga meluncurkan serangkaian program stimulus fiskal di bawah "Paket Stimulus Ekonomi 8+4+5" dengan total insentif mencapai Rp16,23 triliun guna menyokong sektor-sektor strategis dan mengamankan target pertumbuhan ekonomi.

Dalam menghadapi tantangan perdagangan dan keuangan global, Bank Indonesia (BI) mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif dan menerapkan penurunan suku bunga selama tahun tersebut untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas harga. Namun demikian, terlepas dari langkah-langkah tersebut dan cadangan devisa yang cukup, Rupiah terus mengalami tekanan depresiasi sepanjang 2025 akibat menyempitnya selisih suku bunga dan meningkatnya volatilitas perdagangan global.

In 2025, Indonesia's economy remained resilient, achieving a modest growth rate of 5.11%, amid shifting domestic priorities and global trade pressures. While the government had initially targeted a growth rate of 5.2%, overall performance continued to be supported by strong activity across several key sectors.

Household consumption, which represents the largest share of GDP, maintained steady growth during the year. Investment activity also continued to contribute positively, reflecting ongoing capital formation. Export performance increased during the year, supported in part by the government's policies promoting domestic processing of raw materials, alongside generally resilient global demand despite trade and tariff-related pressures. Government spending and consumption by non-profit institutions serving households also expanded. Meanwhile, imports increased in line with overall economic activity, resulting in a negative contribution to GDP.

A notable development for the domestic economy during the year was the postponement of the planned increase in Value Added Tax (VAT) for general goods and services, which had been scheduled to take effect in January 2025. The policy adjustment was intended to support household purchasing power and consumer demand, particularly among middle-income households. The Indonesian government also launched a series of fiscal stimulus programs under the "8+4+5 Economic Stimulus Package," amounting to IDR16.23 trillion in incentives, to support key sectors and sustain growth.

In the face of global trade and financial challenges, Bank Indonesia (BI) maintained an accommodative monetary policy and implemented interest rate cuts during the year to bolster economic growth and maintain price stability. Nevertheless, despite these measures and ample foreign exchange reserves, the Rupiah continued to experience depreciation pressures throughout 2025 on account of narrowing interest rate differential and heightened global trade volatility.

Pandangan Ekonomi Indonesia pada 2026
Indonesia's Economic Outlook in 2026

PDB Indonesia diproyeksikan tumbuh stabil antara 5,1% hingga 5,3% pada 2026, yang mencerminkan fokus berkelanjutan pada stabilitas ekonomi. Kebijakan diharapkan memprioritaskan keberlanjutan momentum yang dicapai dari kinerja tangguh pada 2025, didukung oleh pemulihan sektor manufaktur dan aktivitas investasi domestik yang kuat.

Indonesia's GDP is projected to grow steadily between 5.1% and 5.3% in 2026, reflecting continued focus on economic stability. Policy is expected to prioritize sustaining momentum achieved from 2025's resilient performance, supported by a recovering manufacturing sector and robust domestic investment activity.

Meskipun pemerintah terus mengejar agenda pembangunan jangka panjang yang ambisius, lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia memproyeksikan jalur pertumbuhan yang lebih moderat. Pandangan ini menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara kontinuitas kebijakan dengan berbagai tantangan struktural serta perlambatan lingkungan perdagangan global.

While the government continues to pursue an ambitious long-term development agenda, international financial institutions such as the IMF and World Bank have indicated expectations of a more moderate growth trajectory. This outlook reflects the need to balance policy continuity against persistent structural challenges and a moderating global trade environment.

Konsumsi domestik diperkirakan akan terus menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi, didukung oleh kebijakan yang bertujuan menjaga daya beli rumah tangga dan mempertahankan inflasi pada tingkat yang terkendali. Pemerintah kemungkinan akan menggulirkan stimulus tambahan untuk kelas menengah, yang tetap menjadi kontributor penting bagi permintaan domestik. Inisiatif awal tahun terkait ketahanan pangan dan belanja infrastruktur dimaksudkan untuk membantu menstabilkan biaya hidup, meskipun hasilnya akan tetap bergantung pada kondisi pasar tenaga kerja yang lebih luas dan penciptaan lapangan kerja.

Domestic consumption is expected to continue as a key driver of economic activity, supported by policy measures aimed at preserving household purchasing power and maintaining inflation at manageable levels. The government may roll out additional stimulus targeting the middle-income households, which remain an important contributor to domestic demand. Early-year initiatives related to food security and infrastructure spending are intended to help stabilize living costs, although outcomes will continue to depend on broader labor-market conditions and employment creation.

Kebijakan moneter diperkirakan akan tetap akomodatif secara umum, bergantung pada perkembangan inflasi dan pertimbangan stabilitas eksternal. Di saat yang sama, stabilitas Rupiah tetap menjadi pertimbangan penting, dengan perhatian terus-menerus terhadap potensi tekanan yang bersumber dari pergerakan suku bunga global, penguatan dolar AS, dan pergeseran aliran modal global.

Monetary policy is expected to stay generally accommodative, subject to inflation developments and external stability considerations. At the same time, the Rupiah's stability remains an important consideration, with ongoing attention to potential pressures stemming from global interest rate movements, US dollar strength and shifting global capital flows.

Secara keseluruhan, prospek ekonomi mencerminkan kondisi yang "tangguh namun tetap waspada," di mana fundamental domestik memberikan dukungan dasar di tengah ketidakpastian eksternal yang terus berlanjut.

Overall, the economic outlook reflects a condition of "cautious resilience," in which domestic fundamentals provide underlying support amid persistent external uncertainties.

Perseroan memasuki tahun 2026 dengan optimisme yang terukur, berfokus pada pemanfaatan peluang pertumbuhan dalam ekonomi Indonesia, sambil tetap waspada terhadap risiko yang ditimbulkan oleh lingkungan geopolitik dan geoekonomi yang semakin kompleks.

The Company enters 2026 with prudent optimism, focusing on seizing growth opportunities in Indonesia's economy, while staying vigilant to the risks posed by an increasingly complex geopolitical and geoeconomic environment.

Pasar Bir Indonesia
Indonesia's Beer Market

Indonesia tetap menjadi salah satu negara dengan tingkat konsumsi bir per kapita terendah di dunia. Namun, kondisi ini justru menawarkan potensi pertumbuhan yang signifikan, dengan proyeksi peningkatan volume secara stabil selama lima tahun ke depan.

Indonesia remains among the countries with the lowest per capita beer consumption globally. Nevertheless, the beer market offers significant growth potential, with volume expected to increase steadily over the next five years.

Prospek ini didukung oleh pembangunan ekonomi, pergeseran preferensi konsumen, besarnya populasi muda, urbanisasi cepat, inovasi produk, serta sektor pariwisata yang pesat. Pusat perkotaan dan destinasi wisata populer dengan hiburan malam yang dinamis tetap menjadi pusat utama konsumsi bir, yang mengindikasikan potensi kuat bagi pertumbuhan pasar di masa depan meski angka penjualan dasar secara historis rendah.

This outlook is supported by ongoing economic development, evolving consumer preferences, a large and youthful population, rapid urbanization, product innovation and a thriving tourism sector. Urban centers and popular tourist destinations, known for their vibrant nightlife, continue to serve as key hubs of beer consumption, indicating strong potential for future market growth despite a historically low baseline.

Di saat yang sama, pasar minuman beralkohol di Indonesia dihadapkan pada lingkungan regulasi dan budaya yang kompleks. Pembatasan penjualan alkohol serta cukai yang tinggi terus menjadi tantangan bagi pelaku industri. Kemampuan untuk menavigasi hambatan ini secara efektif menjadi sangat krusial guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan mempertahankan posisi pasar yang kuat.

At the same time, the Indonesian alcoholic beverage market operates within a complex regulatory and cultural environment. Restrictions on alcohol sales and high excise duties continue to pose challenges for industry players. Effectively navigating these constraints is critical to achieving sustained growth and maintaining a strong market presence.



Analisis Bisnis dan Pemasaran
Business and Marketing Analysis

Pada 2025, Perseroan tetap berkomitmen pada strategi bisnis intinya dengan mempertahankan kehadiran yang kuat di pasar tradisional (TT). Salah satunya dengan memosisikan Anker sebagai bir lokal Indonesia pertama yang telah menjadi bagian dari kehidupan konsumen selama hampir satu abad, dan secara konsisten merayakan semangat keindonesiaan. Di saat yang sama, kami secara strategis memperluas ketersediaan produk di pasar modern (MT)—baik gerai *on-premise* maupun *off-premise*—untuk menangkap peluang pasar yang potensial, terutama di kalangan profesional perkotaan dan komunitas ekspatriat.

In 2025, the Company remained committed to its core business strategy by maintaining a strong presence in the traditional trade (TT) channel. One key approach was positioning Anker as the first local Indonesian beer that has been part of consumers' lives for nearly a century, consistently celebrating the Indonesian spirit. At the same time, we strategically expanded our availability in the modern trade (MT) channel, covering both on-premise and off-premise segments, to capture emerging market opportunities, especially among the urban professionals and expatriate communities.

Pertumbuhan di saluran MT terutama didorong oleh portofolio merek premium kami dan varian bir rasa buah rendah alkohol, yang dikembangkan khusus untuk memenuhi preferensi konsumen muda yang bergeser ke arah pengalaman minum berorientasi gaya hidup serta interaksi sosial.

Growth in the MT channel was primarily driven by our portfolio of premium brands and low-alcohol fruit-flavored beer variants. These offerings were developed to cater to evolving preferences of young drinkers, who favor social and lifestyle-oriented drinking experiences.

Guna meningkatkan efektivitas pemasaran, kami memanfaatkan wawasan berbasis data untuk lebih memahami perilaku konsumen dan tren pasar. Hal ini memungkinkan pengembangan kampanye terukur demi meningkatkan visibilitas serta kesadaran merek. Aktivasi utama sepanjang tahun mencakup kampanye media sosial #CheersSobatAnker, inisiatif keberlanjutan #CheersForChange X Sungai Watch, serta serangkaian acara komunitas seperti Anker Local Fests, Anker Sound-On, dan Anker Stout Rhythm. Selain itu, kami memperkuat engagement merek melalui sponsor turnamen Swing Time Golf, berbagai kegiatan Sports Equity (selancar, padel, sofbol, dll), hingga program Carlsberg Vaganza.

To enhance our marketing effectiveness, we leveraged data-driven insights to better understand consumer behavior and market trends. This enabled the development of targeted campaigns aimed at increasing our brand visibility and awareness. Key activations and campaigns during the year included #CheersSobatAnker social media engagement, the #CheersForChange X Sungai Watch can collection program (which reinforces San Miguel's commitment to sustainability), Anker Local Fests, Anker Sound-On, Anker Stout Rhythm, Swing Time Golf tournaments sponsorship, and various Sports Equity events (surfing, padel, softball, etc.) as well as Carlsberg Vaganza, among others.

Perseroan terus menjalankan program insentif yang menarik, serta berhasil merangkul beberapa distributor baru di area dengan potensi pertumbuhan tinggi dan mengaktifkan kembali sejumlah besar gerai. Upaya ini dilengkapi dengan promosi konsumen rutin serta kampanye penjualan dan pemasaran terintegrasi di platform luring maupun daring, termasuk papan reklame, videotron, materi promosi di gerai (POSM), branding di dalam toko, serta kehadiran di media sosial dan lokapasar.

The Company continued to implement attractive trade programs, successfully onboarding several new distributors in high-potential growth areas and reactivating numerous outlets. These efforts were complemented by regular consumer promotions and integrated sales and marketing campaigns across both offline and digital platforms, including billboards, videotrons, point-of-sales materials (POSM), in-store branding, social media and marketplace presence.

Guna memperluas jangkauan pasar lebih jauh, kami terus mengeksplorasi kemitraan saluran distribusi dan jaringan distributor baru, sembari memperkuat hubungan jangka panjang dengan grosir melalui program insentif dan apresiasi yang ditingkatkan. Inisiatif-inisiatif ini didukung oleh aktivitas pemasaran terukur di gerai mitra utama, serta program uji coba produk dan engagement konsumen di mal kelas atas, restoran, dan bar.

To further expand market reach, we continued to explore new channel partnerships and distributor networks, while strengthening long-standing relationships with our wholesalers through enhanced incentives and recognition programs. These initiatives were complemented by targeted marketing activities at key partner outlets, as well as consumer trial and engagement programs in upscale malls, restaurants and bars.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang disajikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota jaringan Moore Global), sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini menyajikan pendapat auditor, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material terkait posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode-periode tersebut, telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review presented in this section should be read together with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global), in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report presents the auditors' unmodified opinion, providing reasonable assurance that, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025 and 2024, as well as its financial performance and cash flows for the same periods, are fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hasil Usaha
Results from Operations

(dalam juta rupiah) (in million Rupiah)

Iktisar Laba Rugi	2025	2024*	2023	%Inc (Dec) 2025	%Inc (Dec) 2024	Income Statement Highlights
Penjualan neto	674.528	646.764	736.839	4,3%	-12,2%	Net sales revenue
Beban pokok penjualan	(206.012)	(195.015)	(224.065)	5,6%	-13,0%	Cost of good sold
Laba kotor	468.515	451.748	512.774	3,7%	-11,9%	Gross profit
Beban penjualan, umum & administrasi	(301.429)	(294.831)	(292.200)	2,2%	0,9%	Selling, general & admin expenses
Penghasilan bunga dan laba lain-lain - neto	21.992	24.929	30.556	-11,8%	-18,4%	Interest income and other gains & losses (net)
Laba sebelum pajak	189.079	181.846	251.130	4,0%	-27,6%	Profit before tax
Laba neto tahun berjalan	149.974	136.435	199.612	9,9%	-31,6%	Profit for the year
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	149.916	136.342	199.094	10,0%	-31,5%	Profit attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	58	93	518	-37,4%	-82,1%	Non-controlling interest

(*) Disajikan Kembali (*) As Restated

Penjualan Neto

Pada 2025, Perseroan mencatatkan Penjualan Bersih sebesar Rp674,5 miliar, naik 4,3% dibandingkan dengan Rp646,8 miliar pada 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh volume penjualan yang lebih tinggi dan dampak setahun penuh dari penyesuaian harga yang diterapkan pada Februari 2024.

Net Sales

In 2025, the Company recorded Net Sales of IDR674.5 billion, representing an increase of 4.3% compared to IDR646.8 billion in 2024. This growth was primarily driven by higher sales volumes and the full-year impact of price adjustments implemented in February 2024.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan mencapai Rp206 miliar pada 2025, meningkat 5,6% dari Rp195 miliar pada 2024. Kenaikan ini didorong oleh volume penjualan yang lebih tinggi, peningkatan biaya produksi dan distribusi, serta dampak depresiasi Rupiah terhadap bahan baku impor.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold reached IDR206 billion in 2025, a 5.6% increase from IDR195 billion in 2024, driven by higher sales volume, increased production and distribution costs, as well as the impact of Rupiah depreciation on imported raw materials.

Laba Kotor

Laba Kotor meningkat sebesar 3,7% menjadi Rp468,5 miliar, dibandingkan dengan Rp451,7 miliar di tahun sebelumnya, berkat volume penjualan yang lebih tinggi, yang membantu mengkompensasi kenaikan biaya variabel, terutama malt, bahan *adjunct*, bahan pengemas tertentu, dan beban utilitas, serta dampak dari penyesuaian harga pada Februari 2024. Dengan demikian, Perseroan mempertahankan Margin Laba Kotor yang sehat sebesar 69%, konsisten dengan tahun sebelumnya.

Gross Profit

Gross Profit increased by 3.7% to IDR468.5 billion, compared to IDR451.7 billion in the previous year. The growth was supported by higher sales volumes, which helped offset increases in variable costs, particularly malt, adjuncts, select packaging materials, and utility expenses, as well as the impact of February 2024 price adjustment. As a result, the Company maintained a healthy Gross Profit Margin of 69%, consistent with the prior year.

Beban Usaha

Pada 2025, Total Beban Usaha naik sebesar 2,2% menjadi Rp301,4 miliar dari Rp294,8 miliar pada 2024. Hal ini mencerminkan pengeluaran yang lebih tinggi untuk gaji dan upah, pelatihan karyawan, penyedia jasa pihak ketiga, serta beban pemeliharaan dan perbaikan, di samping peningkatan belanja iklan dan promosi untuk mendukung inisiatif utama dan pertumbuhan pasar.

Operating Expenses

In 2025, Total Operating Expenses rose by 2.2% to IDR301.4 billion from IDR294.8 billion in 2024, reflecting higher expenditures on salaries and wages, employee training, third-party service providers, and maintenance and repair expenses, alongside increased advertising and promotional spending to support key initiatives and market growth.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan kenaikan Laba Sebelum Pajak sebesar 4%, mencapai Rp189,1 miliar pada 2025, naik dari Rp181,8 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh volume penjualan yang lebih tinggi dan dampak setahun penuh dari penyesuaian harga yang diterapkan pada Februari 2024, terlepas dari adanya kenaikan biaya.

Bersamaan dengan itu, Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk naik sebesar 10% menjadi Rp149,9 miliar pada 2025, dibandingkan dengan Rp136,3 miliar pada tahun sebelumnya.

Income Before Tax and Income for the Year

The Company posted a 4% increase in Income Before Tax, reaching IDR189.1 billion in 2025, up from IDR181.8 billion in the previous year. The growth was primarily driven by higher sales volume and the full-year impact of price adjustments implemented in February 2024, despite rising costs.

Concurrently, Income for the Year Attributable to Owners of the Parent rose by 10% to IDR149.9 billion in 2025, compared with IDR136.3 billion in the prior year.

Posisi Keuangan
Financial Position

(dalam juta rupiah) **(in million Rupiah)**

Iktisar Posisi Keuangan	2025	2024*	2023*	%Inc (Dec) 2025	%Inc (Dec) 2024	Financial Position Highlights
Kas dan setara kas dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	707.377	626.831	687.547	12,8%	-8,8%	Cash and cash equivalents and restricted time deposits
Piutang usaha dan piutang lain-netto	134.878	154.151	172.919	-12,5%	-10,9%	Receivables, prepayments & advances
Persediaan - neto	28.748	39.559	41.972	-27,3%	-5,7%	Inventories - net
Aset lancar lainnya	10.837	8.212	8.978	32,0%	-8,5%	Other current assets
Aset tidak lancar	244.648	257.750	262.250	-5,1%	-1,7%	Non-current assets
Total aset	**1.126.488**	**1.086.503**	**1.173.666**	**3,7%**	**-7,4%**	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	307.808	274.077	275.248	12,3%	-0,4%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	62.224	61.351	56.900	1,4%	7,8%	Non-current liabilities
Total liabilitas	**370.032**	**335.428**	**332.148**	**10,3%**	**1,0%**	**Total liabilities**
Aset neto/ekuitas neto	**756.457**	**751.075**	**841.518**	**0,7%**	**-10,7%**	**Net assets/net equity**
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	755.523	747.199	837.735	1,1%	-10,8%	Equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	934	3.876	3.784	-75,9%	2,4%	Non-controlling interest
Ratio liabilitas terhadap ekuitas	**0,49:1**	**0,45:1**	**0,4:1**			**Debt to equity ratio**
Rasio lancar	**2,86:1**	**3,02:1**	**3,31:1**			**Current ratio**

(*) Disajikan Kembali (*) As Restated

Aset

Total Aset pada akhir 2025 tercatat sebesar Rp1.126 miliar, meningkat 3,7% dari Rp1.087 miliar pada akhir 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh posisi kas yang lebih kuat, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pada Persediaan, Piutang Usaha, dan Piutang lainnya.

Total Kas meningkat sebesar Rp83 miliar, 14,7% lebih tinggi dibandingkan dengan Desember 2024, didorong oleh arus kas dari aktivitas operasi yang lebih tinggi selama tahun berjalan, sehingga lebih dari cukup untuk menutupi pembayaran dividen dan belanja modal bersih.

Assets

Total Assets as of year-end 2025 stood at IDR1,126 billion, a 3.7% increase from IDR1,087 billion at the end of 2024. This was mainly due to a stronger cash position, partially offset by decreases in Inventories, Trade Receivables, and other Receivables.

Total Cash increased by IDR83 billion, or 14.7% higher compared with December 2024, driven by higher cash flows from operating activities during the year, which more than offset dividend payments and net capital expenditures.

Piutang Usaha turun sebesar 6,8% menjadi Rp130,7 miliar dari Rp140,2 miliar pada tahun lalu, terutama disebabkan oleh tingkat penagihan yang kuat meskipun terjadi lonjakan penjualan menjelang akhir 2025. Hal ini menyebabkan penurunan persediaan sebesar 27,3%, yang turun menjadi Rp28,7 miliar dari Rp39,6 miliar pada tahun lalu, terutama pada pos barang jadi dan bahan baku.

Trade Receivables decreased by 6.8% to IDR130.7 billion from IDR140.2 billion last year, mainly due to strong collection rates despite an uptick in sales toward the end of 2025. This led to a 27.3% reduction in inventories, which fell to IDR28.7 billion from IDR39.6 billion last year, primarily across finished goods and raw materials.

Liabilitas

Pada akhir 2025, Perseroan melaporkan Total Liabilitas sebesar Rp370 miliar, atau 10,3% lebih tinggi dibandingkan Rp335,4 miliar pada akhir 2024.

Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar 12,3% menjadi Rp307,8 miliar, terutama disebabkan oleh utang usaha yang lebih tinggi dan akrual pembayaran cukai, yang mencerminkan lonjakan volume penjualan menjelang akhir tahun.

Liabilitas Jangka Panjang naik tipis sebesar 1,4% menjadi Rp62,2 miliar, terutama disebabkan oleh beban imbalan pascakerja yang lebih tinggi.

Liabilities

At the end of 2025, the Company reported Total Liabilities of IDR370 billion, 10.3% higher than IDR335.4 billion at the end of 2024.

Current Liabilities increased by 12.3% to IDR307.8 billion, mainly due to higher Trade Payables and accrued excise duty payments, reflecting the surge in sales volume toward the year-end.

Non-current Liabilities rose marginally by 1.4% to IDR62.2 billion, mainly due to higher post-employment benefits.

Ekuitas

Seiring dengan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp150 miliar, deklarasi dividen sebesar Rp140,7 miliar, dan Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp3,9 miliar, Total Ekuitas meningkat sedikit menjadi Rp756,5 miliar, atau 0,7% lebih tinggi dari Rp751,1 miliar pada tahun sebelumnya.

Equity

As a result of the IDR150 billion income for the year, dividend declaration of IDR140.7 billion, and Other Comprehensive Loss of IDR3.9 billion, Total Equity increased slightly to IDR756.5 billion, or 0.7% higher from IDR751.1 billion in the previous year.

Arus Kas

Perseroan menutup tahun dengan posisi kas lebih tinggi sebesar Rp646 miliar dari Rp563 miliar tahun lalu. Kenaikan sebesar Rp83 miliar (14,7%) ini didorong oleh arus kas masuk bersih sebesar Rp900,3 miliar dari aktivitas operasi dan pendapatan bunga, serta pengurangan kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp2,4 miliar. Arus kas masuk tersebut sebagian diimbangi oleh pembayaran pajak sebesar Rp629,9 miliar, belanja modal untuk aset tetap sebesar Rp45,5 miliar (setelah dikurangi pelepasan aset), serta Rp144,3 miliar yang dialokasikan untuk pembayaran dividen dan liabilitas sewa.

Cash Flow

The Company ended the year with a higher cash position of IDR646 billion from IDR563 billion last year. The IDR83 billion, or 14.7% increase was driven by net cash inflows of IDR900.3 billion from operating activities and interest income, along with an IDR2.4 billion reduction in restricted cash. These inflows were partially offset by tax payments of IDR629.9 billion, capital expenditure for fixed assets of IDR45.5 billion (net of asset disposals), and IDR144.3 billion allocated for dividend payments and lease liabilities.

(dalam juta rupiah) **(in million Rupiah)**

Arus Kas	2025	2024*	2023*	%Inc (Dec) 2025	%Inc (Dec) 2024	Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	270.350	211.932	135.317	27,6%	56,6%	Cash flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(43.083)	(34.568)	(12.196)	24,6%	183,4%	Cash flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(144.263)	(226.451)	(259.608)	-36,3%	-12,8%	Cash flow from Financing Activity
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**83.004**	**(49.088)**	**(136.487)**	**-269,1%**	**-64,0%**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	563.016	612.103	748.591	-8,0%	-18,2%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**646.020**	**563.016**	**612.103**	**14,7%**	**-8,0%**	**Cash and Cash Equivalents at the End of Year**

(*) Disajikan Kembali (*) As Restated

Belanja Barang Modal

Pada 2025, Perseroan mengalokasikan Rp45,7 miliar untuk belanja modal, lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp46,2 miliar. Investasi tersebut utamanya dialokasikan untuk pengadaan botol kaca, peningkatan proses produksi, perbaikan besar mesin, serta perbaikan dan pemeliharaan yang dapat dikapitalisasi.

Capital Expenditure

In 2025, the Company allocated IDR45.7 billion for capital expenditure, lower than last year's IDR46.2 billion. The investments were mainly directed toward the procurement of glass bottling materials, production process enhancements, major machinery overhauls, and capitalizable repairs and maintenance.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang

Struktur modal Perseroan pada akhir 2025 tetap kuat, dengan 67,2% asetnya didanai oleh ekuitas dan 32,8% sisanya didanai oleh liabilitas. Angka ini lebih rendah dibandingkan struktur modal tahun sebelumnya, di mana masing-masing sebesar 69,1% didanai oleh ekuitas dan 30,9% oleh liabilitas.

Konsekuensinya, Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan pada akhir 2025 tetap berada pada level yang kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya, yakni masing-masing sebesar 0,49:1 dan 0,45:1. Selain itu, Rasio Lancar terus menunjukkan posisi yang kuat di angka 2,86 kali dibandingkan 3,02 kali pada akhir 2024. Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk membayar liabilitasnya. Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki liabilitas selain yang timbul dari transaksi perdagangan normal.

Capital Structure and Ability to Pay Debt

The Company's capital structure at the end of 2025 remained strong, with 67.2% of its assets financed by equity and the remaining 32.8% funded by debt. This is lower than the previous year's capital structure of 69.1% and 30.9% funded by equity and debt, respectively.

Consequently, the Company's Debt-to-Equity Ratio at the end of 2025 remained at approximately the same level as previous year at 0.49:1 and 0.45:1, respectively. Furthermore, Current Ratio continued to be strong at 2.86 times compared to 3.02 times at the end of 2024. The Company has adequate resources to pay its liabilities. In addition, the Company has no liabilities other than those arising from normal trade transactions.

Kolektabilitas Piutang Usaha

Per 31 Desember 2025, total Piutang Usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, turun menjadi Rp130,7 miliar dari Rp140,2 miliar pada akhir 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh tingkat penagihan yang kuat, meskipun terjadi lonjakan volume penjualan selama dua bulan terakhir di 2025.

Piutang yang telah jatuh tempo meningkat dibandingkan tahun lalu. Piutang ini masih dapat ditagih dan terlindungi dengan jaminan yang cukup, kecuali untuk beberapa akun yang telah dilakukan pencadangan atas penyisihan penurunan nilai.

Perseroan menentukan kolektibilitas piutang usaha dengan mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak kredit diberikan hingga akhir periode pelaporan.

Collectability of Trade Receivables

As of December 31, 2025, total Trade Receivables, net of allowance for impairment, decreased to IDR130.7 billion from IDR140.2 billion at the end of 2024. This decrease was mainly driven by strong collection rates, despite the uptick in sales volume during the final two months of 2025.

Past due accounts increased compared with the previous year. However, these receivables are still recoverable and are secured with adequate collateral, except for specific accounts for which impairment provisions have already been recognized.

The Company determines the collectability of Trade Receivables by monitoring changes in the credit quality of receivables from the time credit is granted until the end of the reporting period.

Dividen

Dalam proses pembayaran dividen, Perseroan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, serta rencana bisnis, kebutuhan pendanaan untuk investasi baru, kecukupan cadangan dana, dan kebutuhan modal kerja untuk tahun berjalan. Perseroan belum menerapkan kebijakan dividen secara formal, namun dividen tetap disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, para pemegang saham sepakat untuk menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp172 per lembar saham, atau sejumlah Rp137,7 miliar dari laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pembagian dividen ini lebih rendah sebesar 38,8% dari Rp281 per lembar total dividen sebesar Rp225,0 miliar yang dideklarasikan pada 16 Mei 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan entitas anak pada tanggal 8 Juli 2025 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris Vini Suhastini S.H., No. 6 tanggal 8 Juli 2025), para pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membayarkan dividen tunai dimana kepentingan non-pengendali menerima sebesar Rp3 miliar.

Dividend

The Company pays dividends based on its financial condition and income, taking into consideration the Company's business plans, funding requirements for new investments, appropriate reserves and working capital requirements for the upcoming fiscal year. The Company has yet to adopt a formal dividend policy, with dividends determined and approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends of IDR172 per share, or a total of IDR137.7 billion from the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2024. This represents a 38.8% decrease from the IDR281 per share, or total dividends of IDR225.0 billion declared on May 16, 2024.

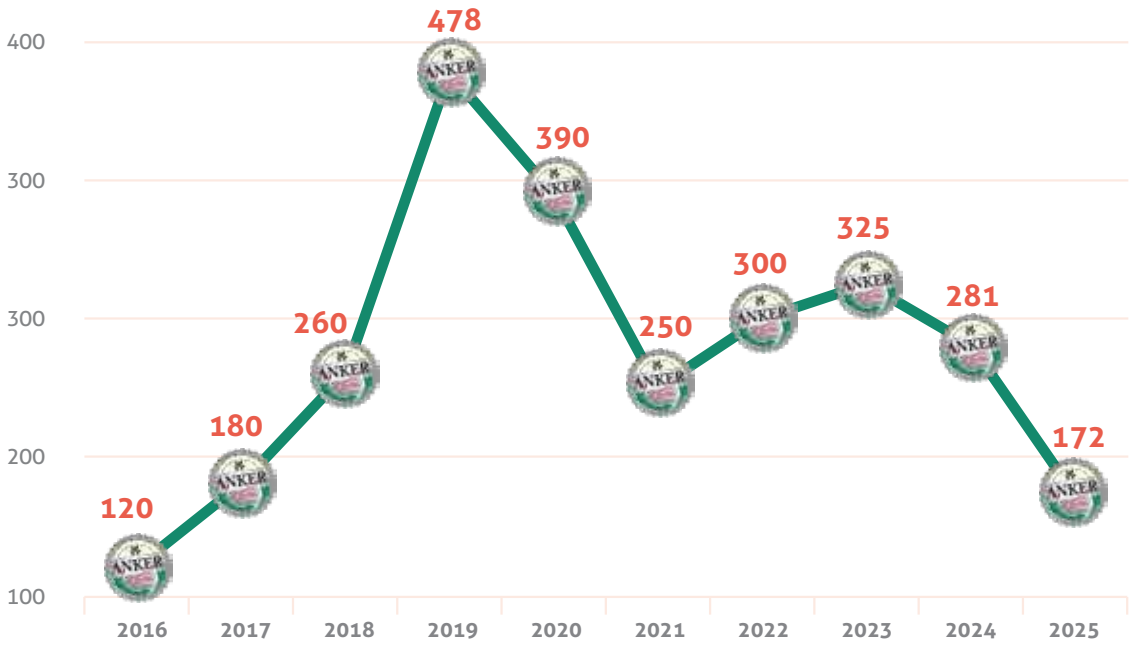
At the Annual General Shareholders' Meeting of the subsidiary held on July 8, 2025 (Notarial Deed of Vini Suhastini S.H., No. 6 dated July 8, 2025), the subsidiary's shareholders approved the declaration of cash dividends, with non-controlling interests receiving IDR3 billion.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pembagian dividen tunai dari laba Perseroan sepanjang tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2025 akan diajukan untuk disetujui dalam RUPST pada 2026.

In compliance with regulations, the appropriation of cash dividends from the Company's profits for the financial year ended December 31, 2025 will be submitted for approval at the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

(dalam juta rupiah) **(in million Rupiah)**

Dividen	2025	2024	2023	Dividends
Tanggal Deklarasi	19 Jun 25	16 May 24	17 May 23	Declaration Date
Dividen per Saham	172	281	325	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen yang dibagikan	**137.713**	**224.985**	**260.214**	**Total Cash Dividends Declared**





Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan bersama anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dalam bentuk pembelian dan penjualan barang dan jasa serta perizinan merek dagang.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties involving the purchase and sale of goods and services as well as trademark licensing.

Transaksi dengan San Miguel Brewing International Limited dan Entitas Anak

Sebagai perusahaan induk PT Delta Djakarta Tbk, San Miguel Brewing International Limited (SMBIL) merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh San Miguel Brewery Inc. (SMB), perusahaan yang didirikan di Filipina. Sebagai anak perusahaan San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), yang didirikan di Filipina dan tercatat di The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB sendiri merupakan anak perusahaan San Miguel Corporation (SMC), perusahaan yang didirikan di Filipina dan tercatat di The Philippine Stock Exchange, Inc.

Adapun entitas anak SMBIL di antaranya adalah San Miguel Brewery Vietnam Company. Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), dan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK).

Pada 14 Februari 2013, Perseroan mengadakan Perjanjian Penyediaan dan Pembelian dengan SMBIL untuk menyediakan dan mengirimkan produk bir tertentu kepada SMBIL untuk diekspor secara non-eksklusif. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sampai 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2027. Selain SMBIL, Perseroan juga menjual produk bir tertentu ke SMBVCL, dan SMMTL. Kedua belah pihak sedang memfinalisasi perpanjangan perjanjian tersebut.

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 0,35% dan 0,36% dari penjualan bersih Perseroan, masing-masing di 2025 dan 2024.

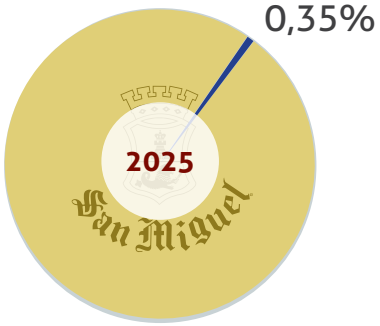
Transactions With San Miguel Brewing International Limited and Subsidiaries

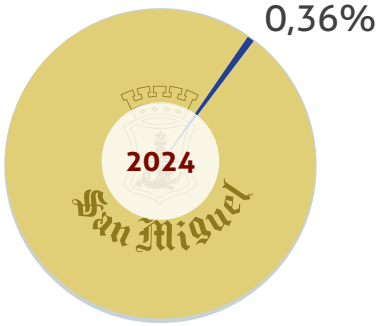
San Miguel Brewing International Limited (SMBIL), the intermediate parent company of PT Delta Djakarta Tbk., is a wholly-owned company of San Miguel Brewery Inc. (SMB), a company incorporated in the Philippines. SMB is a subsidiary of San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), a company also incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB is a subsidiary of San Miguel Corporation (SMC), a company incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc.

San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), and San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK) are subsidiaries of SMBIL.

On February 14, 2013, the Company entered into a Supply and Purchase Agreement with SMBIL to supply and deliver certain beer products to SMBIL for export on a non-exclusive basis. The term of the agreement was three years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to December 31, 2027. In addition to SMBIL, the Company also sold certain beer products to SMBVCL, and SMMTL. Both parties are finalizing an extension of the agreement.

Sales to related parties constitute 0.35% and 0.36% of the Company's net sales in 2025 and 2024, respectively.





Pada 23 Februari 1994, Perseroan menandatangani Perjanjian Bantuan Teknis dengan SMBIL, yang menyatakan SMBIL menyediakan teknologi dan bantuan teknis, di samping saran dan bimbingan dalam hal produksi bir kepada Perseroan. Atas jasa yang diberikan, Perseroan membayar US$1 per hektoliter bir yang terjual di pasar dalam negeri. Perjanjian tersebut habis masa berlakunya pada 1999 dan diperpanjang hingga 23 Februari 2015. Pada 9 Januari 2013, Perseroan dan SMBIL sepakat untuk merevisi biaya dalam perjanjian tersebut menjadi besaran tetap sejumlah Rp540 juta per bulan. Tarif baru tersebut efektif berlaku per 1 Januari 2013 hingga 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 23 Februari 2030 dengan persyaratan dan ketentuan yang sama.

On February 23, 1994, the Company entered into a Technical Assistance Agreement with SMBIL, whereby SMBIL provides PT Delta technology and technical assistance, as well as advice and guidance, on the production of beer. For the services rendered, the Company pays a fee of USD1 per hectoliter of beer sold in the domestic market. The agreement expired in 1999 and was extended until February 23, 2015. On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the fee in the Technical Assistance Agreement to a fixed rate of IDR540 million per month. The new rate is effective as of January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement has been extended several times under the same terms and conditions, the latest of which will expire on February 23, 2030. Both parties are finalizing an extension of the agreement.

Perseroan juga mengadakan perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan SMBIL pada 14 Maret 1996 untuk mendapatkan hak penggunaan merek "San Miguel", di mana Perseroan harus membayar royalti sebesar 3% dari pendapatan penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian yang ada saat ini berlaku hingga 15 Maret 2026, dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan internal SMBIL dan Perseroan.

The Company also entered into a Trademark License Agreement with SMBIL on March 14, 1996 for the use of the brand name "San Miguel", for which the Company pays royalties of 3% of net sales revenues after value-added taxes and excise duty. The existing agreement remains valid until 15 March 2026 and is currently undergoing an internal extension process by SMBIL and the Company.

Transaksi dengan SMB dan Pihak Berelasi Lain dalam Grup San Miguel

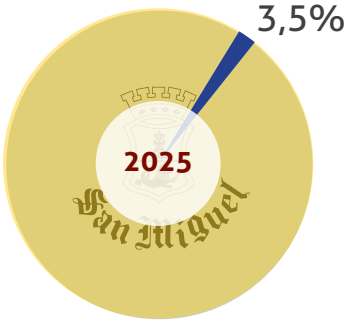
Pada 2022, PT Delta mengadakan transaksi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan anak perusahaan SMC yang bergerak di bidang pengemasan, yaitu San Miguel Yamamura Packaging Corporation dan Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. dan Zhaoqing Tongchan Glass Technology, untuk pembelian bahan baku produksi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length basis*) pada kondisi bisnis normal. Nilai pembelian tersebut masing-masing mencakup 3,5% dan 2,9% dari total pembelian bahan baku Perseroan masing-masing pada 2025 dan 2024.

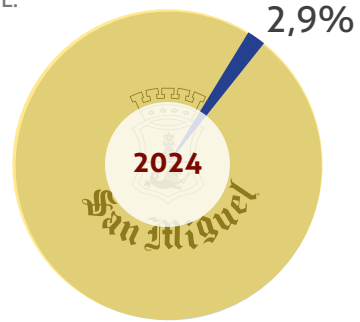
Transactions With SMB and Other Related Parties in the San Miguel Group

In 2022, PT Delta entered into transactions with direct and indirect packaging subsidiaries of SMC, mainly San Miguel Yamamura Packaging Corporation and Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. and Zhaoqing Tongchan Glass Technology, for the purchase of materials to produce the Company's products. These purchase transactions were conducted on an arm's length basis and were in the normal course of business. Purchases from these related parties constitute 3.5% and 2.9% of the Company's total purchases in 2025 and 2024, respectively.

Transaksi pihak berelasi lain mencakup biaya-biaya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada SMB dan SMBIL.

Other related party transactions represent expenses reimbursed by the Company to SMB and SMBIL.





Rincian semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan di bawah ini:

Details of all transactions with related parties are

Transaksi Penjualan Tahun 2025
Sales Transactions in 2025

(dalam juta rupiah) (in million Rupiah)

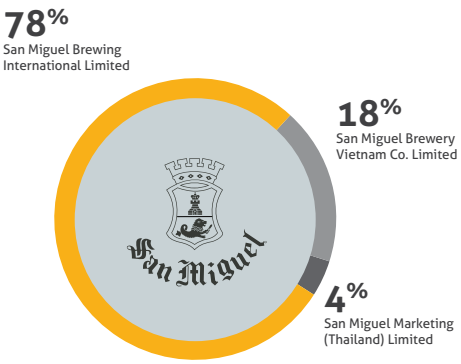
Uraian Description	Tahun Year			% Inc (Dec) 2025	% Inc (Dec) 2024
	2025	2024	2023		
San Miguel Brewing International Limited	1.846	1.971	1.692	-6,4%	16,5%
San Miguel Brewery Vietnam Co. Limited	438	338	206	29,5%	64,0%
San Miguel Marketing (Thailand) Limited	86	42	42	103,7%	0,0%
San Miguel Brewery Hong kong Limited	-	-	93	0,0%	-100,0%
Jumlah Total	**2.369**	**2.351**	**2.033**	**0,8%**	**15,6%**

Transaksi Pembelian Tahun 2025
Purchase Transactions in 2025

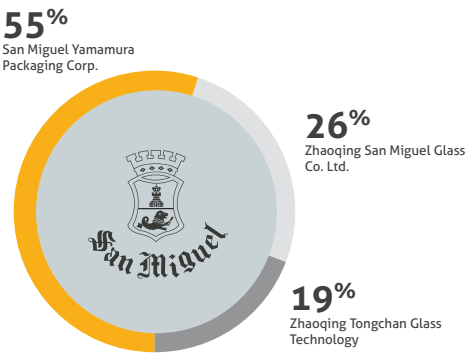
(dalam juta rupiah) (in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year			% Inc (Dec) 2025	% Inc (Dec) 2024
Pembelian Material Purchase of Materials	2025	2024	2023		
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	2.001	1.517	557	31,9%	172,4%
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.	935	-	-	0,0%	0,0%
Zhaoqing Tongchan Glass Technology	688	1.617	-	-57,5%	0,0%
San Miguel Brewery Inc.	-	-	-	0,0%	0,0%
Total Pembelian Total Purchases	**3.624**	**3.134**	**557**	**15,6%**	**462,7%**
Lainnya / *Others*					
San Miguel Brewing International Limited					
Technical Fee	6.480	6.480	6.480	0,0%	0,0%
Trademark Licence	703	742	871	-5,2%	-14,8%

Transaksi Penjualan Tahun 2025
Sales Transaction in 2025



Transaksi Pembelian Tahun 2025
Purchase Transaction in 2025



Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perseroan dan Industri Bir

Peraturan Cukai

Pada Desember 2023, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 160/2023 tentang kenaikan tarif cukai untuk minuman beralkohol Golongan A (yang mencakup bir) sebesar 10% dari Rp15.000 menjadi Rp16.500 per liter, berlaku efektif mulai 1 Januari 2024.

Dalam upaya memberantas penyelundupan, Direktorat Jenderal Bea Cukai pada Mei 2019 menghapus pembebasan cukai bagi produk rokok dan minuman beralkohol di kawasan perdagangan bebas (FTZ) Batam, Bintan dan Karimun. Dengan demikian, tarif cukai yang baru ini juga berlaku di daerah-daerah tersebut.

Tarif cukai minuman beralkohol di Indonesia ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan kadar alkoholnya, yang dipungut per liter. Terdapat tiga kelompok minuman beralkohol: Golongan A (kadar alkohol hingga 5%), Golongan B (di atas 5% hingga 20%) dan Golongan C (di atas 20% hingga 55%).

Penjualan dan distribusi minuman beralkohol diatur secara ketat di Indonesia. Beberapa peraturan di tingkat nasional yang membatasi antara lain:

1. Keputusan Presiden No. 74/2013 tentang produksi, penjualan dan distribusi minuman beralkohol;
2. Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014 mengatur bahwa semua pedagang ritel dan distributor harus mendapatkan surat izin khusus untuk menyimpan, mendistribusikan, dan menjual bir;

Persyaratan bagi gerai *off-premise* seperti supermarket dan hypermarket untuk memiliki rak pajang dan ruang penyimpanan khusus untuk produk minuman beralkohol.

Guna semakin memperkuat kerangka regulasi, Peraturan Menteri Perdagangan No. 6/2015 yang berlaku efektif sejak April 2015 melarang penjualan bir di minimarket serta gerai-gerai lain yang ditetapkan.

Changes in the Regulations and their Impact on the Company and Beer Industry

On Excise Taxes

In December 2023, the Ministry of Finance issued Regulation No. 160/2023 increasing the excise duty on Class A alcohol beverages, including beer by 10% from IDR15,000 to IDR16,500 per liter, effective January 1, 2024.

In a bid to curb smuggling, the Directorate General of Customs and Excise (DGCE) in May 2019 abolished the cigarette and alcohol excise tax exemption in the Free-Trade Zone (FTZ) of Batam, Bintan and Karimun. Consequently, the new excise levy will also apply in these areas.

Indonesia's excise tax structure on alcoholic beverages is tiered based on alcohol content and product classification, and is imposed on a per-liter basis. The categories are defined as – Class A (up to 5% alcohol content), Class B (above 5% to 20%) and Class C (above 20% to 55%).

The sales and distribution of alcoholic beverages in Indonesia remain subject to strict regulatory controls. Key national regulations include:

1. Presidential Regulation No. 74/2013, governing the production, distribution, and sale of alcoholic beverages;
2. Trade Ministerial Regulation No. 20/2014, which mandates that retailers and distributors obtain special licenses for the storage and sale of beer;

Requirements for off-premise outlets such as supermarkets and hypermarkets, to allocate dedicated display areas and separate storage rooms for alcoholic products.

To further strengthen the regulatory environment, Trade Ministerial Regulation No. 6/2015, effective since April 2015 prohibits the sale of beer in convenience stores and other identified outlets.

Di luar perundang-undangan nasional, pemerintah daerah di seluruh Indonesia juga telah menerapkan pembatasan tambahan yang semakin mempersempit ketersediaan dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan-peraturan tersebut terus memengaruhi lanskap operasional industri minuman beralkohol dan berdampak pada kinerja Perseroan, sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya.

RUU Larangan Minuman Beralkohol yang sempat tertunda sejak 2015 kembali diajukan dalam Program Legislatif Nasional (Prolegnas) pada 2021 dan masih menjadi RUU prioritas di 2024. RUU ini bertujuan untuk mengatur penjualan dan peredaran minuman beralkohol melalui mekanisme hukum yang lebih kuat di luar peraturan presiden dan peraturan menteri. Pada 2022, anggota DPR melakukan serangkaian kunjungan kerja, terutama ke daerah-daerah dimana konsumsi alkohol adalah bagian dari budaya dan tradisi lokal untuk mendapatkan masukan dari masyarakat.

Kenaikan Upah Minimum

Pemerintahan baru Prabowo-Gibran pada akhir November 2024 mengumumkan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar 6,5% pada 2025, sebagai bagian dari agenda ekonomi yang lebih luas untuk menjaga daya beli kelas menengah dan menstimulasi konsumsi domestik. Penyesuaian UMP ini selanjutnya juga akan berdampak pada Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di seluruh Indonesia.

Upah minimum di Kabupaten Bekasi dimana Perseroan berdomisili mengalami kenaikan rata-rata 8% per tahun dari 2015 hingga 2021. Gubernur Jawa Barat memutuskan untuk tidak memberlakukan kenaikan upah minimum pada 2022. Namun, pada 2023, pemerintah daerah mengeluarkan Keputusan No. 561.7/Kep.776-Kesra/2022 terkait dengan kenaikan upah minimum sebesar 7,2% di tahun tersebut. Pada 2024, Gubernur Jawa Barat mengeluarkan Keputusan No. 561/Kep.768-Kesra/2023 tentang kenaikan upah minimum di Kabupaten Bekasi sebesar 1,59% menjadi Rp5.219.263 — tertinggi ketiga di Provinsi Jawa Barat. Pada 2025, besaran upah tersebut naik menjadi Rp5.558.515.

Beyond national legislation, local governments across Indonesia have also implemented additional restrictions that further limit the availability and sale of alcoholic beverages. These regulations continue to influence the operating landscape for the alcoholic beverage industry and have continued to impact the Company's performance, similar to previous years.

The Alcohol Prohibition Bill which had been put on hold since 2015 was reintroduced in the House of Representatives' National Legislation Program in 2021 and remained a priority bill in 2024. The bill aims to further regulate the sale and distribution of alcohol beverages through stronger legal mechanism beyond presidential and ministerial regulations. In 2022, lawmakers conducted a series of working visits to the regions, especially in areas where alcohol consumption is part of the local culture and tradition, to seek feedback from these communities.

Minimum Wage Increase

In late November 2024, the newly-installed Prabowo-Gibran administration announced a minimum provincial wage (UMP) increase of at least 6.5% in 2025, as part of its broader economic agenda to protect the purchasing power of the middle class and stimulate domestic consumption. This UMP adjustment will also affect city and regency-level minimum wage (UMK) across the country.

The minimum wage in Bekasi Regency where the Company is based, has been increasing by an average of 8% per year from 2015 to 2021. In 2022, the Governor of West Java decided not to impose any minimum wage increase for the year. However, in 2023, the local government issued Decree No. 561.7/Kep.776-Kesra/2022 increasing the minimum wage by 7.2% for the year. This was followed by Decree No. 561/Kep.768-Kesra/2023 which introduced a 1.59% increase in 2024, setting the new minimum wage at IDR5,219,263 — the third highest in the province of West Java. In 2025, the minimum wage was increased further to IDR5,558,515.

Penurunan Tarif PPh Badan Untuk Wajib Pajak Perusahaan Dalam Negeri

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 2/2020 yang dijabarkan lebih lanjut di Peraturan Pemerintah (PP) No. 30/2020. UU ini bertujuan untuk menjaga perekonomian dan meringankan beban perusahaan dalam negeri dari dampak pandemi COVID-19.

Salah satu poin utama dalam peraturan ini adalah penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, serta penurunan lebih lanjut menjadi 20% yang dimulai pada tahun pajak 2022. Perusahaan terbuka dengan setidaknya 40% dari total sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhak mendapatkan tambahan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Akan tetapi, pengurangan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% pada 2022 ditangguhkan berdasarkan UU No.7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Dalam hal PT Delta, laba kena pajak Perseroan sekarang mendapat pengurangan tarif PPh Badan sebesar 22%. Namun, Perseroan tidak termasuk yang menerima tambahan potongan PPh Badan sebesar 3% berdasarkan persentase jumlah saham yang diperdagangkan di BEI di bawah 40%.

Reduction of Corporate Income Tax for Domestic Tax Payers

The Indonesian government issued Law No. 2/2020 which was further elaborated in Government Regulation (PP) No. 30/2020 to safeguard the economy and ease the burden on domestic companies from the impact of the COVID-19 pandemic.

One of the main changes introduced by this regulation was the reduction in corporate income tax from the prevailing 25% to 22% for taxable years 2020 and 2021, and a further reduction in the tax rate to 20% beginning taxable year 2022. Publicly listed companies with at least 40% of its shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) will be entitled to an additional 3% reduction in tax rate.

However, the reduced corporate income tax of 20% by 2022 was indefinitely deferred based on Law No. 7/2021 on Tax Harmonization.

In the case of PT Delta, the Company's taxable profits are currently subject to a reduced income tax rate of 22%. However, it is not qualified for the additional 3% corporate income tax reduction based on the percentage of Company's shares traded in the IDX since it is below 40%.

Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada Oktober 2021, pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 7/2021 atau dikenal sebagai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) melalui metode Omnibus Law yang merevisi empat UU perpajakan terkait sekaligus. UU tersebut bertujuan meningkatkan penerimaan pajak dan tingkat kepatuhan membayar pajak.

Salah satu ketentuan utama dalam UU HPP adalah kenaikan PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku efektif sejak 1 April 2022, dengan kenaikan lebih lanjut menjadi 12% yang dijadwalkan untuk diterapkan pada 1 Januari 2025. Penyesuaian PPN ini diperkirakan akan berdampak pada harga konsumen, termasuk harga minuman beralkohol, sehingga berpotensi memengaruhi perilaku pembelian.

Increase in Value-Added Tax (VAT)

In October 2021, the Indonesian government enacted Law No. 7/2021, widely referred to as the Harmonization of Tax Regulations Law (HPP Law). This omnibus legislation, revised four existing tax laws simultaneously, aimed to increase state revenue and improve overall tax compliance.

One of the key provisions of the HPP Law was the increase in Value-Added Tax (VAT) from 10% to 11%, effective April 1, 2022 with a further increase to 12% scheduled for implementation on January 1, 2025. These VAT adjustments are expected to impact consumer prices including those of alcoholic beverages, thereby potentially influencing purchasing behavior.

Namun, pada tanggal 31 Desember 2024, sesaat sebelum jadwal pemberlakuan tarif PPN 12%, Presiden Prabowo Subianto mengumumkan revisi kebijakan. Di bawah arahan yang telah direvisi tersebut, kenaikan tarif PPN 12% hanya berlaku untuk barang dan jasa mewah yang sudah dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan bukan untuk seluruh barang dan jasa. Alhasil, barang-barang kebutuhan pokok dan komoditas, termasuk produk-produk Perseroan, tidak dikenakan kenaikan tarif PPN tersebut.

However, on December 31, 2024, shortly before the scheduled implementation of the 12% VAT rate, President Prabowo Subianto, announced a policy revision. Under the revised directive, the higher 12% VAT rate applies only to luxury goods and services that are already subject to luxury goods sales tax (PPnBM), rather than to all goods and services. As a result, basic necessities and commodity items, including the Company's products, are not subject to the higher VAT rate.

Penyesuaian kebijakan ini disambut baik oleh komunitas bisnis dan para ekonom, yang sebelumnya menyatakan kekhawatiran bahwa kenaikan PPN di tengah meningkatnya tekanan ekonomi berpotensi semakin menghambat belanja rumah tangga dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

This policy adjustment was largely welcomed by the business community and economists, who had expressed concerns that raising VAT amid mounting economic pressures could further dampen household spending and negatively affect Indonesia's economic growth.

Dampak Depresiasi Rupiah

Impact of the Rupiah Depreciation

Sepanjang 2025, Rupiah Indonesia mengalami tekanan depresiasi yang berkelanjutan terhadap Dolar AS, disertai dengan periode volatilitas. Nilai tukar sempat menguat pada awal tahun sebelum kemudian melemah pada bulan-bulan berikutnya, mencerminkan berbagai faktor eksternal.

Throughout 2025, the Indonesian Rupiah experienced sustained depreciation pressures against the US dollar, accompanied by periods of volatility. The exchange rate strengthened earlier in the year before weakening in subsequent months, reflecting a range of external factors.

Depresiasi ini mengakibatkan biaya yang lebih tinggi untuk bahan baku impor, seperti malt dan bahan pengemas tertentu, yang berkontribusi pada peningkatan biaya produksi Perseroan.

This depreciation resulted in higher costs for imported direct materials, such as malt and certain packaging materials, contributing to increased production costs for the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies Applicable to the Company

Beberapa interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru dan diamandemen telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 2022. Namun, standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Several interpretations of the new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) have been issued and effective since 2022. However, these standards do not bring substantial changes to the Company's accounting policies and have no material impact on the Company's financial statements.

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi ketentuan-ketentuan Tata Kelola Perseroan yang merupakan komponen vital dalam pengelolaan bisnis yang sehat. Perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengadopsi praktik Tata Kelola terbaik. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Departemen Internal Audit terus melakukan tinjauan dan mengambil langkah-langkah memperkuat kebijakan dan prosedur Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) adhere to Good Corporate Governance as a vital component of sound business management. The Company is committed to adopting appropriate corporate governance best practices. In this regard, the BOC, the BOD, Audit Committee and Internal Audit Department continue to review and strengthen the Company's policies and procedures towards the best interest of the Company and its shareholders.

Perusahaan Terbuka diwajibkan mematuhi Peraturan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang mengatur pengungkapan informasi yang bersifat material kepada publik guna transparansi, serta Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 yang mengamanatkan setiap Perusahaan Terbuka untuk mengungkapkan kepatuhan mereka terhadap, dan penerapan, prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disampaikan pada Laporan Tahunan.

Publicly-listed companies are required to comply with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 which outlines the rules pertaining to disclosures of material information to the public for transparency, as well as with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 which mandates the disclosure of their adherence to, and implementation of, the principles under the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in their annual report.

Sebagai perusahaan terbuka, tata kelola perusahaan di PT Delta mengikuti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Kebijakan dan pedoman Perseroan yang terdiri dari kerangka tata kelola perusahaan terus ditinjau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan praktik-praktik terbaik.

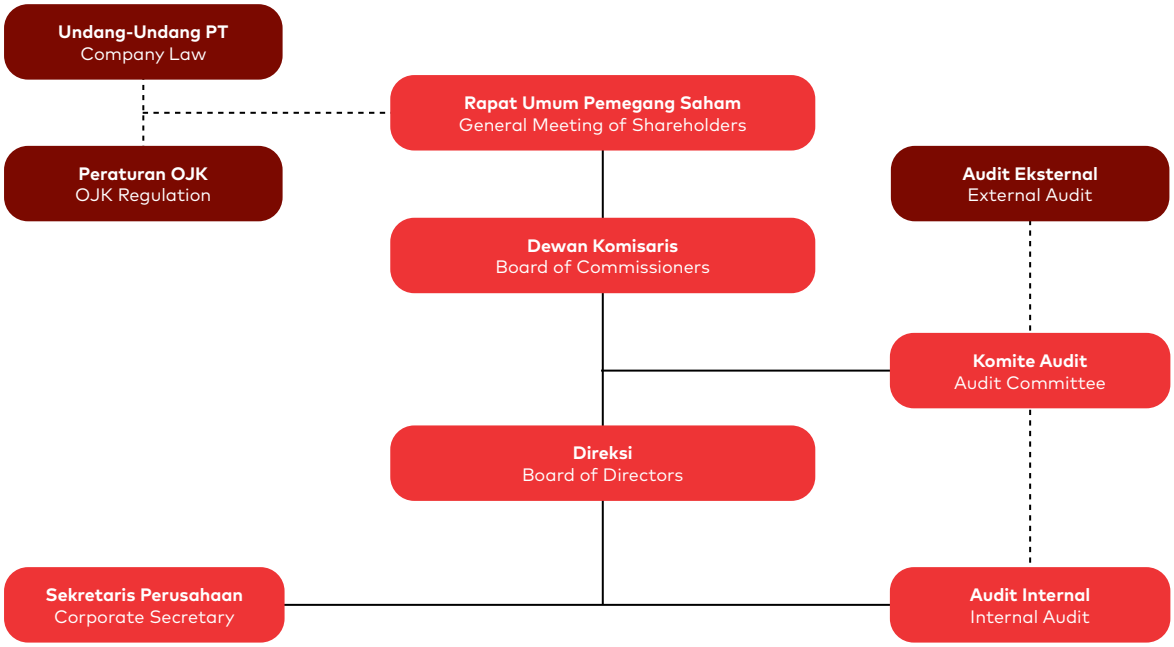
As a publicly-listed company, PT Delta's Good Corporate Governance framework is guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company's policies and guidelines comprising the Company's corporate governance framework are continuously reviewed and evaluated to ensure that they are aligned with appropriate best practices.



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang PT), yang dengan jelas menjabarkan struktur pengelolaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal itu juga menggambarkan tanggung jawab serta tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

As a responsible business entity, the Company complies with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies (Company Law), which explicitly outlines the management structure of the General Meeting of Shareholders (GMS). It also describes the responsibilities and duties of the BOC and BOD.



Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kebijakan pengelolaan Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, serta menjalankan rencana dan strategi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

The Company's governance structure is composed of the GMS, the BOC, and the BOD. The GMS serves as the highest decision-making forum, while the BOC is responsible for supervising the Company's management policies, and providing advice and direction to the BOD. Meanwhile, the BOD is responsible for the management of the Company, as well as for implementing the Company's plans and strategies in achieving its goals and objectives.

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Di sisi lain, Direksi dibantu oleh Departemen Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan.

The BOC and the BOD carry out the duties and responsibilities that are described in the Company's Articles of Association. In carrying out its supervisory function, the BOC is assisted by the Audit Committee. Meanwhile, the BOD is assisted by the Internal Audit Department and Corporate Secretary in implementing corporate governance.

Perseroan menjalankan kerangka dasar tata kelola yang dimuat di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang menjelaskan batas-batas kuasa, kewenangan dan tanggung jawab RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka kerja ini didukung oleh sejumlah mekanisme, termasuk pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, sistem manajemen lingkungan, dan kode etik yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan para pemasok.

The Company maintains the basic governance framework set out in the Company's Articles of Association that defines the limits of power, authority and responsibility of the GMS, the BOC and the BOD. This framework is supported by a number of mechanisms, including the Company's internal control, risk management system, environmental management system, and a code of conduct governing the relationship between the Company and its suppliers.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Disertai Evaluasi, Peningkatan dan Perubahan Berkelanjutan

Corporate Governance Implemented Under Constant Evaluation, Enhancement, And Amendment

Perseroan secara kontinu melakukan kajian terhadap struktur, mekanisme, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, serta berusaha melengkapi setiap kekurangan yang ada. Kepatuhan diukur berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perseroan untuk Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

PT Delta continuously reviews the structure, mechanism, and implementation of Corporate Governance within the organization, and strives to improve any existing weaknesses. Compliance is measured based on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Corporate Secretary Award pada 2018 untuk kategori Tata Kelola Perusahaan dalam sektor Industri Makanan dan Minuman.

In 2018, PT Delta was acknowledged as among the recipients of the Indonesia Corporate Secretary Award for Corporate Governance in the Food and Beverages Industry.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholder

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Pada RUPS, para pemegang saham menerima laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, dan menjalankan hak dan tanggung jawab mereka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK, Undang-Undang PT dan Anggaran Dasar PT Delta.

The GMS serves as the highest decision-making body in the Company. At the GMS, shareholders receive the accountability reports of the BOC and the BOD, and exercise their rights and responsibilities as stipulated in the applicable OJK regulations, the Company Law and PT Delta's Articles of Association.

Hak dan tanggung jawab yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menyetujui laba bersih Perseroan termasuk pembagian dividen kepada para pemegang saham;

The rights and responsibilities are as follows:

1. To receive and ratify the Company's Annual Report;
2. To determine the appropriation of the profits of the Company, including the distribution of dividends to shareholders;

3. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
5. Menyetujui tindakan-tindakan penting yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

RUPS menyetujui berbagai resolusi yang dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Tanpa mengurangi wewenang RUPS, pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri proses yang sah secara hukum terkait pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Perseroan menjalankan kewajibannya sebagai perusahaan publik di Indonesia dengan menyelenggarakan RUPST tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku berakhir. Berbeda dengan RUPST, penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan kapanpun jika diperlukan, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang PT.

3. To determine the remuneration of the members of the BOC and BOD;
4. To appoint and dismiss the members of the BOC and/or the BOD; and
5. To approve such other important corporate actions as may be provided in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

The GMS approves various resolutions made to achieve the Company's long-term goals. Without undermining the authority of the GMS, shareholders are not allowed to interfere with the lawful implementation of the duties, functions and authorities by the BOC and BOD in the exercise of their rights and in carrying out their obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

The Company complies with its obligations as a publicly-listed company in Indonesia by holding an AGMS no later than six months after the fiscal year ends. Unlike the AGMS, the EGMS can be held at any time if necessary, as stipulated in the Company's Articles of Association and the Company Law.



Pada tahun 2025, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPST. Tidak ada RUPSLB pada tahun tersebut. Adapun rincian mengenai RUPST tahun 2025 dan 2024, serta keputusan yang diambil dalam rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2025 (RUPST) 2025) pada hari Kamis tanggal 19 Juni 2025 di Rà Suites Simatupang, Jakarta.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan RUPS dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaannya, OJK mengeluarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Kedua peraturan ini memperbolehkan penggunaan sarana elektronik (teknologi informasi) untuk RUPS (E-RUPS) lewat sistem elektronik yang mendukung penyediaan informasi, implementasi dan pelaporan RUPS (sistem E-RUPS). Sistem E-RUPS dapat disediakan oleh perusahaan terbuka sendiri atau penyedia E-RUPS yang ditunjuk oleh OJK (Penyedia E-RUPS). Peraturan ini juga memperbolehkan pemegang saham untuk secara elektronik memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk mewakili dan memberikan suara pada E-RUPS menggunakan sistem E-RUPS. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan sistemnya eASY.KSEI ditunjuk oleh OJK sebagai penyedia E-RUPS di Indonesia. Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI dalam menyelenggarakan RUPST 2025.

Sistem eASY.KSEI memiliki dua platform, yakni E-Proxy dan E-Voting. E-Proxy memungkinkan pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik dalam pemungutan suara untuk mata acara RUPS. Pihak penerima kuasa selanjutnya menghadiri RUPS secara elektronik dan memberikan suara atas nama pemegang saham. Pihak penerima kuasa dapat berupa pihak independen yang diusulkan oleh perusahaan publik, perusahaan efek atau bank kustodian, atau setiap orang yang ditunjuk oleh pemegang saham.

In 2025, the Company only held an AGMS. There was no EGMS held in that year. The details of the AGMS in 2025 and 2024, as well as the resolutions approved in the said meetings are disclosed below.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 fiscal year (2025 AGMS) on Thursday, June 19, 2025 at Rà Suites Simatupang, Jakarta.

Mechanism for Holding GMS

To improve efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS and utilize developments in information technology in its conduct, OJK issued Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) on the Planning and Implementation of GMS of Publicly-listed Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) on the Implementation of GMS of Publicly-listed Companies by Electronic Means.

These two regulations allow the use of electronic means (information technology) in the conduct of a GMS (E-GMS), through an electronic system which supports the provision of information, implementation and reporting of a GMS (E-GMS System). The E-GMS System may be provided by either the publicly-listed company itself or E-GMS providers designated by the OJK (E-GMS Providers). The regulations also permitted shareholders to authorize third parties to represent and vote for them electronically at the E-GMS using the E-GMS System. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with its system, eASY.KSEI, was appointed by the OJK as an E-GMS Provider in Indonesia. The eASY.KSEI was used by the Company as its E-GMS System in conducting its 2025 AGMS.

The eASY.KSEI has two platforms, namely E-Proxy and E-Voting. The E-Proxy platform allows a shareholder to electronically authorize its proxy holder (E-Proxy Holder) to vote on GMS agenda items. The E-Proxy Holder shall then attend the E-GMS and vote on behalf of the shareholder. The E-Proxy Holder may be an independent party proposed by the publicly-listed company, a securities company or custodian bank, or any local individual appointed by the shareholder. The E-Voting platform, on the other hand, is a live

E-Voting, di sisi lain, adalah fitur live streaming/ video conference yang memungkinkan pemegang saham berinteraksi langsung dengan peserta RUPS lainnya sehingga dapat memberikan suara secara langsung. Kedua platform ini diimplementasikan pada RUPS 2025.

streaming/video conferencing feature that allows shareholders to participate in the E-GMS and cast votes electronically in real time. Both platforms were implemented in the 2025 AGMS.

Pengumuman, pemanggilan, penentuan agenda dan dokumen pendukung RUPS diunggah oleh Perseroan ke platform eASY.KSEI, sesuai dengan jadwal dan persyaratan lain yang telah diatur dalam POJK 15.

The GMS announcement, summons, agenda and other supporting GMS documents were uploaded by the Company to the eASY.KSEI in accordance with the timelines and other requirements under POJK 15.

Walaupun menggunakan video conference, POJK 16 mengamanatkan bahwa E-RUPS tetap memerlukan kehadiran fisik sekurang-kurangnya oleh ketua rapat, satu direktur dan/atau satu komisaris, dan profesional penunjang pasar modal, seperti notaris atau perwakilan dari biro administrasi efek.

While POJK 16 allows the GMS to be held electronically, the regulation still mandates the physical attendance at the meeting of at least the chairman of the GMS, one member of the BOD and/or one member of the BOC, and capital market support professionals, such as a notary or a representative from the securities administration bureau.

POJK 16 juga menegaskan pentingnya akta notaris dalam risalah E-RUPS. Peraturan ini mengatur bahwa berita acara e-RUPS dikukuhkan dengan akta notaris yang dibuat di hadapan notaris yang terdaftar di OJK, tanpa memerlukan tanda tangan dari peserta E-RUPS.

POJK 16 also emphasizes the importance of a notarial deed for the minutes of an E-GMS. It provides that the minutes of an E-GMS be made in a notarial deed drawn up before a notary registered with the OJK, without requiring the signatures of the E-GMS participants.

Sesuai dengan Peraturan POJK 15, maka untuk RUPST 2025 hal-hal di bawah ini telah dipatuhi oleh Perseroan:

Pursuant to POJK 15, the following were observed by the Company for the 2025 AGMS:

1. Memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara RUPST 2025 lewat surat No. 020/ Corp.Sec-PTD/V/2025 tertanggal 2 Mei 2025;
2. Menyampaikan pengumuman RUPST 2025 kepada pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY. KSEI.co.id) pada tanggal 9 Mei 2025; dan
3. Menyampaikan pemanggilan RUPST 2025 kepada pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI. co.id) pada tanggal 28 Mei 2025.

1. Notified OJK on the plan and agenda of the 2025 AGMS as per letter No. 020/Corp.Sec-PTD/V/2025 dated May 2, 2025;
2. Published the notification of the holding of the 2025 AGMS to Company's shareholders through the Company's website (www.deltajkt. co.id), IDX website (www.idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on May 9, 2025; and
3. Published the invitation to the 2025 AGMS to Company's shareholders through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www. idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI. co.id) on May 28, 2025.

Sesuai ketentuan POJK 15 dan POJK 16, Perseroan juga telah memberitahu pemegang saham tanpa warkat bahwa mereka dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan memberikan suara menggunakan sistem tersebut.

Following the provisions of POJK 15 and POJK 16, PT Delta has also notified shareholders holding scripless shares that they may electronically authorize their proxies through the eASY.KSEI and cast their votes under the said system.

Selain itu, disampaikan juga ketentuan mengenai pelaksanaan E-RUPS dalam RUPST Tahun 2025:

1. Mata Acara RUPST 2025;
2. Aturan mengenai pihak yang diwajibkan hadir dalam RUPST 2025, pemegang saham yang berhak memberi suara, dan prosedur pemberian kuasa;
3. Penunjukan Ketua Rapat RUPST 2025;
4. Kuorum yang diperlukan untuk memvalidasi hasil RUPST 2025;
5. Mekanisme tanya jawab dalam RUPST 2025; dan
6. Pemungutan suara dan pelaksanaan keputusan.

In addition, the following rules on the conduct of the E-GMS were communicated during the 2025 AGMS:

1. Presentation of the agenda of the 2025 AGMS;
2. Required attendees of the 2025 AGMS, the shareholders entitled to vote, and the procedures for assigning proxies;
3. Appointment of the chairman of the 2025 AGMS;
4. Quorum required for the conduct of the 2025 AGMS to be valid;
5. Rules on the question-and-answer portion of the 2025 AGMS; and
6. Voting and adoption of resolutions.

Pengungkapan Informasi Terkait Hasil Keputusan RUPST 2025 dan 2024

Disclosure of Resolutions Adopted in the 2025 and 2024 AGMS

RUPST 2025

Pada RUPST 2025, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang antara lain memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tanggal 27 Maret 2025; dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit tersebut.

   Disetujui oleh:
   99,96% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan:
   Dipenuhi pada RUPST 2025

2025 AGMS

During the 2025 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 containing, among other things, the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2024, audited by Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) as set forth in the Independent Auditor's Report from Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dated March 27, 2025; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the BOD and the BOC of the Company for their management and for supervisory actions taken during the 2024 financial year insofar as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.

   Approved by:
   99.96% of shares with legitimate voting rights
   Execution:
   Fulfilled during the 2025 AGMS

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp142.274.769.000 (seratus empat puluh dua miliar dua ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah), sebagai berikut:

   a. sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;
   b. sebesar Rp137.713.356.600 (seratus tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga belas juta tiga ratus lima puluh enam ribu enam ratus rupiah), setara dengan Rp172 (seratus tujuh puluh dua rupiah) per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat di Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal 2 Juli 2025 pukul 16:00 WIB dan membayarkan dividen tunai tersebut kepada seluruh pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai paling lambat tanggal 18 Juli 2025 dengan dipotong pajak berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia; dan
   c. sisa dari Laba Bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

   Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

   Disetujui oleh:
   99,96% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan:
   Dipenuhi. Dividen dibayarkan tanggal 18 Juli 2025.

2. To approve the appropriation of Net Income Attributable to Owners of the Company for the year ended December 31, 2024 in the amount of IDR142,274,769,000 (one hundred forty-two billion two hundred seventy-four million seven hundred sixty-nine thousand Rupiah), as follows:

   a. IDR1,000,000 (one million rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association;
   b. IDR137,713,356,600 (one hundred thirty-seven billion seven hundred thirteen million three hundred fifty-six thousand six hundred Rupiah), equivalent to IDR172 (one hundred seventy-two Rupiah) per share, to be distributed as cash dividends for the financial year ended December 31, 2024 to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on July 2, 2025, at 16:00 WIB and to pay such cash dividends to all shareholders entitled to receive such cash dividends by July 18, 2025, subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law; and
   c. The unappropriated balance of the 2024 Net Profit is determined as retained earnings.

   To grant power and authority to the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

   Approved by:
   99.96% of shares with legitimate voting rights
   Execution:
   Fulfilled. Dividends were paid on July 18, 2025.

3. Tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium saat ini untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024, untuk masa jabatan sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026; dan memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah

3. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as resolved at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, for their term of office as of this 2025 Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026; and to grant power and authority to the BOC to determine the amount and type of salaries, and other allowances of

dan jenis gaji, imbalan dan tunjangan lain untuk para anggota Direksi Perseroan.

Disetujui oleh:
99,96% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2025 setelah RUPST

the members of the Company's BOD.

Approved by:
99.96% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2025 after the 2025 AGMS

4. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) sebagai kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit kantor akuntan publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk kantor akuntan publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai kantor akuntan publik Perseroan yang ditunjuk.

4. To reappoint the Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) as the public accounting firm that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2025; to grant power and authority to the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the public accounting firm of the Company as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate public accounting firm if the Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) for any reason fails to exercise its function as the appointed public accounting firm of the Company.

Disetujui oleh:
99,95% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2025 setelah RUPST

Approved by:
99.95% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2025 after the 2025 AGMS

RUPST 2025 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Roy Tumpal Pakpahan, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Katsuhisa Nose, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra. Selain itu, anggota Direksi Perseroan juga turut hadir, di antaranya: Bapak Webster A. Gonzales, Bapak Ma. Joe de Castro Perucho, Bapak Ronny Titiheruw, Bapak Brian Raymund R. Hernandez, serta Bapak Josemar B. Climaco.

The 2025 AGMS was attended by the following members of the BOC: Mr. Roy Tumpal Pakpahan, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Katsuhisa Nose, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra. In addition, the following members of the BOD were also present: Mr. Webster A. Gonzales, Mr. Ma. Joe de Castro Perucho, Mr. Ronny Titiheruw, Mr. Brian Raymund R. Hernandez, and Mr. Josemar B. Climaco.

Bapak Reynato S. Puno menghadiri rapat lewat konferensi video. Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik.

Mr Reynato S. Puno attended the 2025 AGMS through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.

Selain anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, turut hadir juga Atty. Rosabel Socorro T. Balan, kuasa dari San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham beredar Perseroan, dan Bapak Syaefuloh Hidayat selaku kuasa dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan kepemilikan 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Along with the members of the BOC and BOD, Atty. Rosabel Socorro T. Balan, the proxy of San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. with 467,061,150 (four hundred sixty seven million sixty one thousand one hundred and fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company, and Mr. Syaefuloh Hidayat, the proxy of the Government of the Special Capital Region of Jakarta with 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company, were also present.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 682.909.750 (enam ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus sembilan ribu tujuh ratus lima puluh) suara yang mewakili 85,293% dari jumlah modal saham Perseroan yang beredar. Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Bapak Roy Tumpal Pakpahan.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut.

RUPST 2024

Pada RUPST 2024, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang antara lain memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tanggal 27 Maret 2024; dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit tersebut.

   Disetujui oleh:
   99,96% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan:
   Dipenuhi pada RUPST 2024

The 2025 AGMS was attended by shareholders and proxy of shareholders who own and/or represent 682,909,750 (six hundred eighty-two million nine hundred nine thousand seven hundred fifty) shares representing 85.293% of the total outstanding capital stock of the Company. The 2025 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present at the 2025 AGMS.

2024 AGMS

During the 2024 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023 containing among other things, the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2023, audited by Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) as set forth in the Independent Auditor's Report from Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dated March 27, 2024; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the BOD and the BOC of the Company for their management and for supervisory actions taken during the 2023 financial year insofar as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.

   Approved by:
   99.96% of shares with legitimate voting rights
   Execution:
   Fulfilled during the 2024 AGMS

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp199.094.088.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan puluh empat juta delapan puluh delapan ribu rupiah), sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;
   b. sebesar Rp199.093.088.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan puluh tiga juta delapan puluh delapan ribu rupiah) sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham.

   Menyetujui penggunaan sebesar Rp25.892.105.050 (dua puluh lima miliar delpan ratus sembilan puluh dua juta seratus lima ribu lima puluh rupiah) dari akumulasi saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai tambahan dividen.

   Membagikan total dividen tunai sebesar Rp224.985.193.050 (dua ratus dua puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta seratus sembilan puluh tiga ribu lima puluh rupiah) setara dengan Rp281 (dua ratus delapan puluh satu rupiah) per saham sehubungan dengan Keputusan 1 dan 2 di atas kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat di Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 16:00 WIB dan membayarkan dividen tunai tersebut kepada seluruh pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai paling lambat tanggal 19 Juni 2024 dengan dipotong pajak berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

   Disetujui oleh:
   99,96% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan:
   Dipenuhi. Dividen dibayarkan tanggal 19 Juni 2024.

2. To approve the appropriation of IDR199,094,088,000 (one hundred ninety-nine billion ninety-four million eighty-eight thousand Rupiah) of Net Income Attributable to Owners of the Company for the year ended December 31, 2023 as follows:
   a. IDR1,000,000 (one million rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association;
   b. IDR199,093,088,000 (one hundred ninety-nine billion ninety-three million eighty-eight thousand Rupiah) as cash dividends to be distributed to the shareholders.

   To approve the appropriation of IDR25,892,105,050 (twenty-five billion eight hundred ninety-two million one hundred five thousand fifty rupiah) from the Company's accumulated Unappropriated Retained Earnings of the year ended December 31, 2023 as additional dividends.

   To distribute the total cash dividends of IDR224,985,193,050 (two hundred twenty-four billion nine hundred eighty-five million one hundred eighty-three thousand fifty rupiah) equivalent to IDR281 (two hundred eighty-one rupiah) for each share pursuant to the above mentioned Resolution 1 and 2 to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on May 30, 2024, at 16:00 WIB and to pay such cash dividends to all shareholders entitled to receive such cash dividends by June 19, 2024, subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law; and to authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

   Approved by:
   99.96% of shares with legitimate voting rights
   Execution:
   Fulfilled. Dividends were paid on June 19, 2024.

3. Tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium saat ini untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, untuk masa jabatan sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025; dan memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan dan tunjangan lain untuk para anggota Direksi Perseroan.

   Disetujui oleh:
   99,95% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan:
   Dipenuhi pada tahun 2024 setelah RUPST

3. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as decided in the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, for their term of office as of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025; and grant power and authority to the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

   Approved by:
   99.95% of shares with legitimate voting rights
   Execution:
   Fulfilled in 2024 after the 2024 AGMS

4. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) sebagai kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit kantor akuntan publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk kantor akuntan publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai kantor akuntan publik Perseroan yang ditunjuk.

   Disetujui oleh:
   99,96% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan:
   Dipenuhi pada tahun 2024 setelah RUPST

4. To reappoint Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) as the public accounting firm that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2024; to authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the public accounting firm as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate public accounting firm if Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris for any reason fails to exercise its function as the appointed public accounting firm of the Company .

   Approved by:
   99.96% of shares with legitimate voting rights
   Execution:
   Fulfilled in 2024 after the 2024 AGMS

5. Mengangkat Bapak Katsuhisa Nose selaku Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Fumiaki Ozawa yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

   Mengangkat Bapak Webster Andres Gonzales selaku Direktur Utama Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Jose Daniel Abellon Javier yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

5. To appoint Mr. Katsuhisa Nose as the new Commissioner of the Company to replace Mr. Fumiaki Ozawa, effective as of the closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

   To appoint Mr. Webster Andres Gonzales as the new President Director of the Company to replace Mr. Jose Daniel Abellon Javier, effective as of the closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

Mengangkat Bapak Josemar Barretto Climaco selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama:
Bapak Webster Andres Gonzales

Direktur:
Bapak Ma. Joe de Castro Perucho
Bapak Brian Raymund Respicio Hernandez
Bapak Ronny Titiheruw
Bapak Josemar Barretto Climaco

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama:
Bapak Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Komisaris:
Bapak Carlos Antonio Mayo Berba
Bapak Katsuhisa Nose

Komisaris Independen:
Bapak Reynato Serrano Puno
Bapak Samuel Nitisaputra

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui oleh:
99.89% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2024

To appoint Mr. Josemar Barretto Climaco as a Director of the Company, effective as of the closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

To confirm, the composition of the following members of the BOD and BOC of the Company, effective as of closing of this 2024 Annual General Meeting of Shareholders up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

BOARD OF DIRECTORS

President Director
Mr. Webster Andres Gonzales

Directors:
Mr. Ma. Joe de Castro Perucho
Mr. Brian Raymund Respicio Hernandez
Mr. Ronny Titiheruw
Mr. Josemar Barretto Climaco

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner:
Mr. Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Commissioners:
Mr. Carlos Antonio Mayo Berba
Mr. Katsuhisa Nose

Independent Commissioners:
Mr. Reynato Serrano Puno
Mr. Samuel Nitisaputra

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the fifth agenda of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders in a Notarial Deed; inform the composition of the members of the BOC and BOD of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
99.89% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2024 after the 2024 AGMS

RUPST 2024 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Roy Tumpal Pakpahan, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra. Selain itu, anggota Direksi Perseroan juga turut hadir, di antaranya: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Ma. Joe de Castro Perucho, Bapak Ronny Titiheruw, serta Bapak Brian Raymund R. Hernandez.

The 2024 AGMS was attended by the following members of the BOC: Mr. Roy Tumpal Pakpahan, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra. In addition, the following members of the BOD were also present: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Ma. Joe de Castro Perucho, Mr. Ronny Titiheruw, and Mr. Brian Raymund R. Hernandez.

Bapak Fumiaki Ozawa menghadiri rapat lewat konferensi video. Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik.

Mr. Fumiaki Ozawa attended the 2024 AGMS through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.

Selain anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, turut hadir juga Atty. Jessica L. Abrenica, kuasa dari San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd, dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham beredar Perseroan, dan Bapak Nasruddin Djoko Surjono selaku kuasa dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan kepemilikan 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Along with the members of the BOC and BOD, Atty. Jessica L. Abrenica, the proxy of San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. with 467,061,150 (four hundred sixty seven million sixty one thousand one hundred and fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company, and Mr. Nasruddin Djoko Surjono, the proxy of the Government of the Special Capital Region of Jakarta with 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company, were also present.

Kandidat Komisaris Bapak Katsuhisa Nose, kandidat Direktur Utama Bapak Webster Andres Gonzales dan kandidat Direktur Bapak Josemar Barretto Climaco juga hadir di rapat ini.

The incoming Commissioner, Mr. Katsuhisa Nose, the incoming President Director, Mr. Webster Andres Gonzales, and the incoming Director, Mr. Josemar Barretto Climaco, also attended the 2024 AGMS.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 680.620.494 (enam ratus delapan puluh juta enam ratus dua puluh ribu empat ratus sembilan puluh empat) suara yang mewakili 85,008% dari jumlah modal saham Perseroan yang beredar. Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Bapak Roy Tumpal Pakpahan.

The 2024 AGMS was attended by shareholders and proxy holders who own and/or represent 680,620,494 (six hundred eighty million six hundred twenty thousand four hundred ninety-four) shares representing 85.008% of the total outstanding capital stock of the Company. The 2024 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present at the 2024 AGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

RUPSLB 2025

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB pada tahun 2025.

RUPSLB 2024

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB pada tahun 2024.

Pelaksanaan Public Expose 2025 dan 2024

Sesuai dengan surat keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00087/BEI/12-2025 perihal : Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, butir III.3.1 Setiap perusahaan tercatat yang mencatatakan efek yang bersifat ekuitas wajib melakukan *Public Expose* tahunan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun yang dapat dilaksanakan pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPS.

Pada tahun 2025, *Public Expose* diselenggarakan secara daring dalam bentuk webinar pada tanggal 18 Desember 2025, di mana kinerja keuangan dan operasional Perseroan hingga kuartal ketiga disampaikan dan manajemen Perseroan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

Pada tahun 2024, Public Expose diselenggarakan pada hari yang sama setelah penyelenggaraan RUPST 2024 dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2024 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

Extraordinary General Meeting Of Shareholders

2025 EGMS

The Company did not hold an EGMS in 2025.

2024 EGMS

The Company did not hold an EGMS in 2024.

Public Expose 2025 and 2024

In accordance with the Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 concerning Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations, point III.3.1, each listed company with equity securitiesis required to conduct an Annual Public Expose at least once a year, which may be held on the same day as the AGMS.

In 2025, the Public Expose was conducted virtually in the form of a webinar on December 18, 2025, during which the Company presented its financial and operational performance for the third quarter, and management addressed questions from the media.

In 2024, the Public Expose was held on the same day following the 2024 AGMS , where the Company's management presented the key resolutions of the 2024 AGMS and responded to questions from the media.



Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners

Selain menetapkan tujuan dan kebijakan strategis Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan urusan bisnis Perseroan.

In addition to deciding on the Company's strategic goals and policies, the BOC is responsible for overseeing the Company's overall governance and stewardship. In accomplishing this responsibility, the BOC supervises and advises the BOD on the planning, management and implementation of the Company's business affairs.

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris terdiri dari lima anggota, yaitu seorang Komisaris Utama dan empat Komisaris, di mana dua di antaranya merupakan Komisaris Independen. Setiap Komisaris memiliki keterampilan dan keahlian yang relevan dengan kegiatan usaha, keuangan, dan operasional Perseroan.

In the 2025 financial year, the BOC consisted of five members, the President Commissioner and four Commissioners, two of whom are Independent Commissioners. Each Commissioner possesses skills and expertise relevant to the Company's business, financial, and operational activities.

Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penunjukan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan tiga tahun, dan dapat ditunjuk kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association provides that the members of the BOC are appointed by the shareholders at the AGMS for a three-year term, and may be reappointed after the term expires. In addition to making appointments, the shareholders also have the right to dismiss members of the BOC before his/her term expires.

Selain melakukan penunjukan, Pemegang Saham juga berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan terakhir. Dalam hal anggota Dewan Komisaris diangkat sebelum masa jabatannya berakhir, maka anggota tersebut akan menjabat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

In the event that a member of the BOC is appointed before the end of the term of the other current members of the BOC, the new member will serve for the remaining unexpired term of office of the other current members of the BOC.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Adapun masa jabatan Dewan Komisaris yang sekarang menjabat akan berakhir pada RUPST 2026.

In 2025, there was no change in the composition of the BOC. The current members of the BOC will serve until the end of the AGMS to be convened in 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As provided in the Company's Articles of Association, the BOC is tasked with the following duties:

1. Mengawasi Direksi dalam tugas mereka mengelola Perseroan, mengemban tugas yang diberikan dari waktu ke waktu oleh RUPS, memberi nasihat kepada Direksi, melakukan tindakan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menggambil tindakan pencegahan atau perbaikan, bahkan hingga memberhentikan anggota Direksi;
2. Memonitor risiko bisnis Perseroan, dan menilai kecukupan tindakan manajemen risiko dalam penerapan kontrol internal;
3. Memonitor penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memastikan bahwa Direksi sudah menjaga dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan; dan
5. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas implementasi tugas dan tanggung jawab mereka, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.

Anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas mereka dengan mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

1. To exercise oversight over the BOD in managing and running the Company, to carry out other work as may be assigned from time to time by the GMS, to give advice to the BOD, and to execute other matters as may be provided in the Company's Articles of Association, including taking preventive and corrective actions, such as the suspension of members of the BOD;
2. To monitor the Company's business risks and the adequacy of risk management measures in implementing internal control;
3. To monitor the implementation of good corporate governance in the Company's business activities;
4. To ensure that the BOD upholds the interests of the shareholders of the Company; and
5. To form and establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to evaluate the performance of such committees.

In performing their duties, members of the BOC are required at all times to act in the best interests of the Company and its shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan lima kali rapat dan lima kali rapat gabungan dengan Direksi. Nama-nama Komisaris yang menjabat, masa jabatan, jumlah kehadiran dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

The BOC held five meetings in 2025 and there were five joint meetings of the BOC with the BOD in 2025. The names of the incumbent Commissioners, their term of office and attendance at the 2025 BOC meetings and joint meetings with the BOD are set out below:



Nama Name	**Jabatan** Position	**Diangkat Sejak** Appointed Since	**Periode** Term	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Total Meetings Attended		**Rata-Rata Persentase Kehadiran Rapat Komisaris** Average Percentage Of Attendance at Commissioner Meetings	**Rata-Rata Persentase Kehadiran Rapat Gabungan dengan Anggota Direksi** Average Attendance Percentage of Joint Meetings with Members of the Board of Directors
				Komisaris Commissioners	**Rapat Gabungan dengan Anggota Direksi** Joint Meeting with members of the BOD		
Roy Tumpal Pakpahan	Komisaris Utama President Commissioner	Agustus 2021 August 2021	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5	100%	100%
Carlos Antonio M. Berba	Komisaris Commissioner	April 2006 April 2006	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5	100%	100%
Katsuhisa Nose	Komisaris Commissioner	Mei 2024 May 2024	Mei 2024 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2024 until the next AGMS in 2026	5	5	100	100%
Reynato S. Puno	Komisaris Commissioner	April 2013 April 2013	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5	100%	100%
Samuel Nitisaputra	Komisaris Commissioner	Agustus 2021 August 2021	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5	100%	100%
Rata-Rata Kehadiran Komisaris Dalam Rapat / Average Meetings Attended						**100%**	**100%**

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp866,5 juta.

Remuneration of the Board of Commissioners

In 2025, the BOC received a total remuneration of IDR866.5 million.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Jumlah Komisaris Independen telah diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015, yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan terbuka, di mana jumlah Komisaris Independen harus setidaknya mengisi 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The number of Independent Commissioners is regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2015. Under this regulation, the number of Independent Commissioners must represent at least 30% of the total number of members of the BOC.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen, yaitu Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra. Bapak Nitisaputra juga telah ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.

Two of the Company's five Commissioners are Independent Commissioners: Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra. Mr. Nitisaputra has also been appointed as Chairman of the Audit Committee.

Selain wajib mematuhi persyaratan yang diatur dalam Pasal 21 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku untuk anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tidak terlibat dalam tugas apapun atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengatur, atau mengawasi kegiatan dan operasional Perseroan selama enam bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas dalam Perseroan; dan
4. Tidak memiliki relasi bisnis apapun baik langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In compliance with Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the current Independent Commissioners fulfilled the following requirements for Independent Commissioners, in addition to those required for members of the BOC:

1. Must not have worked or had any authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities and operations of the Company within the last six months, except as Independent Commissioner;
2. Must not own directly or indirectly any shares in the Company;
3. Must not have any affiliation with the Company, members of the BOC, members of the BOD or the main shareholders of the Company; and
4. Must not have any business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

Kompetensi

Untuk membantu melaksanakan tugasnya dengan baik, setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dirinya selama menjabat, menambah pengetahuan tentang perkembangan terbaru tentang industri terkait dan regulasi yang berlaku, serta hal lainnya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

Competency

Each member of the BOC is expected to commit himself to advance his skills throughout his tenure, and keep abreast of the latest developments in the industry and applicable regulations, as well as other matters that will enable him to carry out his duties effectively.

Komite-Komite Pendukung Fungsi Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam memantau dan melakukan fungsi pengawasan.

Under the Company's Articles of Association, the BOC may establish committees which will assist the BOC in performing its oversight and supervisory duties.

Komite Audit

Komite Audit ditunjuk berdasarkan dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit seharusnya memiliki masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan tiga tahun Dewan Komisaris. Meski begitu, anggota Komite Audit hanya dapat ditunjuk kembali untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya.

Saat ini, Komite Audit terdiri dari tiga anggota, di antaranya satu Komisaris Independen dan dua orang yang tidak memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

Penunjukkan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan berbagai kriteria, seperti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau kekerabatan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau para pemegang saham mayoritas, serta hubungan bisnis apa pun dengan Perseroan.

Anggota Komite Audit di bawah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun dari 2023 hingga 2026:
- Samuel Nitisaputra, Ketua
- Carmelito J. Regalado, Anggota
- Danilo R. Alcantara, Anggota

Komite Audit saat ini diketuai oleh Bapak Samuel Nitisaputra, salah satu Komisaris Independen Perseroan.

Bapak Carmelito J. Regalado diangkat pada tahun 2023, menggantikan Bapak Meirthon Togar Tobing yang masa jabatannya selama dua periode telah berakhir pada tahun 2023, dan Bapak Danilo R, Alcantara menggantikan Bapak Winston A. Chan yang telah menyelesaikan satu periode masa jabatannya pada tahun 2023.

Audit Committee

The Audit Committee is appointed in accordance with the Company's Articles of Association. Audit Committee members shall have a term of office that does not exceed the three-year term of office of the BOC. However, Audit Committee members may only be re-appointed for another three-year term.

Currently, the Audit Committee consists of three members, including one Independent Commissioner and two persons who have no direct or indirect interest in the Company.

The Audit Committee members were selected based on, among others, their independence from any financial, managerial, and/or familial relationship with any members of the BOC, BOD, and/or majority shareholders, as well as any business relationship with the Company.

The following members of the Audit Committee were appointed by the BOC for a three-year term from 2023 to 2026:
- Samuel Nitisaputra, Chairman
- Carmelito J. Regalado, Member
- Danilo R. Alcantara, Member

The Audit Committee is currently chaired by Mr. Samuel Nitisaputra, one of the Company's Independent Commissioners.

Mr. Carmelito J. Regalado was appointed in 2023, replacing Mr. Meirthon Togar Tobing whose second term ended in 2023. Mr. Danilo R. Alcantara was appointed also in 2023 to replace Mr. Winston A. Chan who completed his first term.

Setelah pengangkatannya, Bapak Carmelito J. Regalado dan Bapak Danilo R, Alcantara mengikuti program orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasional, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan.

Upon their appointment, Mr. Carmelito J. Regalado and Mr. Danilo R. Alcantara received a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate regulations, organizational structure, financial performance as well as the government regulations applicable to the Company, from the Company's Director in charge of Finance and Corporate Secretary.

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali rapat. Nama, masa jabatan dan kehadiran anggota Komite Audit disajikan sebagai berikut:

In 2025, the Audit Committee conducted at least four meetings. The names, term of office and attendance record of the members of the Audit Committee are presented as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Diangkat Sejak** Appointed Since	**Periode** Term	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Total Meetings Attended
Samuel Nitisaputra	Ketua dan Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner	November 2021 November 2021	Oktober 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	4
Carmelito J. Regalado	Anggota Member	Oktober 2023 October 2023	Oktober 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	4
Danilo R. Alcantara	Anggota Member	Oktober 2023 October 2023	October 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	4

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasan dan tanggung jawab untuk menjamin integritas laporan keuangan Perseroan dan proses pelaporan keuangan untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; untuk menjaga independensi dan kinerja audit internal dan akuntan publik Perseroan, serta menjamin kepatuhan pada standar akuntansi, serta persyaratan hukum dan perundangundangan yang berlaku.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik perihal independensi, ruang lingkup audit dan kompensasinya. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab melakukan tinjauan terhadap laporan yang Direksi serahkan kepada Dewan Komisaris, dan ruang lingkup kerja Auditor Internal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the main responsibility of assisting the BOC in fulfilling its oversight duties and responsibilities with respect to the integrity of the Company's financial statements and financial reporting processes; effectiveness of its internal control and risk management systems; independence and performance of its internal auditors and public account ant; and compliance with accounting standards and legal and regulatory requirements applicable to the Company.

The Audit Committee is also responsible for giving recommendations to the BOC on the appointment of the Company's public accountant in respect of their independence, audit scope and compensation. In addition, the Audit Committee is also tasked to review the financial reports submitted by the BOD to the BOC, and the scope of work of the Internal Auditor.

Komite Audit juga melakukan pengawasan administratif atau audit kepatuhan untuk memastikan Perseroan mematuhi kebijakan manajemen, undang-undang, dan peraturan yang ada.

It also conducts administrative supervision or compliance audits to ensure that the Company complies with existing management policies, laws and regulations.

Terakhir, Komite Audit juga bertugas untuk menelaah pelaksanaan audit internal oleh Auditor Internal serta mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas setiap temuan yang dihasilkan oleh Auditor Internal.

Lastly, the Audit Committee is also tasked to review the implementation of the internal audit by the internal auditors and supervise the follow-up by the BOD in addressing any findings by the internal auditors.



Komite Remunerasi Dan Nominasi

Remuneration And Nomination Committee

Belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi membuat Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi. Ketentuan tersebut diatur di dalam Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

As the Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, the BOC carries out the remuneration and nomination functions. This is in accordance with Article 11 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Berdasarkan hasil RUPST 2025 dan rekomendasi Direksi, Pemegang Saham memutuskan untuk mempertahankan jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan para anggota Dewan Komisaris sebesar Rp866.500.000 (delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) terhitung sejak ditutupnya RUPST 2025 hingga ditutupnya RUPST berikutnya pada tahun 2026.

Based on the resolutions of the 2025 AGMS and the recommendation of the BOD, the shareholders decided to maintain the amount and type of honorarium and allowances of the members of the BOC in the amount of IDR866,500,000 (eight hundred sixty-six million five hundred thousand Rupiah) from the closing of the 2025 AGMS until the closing of the next AGMS in 2026.

Dalam RUPST 2025, Dewan Komisaris juga mendapatkan wewenang dari pemegang saham untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan, dan tunjangan lain para anggota Direksi Perseroan.

In the 2025 AGMS, the BOC was authorized by the shareholders to determine the amount and type of honorarium, allowances and other benefits of the members of the Company's BOD.

Jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 telah diungkapkan dan disajikan dalam Laporan Tahunan 2025 dan jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi untuk tahun 2026 akan menjadi agenda untuk disetujui dalam RUPST 2026.

The amount of honorarium, allowances, salary and/or compensation received by members of the BOC and BOD in 2025 is disclosed and presented in the 2025 Annual Report and the amount of their honorarium, allowances, salary and/or compensation for 2026 will be tabled for approval in the 2026 AGMS.

Direksi
The Board of Directors

Kegiatan operasional harian Perseroan merupakan tanggung jawab penuh Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

The BOD is primarily responsible for the Company's day-to-day business operations. The duties and responsibilities of the BOD are set out in Article 13 of the Company's Articles of Association.

Direksi saat ini terdiri dari Direktur Utama dan empat Direktur yang membidangi Keuangan, Produksi, Pemasaran dan Penjualan. Para Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan tiga tahun.

The current BOD is composed of the President Director and four Directors in charge of Finance, Production, Marketing, and Sales. The members of the BOD are appointed by the shareholders in the AGMS for a three-year term of office.

Masa jabatan Direksi saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST pada tahun 2026.

The term of office of the current BOD will expire at the close of the AGMS in 2026.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi setidaknya sebulan sekali. Bukan hanya anggota Direksi yang menghadiri rapat ini, namun juga para pimpinan departemen. Tujuan rapat ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Meetings of the BOD are held at least once a month. Attendees of the meeting include the department heads of the Company. The meeting is intended to evaluate the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

Sepanjang 2025, Direksi menyelenggarakan 26 kali rapat Direksi dan lima kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the BOD held 26 meetings and five joint meetings with the BOC.

Tabel berikut menyajikan nama-nama anggota, masa jabatan, dan kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2025:

The following table presents the names, terms of office, and attendance record of the members of the BOD throughout 2025:



Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Sejak Appointed Since	Periode Term	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Meetings Attended		Rata-Rata Persentase Kehadiran Rapat Komisaris Average Percentage of Attendance at Commissioner Meetings	Rata-Rata Persentase Kehadiran Rapat Gabungan dengan Anggota Direksi Average Attendance Percentage of Joint Meetings with Members of the Board of Directors
				Direktur Directors	Rapat Gabungan dengan Anggota Dewan Komisaris Joint Meetings with members of the BOC		
Webster A. Gonzales	Direktur Utama President Director	Mei 2024 May 2024	Mei 2024 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2024 until the next AGMS in 2026	26	5	100%	100%
Ma. Joe de Castro Perucho	Direktur Director	Mei 2023 May 2023	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	26	5	100%	100%
Brian R. Hernandez	Direktur Director	Juni 2022 June 2022	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	26	5	100%	100%
Ronny Titiheruw	Direktur Director	April 2009 April 2009	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	26	5	100%	100%
Josemar B. Climaco	Direktur Director	Mei 2024 May 2024	Mei 2024 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2024 until the next AGMS in 2026	26	5	100%	100%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Dalam Rapat / Average Meetings Attended						100%	100%

Remunerasi Anggota Direksi

Pada tahun buku 2025, Direksi menerima remunerasi sebesar Rp17.324 juta.

Remuneration of the Board of Directors

In the 2025 financial year, the total remuneration received by the BOD was IDR17,324 million.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sejalan dengan Pedoman Pelaporan ESG (Environment, Social, and Governance) 2024 dari Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Perseroan telah menerapkan kerangka kerja pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan memahami bahwa pengambilan keputusan yang didasarkan pada pemahaman yang memadai merupakan salah satu landasan keberlanjutan perusahaan, Perseroan menerapkan penyelenggaraan sesi pelatihan khusus bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan setiap tahun dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Inisiatif ini memastikan bahwa manajemen Perseroan senantiasa memiliki kemampuan yang memadai untuk menghadapi dinamika lingkungan usaha dan perkembangan regulasi, sehingga Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan dengan kompetensi teknis yang lebih baik. Tahun 2025 merupakan pelaksanaan perdana program ini, di mana Perseroan bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") dan BATS Consulting dalam menyelenggarakan sesi pembahasan mendalam mengenai kerangka pelaporan ESG.

Sesi tersebut memberikan sintesis komprehensif tentang persyaratan regulasi Indonesia beserta analisis komparatif standar internasional dan antisipasi perubahan mandat tata kelola domestik hingga tahun 2027. Yang terpenting, pelatihan ini mencakup analisis kesenjangan tingkat tinggi terhadap pengungkapan keberlanjutan PT Delta saat ini dibandingkan dengan praktik terbaik perusahaan publik Indonesia lainnya, untuk memastikan kepatuhan dan daya saing pasar.

Selain mengikuti sesi pelatihan formal, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga secara konsisten memantau perkembangan industri dan pembaruan regulasi guna mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang usaha yang muncul di pasar. buatkan bahasa inggris

Competency Development of the BOC and BOD

In alignment with the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2024 ESG (Environment, Social, and Governance) Reporting Guidelines, the Company has institutionalized a robust framework for the continuous competency development of its BOD and BOC. Recognizing that well-informed decision-making is a cornerstone of corporate sustainability, the Company has adopted the conduct of specialized training sessions for the BOD and BOC to be conducted annually at their joint board meetings .

This initiative ensures that leadership remains equipped to navigate a dynamic business environment and evolving regulatory landscape, enabling the BOC and BODto fulfill their fiduciary duties with enhanced technical proficiency. The year 2025 marked the inaugural session of this program, with the Company collaborating with the Indonesian Issuers Association (AEI) and BATS Consulting to conduct an intensive deep dive into the ESG reporting framework.

The session provided a comprehensive synthesis of Indonesian regulatory requirements alongside a comparative analysis of international standards and anticipated shifts in domestic governance mandates through 2027. Crucially, the training included a high-level gap analysis of PT Delta's current sustainability disclosures against the best practices of other Indonesian public-listed companies, ensuring both compliance and market competitiveness.

Complementing these formal sessions, the Directors and Commissioners, consistently monitoring industry trends and regulatory updates to capitalize on emerging market opportunities.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan serta memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum yang mengatur pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kerangka Tata Kelola Perseroan yang telah ditetapkan, meliputi namun tidak terbatas pada:
    a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi tersebut di situs web Perseroan dan situs web BEI;
    b. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    c. Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil RUPST dan RUPSLB;
    d. Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
    e. Menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 005/PTD-PR-FD/VI/2023 tanggal 19 Juli 2023, Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Ma. Joe de Castro Perucho, yang juga merangkap sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is responsible to the BOD and has the following duties and responsibilities:

1. To keep abreast of capital market developments, particularly the prevailing regulations and laws relating to the capital market;
2. To provide inputs to the Company's BOD and BOC on relevant matters for compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
3. To assist the BOD and BOC in the implementation of the Company's Good Corporate Governance framework which shall include, but is not limited to:
    a. Disclosure of required information to the public and availability of such information in the Company's website and the IDX website;
    b. Timely submission of reports to the OJK;
    c. Implementation and documentation of the AGMS and EGMS;
    d. Implementation and documentation of the BOD and BOC meetings; and
    e. Organization of corporate orientation program for the BOD and BOC; and
4. To act as the Company's liaison in its dealings with the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Pursuant to BOD Decree No. 005/PTD-PR-FD/VI/2023 dated July 19, 2023, the Company's current Corporate Secretary is Mr. Ma. Joe de Castro Perucho, who concurrently serves as the Company's Director in charge of Finance.

Pelaporan Keuangan
Financial Reporting

PT Delta senantiasa menyajikan informasi terbaru mengenai kinerja keuangan dari kegiatan operasional secara berkala bagi publik melalui pengungkapan yang memadai dan disampaikan tepat waktu kepada OJK dan BEI. Perseroan juga mengungkapkan dan menyampaikan Kinerja Keuangan Triwulanan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan tersedia di situs web BEI. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Interim juga disajikan secara publik di situs web Perseroan.

PT Delta regularly provides the investing public with the financial results of the Company's operations through adequate and timely disclosures filed with OJK and IDX. Quarterly financial results are disclosed and released in accordance with prescribed rules and regulations and are available on the IDX website. In addition, Annual Reports and Interim Financial Statements are also disclosed in the Company's website.

Perseroan menyajikan dan menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan kepada OJK pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan. Selain laporan ini, Laporan Tahunan Perseroan juga dibagikan kepada para pemegang saham dalam RUPST. Laporan Keuangan Perseroan berlandaskan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Company's Audited Consolidated Financial Statements are submitted to OJK on or before the prescribed period. Together with the Company's Annual Report, these are also distributed to shareholders during the AGMS. The Company's Financial Statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant

Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota firma jaringan Moore Global) bertindak sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2025. Mereka ditunjuk pada RUPST 2025.

The Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global) served as the Company's Independent Public Accountant for the 2025 fiscal year. They were appointed at the 2025 AGMS.

Akuntan Publik Independen dipilih dan ditunjuk oleh para pemegang saham dalam RUPST. Keputusan tersebut didasarkan pada rekomendasi Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

The Independent Public Accountant is selected and appointed by the shareholders during the 2025 AGMS. The appointment is based on the recommendation of the BOC after consultation with the Audit Committee.

Fungsi utama Akuntan Publik Independen adalah untuk memfasilitasi lingkungan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana tercermin dalam catatan keuangan Perseroan melalui pelaksanaan audit tahunan yang independen atas bisnis Perseroan dan untuk memberikan pendapat yang objektif bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa modifikasian.

The Independent Public Accountant's main function is to facilitate an environment of Good Corporate Governance as reflected in the Company's financial records through the conduct of an independent annual audit of the Company's business and to render an objective opinion that the Company's financial statements are fairly and appropriately presented.

Akuntan Publik Independen diharapkan hadir dalam RUPST dan memberikan tanggapan atas semua pertanyaan yang relevan dalam rapat.

The Independent Public Accountant is expected to attend the AGMS and respond to all relevant questions during the meeting.

Selain melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, KAP Mirawati Sensi Idris juga melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan pelaporan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) pada tahun buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

In addition to the audit of the Company's 2025 Financial Statements, the KAP Mirawati Sensi Idris also reviewed the Company's compliance with the Implementation of Prudent Principles Activities (KPPK) reporting in 2025 as required by the Indonesia Central Bank.

Jumlah yang dibayarkan kepada KAP Mirawati Sensi Idris untuk jasa audit yang diberikan kepada PT Delta dan entitas anak pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.334 juta, sama dengan jumlah yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

The amount of fees paid to the KAP Mirawati Sensi Idris for the audit services rendered to PT Delta and its subsidiary in 2025 amounted to IDR1,334 million, the same audit fees as the previous year.

Sesuai dengan peraturan OJK tentang transparansi, berikut ini adalah Akuntan Publik Independen yang telah mengaudit laporan keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, termasuk nama Kantor Akuntan Publik yang menandatangani dan tanggal laporan audit diterbitkan:

Pursuant to the OJK regulations on transparency, below are the Independent Public Accountants who have audited the Company's financial statements for the last five years, including the name of the signing partner and the date when the audit report was issued:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Independent Public Accountant	Partner Signing Partner	Tanggal Laporan Date of Report
2025	Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris	Suhartanto	27 Maret 2026 March 27, 2026
2024	Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris	Denny Susanto	27 Maret 2025 March 27, 2025
2023	Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris	Denny Susanto	27 Maret 2024 March 27, 2024
2022	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Denny Susanto	30 Maret 2023 March 30, 2023
2021	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Denny Susanto	30 Maret 2022 March 30, 2022

Auditor Internal
Internal Auditor

Dengan komitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, Departemen Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem kontrol internal yang sistematis dan efektif, serta memastikan bahwa risiko manajemen yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara benar.

In adherence to the principles of Good Corporate Governance, the Internal Audit Department is tasked with ensuring that the Company has implemented a systematic and effective internal control system, and ascertaining that possible management risks that may arise are identified, measured and managed properly.

Di antara tanggung jawab Departemen Audit Internal adalah mengawasi akuntansi, terutama atas pemeriksaan keuangan dan pengawasan kinerja keuangan, dan melaksanakan kepatuhan terhadap standar profesi audit internal dalam menjalankan fungsinya. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Audit Internal juga dibantu oleh audit internal San Miguel Brewery Inc.

The Internal Audit Department is also responsible for accounting supervision, particularly on financial examination and financial performance, and adheres to the professional internal audit standards in the performance of its functions. The internal audit group of San Miguel Brewery Inc. (SMB), the Company's intermediate parent company, regularly assists the Internal Audit Department in carrying out its functions.

Sepanjang tahun 2025, Departemen Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Throughout 2025, the Internal Audit Department carried out the following responsibilities:

Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang signifikan, dengan menentukan kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang meliputi sistem Tata Kelola Perusahaan, operasional Perseroan, dan sistem informasi Perseroan;

Identified and evaluated significant risk exposures, by determining the adequacy and effectiveness of internal control systems covering the Company's governance, operations and information systems;

Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang tepat untuk mengatasi kelemahan dalam sistem pengawasan internal Perseroan.

Recommended appropriate corrective actions to effectively address weaknesses in the internal control systems of the Company.

Bapak Ifvan Julianus saat ini menjabat sebagai Manajer Internal Audit. Beliau dibantu oleh dua orang staf audit senior.

Mr. Ifvan Julianus currently serves as the Internal Audit Manager. He is assisted by two senior audit staff.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menghadapi risiko keuangan yang terbatas pada mata uang asing, likuiditas, dan risiko kredit, Perseroan tidak terpengaruh oleh risiko suku bunga karena Perseroan tidak memiliki pinjaman.

The Company's financial risks are limited to foreign currency, liquidity, and credit risk. The Company is not exposed to interest rate risk as the Company does not have any borrowings.

Pengelolaan risiko modal Perseroan dilakukan dengan cara menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung operasional serta pertumbuhannya guna memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

The Company manages its capital risk by maintaining a sound capital ratio to support its operations and growth in order to maximize shareholder value.

Di antara tugas Direksi adalah meninjau risiko bisnis Perseroan. Hal itu dilakukan agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengatasi dan mengurangi risiko tersebut.

The BOD conducts regular review of the Company's business risks. This is to ensure that appropriate measures are adopted to address and mitigate exposure to these risks.

Pemangku kepentingan dapat melihat rincian kebijakan dan tujuan terkait manajemen risiko Perseroan di catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2025 yang disampaikan pada bagian terakhir laporan tahunan ini.

Details of the Company's financial risk management policies and objectives are disclosed in the notes to the Company's 2025 Audited Consolidated Financial Statements contained in the last part of this Annual Report.

Pengungkapan Lainnya
Other Disclosures

Selama 2025, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara tindak pidana maupun perdata, atau proses hukum apa pun.

The BOC and the BOD were not implicated in any criminal nor civil litigation, or any legal proceedings, in 2025.

Pada tahun yang sama pula, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi administratif apapun baik oleh otoritas pasar modal maupun otoritas pemerintahan. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan.

In the same year, the Company and the members of the BOC and BOD did not receive any administrative sanctions from the capital market authority or any other government authorities. No member of the BOC, BOD, and Audit Committee owns shares in the Company.

Implementasi Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Aspects And Principles

Penjabaran berikut merupakan status penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015.

Set out below is the status of the Company's adoption of the Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Right

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

Principle 1: Increasing the Value of GMS

Sub-prinsip:
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka menghadiri RUPS.
3. Ringkasan risalah RUPS harus tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka minimal selama satu tahun.

Sub-principles:
1. Public Companies should have the means or technical procedure for either open or closed voting that promote independence and the interests of the shareholders.
2. All members of the BOC and the BOD should be present at the GMS.
3. Summaries of GMS minutes should be made available at the company's website for at least one year.

Perseroan telah memiliki aturan prosedural untuk pengumpulan suara pemegang saham dalam RUPST dengan tujuan meyakinkan bahwa pengambilan keputusan oleh pemegang saham dijaga kerahasiaanya dan bersifat independen.

PT Delta has put in place procedural rules for the voting by shareholders in the AGMS with the objective of ensuring accessibility to the means and ease of voting by shareholders as well as their secrecy and independence.

Aturan ini dikomunikasikan dengan para pemegang saham saat RUPST dimulai.

These rules are communicated to the shareholders at the start of the AGMS.

Pada RUPST 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi semua hadir. Risalah RUPST 2025 telah diunggah ke situs web Perseroan.

At the 2025 AGMS, all members of the BOC and BOD were present. The minutes of the 2025 AGMS have been posted on the website of the Company for at least one year.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of The Communications of a Public Company with Shareholders or Investors

Sub-prinsip:
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
2. Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka hendaknya diungkapkan di situs web.

Sub-principles:
1. Public Companies should develop a communication policy capturing protocols for communicating with shareholders/investors.
2. Public Companies should disclose the communication policy on the company's website.

Perseroan secara berkala berkomunikasi dengan pemegang saham dan investornya dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke OJK dan juga mengunggah laporan keuangan tersebut ke situs web Perseroan. Perseroan juga mengadakan paparan publik dimana Direktur Keuangan, Direktur Penjualan, dan Financial Planning Manager memberi tanggapan atas pertanyaan dari media. Jawaban atau tanggapan dari Perseroan dapat diakses oleh pemegang saham dan investor di situs web BEI dan Perseroan.

PT Delta regularly communicates with its shareholders and investors through timely submission of financial reports to OJK, and uploading such reports in the Company's website. The Company also holds a public expose, where the Company's Directors in charge of Finance and Sales, and the Financial Planning Manager provide responses to queries from the media . The Company publishes the responses and makes them available on the IDX and the Company's website.

Pemegang Saham dapat mengajukan pertanyaan kepada petugas yang tertera pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.

Shareholders may submit their questions through the contact details as disclosed in the Company's Annual Report and the Company's website.

Perusahaan belum memiliki kebijakan formal terkait komunikasi dengan pemegang saham dan investor.

The Company has yet to adopt a formal policy on shareholder and investor communication.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sub-prinsip:

1. Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Komposisi Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.

Perseroan memandang bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris, termasuk rentang pengalaman, keahlian, dan kemampuan mereka, telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris saat ini dianggap mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners

Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Sub-principles:

1. In determining the size of the BOC, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
2. In determining the composition of the BOC, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.

The Company is of the view that the current number of members of the BOC, including their breadth of experience, expertise and skills, are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. The Company deems that the current size and composition of the BOC enables the BOC to provide effective supervision of the Company's business activities, make timely business decisions, and maintain efficient performance of its duties and responsibilities.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Sub-prinsip:
1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian diri *(self assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
2. Kebijakan penilaian diri hendaknya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
3. Dewan Komisaris hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Perseroan mengevaluasi tindakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

Namun, Perseroan belum memiliki sistem penilaian diri yang formal untuk menilai Dewan Komisaris, termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan dan suksesi Direksi. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan dan situs web Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Sejauh ini tidak ada anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan.

Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of The Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Sub-principles:
1. The BOC should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
3. The BOC should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.
4. The BOC or committee which performs nomination and remuneration functions should develop a succession policy for BOD members.

The acts of the members of the BOC are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association.

However, the Company has yet to adopt a self-assessment policy for the BOC, including a policy on the resignation of members of the BOC found to be involved in financial crimes and the succession for the BOD. These policies will be disclosed in the Company's Annual Report and on the Company's website once these are adopted.

There has been no incident of a member of the BOC involved in financial fraud or crime.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi

Sub-prinsip:
1. Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Direksi.
2. Komposisi anggota Direksi hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.

Aspect 3: Functions and Role of the Board of Directors

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Sub-principles:
1. In determining the size of the BOD, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
2. In determining the composition of the BOD, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

   Berdasarkan penilaian Perseroan, jumlah anggota Direksi saat ini, termasuk rentang pengalaman, keahlian dan kemampuan mereka telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Seluruh anggota Direksi memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan di bidang keuangan, penjualan, pemasaran, produksi, dan perencanaan bisnis, sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam Perseroan.

   Jumlah, pengalaman dan keahlian serta komposisi Direksi saat ini membantu Perseroan dalam menjalankan usahanya secara berkesinambungan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

   Direktur Keuangan Perseroan yang saat ini menjabat memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan keuangan yang telah disampaikan pada profil beliau dalam laporan tahunan ini.

3. The Director in charge of Accounting/Finance should have expertise and/or knowledge in the field of accounting.

   The Company is of the view that the current number of the members of its BOD, as well as their breadth of experience, expertise and skills are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. All members of the BOD have the relevant expertise and experience in the fields of finance, sales, marketing, production, and business planning, as the case may be, as needed and required in the department they are in charge of.

   The current number and composition of the BOD allows for the sustainable and effective management of the Company's operations and business, making timely decisions and maintaining efficient performance of their duties and responsibilities.

   The Company's current Director in charge of Finance has expertise and knowledge in the field of accounting and finance as disclosed in his profile in this Annual Report.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas dan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sub-prinsip:
1. Direksi memiliki kebijakan penilaian diri *(self assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
2. Kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
3. Direksi hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Perseroan mengevaluasi setiap tindakan anggota Direksi sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, kinerja Direksi dinilai berdasarkan sistem penilaian yang berlaku untuk seluruh kelompok usaha serta Indikator Kinerja Utama masing-masing. Penilaian dilakukan secara tahunan.

Principle 6: Improving the Quality and Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sub-principles:
1. The BOD should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
3. The BOD should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.

The acts of the members of the BOD are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the performance of the BOD is assessed based on a group-wide performance rating system as well as individual Key Performance Indicators. The assessment is conducted on an annual basis.

Namun, secara formal Perseroan saat ini belum memiliki sistem penilaian diri untuk Direksi termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan dan website Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Direksi tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan hingga saat ini.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan (i) untuk mencegah terjadinya insider trading; (ii) anti korupsi dan anti fraud; (iii) pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok; (iv) pemenuhan hak-hak kreditur; (v) sistem whistleblowing; and (vi) pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

PT Delta tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk *insider trading* maupun praktek jual beli saham serupa yang melawan hukum. Meski begitu, Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan formal terkait hal ini. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usahanya dengan jujur dan beretika, sesuai dan taat pada semua hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari nilai inti Perseroan dalam menentang tindakan korupsi dan suap, Perseroan melarang keras setiap karyawan meminta atau menerima hadiah, bantuan dan/atau jasa, dari mereka yang telah/akan menjadi rekan bisnis, pemasok, atau pihak ketiga lainnya berdasarkan kebijakan yang berlaku.

Standar dan prinsip PT Delta mengenai pemilihan dan kompetensi pemasok telah ditetapkan dalam kebijakan pengadaan barang Perseroan. Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja pemasok dengan mengacu pada standar dan prinsip yang berlaku. Informasi mengenai hubungan Perseroan dengan pemasok disajika pada bagian Nilai-Nilai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

However, the Company has not yet formally established a self-assessment policy for the BOD, including a policy for the resignation by members of the BOD involved in financial crimes. The policies will be disclosed in the Company's Annual Report and on the Company's website once they are adopted.

There has been no incidence of a member of the BOD involved in financial fraud or crimes.

Aspect 4: Participation of Stakeholders

Principle 7: Improving Corporate Governance through the Participation of Stakeholders

Sub-principles:

1. Public Companies should have a policy (i) to prevent insider trading; (ii) on anti-corruption and anti-fraud; (iii) on supplier selection and capacity improvement; (iv) to fulfill creditor's rights; (v) on whistleblowing; and (vi) to provide long-term incentives to Directors and employees.

PT Delta does not tolerate any form of insider trading or similar unlawful securities-related trading practices. However, a formal policy is not yet in place. The policy will be disclosed in the Company's Annual Report once it is adopted.

The Company is committed to conduct its business in an honest and ethical manner and in compliance with all applicable laws and regulations. As part of the Company's core values against corruption and bribery, the Company strictly prohibits any employee from soliciting or accepting gifts, favors and/ or services, from any current or potential business partners, suppliers or third-party providers under its no-gift policy.

PT Delta's standards and principles regarding the selection and competency level of suppliers are embedded in the Company's procurement policy. Every year, the Company evaluates the performance of suppliers based on the set standards and principles. Information on the Company's relationship with suppliers is also presented in the Corporate Values section of this Annual Report.

Perseroan tidak memiliki kewajiban keuangan pada pihak ketiga kecuali kewajiban dari transaksi pembelian normal. Perseroan berkomitmen memenuhi klaim yang sah dari para pemasok dan rekan bisnisnya, dan sesuai kebijakan pembayaran serta akan melunasi kewajiban kepada pemasok dan mitra bisnis bilamana sudah jatuh tempo.

The Company has no financial obligation to third parties except those that arise from purchase transactions in the ordinary course of business. The Company commits itself to honor all legitimate claims of its suppliers and business partners, and observes disbursement policies which provide for the periods when payments are due to suppliers and business partners.

Perseroan menerapkan kebijakan *whistleblowing* yang dibahas pada bagian Nilai dan Kode Etik Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has adopted a whistleblowing policy, which is discussed in the Company's Values and Code of Conduct section of this Annual Report.

Perseroan senantiasa memberikan apresiasi terhadap seluruh pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan, tidak terkecuali Direksi yang diberikan insentif sesuai dengan kualitas kinerja mereka. Selain Direksi, Perseroan juga mengapresiasi karyawan dengan kompensasi tambahan apabila berhasil mencapai target atau Indikator Kinerja Utama berdasarkan kinerja keuangan Perseroan.

In recognition of the BOD's role and contribution to the Company, the members of the BOD are provided with group-wide performance-based incentives. Employees are likewise given additional compensation for achieving specific goals or key performance indicators based on the Company's financial performance.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving Corporate Governance through the Participation of Stakeholders

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka hendaknya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
2. Perusahaan Terbuka hendaknya mengungkapkan kepemilikan saham 5% atau lebih, serta penerima manfaat akhir dari pemegang saham utama dan pengendali.

Sub-principles:

1. Public Companies should utilize a broader range of information technology (in addition to the company's website) to facilitate information disclosure.
2. Public Companies should disclose the ultimate beneficiaries of shares ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholders.

Keterbukaan informasi PT Delta dapat diakses oleh publik melalui saluran e-reporting BEI dan OJK serta situs web Perseroan. Memanfaatkan meningkatnya popularitas media sosial, program dan acara merek dan pemasaran diungkapkan di halaman Facebook Perusahaan.

PT Delta's disclosures are made available to the public through the IDX and OJK e-reporting channels and the Company's website. Capitalizing on the increasing popularity of social media, brand and marketing programs and events are disclosed in the Company's Facebook page.

Struktur korporasi Perseroan dan komposisi pemegang saham yang memiliki sedikitnya 5% saham Perseroan diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Selain itu, informasi mengenai pemilik manfaat akhir dari pemegang saham mayoritas Perseroan juga diungkapkan kepada OJK.

The Company's corporate structure and composition of shareholders who own at least 5% interest in the Company are disclosed in the Company Profile section of this Annual Report. In addition, information on the ultimate beneficial owners of the majority shareholders of the Company was also disclosed to the OJK.

Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan Dan Manajer Internal Audit

Profiles Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary And Internal Audit Manager

Anggota Dewan Komisaris
Members Of The Board Of Commissioners



Roy Tumpal Pakpahan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun, Bapak Roy Tumpal Pakpahan, SH, MSi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila dan memperoleh gelar Magister di bidang Kajian Ilmu Politik dari FISIP Universitas Indonesia dan Doktor dari Fakultas Ilmu Administrasi Kebijakan Publik Universitas Brawijaya. Saat ini, beliau menjabat sebagai Staf Ahli di sebuah Lembaga Tinggi Negara serta menduduki posisi sebagai Managing Partner di Kantor Pengacara Pakpahan & Rekan. Selain mengajar sebagai dosen di beberapa universitas, beliau juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi media investigasi Law-Justice.co. Selain aktif sebagai anggota, beliau juga sebagai pendiri di beberapa organisasi profesi, seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI). Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai News Producer dan Journalist di Metro TV dan Suara Pembaruan, serta menjadi Associate Director di APCO Worldwide Indonesia dan IndoPacific PR. Buku dan artikel yang beliau tulis mencakup berbagai topik, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan, audit media dan kebijakan publik.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2020 dan sebagai Komisaris Utama Perseroan pada Agustus 2021.

An Indonesian citizen, age 58, Mr. Roy Tumpal Pakpahan has a Bachelor's Degree in Law from the University of Pancasila. Afterwards, he completed his Master's Degree in Political Studies from the University of Indonesia's Faculty of Social and Political Sciences and his Doctoral program in Public Policy Administration from the Brawijaya University. Mr. Pakpahan currently serves as an Expert Staff in a State Institution, the Managing Partner in Pakpahan & Partners Law Firm and a lecturer at several universities. In addition, he also works as Chief Editor of investigative media Law-Justice.co. He is both founder and member of several professional organizations, including the Indonesian Advocates Association (PERADI), Alliance of Independent Journalists (AJI) and the University of Indonesia Alumni (ILUNI UI). Previously, he worked as a News Producer and Journalist at Metro TV and Suara Pembaruan, as well as serving as an Associate Director at APCO Worldwide Indonesia and IndoPacific PR. Mr. Pakpahan has written and published several books and articles on corporate social responsibility, media audit and public policy, among others.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2020 and President Commissioner of the Company in August 2021.



Carlos Antonio M. Berba

Komisaris
Commissioner

Warga negara Filipina, berusia 61 tahun, Bapak Carlos Antonio M. Berba adalah lulusan University of the Philippines dengan gelar Sarjana Teknik Elektro. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (dengan predikat sangat memuaskan) dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA dan gelar Magister Studi Bisnis Jepang dari Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University of Honolulu, Hawaii, USA.

Beliau memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman dalam ranah manajemen umum, keuangan, perencanaan strategis, dan inisiatif restrukturisasi perusahaan. Beliau lama berkarir di Grup San Miguel, menduduki berbagai posisi eksekutif. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan lain dalam Grup San Miguel, dan saat ini menjabat sebagai Direktur San Miguel Brewery Inc. Direktur dan Chief Operating Officer-Beer of San Miguel Food and Beverage, Inc., perusahaan publik di Filipina, , dan Deputy Chairman San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., perusahaan publik di Hong Kong. Beliau menjabat sebagai Chairman, President, dan Managing Director San Miguel Brewing International Limited hingga Maret 2026.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada April 2006.

A Filipino citizen, age 61, Mr. Carlos Antonio M. Berba graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Electrical Engineering. He later obtained a Master's Degree in Business Administration (with distinction) from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA and a Master's Degree in Japanese Business Studies from the Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University of Honolulu, Hawaii, USA.

Mr. Berba has over 35 years of cumulative experience in general management, finance, strategic planning, and corporate restructuring initiatives. He spent a good part of his career with the San Miguel group, handling various executive level positions. He also served as Director in several other companies of the San Miguel group and is currently a Director and the President of San Miguel Brewery Inc., a Director and the Chief Operating Officer-Beer of San Miguel Food and Beverage, Inc., a publicly-listed company in the Philippines, and the Deputy Chairman of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., a publicly-listed company in Hong Kong. He was the Chairman, President and Managing Director of San Miguel Brewing Internaltional Limited until March 2026.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2006.



Katsuhisa Nose

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang, berusia 47 tahun, Bapak Katsuhisa Nose meyandang gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Kwansei Gakuin University. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Graduate School of Management GLOBIS University.

Bapak Nose memiliki lebih dari 24 tahun pengalaman di bidang pemasaran, penjualan, perencanaan bisnis, dan manajemen umum di industri bir. Beliau menjabat di berbagai posisi eksekutif dan manajerial di Grup Kirin. Beliau pernah menjabat Branch Manager Kirin Sapporo (2023-2024); Direktur Pemasaran Kirin City Company, Limited (2020-2023); Direktur Perencanaan Komersial di Departemen Penjualan Diageo Kirin Company, Limited (2018-2020); Manajer Perencanaan Pemasaran Myanmar Brewery Limited (2015-2018); dan Manajer Imported Cocktail Liquor Brand/De Kuyper di Departemen Pemasaran Kirin Brewery Company, Limited (2012-2015).

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Executive Vice President San Miguel Brewing International Limited, Non-Executive Director San Miguel Brewery Hong Kong Limited (perusahaan publik di Hong Kong), dan Direktur San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited dan San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2024.

A Japanese citizen, age 47, Mr. Katsuhisa Nose graduated from the Kwansei Gakuin University with a Bachelor's Degree in Business Administration. He later obtained his Master's Degree in Business Administration from the Graduate School of Management, GLOBIS University.

Mr. Nose has over 24 years of experience in marketing, sales, business planning, and general management in the alcoholic beverage industry. He served in various executive and managerial positions in the Kirin Group of companies. He was the Branch Manager of Kirin Sapporo (2023-2024); Director of Marketing of Kirin City Company, Limited (2020- 2023); Director of Commercial Planning in the Sales Department of Diageo Kirin Company, Limited (2018-2020); Manager of Marketing Planning of the Marketing Department of Myanmar Brewery Limited (2015-2018); and Manager of Imported Cocktail Liquor Brand/De Kuyper of the Marketing Department of Kirin Brewery Company, Limited (2012-2015).

He is currently a Director and the Executive Vice President of San Miguel Brewing International Limited, a Non-Executive Director of San Miguel Brewery Hong Kong Limited (a publicly-listed company in Hong Kong), and a Director of San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited and San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

He was appointed Commissioner of the Company in May 2024.



Samuel Nitisaputra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun, Bapak Samuel Nitisaputra sampai saat ini berprofesi sebagai Konsultan/Penasihat Strategik Bisnis dan Politik di beberapa Perusahaan dan Lembaga. Beliau menempuh pendidikan Teknik dan Manajemen Industri di Universitas Kristen Petra di Surabaya, dan pendidikan serifikasi profesi dan pra-MBA Professional di University of Illinois Urbana-Champaign, AS.

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki pengalaman luas di bidang Konsultasi dan Penasehat Strategik Bisnis dan Politik, sebagai Founder & Managing Partner Nitisaputra & Rekan. Beliau pernah sebagai Koordinator Staf Khusus Wakil Gubernur DKI Jakarta (2020-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa Perusahaan, yang sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utamanya. Selain itu beliau pernah menjadi Penasehat Startegik Politik di beberapa Partai Politik, menangani urusan Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif, serta Pemilihan Kepala Daerah. Beliau bahkan mengawali kariernya di Pengembangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau Non-Govermental Organization (NGO).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2021.

An Indonesian citizen, age 52, Mr. Samuel Nitisaputra currently works as a Business and Political Consultant/Strategic Advisor in several companies and institutions. He studied Industrial Engineering and Management at Petra Christian University in Surabaya, and pursued professional certification and pre-MBA professional education at the University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

With extensive experience in the field of business and political strategic consulting and advisory, Mr. Samuel Nitisaputra serves as the Founder & Managing Partner of Nitisaputra & Partners. Previously, he held the position of Special Staff Coordinator for the Deputy Governor of Special Region of Jakarta (2020-2022). At present, he also serves as President Commissioner in several companies, where he previously held the position of President Director. In addition, he has served as a Political Strategic Advisor to several political parties, handling Presidential and Legislative General Elections, as well as Regional Head Elections. He began his career in the development of Non-Governmental Organizations (NGOs).

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2021.



Reynato S. Puno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Filipina, berusia 85 tahun, Bapak Reynato S. Puno memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of the Philippines pada tahun 1962. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Hukum dari University of California at Berkeley, California, USA pada tahun 1968 dan Magister Perbandingan Hukum dari Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA pada tahun 1967 serta memenuhi persyaratan akademis untuk menyandang gelar Doktor Ilmu Hukum dari University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

A Filipino citizen, age 85, Mr. Reynato S. Puno completed his Bachelor of Laws Degree from the University of the Philippines in 1962. He obtained a Master of Laws Degree from the University of California at Berkeley, California, USA in 1968 and a Master of Comparative Law degree from the Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA in 1967, as well as finished all academic requirements of the degree of Doctor of Juridical Science, University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

Beliau bergabung dengan Mahkamah Agung Filipina pada bulan Juni 1993 sebagai Associate Justice, dan ditunjuk sebagai Hakim Ketua di Mahkamah Agung Filipina, menjabat dari Desember 2006 hingga pensiun pada bulan Mei 2010. Sebelumnya, beliau menjabat di lembaga pengadilan Filipina sebagai Associate Justice Pengadilan Tingkat Banding, Hakim Pengadilan Tingkat Banding (Intermediate Appellate Court) dan Hakim Pengadilan Negeri Quezon City. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Assistant Solicitor General dan Wakil Menteri Hukum. Bapak Puno juga sebagai Anggota Dewan Tetap Pengadilan Arbitrase di Hague; Direktur Independent San Miguel Corporation,Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, dan Manila Bulletin Publishing Corp. (semuanya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Filipina) dan Marcventure Mining dan Development Corporation; Konsultan Hukum Union Bank of the Philippines dan Department of Energy; Direktur World Vision Development Foundation, Inc.,; Anggota Majelis Wali Amanat University of the Philippines; dan Ketua Komite Permusyawaratan Komisi Konstitusi untuk merevisi Undang-Undang Dasar Filipina 1987

He joined the Supreme Court of the Philippines as an Associate Justice in June 1993, and was appointed Chief Justice of the Philippine Supreme Court, serving from December 2006 until his retirement in May 2010. He also previously served in the Philippine judiciary as an Associate Justice of the Court of Appeals, Appellate Justice of the Intermediate Appellate Court, and Acting City Judge of Quezon City. He was also Assistant Solicitor General and Deputy Minister of Justice. Mr. Puno is also a former Member of the Permanent Court of Arbitration in Hague; Independent Director of san Miguel Corporation, Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, Inc. and Manila Bulletin Publishing Corp. (all publicly-listed companies in the Philippines) and Marcventures Mining and Development Corporation; Legal Consultant to Union Bank of the Philippines and Department of Energy; Director of World Vision Development Foundation, Inc; Member of the Board of Regents of the University of the Philippines; and Chairman of the Consultative Committee Constitutional Commission to revise the 1987 Philippine Constitution.

Bapak Puno saat ini menjabat sebagai Direktur Independen Non-Eksekutif Perusahaan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong) dan Direktur Independen dari San Miguel Brewery Inc. Beliau juga Ketua Environmental Heroes Foundation dan GenWatt Solar Energy Solutions (Filipina), CybersCool Defcon, Inc. dan Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation; Ketua Philippine Bible Society dan Children's First 1000 Days Foundation; Wakil Ketua Dewan Pembina GMA Kapuso Foundation; anggota Dewan Direksi The New Standard Newspaper, Intervest Project, Inc., Intervest Agency, Inc., dan Philippine Veterans Bank; Presiden Filipino Evangelical Methodist Church, Inc.; anggota Dewan Regent Manuel L. Quezon University; serta Direktur Independen pada Bright Kindle Resources and Investments, Inc.(sebuah perusahaan terbuka yang tercatat di Filipina).

Mr. Puno is currently an Independent Non-Executive Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong), and an Independent Director of San Miguel Brewery Inc. He is also the Chairman of the Environmental Heroes Foundation, GenWatt Solar Energy Solutions (Philippines), CybersCool Defcon, Inc., Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation, Philippine Bible Society, and Children's First 1000 Days Foundation; Vice Chairman of the Board of Trustees of the GMA Kapuso Foundation; Member of the Board of Directors of The New Standard Newspaper, Intervest Project, Inc., Intervest Agency, Inc. and Philippine Veterans Bank; President of the Filipino Evangelical Methodist Church, Inc.; a Member of the Board of Regents of Manuel L. Quezon University; andIndependent Director of Bright Kindle Resources and Investments, inc. (a publicly listed company in the Philippines).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2013.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in May 2013.

Anggota Direksi
Members Of The Board Of Directors



Webster A. Gonzales

Direktur Utama
President Director

Warga negara Filipina, berusia 64 tahun, Bapak Webster A. Gonzales meraih gelar Sarjana jurusan Pemasaran dan Manajemen dari the Divine Word College of Laoag, di kota Laoag, Filipina pada tahun 1981.

Bapak Gonzales mengawali karirnya di Divisi Bir San Miguel Corporation di tahun 1983 sebagai Route Salesman. Beliau kemudian menjabat berbagai posisi di bidang Penjualan dan Logistik di Divisi Bir San Miguel Corporation dan selanjutnya San Miguel Brewery Inc., termasuk sebagai Sales Supervisor, Head of Sales Logistics, Selling Systems and Training Development Office dan Territory Sales Manager. Beliau adalah bagian dari tim yang dikirim San Miguel Brewing International Limited ke Thailand pada tahun 2005 untuk membangun anak perusahaan di negara tersebut. Beliau kemudian menjabat sebagai Regional Sales Manager di Thailand, sebelum ditugaskan kembali di San Miguel Brewing International Limited sebagai Account Manager untuk Thailand dan Indonesia. Beliau akhirnya ditunjuk sebagai Nasional Sales Manager Nasional di San Miguel Marketing (Thailand) Limited, posisi yang beliau jabat selama enam tahun dari 2009 hingga 2015.

Bapak Gonzales menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2015 hingga 2021. Beliau juga Direktur San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited dan San Miguel Marketing (Thailand) Limited (2022-2024). Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau menjabat sebagai General Manager San Miguel Beer (Thailand) Limited dan San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan May 2024.

A Filipino citizen, age 64, Mr. Webster A. Gonzales obtained his Bachelor's Degree in Commerce, majoring in Marketing and Management from the Divine Word College of Laoag, in Laoag City, Philippines in 1981.

Mr. Gonzales started his career in the Beer Division of San Miguel Corporation in 1983 as a Route Salesman. Since then, he held various positions in Sales and Logistics in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc., including Sales Supervisor, Head of Sales Logistics, Selling Systems and Training Development Officer and Territory Sales Manager. He was also assigned under San Miguel Brewing International Limited as part of the team sent to Thailand in 2005 to set up operations. He stayed on as Regional Sales Manager in Thailand and was reassigned to San Miguel Brewing International Limited as Account Manager for Sales in Thailand and Indonesia. He was eventually appointed National Sales Manager for San Miguel Marketing (Thailand) Limited., a position he held for six years from 2009 to 2015.

Mr. Gonzales was a member of the Board of Directors of PT Delta from 2015 to 2021. He was also a Director of San Miguel Holdings (Thailand) Limited, San Miguel Beer (Thailand) Limited and San Miguel Marketing (Thailand) Limited (2022-2024). Prior to his appointment as President Director of the Company, he was the General Manager of San Miguel Beer (Thailand) Limited and San Miguel Marketing (Thailand) Limited.

He was appointed President Director of the Company in May 2024.



Ma. Joe C. Perucho

Direktur
Direktur

Warga negara Filipina, berusia 60 tahun, Bapak Ma. Joe de Castro Perucho adalah seorang professional yang berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan dan audit. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer dan Chief Internal Auditor di berbagai perusahaan multinasional di Singapura dan Indonesia. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan "Big Four" di Filipina dan Indonesia. Dia telah memimpin tim keuangan yang bertanggung jawab penuh atas seluruh fungsi keuangan namun tidak terbatas pada pengawasan, perencanaan dan analisis keuangan, perpajakan, corporate finance dan compliance. Beliau memimpin tim audit yang berfokus pada efisiensi operasional, manajemen risiko, pengurangan biaya, dan tata Kelola.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Fuqua School of Business di Duke University, North Carolina, AS, dan gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari University of the Philippines serta Certified Public Accountant (CPA) di Filipina.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Mei 2023.

A Filipino citizen, age 60, Ma. Joe de Castro Perucho, is a seasoned professional with over 30 years of experience in finance and audit. He has taken up leadership roles as Chief Financial Officer and Chief Internal Auditor in various multinational companies in Singapore and Indonesia. He started his career in Big 4 accounting firms in the Philippines and Indonesia. He has led finance teams responsible for the full spectrum of the finance function including but not limited to controllership, financial planning and analysis, tax, corporate finance, and compliance. He led audit teams focused on operational efficiency, risk management, cost reduction and corporate governance.

He obtained his Master of Business Administration (MBA) degree from the Fuqua School of Business at Duke University, North Carolina, USA, and, Bachelor Science in Business Administration and Accountancy degree from the University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines.

He was appointed as a Director of the Company in 2023.



Brian Raymund R. Hernandez

Direktur
Director

Warga negara Filipina, berusia 54 tahun, Brian Raymund R. Hernandez adalah seorang Insinyur Tehnik Kimia bersertifikat. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kimia dengan spesialisasi Aplikasi Komputer dari Universitas De La Salle, Manila, Filipina pada tahun 1992. Bapak Hernandez mendapatkan pengakuan keahlian di bidang Brewing Science and Technology dari San Miguel School of Brewing setelah menyelesaikan pelatihan teknologi pembuatan bir pada tahun 1997. Pada bulan Juni 2012, beliau menyelesaikan Diploma Course in Malting and Brewing di Heriot-Watt University, UK. Beliau telah menyelesaikan Leadership and Management Development Program di Ateneo de Manila University Graduate School of Business-Center for Continuing Education (AGSB-CCE).

A Filipino citizen, age 54, Brian Raymund R. Hernandez is a licensed Chemical Engineer by profession. He obtained his Bachelor of Science degree in Chemical Engineering with Specialization in Computer Applications from De La Salle University, Manila, Philippines in 1992. Mr. Hernandez acquired his expertise in Brewing Science and Technology from the San Miguel School of Brewing where he finished his Brewing Technology Course in 1997. In June 2012, he completed a Post Graduate Diploma Course in Malting and Brewing at Heriot-Watt University, UK. He completed the Leadership and Management Development Program at the Ateneo de Manila University Graduate School of Business-Center for Continuing Education (AGSB-CCE).

Beliau telah berkarir selama 29 tahun bersama Grup San Miguel, memegang berbagai posisi di bawah Brewing Technical Group dan Manufacturing Group di Divisi Bir San Miguel Corporation dan kemudian di San Miguel Brewery Inc. Penugasannya meliputi penelitian dan pengembangan, pengembangan tenaga teknis dan fungsi manajerial baik di pabrik bir di Filipina maupun internasional seperti Konsultan Pembuatan Bir (Brewmaster) di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. dan Manajer Pabrik di San Miguel Baoding Brewery Co., Ltd., di, Hebei, Cina. Saat ini beliau menjabat sebagai Operations Technology Brewmaster di Brewing Technology Group San Miguel Brewery Inc. sebelum bergabung dengan Perseroan.

He built his 29-year career with the San Miguel Group, holding various positions both in the Brewing Technical Group and Manufacturing Group in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc. His assignments included Research and Development, Technical Manpower Development, and managerial roles in both the Philippines and international breweries such as Brewing Consultant/Brewmaster of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. and Plant Manager of San Miguel Baoding Brewery Co. Ltd. in Hebei, China. He was the Operations Technology Brewmaster of San Miguel Brewery Inc's Brewing Technology Group prior to joining the Company.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2022.

He was appointed as Director of the Company in June 2022.



Ronny Titiheruw

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, Bapak Ronny Titiheruw meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Nijenrode University, Breukelen, Belanda. Beliau membangun karirnya di berbagai perusahaan multinasional, menempati posisi Brand Manager di PT Multi Bintang Indonesia, General Manager di PT Miller Gillindo Djaya dan PT Bina Plaspac Indonesia, dan Marketing Manager di PT Kangar Consolidated Industry. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Manajer Pemasaran di tahun 2006.

An Indonesian citizen, age 54, Mr. Ronny Titiheruw graduated with a Bachelor's Degree in Political Science from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia. He earned his Master's Degree in Business Administration from Nijenrode University, Breukelen, the Netherlands. He built his career in various multinational companies including as Brand Manager of PT Multi Bintang Indonesia, General Manager of PT Miller Gillindo Djaya and PT Bina Plaspac Indonesia, and Marketing Manager of PT Kangar Consolidated Industry. Mr. Titiheruw started his career with the Company as Marketing Manager in 2006.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan April 2009.

He was appointed as Director of the Company in April 2009.



Josemar Barretto Climaco

Direktur
Direktur

Warga negara Filipina, berusia 47 tahun, Bapak Josemar B. Climaco menyandang gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari University of the Philippines. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari universitas yang sama.
Bapak Climaco memiliki lebih dari dua dekade pengalaman dalam bidang pemasaran bir di San Miguel Brewery Inc. Beliau adalah Assistant Vice President di Departemen Pemasaran, mengawasi merek-merek seperti San Miguel Beer, Red Horse Beer, dan Minuman Non-Alkohol. Beliau memimpin tim profesional pemasaran sekaligus mempelopori Tim Pengembangan Produk Baru, yang bertanggung jawab atas inovasi produk seperti San Mig Free (minuman non-fermentasi dan bebas alkohol), dan San Mig Cola. Beliau memulai karirnya sebagai Brand Assistant pada tahun 2002 dan menapaki jenjang karir dengan memupuk pengalaman dalam penggalian insight pelanggan, strategi merek, rencana komunikasi pemasaran, aktivasi pasar, dan aspek-aspek lain tentang pemasaran bir. Pada Januari 2024, beliau diangkat menjadi Manajer Pemasaran Perseroan.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2024.

A Filipino citizen, age 47, Mr. Josemar B. Climaco graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Business Management degree. He later obtained his Master's Degree in Business Administration from the same university.
Mr. Climaco has more than two decades of beer marketing experience with San Miguel Brewery Inc. He was the Assistant Vice President in the Marketing Department, overseeing brands like San Miguel Beer, Red Horse Beer and Non-Alcoholic Beverages. He led a team of marketing professionals while simultaneously spearheading the New Product Development Team, responsible for product innovations such as San Mig Free (an alcohol free, non-fermented beverage), and San Mig Cola. He started his career as a Brand Assistant in 2002 and rose through the ranks gaining experience in mining consumer insights, brand strategy, marketing communications plans, market activations, and other facets of beer marketing. In January 2024, he was appointed Marketing Manager of the Company.

He was appointed as Director of the Company in May 2024.

Anggota Komite Audit
Members Of The Audit Committee



Samuel Nitisaputra

Ketua
Chairman

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Profil beliau telah disajikan di bagian "Anggota Dewan Komisaris".

Mr. Samuel Nitisaputra concurrently serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee. Please refer to the profile of Mr. Nitisaputra in the "Members of the Board of Commissioners" section.



Carmelito J. Regalado

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia naturalisasi, 68 tahun, Bapak Regalado merupakan lulusan Universitas Santo Tomas (Filipina) dengan gelar Bachelor of Science in Commerce, Jurusan Akuntansi. Beliau memperoleh gelar Master in Business Administration (MBA) dari Manuel L. Quezon University (Filipina). Beliau memiliki lisensi Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) Filipina.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden dan Chief Operating Officer Sarimonde Foods Corporation. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi di grup perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk, antara lain sebagai Deputy Chief Executive Officer perusahaan induk, CEO operasional Hypermart China, Presiden/COO Unit Bisnis Matahari Food, dan lain-lain. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di SyCip, Gorres, Valayo and Co (SGV).

Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman profesional di bidang merchandising dan pemasaran, audit dan kontrol, bisnis strategis dan perencanaan pajak, akuntansi, serta hubungan dengan perbankan.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Oktober 2023.

A naturalized Indonesian citizen, age 68, Mr. Regalado graduated from the University of Santo Tomas (Philippines) with a Bachelor of Science in Commerce, Major in Accounting degree. He obtained a Master in Business Administration (MBA) degree from the Manuel L. Quezon University (Philippines). He holds a Philippine Certified Public Accountant (CPA) license.

He was the President and Chief Operating Officer of Sarimonde Foods Corporation. He served in various capacity in PT Matahari Putra Prima Tbk group of companies as Deputy Chief Executive Officer of the holding company, CEO of the China Hypermart operations, President/COO of the Matahari Food Business Unit, among others. He started his career as an auditor with SyCip, Gorres, Valayo and Co. (SGV).

He has more than 40 years of professional experience in merchandising and marketing, audit and controls, strategic business and tax planning, controllership, and banking relations.

He was appointed as a member of the Audit Committee in October 2023.



Danilo R. Alcantara

Anggota
Member

Warga negara Filipina, 66 tahun, Bapak Alcantara, lulus dengan predikat cum laude dari University of the East (Filipina) dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration, Jurusan Akuntansi. Beliau memiliki lisensi Akuntan Publik Bersertifikat Filipina dan Amerika Serikat.

Beliau termasuk dalam 20 besar peserta ujian dalam Ujian Lisensi Akuntan Publik Bersertifikat Filipina tahun 1979. Beliau dianugerahi "With High Distinction" karena termasuk dalam 100 besar peserta ujian dalam ujian lisensi Institut Akuntan Publik Bersertifikat Amerika tahun 1993.

Beliau telah berkecimpung di bidang profesional keuangan selama lebih dari 40 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Deloitte Asia Tenggara, anggota Direksi Deloitte Asia Pasifik, dan Country Managing Partner Deloitte Indonesia. Sebagai Partner Audit, beliau mengkhususkan diri dalam klien Perusahaan perusahaan multinasional dan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia sebagai Lead Client Service Partner atau Advisory Partner. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di SyCip, Gorres, Valayo and Co (SGV).

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Oktober 2023.

A Filipino citizen, age 66, Mr. Alcantara, graduated cum laude from the University of the East (Philippines) with a Bachelor of Science in Business Administration, Major in Accounting degree. He holds both Philippine and USA Certified Public Accountant (CPA) licenses.

He was in the Top 20 examinees in the 1979 Philippine Certified Public Accountant Licensure Examination. He was awarded "With High Distinction" for being in the Top 100 examinees in the 1993 American Institute of Certified Public Accountants licensure examinations.

Mr. Alcantara has been in the finance profession for more than 40 years. He was the Chairman of Deloitte Southeast Asia, a member of the Deloitte Asia Pacific BOD, and Country Managing Partner of Deloitte Indonesia. As an Audit Partner, he specialized in serving MNCs and large Indonesian listed companies as Lead Client Service Partner or Advisory Partner. He started his career as an auditor with SyCip, Gorres, Valayo and Co. (SGV).

He was appointed as a member of the Audit Committee in October 2023.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Ma. Joe C. Perucho

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bapak Ma. Joe C. Perucho adalah Direktur Keuangan Perseroan yang juga memiliki rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau telah disajikan di bagian "Anggota Direksi".

Mr. Ma. Joe C. Perucho is the Company's Director in charge of Finance who also holds concurrently the position of Company's Corporate Secretary. Please refer to Mr. Perucho's profile in the "Members of the Board of Directors" section.

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager



Ifvan Julianus

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berusia 35 tahun, Bapak Ifvan Julianus merupakan lulusan dari Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia, dan memperoleh gelar Sarjana dan Magister Bisnis (Akuntansi). Pengalaman profesional beliau didapatkan di perusahaan kecil hingga besar. Beliau membangun seluruh karirnya di bidang audit, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

Karir profesional beliau bersama Perseroan berawal pada 2020 sebagai Manajer Audit Internal Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat posisi sebagai Auditor Eksternal di Ernst & Young dan Auditor Internal di APP Sinarmas. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Fraud Examiner (CFE).

An Indonesian citizen, age 35, Mr. Ifvan Julianus graduated from Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia, and holds a Bachelor and Master of Business (Accounting) degree. His professional experience has been acquired in small to large companies. He has spent his entire career in audit, corporate governance and risk management.

His professional career with the Company commenced in 2020 as Internal Audit Manager of the Company. Previously, he served as External Auditor at Ernst & Young and Internal Auditor at APP Sinarmas. He is a certified Internal Auditor and Fraud Examiner.





07

Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability





Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik serta ketentuan tambahan Surat OJK No. S-264/D.04/2020 yang mewajibkan semua perusahaan publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2021.

Format dan isi Laporan Keberlanjutan telah disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan inisiatif Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, kesehatan dan keselamatan kerja, edukasi konsumen dan keamanan produk. Laporan ini mencakup kegiatan usaha Perseroan di pabrik bir di Tambun, Bekasi, Jawa Barat.

This Sustainability Report forms part of this Annual Report and was prepared in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on the implementation of financial sustainability for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the supplemental provisions of the OJK Letter No. S-264/D.04/2020 which require all public companies to prepare a Sustainability Report starting in 2021.

The format and content of this Sustainability Report were prepared with reference to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the format and contents of annual reports.

This Sustainability Report outlines the Company's initiatives on sustainable development and describes its activities with regard to environment protection and conservation, local community empowerment, occupational health and safety, consumer education and product safety. It covers the Company's business operations at its brewery in Tambun, Bekasi, West Java.



Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of Sustainability Strategy

Keberlanjutan selalu menjadi bagian integral dari kegiatan usaha PT Delta. Kami memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, namun pedoman moral yang memandu praktik bisnis kami, sesuai dengan Pernyataan Misi Keempat Perseroan:

Sustainability has always been an integral part of PT Delta's operations. We consider corporate sustainability not just as an obligation for regulatory compliance, but as a moral compass that guides our business practices, consistent with the Company's Fourth Mission Statement:

"Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan."

"To contribute to the well-being of the community we operate in and the environment as a whole."

Sesuai dengan misi ini, Perseroan bertujuan:

1. Menerapkan produksi bersih, secara konsisten dan terus menerus menerapkan manajemen lingkungan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien untuk mengurangi dampak dari operasional Perseroan terhadap lingkungan;
2. Menawarkan produk dengan kualitas terbaik dan aman dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam manajemen mutu dan keamanan pangan;
3. Berkontribusi secara aktif dan berperan dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial;

Pursuant to this mission, the Company aims:

1. To implement cleaner production, which is the continuous and consistent application of environmental management, the efficient use of resources and the reduction of the impact of the Company's operations on the environment;
2. To offer the best quality and safe products that comply with government regulations by applying the highest standards on quality management and food safety;
3. To actively contribute and participate in the welfare of the community through community development initiatives in education, health and social assistance;

Menghormati hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memelihara hubungan industrial yang harmonis sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku; dan

To respect employees' rights and create a safe and healthy work environment, improve employee welfare, as well as maintain harmonious industrial relations in compliance with prevailing labor regulations; and

Menjaga hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra bisnis serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan kebijakan Perusahaan serta praktik-praktik terkait dengan keberlanjutan.

To maintain mutually beneficial relationships with the Company's business partners while encouraging them to also adopt to the extent applicable, the Company's policies and practices with regard to sustainability.

Kami lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan daripada upaya untuk mencari keuntungan. Sebagai warga korporasi yang baik, kami percaya bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, karyawan dan lingkungan.

Our concern for people's welfare and the environment takes precedence over profit-seeking endeavors. As a good corporate citizen, the Company believes that it has the responsibility to make a difference in the surrounding communities, its employees and the environment.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance

Deskripsi	Unit	2025	2024	2023	Description
Konsumsi Listrik	kWh	7.072.240	6.872.040	7.259.000	Power Consumption
Konsumsi Air	m^3	248.503	265.099	313.895	Water Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	L	1.029.721	1.007.919	1.159.638	Fuel Consumption
Emisi CO^2	tons	8.952	9.452	8.012	CO^2 Emission
Total Limbah Cair	m^3	174.226	184.479	201.575	Total Liquid Waste
Total Limbah Padat	tons	135	405	475	Total Solid Waste
Jumlah Karyawan	Orang People	372	367	369	Number of Employees
Tingkat Turnover Karyawan	%	12,0	15,0	9,0	Turnover Rate
Jumlah Jam Pelatihan	Jam Hours	2.973	2.657	3.888	Training Hours



Aspek-Aspek Kinerja Keberlanjutan
Aspects of Sustainability Performance

1. Aspek Ekonomi

Karena Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, silahkan merujuk juga pada Ikhtisar 2025, Analisis dan Pembahasan Manajemen, dan bagian Produk Unggulan pada Laporan Tahunan ini.

Pada 2025, Perseroan mencatat peningkatan volume produksi produk bir dibandingkan 2024 sebagai hasil dari kinerja penjualan yang lebih tinggi.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan yang terus mendorong permintaan akan produk berkelanjutan, Perseroan menerjemahkan pergeseran ini ke dalam berbagai inisiatif nyata yang memberikan dampak signifikan. Didorong oleh komitmen tersebut, kami tetap berdedikasi untuk menerapkan strategi dan praktik bisnis yang selaras dengan kebijakan pemerintah terkait tujuan pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan. Keselarasan ini diwujudkan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh ke dalam setiap aspek operasional kami.

Perseroan tidak menghasilkan produk ramah lingkungan yang secara khusus dikategorikan sebagai produk ramah lingkungan sebagaimana didefinisikan dalam pedoman OJK. Namun, Perseroan tetap menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait tujuan pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan, sebagaimana diuraikan secara rinci dalam sub bab selanjutnya "Aspek Lingkungan".

Tabel di bawah ini memuat gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi.

1. Economic Aspect

As this Sustainability Report is integrated with the Annual Report, please also refer to the 2025 Highlights, Management Discussion and Analysis and Our Quality Products sections of this Annual Report.

In 2025, the Company recorded an increase in the production volume of its beer products compared to 2024 as a result of higher sales performance.

As rising environmental awareness continues to drive demand for sustainable products, the Company is translating this shift into tangible initiatives that deliver real impact. Driven by this commitment, we remain dedicated to implementing strategies and business practices that align with government policies regarding sustainable development goals and environmental protection. This alignment is achieved by seamlessly integrating sustainability into every facet of our operations.

The Company does not carry any environmentally-friendly products specifically categorized as as defined by OJK guidelines. However, the Company continues to implement strategies and sustainable business practices in support of government policies related to the sustainable development goals and environment protection, as detailed in the following "Environment Aspect" subsection.

The table below contains an overview of the Company's sustainability performance on the

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Penjualan Neto (Jutaan Rupiah)	674.528	646.764	736.839	Net Sales (Million Rupiah)
Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	149.916	136.435	199.612	Net Profit (Million Rupiah)
Belanja Modal* (Jutaan Rupiah)	996	625	1.840	*Capex (Million Rupiah)
Jumlah Pemasok di Bekasi (tempat Perseroan beroperasi)	40	40	40	No. of Suppliers in Bekasi (where the Company operates)
Jumlah Karyawan dan Tenaga Kerja Penunjang di Bekasi (tempat Perseroan beroperasi)	372	367	369	No. of Employees and Support Workers in Bekasi (where the Company operates)

* **Belanja Modal terkait program Keberlanjutan**
Capex for Sustainbility program

2. Aspek Lingkungan

Perseroan memandang serius tanggung jawab terhadap lingkungan. Kami percaya bahwa hal ini tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan di masyarakat sekitar kami, tetapi juga keberlanjutan bisnis kami dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, kami bertujuan tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebijakan tetapi juga berkeinginan untuk mengambil langkah lebih jauh dengan menetapkan parameter lingkungan. Kami tidak hanya taat terhadap peraturan nasional yang berlaku tetapi juga menerapkan standar ketat yang mengacu pada standar grup San Miguel dan praktik terbaik industri secara global.

Sejalan dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang diterapkan oleh perusahaan grup San Miguel secara menyeluruh, Perseroan terus mencari teknologi yang tepat untuk mengoptimalkan konsumsi bahan baku dan utilitas, memaksimalkan kembali penggunaan kemasan dan mengolah produk sampingan serta memisahkan limbah padat secara efisien untuk didaur ulang dan dimusnahkan secara benar.

Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan dalam mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan, meliputi pengoperasian instalasi pengolahan air limbah Perseroan, penggunaan gas alam cair yang ramah lingkungan dan pelaksanaan program pengendalian dan penggelolaan pencemaran lingkungan lainnya, merupakan bagian dari biaya operasional Perseroan.

2.1. Energi dan Air

Energi

Kegiatan produksi dan operasional Perseroan berasal dari listrik dan bahan bakar minyak. Listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk menenagai kantor administrasi dan peralatan pabrik, sedangkan bahan bakar berupa *Liquified Natural Gas* (LNG) yang didistribusikan oleh Perusahaan Gas Negara digunakan untuk menenagai mesin-mesin pabrik seperti *boiler*.

economic aspect.

2. Environment Aspect

At PT Delta, we take our responsibility towards the environment seriously. We believe that this does not only promote the sustainability of the environment in our neighbouring communities, but also ensures the sustainability of our business in the long run.

Thus, we aim not just to meet policy requirements but also aspire to take our endeavors a step further by benchmarking our environmental parameters not only against prevailing national regulations but also the stringent standards set by the San Miguel group and the industry's best practices globally.

In line with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept widely practiced by the San Miguel group, the Company continues to find the right technology to help optimize raw materials and utilities consumption, maximize reuse of material containers and processing of by-products, and efficiently segregate solid waste for recycling and proper disposal.

The Company's environmental costs in preventing and reducing damage to the environment, which include the operation of the Company's waste water treatment plant, use of environmentally-friendly liquefied natural gas, and implementation of other pollution control and environmental management programs, were reflected as part of the Company's operating costs.

2.1. Energy and Water

Energy

The Company's energy source is generated from electricity and fuel, which are used for production and operational activities. Electricity sourced from the state-owned Perusahaan Listrik Negara, is used to power our administration offices and plant equipment. On the other hand, fuel, in the form of Liquefied Natural Gas (LNG) sourced from state-owned Perusahaan Gas Negara, is used to power plant machinery such as boilers.

Tabel di bawah menunjukkan konsumsi energi Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's energy consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2025	2024	2023	Description
Konsumsi Daya	kWh	7.072.240	6.872.040	7.259.000	Power Consumption
	GJ	25.460	24.739	26.132	
Konsumsi Bahan Bakar	Liter	1.029.801	1.010.119	1.159.638	Fuel Consumption
	GJ	42.067	41.252	47.371	
Total	GJ	67.527	65.992	73.503	Total

Peningkatan konsumsi energi pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh kenaikan volume produksi.

The increase in energy consumption in 2025 over the previous year was mostly due to higher production volume.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah konservasi energi sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan beban pendinginan pada akhir pekan pekan;
b. Mengkonversi lampu CFL ke LED;
c. Memasang lampu penerangan jalan bertenaga surya;
d. Mengoptimalkan durasi pengoperasian AC;
e. Merasionalisasi jadwal produksinya untuk mengefisiensikan penggunaan daya;
f. Memaksimalkan pemulihan energi dari wort cooler kami dengan mengendalikan plat pertukaran panas secara lebih efisien; dan
g. Memasang purger untuk menghilangkan gas non-kondensasi dari sistem pendinginan amonia kami sehingga mengurangi konsumsi daya.
h. Mengupgrade komponen utama pada sistem konveyor rantai *tabletop*, sehingga berhasil mencapai efisiensi energi yang signifikan dengan mengurangi gesekan mekanis pada motor penggerak.

The Company has implemented the following power conservation measures:

a. Optimized refrigeration base load during weekend operation;
b. Converted CFL lights to LED;
c. Installed solar powered street lamps;
d. Optimized operating time of air conditioning units;
e. Rationalized production schedule for a more efficient use of power;
f. Maximized energy recovery from our wort coolers through more efficient control of the plate heat exchangers;
g. Installed air purger to remove non-condensable gases from our ammonia refrigeration system to reduce energy consumption; and
h. Upgraded key components of the tabletop chain conveyor systems, thus achieving significant energy efficiencies by reducing mechanical friction in the drive motors.





Air

Bir mengandung 95% air, sehingga pengelolaan dan penghematan air menjadi perhatian utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa penggunaan air dalam proses produksi sesuai dengan keberlanjutan lingkungan.

Air Permukaan bersumber dari Bendungan Jatiluhur di Purwakarta, yang juga merupakan sumber air bersih utama bagi DKI Jakarta. Meskipun Perseroan memiliki izin ekstraksi air tanah, kami jarang memanfaatkan sumber air tersebut sebagai upaya untuk memitigasi penurunan muka tanah serta sebagai bentuk pertimbangan atas klasifikasi wilayah Bekasi yang saat ini berstatus sebagai zona rentan atau kritis.

Kami membangun fasilitas penyimpanan dan pemulihan akuifer untuk mengumpulkan dan mengendalikan air hujan yang kemudian dipompa kembali ke bawah tanah sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025 Perseroan menampung 7.945 meter kubik air hujan.

Water

Since the beer products of the Company are composed of 95% water , water stewardship is a crucial concern for the Company. Thus, we always ensure that the use of water in our production process is environmentally sustainable.

Water is sourced from the Jatiluhur Dam in Purwakarta which is also a source of tap water for the Special Capital Region of Jakarta. While the Company has a permit to extract ground water, the Company has rarely used this water source to help mitigate land subsidence and in consideration of the Bekasi area's classification as a vulnerable or critical zone.

An aquifer storage and recovery facility is installed to collect and control rainwater which is pumped back underground as needed. In 2025, the Company harvested 7,945 cubic meters of rainwater.



Tabel di bawah menunjukkan tingkat konsumsi air Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's water consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2025	2024	2023	Description
Air Permukaan	m^3	243.215	264.212	313.425	Surface Water
Air Bawah Tanah	m^3	5.288	887	470	Deep Well Water
Total Konsumsi Air	**m^3**	**248.503**	**265.099**	**313.895**	**Total Water Consumption**

Total konsumsi air pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berikut adalah upaya-upaya konservasi air yang dilakukan oleh Perseroan:

a. Menggunakan air yang digunakan kembali untuk proses pasteurisasi;
b. Melakukan langkah persiapan untuk penggunaan air tersier di area-area tertentu di pabrik;
c. Mengoptimalkan kinerja *wort cooler* untuk mengurangi konsumsi energi dan luapan secara signifikan, mengingat proses pendinginan biasanya menyumbang sebagian besar dari total penggunaan air selama proses pembuatan bir; dan
d. Melakukan rasionalisasi regimen *clean-in-place* pada tangki dan pipa guna mengoptimalkan penggunaan air.

2.2 Pengurangan Emisi

Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan membantu memerangi pemanasan global, PT Delta menggunakan LNG sebagai pengganti bahan bakar diesel (solar) untuk mengoperasikan boiler sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Langkah ini berhasil mengurangi emisi GRK dan polutan udara secara signifikan. Pabrik kami juga dilengkapi dengan fasilitas pemulihan karbon dioksida (CO_2) yang dirancang untuk mengumpulkan dan memurnikan CO_2 dari proses fermentasi. Sebagian besar dari CO_2 yang diperoleh kemudian digunakan kembali dalam proses produksi sementara sisanya dijual ke perusahaan lain di pasar retail.

Perseroan juga telah menyelesaikan konversi armada *forklift* konvensional ke yang bertenaga listrik.

Semua langkah di atas merupakan bagian dari komitmen dan upaya Perseroan untuk mendukung tujuan ambisius pemerintah Indonesia untuk mewujudkan Nol Emisi Karbon pada tahun 2060.

Total water consumption in 2025 decreased over the previous year .

The following are the water conservation efforts of the Company:

a. Employed reused water in replenishing the water required for the pasteurizer;
b. Prepared the groundwork for the use of tertiary water in selected areas in the brewery;
c. Optimized performance of wort coolers to significantly reduce energy consumption and overflow, as cooling typically accounts for a substantial portion of total water usage during the brewing process; and
d. Rationalized the "clean-in-place" regimen of tanks and pipelines to optimize water usage.

2.2 Emission Reduction

To reduce greenhouse gas emission and help combat global warming, PT Delta uses LNG for its boilers instead of bunker fuel or diesel, thereby contributing to the improvement of air quality and public health. This has significantly reduced the greenhouse gases and air pollutants. Our brewery is equipped with a carbon dioxide (CO_2) recovery plant designed to collect and purify carbon dioxide from the fermentation process. Majority of the recovered CO_2 is then reused in the production process while the rest of the CO_2 is sold to other companies in the retail market.

The Company has also completed the conversion of its petrol-powered forklifts into electric forklifts.

The foregoing measures are part of the Company's commitment and efforts to support the Indonesian government's ambitious goal of achieving net zero emissions by 2060.

Tabel di bawah ini menunjukan tingkat emisi CO_2 Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

Below is the Company's CO_2 emissions for the last three years:

Deskripsi	Unit	2025	2024	2023	Description
Scope 1 Emisi CO_2 (langsung)	Ton Tons	2.799	2.722	4.760	Scope 1 CO_2 Emission (Direct)
Scope 2 Emisi CO_2 (tidak langsung)	Ton Tons	6.153	5.979	5.292	Scope 2 CO_2 Emission (Indirect)
Scope 3 Emisi CO_2 (tidak langsung) Dari Transport	Ton Tons	1.350	-	-	Scope 3 CO_2 Emission (Indirect) From Transport
Jumlah	**Ton** **Tons**	**10.302**	**8.701**	**10.052**	**Total**

Intensitas Energi & Emisi
Energy & Emission Intensity

	2025	2024	2023
Volume produksi total (hl) Total poduction volume (hl)	304.734,16	300.733,043	362.326,790
Intensitas energi (GJ/hl) Energy intensity (GJ/hl)	0,221	0,219	0,203
Intensitas emisi (ton CO_2 eg/hl) Emission intensity (ton CO_2 eq/hl)	0,034	0,029	0,028

Aktual emisi CO_2 sedikit lebih tinggi disebabkan kenaikan volume produksi.

Actual CO_2 emissions slightly increased in line with the higher production volume.

2.3 Pengurangan Limbah dan Efluen

Pengelolaan Air Limbah
Kami mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah yang memenuhi standar lingkungan untuk menghilangkan residu, bahan organik, dan patogen secara efektif. Fasilitas ini mengubah limbah menjadi efluen terolah yang aman untuk dialirkan kembali ke badan air. Lumpur yang terakumulasi dari fasilitas pengolahan air limbah juga diproses menjadi pupuk organik kaya nutrisi bagi tumbuhan yang ada di area pabrik, sedangkan kelebihannya dikumpulkan oleh pihak ketiga dan digunakan dalam perkebunan organik.

2.3 Waste and Effluent Reduction

Waste Water Management
We operate an environmentally-compliant waste water treatment facility that effectively removes debris, organic matter, and pathogens, turning sewage into treated effluent that is safe for discharge into watercourses. The sludge accumulated from the waste water treatment facility is also being processed into nutrient-rich organic fertilizer for the plants located within the brewery, while the excess compost is gathered by a third-party and used in organic plantations.





Tabel berikut menunjukkan volume efluen Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's effluent discharge over the last three years:

Deskripsi	Unit	2025	2024	2023	Description
Air Buangan (efluen)	m^3	174.226	184.479	202.535	Effluent Discharge

Penurunan konsumsi air untuk produksi pada tahun 2025 menghasilkan volume efluen yang lebih rendah.

Lower water consumption for production in 2025 resulted in lower effluent discharge.

Perseroan tidak pernah mengalami insiden tumpahan dari instalasi pengolahan air limbahnya selama ini.

There have been no incidents of spillage from the Company's waste water treatment plant.

Pengelolaan Limbah Padat

Pengelolaan limbah padat kami meliputi pemilahan sampah organik (limbah sekam dan ragi) yang kemudian diubah menjadi pakan ternak dan kompos. Saat ini limbah sekam dan ragi yang kaya serat selulosa dijual kepada pihak ketiga untuk dikeringkan dan dijadikan pakan ternak; serta sebagai sumber pakan dalam budidaya *maggot* (Larva Lalat Tentara Hitam/Black Soldier Fly).

Solid Waste Management

Our solid waste management includes segregation of organic waste (spent grain and yeast) which is then converted into animal feed and compost. Currently our spent grain and yeast, rich in cellulose fiber, is sold to a third party to be dried and used as animal fodder; and as food source in maggot (Black Soldier Fly larvae) farming.

Di bawah ini adalah volume limbah padat organik yang dihasilkan dari proses produksi Perseroan.

Below is the quantity of organic solid material waste generated during the manufacturing process.

Deskripsi	Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah Sekam dan Limbah Ragi	Ton Tons	5.249	5.218	5.166	Spent Grain and Spent Yeast



Material Kemasan dan Limbah Non-Organik Lainnya

Inisiatif "*Reuse*" lainnya adalah program pengembalian botol beling kami. Botol bir bekas dikumpulkan oleh distributor kami dan pengepul untuk dikembalikan ke pabrik untuk disortir, dicuci, disterilkan, dan diisi ulang. Karena botol-botol ini dapat digunakan kembali hingga beberapa kali, skema ini membawa manfaat ekologis karena mengurangi limbah padat dan menciptakan ekonomi daur ulang. Botol yang tidak dapat digunakan kembali dihancurkan dan dijual ke pabrik gelas untuk didaur ulang. Dalam tiga tahun terakhir, persentase botol yang dikumpulkan dibandingkan botol yang dikeluarkan adalah 68,0% pada tahun 2025, 80,2% pada tahun 2024, dan 78,3% pada tahun 2023.

Packaging Materials and Other Non-organic Waste

Another "Reuse" initiative is our returnable glass bottle program. Used beer glass bottles are collected by our distributors and bottle consolidators. These are returned to our brewery to be sorted, washed, sterilized and refilled. As these bottles can be reused multiple times, this scheme brings ecological benefits as it reduces solid waste and creates a circular economy. Bottles that cannot be reused are culletized and are sold to glass factories for recycling. In the last three years, the percentage of bottles collected against bottles released to the trade was 68.0% in 2025, 80.2% in 2024, and 78.3% in 2023.





Limbah non-organik lainnya selanjutnya dipisahkan, didaur ulang, dan dibuang dengan benar sesuai dengan peraturan pemerintah. Kemasan plastik yang dapat digunakan kembali dijual untuk digunakan lebih lanjut oleh industri lain, sementara material yang tidak dapat digunakan lagi diproses menjadi *scrap* dan dijual ke pengepul barang bekas setempat untuk didaur ulang.

Other non-organic waste generated by the Company is further segregated, recycled and disposed of properly following government guidelines. Reusable plastic containers are sold for further use by other industries, while non-reusable items are turned into scrap and sold to local scrap buyers to be recycled.

2.4 Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, Perseroan juga melakukan kegiatan penanaman pohon secara rutin sebagai bagian dari program penghijauan yang hasilnya tampak pada hijaunya lingkungan Perseroan seluas 16 hektar yang dipenuhi pepohonan rindang. "Hutan mini" ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan serta memperbaiki kualitas udara, memberikan keteduhan, membantu mendinginkan suhu sekitar dan menciptakan suasana sejuk. Kami juga membangun rumah kaca sebagai tempat budidaya tanaman buah.

2.4 Biodiversity Conservation

As part of its efforts to contribute to climate change mitigation, the Company also engages in regular tree planting activities pursuant to its "Greening Program", the result of which can be seen in the Company's 16-hectare facility covered in greenery. This thicket helps create a healthy work environment for our employees and provides shades, helps cool the surrounding temperature, and creates breezy atmosphere. We also built a greenhouse where we grow fruit bearing trees.





Selama lima tahun terakhir, PT Delta juga secara rutin berpartisipasi dalam Program Revitalisasi Sungai Kali Jambe yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi untuk mengeruk aliran sungai yang tersumbat yang sering meluap dan membanjiri wilayah sekitar ketika musim hujan tiba. Beberapa karyawan Perseroan ikut serta dalam upaya pembersihan ini dan Perseroan menyediakan konsumsi kepada para peserta. Upaya kolaboratif ini berhasil mengembalikan aliran sungai ke kondisi normal.

In the last five years, PT Delta has participated in the Kali Jambe River Revitalization Program initiated by the Bekasi Regency Environment Agency to dredge the choked waterway that often overflowed and flooded the surrounding area during monsoon season. Some of the Company's employees joined the clean-up drive, while the Company provided meals to the participants. The collaborative effort managed to restore the normal flow of the river.

Selama periode November hingga Desember 2025, PT Delta meluncurkan kampanye "San Miguel #CheersForChange" di Bali. Aktivasi konsumen berbasis keberlanjutan ini merupakan hasil kemitraan strategis antara San Miguel Beer, Sungai Watch, dan Pepito Supermarket, yang bertujuan untuk mengintegrasikan kesadaran lingkungan dengan engagement merek. Inisiatif ini berfokus pada model kontribusi limbah sirkular, di mana konsumen didorong untuk mengembalikan lima kaleng kosong San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, atau Bir Anker untuk mendapatkan voucher belanja Pepito senilai Rp50.000. Untuk memperkuat pesan restorasi lingkungan, stan penukaran dirancang secara unik menggunakan gerobak daur ulang Sungai Watch yang terbuat dari limbah plastik sungai dan ditempatkan di 10 gerai Pepito Supermarket. Visibilitas kampanye ini diperkuat melalui konten advokasi digital yang menampilkan aktivis lingkungan Gary Bencheghib serta situs mikro khusus, *cheersforchange.id*, yang menyediakan pembaruan terkini dan sumber edukasi. Dengan menyerahkan seluruh kaleng yang terkumpul kepada Sungai Watch untuk diolah kembali, program ini berhasil menumbuhkan perilaku daur ulang dan mendukung upaya pembersihan sungai, sekaligus membuktikan bahwa tindakan kecil konsumen dapat memberikan dampak nyata dan terukur bagi lingkungan

From November to December 2025, PT Delta launched the "San Miguel #CheersForChange" campaign in Bali. This sustainability-driven consumer activation was the result of a strategic partnership among PT Delta, Sungai Watch, and Pepito Supermarket, aimed at integrating environmental consciousness with brand engagement. The initiative centered on a circular waste contribution model where consumers were incentivized to return five empty cans of San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, or Anker Beer to receive a Pepito shopping voucher worth IDR50,000. To reinforce the message of environmental restoration, redemption booths were uniquely constructed from Sungai Watch recycling carts made from plastic waste collected from rivers and stationed across 10 Pepito Supermarket outlets. The campaign's visibility was amplified through digital advocacy content featuring environmental activist Gary Bencheghib and a dedicated microsite, cheersforchange.id, which provided real-time updates and educational resources. By delivering all collected cans to Sungai Watch for repurposing, the program successfully fostered recycling behavior and supported river cleanup efforts, demonstrating that small consumer actions can create a significant, measurable impact on the environment.





2.5 Peringkat Dan Sertifikasi Lingkungan

Pada tahun 2025, Perseroan kembali mendapatkan *Blue Rating* dari *Program for Pollution Control, Evaluation and Rating* (PROPER) yang dianugerahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sistem penilaian 5 tingkat (hitam, merah, biru, hijau, dan emas) ini merupakan program pengawasan industri dari pemerintah yang bertujuan untuk mendorong kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup dalam hal pengendalian pencemaran, degradasi lingkungan dan pengelolaan limbah berbahaya. Ini merupakan Blue Rating ke-12 yang diterima Perseroan secara berturut-turut, menegaskan konsistensi kami dalam mematuhi peraturan lingkungan hidup. Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, Perseroan telah meminta pendapat konsultan ahli tentang hal-hal lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan peringkat PROPER kami.

PT Delta juga telah memperbarui sertifikasi ISO 14001:2015 yang menunjukkan pendekatan Perseroan dalam mengendalikan semua masalah lingkungan yang relevan dengan kegiatan usahanya, seperti penggunaan sumber daya, pembuangan, limbah, udara, air dan pencemaran tanah.

Sertifikat ISO ini adalah tanda pengakuan yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fokus yang kuat pada inisiatif pembangunan berkelanjutan dan komitmen yang tinggi dalam mengurangi dampak lingkungan melalui peningkatan kinerja lingkungan, pemenuhan kewajiban/kepatuhan dan pencapaian target perlindungan dan pelestarian lingkungan.

2.5 Environmental Rating and Certificates

In 2025, the Company was conferred another Blue Rating from the Environment Ministry/Environmental Control Agency's "Program for Pollution Control, Evaluation and Rating" or PROPER. The five-tiered PROPER rating system (black, red, blue, green, and gold) is an industrial supervision program of the government which aims to encourage industrial compliance with environmental regulations on pollution control, environmental degradation and hazardous waste management. This is the 12th consecutive Blue Rating that the Company has received, thereby affirming the Company's consistent compliance with the government's environmental regulations. As part of the Company's efforts towards enhancing its compliance with environmental regulations, the Company has engaged an expert consultant to advise the Company on further improving its PROPER rating.

PT Delta has also renewed its ISO 14001:2015 certification which demonstrates the Company's approach to controlling all environmental issues relevant to its operations, such as resource use, wastage, sewage, air, water and soil contamination.

This ISO certification is a seal of approval that shows that the Company has a strong focus on sustainable development initiatives and is committed to reducing its environmental impact through enhancement of activities catering to environmental protection and conservation, fulfillment of compliance obligations, and achievement of the Company's objectives relating to the protection and conservation of the environment.

PT Delta tidak pernah menerima keluhan atau teguran mengenai pencemaran atau kerusakan lingkungan baik dari warga sekitar maupun pemerintah.

PT Delta has not received any complaints of violation on environment pollution or damage to the environment from the surrounding community or citations regarding the same from the government.

Penghargaan Lingkungan Hidup
Environmental Awards

Tahun Year	Nama Penghargaan Name of Award	Dianugerahkan oleh Conferred by
2025	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry
2024	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2023	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2022	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2021	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2020	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2019	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2018	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry



3. Aspek Sosial

Setiap tahun, PT Delta melakukan kegiatan amal untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Inisiatif kami berfokus pada tiga bidang utama: pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial.

3.1 Kesehatan

Program Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Anak - Posyandu
Di bidang kesehatan, PT Delta melanjutkan program pemberian makan dan gizi bulanan untuk anak-anak dan ibu hamil di lingkungan sekitar Perseroan dengan memberikan susu gratis. Kegiatan ini dilakukan melalui Posyandu setempat di tiga komunitas sekitar Perseroan yaitu Jatimulya, Lambangsari dan Setiadarma.

Peran Posyandu penting dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan anak dan calon ibu dalam pertumbuhan kesehatan bayi di masyarakat sekitar.

3. Social Aspect

Every year, PT Delta engages in charitable activities to help improve the welfare of the surrounding communities. Our initiatives focus on two key areas: health and social assistance.

3.1 Health

Supporting Posyandu's Child Survival and Development Program
In the health sector, PT Delta resumed its monthly feeding and nutritional program for children and pregnant mothers in deprived areas by providing free milk. This activity was conducted through the local community health care centers in three communities surrounding the brewery: Jatimulya, Lambangsari and Setiadarma.

The role of Posyandu (integrated health services posts) is important in supporting the health and well-being of children and expectant mothers towards the development of infant health in the underprivileged communities.



Pencegahan dan pengendalian demam berdarah

Selain meningkatkan kualitas lingkungan, inisiatif pembersihan sungai oleh Perseroan, seperti yang telah dijelaskan di Subbab 2.4, juga berkontribusi secara signifikan terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Dengan mengeliminasi tempat pembiakan nyamuk, inisiatif ini membantu memitigasi risiko penyakit bawaan air dan penyakit tular vektor, khususnya demam berdarah, yang mengalami lonjakan kasus pada tahun 2025.

Donor Darah

Perseroan melanjutkan kegiatan donor darah yang menjadi program tahunannya di tahun 2025 bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Bekasi. Perseroan mengadakan empat kali kegiatan donor darah yang diikuti secara sukarela oleh karyawan dan manajemen Perseroan.

Dengue Prevention and Control

Beyond improving environmental quality, the Company's river clean-up initiative, as mentioned in Section 2.4, contributes significantly to the health of the surrounding communities. By eliminating breeding grounds for mosquitos, it helps mitigate the risk of water-borne and vector-borne diseases, particularly dengue fever, which saw a surge in 2025.

Blood Donation

The Company's regular blood donation program continued in 2025 in cooperation with the Bekasi chapter of the Indonesia Red Cross (PMI). The Company held four rounds of blood donation activities, voluntarily participated in by the Company's employees and management.

Tanggal	Jumlah/Persentase Karyawan yang Berpatisipasi Number/Percentage of Participating Employees	Date
5 Februari 2025	74 (19,9%)	February 5, 2025
7 Mei 2025	63 (16,9%)	May 7, 2025
6 Agustus 2025	61 (16.4%)	August 6, 2025
5 November 2025	69 (18,6%)	November 5, 2025



3.2 Bantuan Sosial

Hari Raya Keagamaan
Sejalan dengan komitmen jangka panjang PT Delta dalam bantuan sosial, Perseroan menyalurkan paket bahan pangan pokok dan mensponsori kegiatan buka puasa bersama bagi tiga komunitas di sekitar pabrik selama bulan Ramadan. Upaya ini dibarengi dengan pemberian santunan kepada anak-anak di panti asuhan sekitar.
Untuk memperingati Iduladha, Perseroan mendonasikan hewan kurban dengan berkoordinasi bersama perwakilan lingkungan dan kelurahan setempat guna memastikan penyaluran daging tepat sasaran kepada penerima yang berhak di komunitas masing-masing. Selain itu, Perseroan juga memberikan donasi tunai dalam rangka memperingati Isra Miraj.

Sebagai penutup kalender kegiatan sosial tahunan pada perayaan Natal, Perseroan mendonasikan alat tulis dan pakaian kepada dua panti asuhan swasta di wilayah Tambun dan Cikarang.

3.3 Social Assistance

Religious festivals
Consistent with our long-standing commitment to social assistance, the Company distributed staple food packages and sponsored Iftar gatherings for the three communities surrounding our brewery during Ramadan. These efforts were complemented by the provision of alms to children in nearby orphanages.
To mark Eid al-Adha, the Company donated sacrificial cattle, coordinating with local neighborhood and village representatives to ensure the meat reached deserving recipients within their respective communities. Similarly, the Company provided monetary donations to commemorate Isra Miraj.

To conclude our annual social calendar during the Christmas season, the Company donated stationery and clothing to two privately-run orphanages in Tambun and Cikarang.









Bantuan Air Bersih
Perseroan melanjutkan program penyediaan air bersih yang dimulai di tahun 2023 dengan menyalurkan air bersih hasil pengolahan IPAL kami melalui pipa ke titik tertentu di Desa Jatimulya untuk membantu warga yang tinggal di belakang pabrik mengatasi kekurangan air, terutama di musim kemarau. Air bersih tersebut dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan rumah tangga.

Membersihkan Saluran Drainase
Pada tahun 2025, karyawan Perseroan menginisiasi kegiatan pembersihan saluran drainase yang telah dibangun bagi warga Setiadarma pada tahun sebelumnya. Inisiatif ini berfokus pada optimalisasi aliran air yang terhambat oleh sampah guna memitigasi risiko banjir musiman.

Clean Water Assistance
The Company continued its clean water provision initiative that began in 2023 where potable water from our water treatment plant was piped to a specific location in the community located right next to the brewery to help the residents cope with water shortage, especially during the dry season. The water can be used for a variety of household needs.

Drainage Ditch Cleanup
In 2025, the Company's employees initiated an activity to clean up the drainage ditch built for the residents of Setiadarma in the previous year. This initiative focuses on improving water flow blocked by waste to mitigate the risk of seasonal flooding.

4. Aspek Ketenagakerjaan

Kepuasan karyawan PT Delta yang tinggi merupakan bukti kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang dirancang dengan cermat yang ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan secara berkala meninjau kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan tempat kerja yang lebih aman, terjamin, dan sehat serta kondusif bagi pertumbuhan profesional, pengembangan karier, dan kesejahteraan umum karyawan.

Rincian komposisi tenaga kerja dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini.

4. Manpower Aspect

PT Delta's high employee satisfaction is a testament to the carefully designed human resources policies and practices established by the Company. The Company regularly reviews its human resources policies to ensure a safer, more secure, and healthier workplace that is conducive for professional growth, career development, and the general well-being of its employees.

Details of the composition of the workforce are shown in the Company Profile section of this report.

4.1 Kesetaraan di Tempat Kerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam perekrutan karyawan, serta menjalankan panduan serta prosedur penerimaan yang obyektif dimana Perseroan hanya mensyaratkan kualifikasi yang berhubungan dengan posisi yang perlu diisi.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk melarang praktik mempekerjakan anak-anak (di bawah umur 18 tahun) dan kerja paksa.

4.1 Equality in the Workplace

The Company is an equal opportunity employer that abides by non-discriminatory recruitment, and implements objective, merit-based hiring guidelines and procedures that only focus on qualifications relative to the positions open for hiring.

In compliance with prevailing labor laws and regulations, the Company prohibits the employment of children (under 18 years of age) and forced labor.

Penggajian yang Adil
Perseroan memiliki mekanisme internal dalam memberikan insentif dan kenaikan gaji bagi karyawan yang berprestasi. Perseroan memberikan kenaikan gaji tahunan sesuai peraturan yang berlaku serta kenaikan upah dan insentif berdasarkan kinerja kepada karyawannya, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, tingkat inflasi, serta peraturan ketenagakerjaan.

Karyawan Perseroan saat ini menerima gaji di atas batas upah minimum regional sesuai dengan ketetapan dewan pengupahan.

Tunjangan Kesehatan dan Pensiun
PT Delta mewajibkan pemeriksaan kesehatan tahunan dan memberikan tunjangan perawatan dan manfaat rumah sakit bagi karyawan dan anggota keluarga. Pada tahun 2025, PT Delta mengalokasikan dan membayar total Rp9,9 miliar untuk tunjangan kesehatan karyawan termasuk perawatan kesehatan bagi karyawan dan anggota keluarga mereka.

Perseroan juga memiliki program pensiun yang komprehensif bagi semua karyawan tetap, di luar tunjangan pensiun yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Fair Wage
The Company has internal mechanisms that provide incentives and salary increases for good performance. Annual mandatory and performance-based wage increases and incentives are given to its employees, taking into account the financial results of operations, economic inflation and labor regulations.

The Company's employees are currently receiving wages above the minimum rate mandated by the government's wage board.

Medical and Retirement Benefits
PT Delta requires its employees to undergo mandatory annual physical medical examinations and provides hospital care and benefits to its employees that also cover immediate family members. In 2025, PT Delta allocated and paid a total of Rp9.9 billion for employee medical benefits which include medical care for employees and their dependents.

The Company also has a comprehensive pension plan for all its permanent employees on top of post-employment benefits required under the law.





Pelatihan dan Pengembangan Profesional
Pada tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawannya dengan melakukan pelatihan online baik oleh pihak eksternal maupun yang disponsori oleh grup San Miguel serta pelatihan internal terkait pengembangan profesional dan internalisasi budaya perusahaan.

Departemen Sumber Daya Manusia memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan seminar terkait keselamatan yang diwajibkan oleh peraturan pemerintah.

Perseroan juga mengirim manajer-manajer berpotensi untuk ikut serta dalam Program Pengembangan Kepemimpinan dan Manajemen (LMDP) yang disponsori dan diselenggarakan oleh perusahaan induk kami, berkolaborasi dengan Ateneo Center for Continuing Education, yang berlokasi di Manila, Filipina.

Training and Professional Development
In 2025, the Company continued to strengthen the competencies of its employees by conducting external and San Miguel group-wide online trainings and internally-run trainings for professional development and internalization of corporate culture.

The Human Resources Department facilitated the conduct of compulsory safety-related trainings and seminars in compliance with government regulations.

The Company also enrolled its high-potential managers in the San Miguel group-wide Leadership and Management Development Program (LMDP) organized by our parent company in collaboration with the Ateneo Center for Continuing Education, located in Manila, Philippines.





Beberapa manajer kami telah lulus dari program ini, yang dirancang untuk:

a. Memperkuat dasar-dasar keterampilan manajemen, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kompetensi supervisi dan membangun tim mereka;
b. Membangun perspektif manajemen umum mereka dan menyelaraskannya dengan tujuan utama Perseroan; dan
c. Memperluas pengetahuan mereka tentang area fungsional lain di luar tanggung jawab mereka sehingga mereka mampu memahami beragam fungsi dalam Perseroan dan berkontribusi terhadap proses lintas fungsi.

Pada Februari, Perseroan mengirimkan personel kunci untuk berpartisipasi dalam *SMC People and Culture Summit* dan *Brewing Appreciation Course* di Manila, Filipina untuk menyelaraskan strategi pengembangan SDM dengan praktik terbaik global, serta menyinkronkan kebutuhan pelatihan dan pengembangan di seluruh unit bisnis di masa depan.

Selanjutnya, pada Mei, manajer SDM Perseroan menghadiri 2025 CHRO Forum di Bali untuk memperoleh wawasan strategis mengenai teknologi manajemen dan pengembangan SDM termutakhir.

Perseroan juga memfasilitasi "PTD Academy," sebuah inisiatif pelatihan departemen terstruktur selama enam bulan yang memadukan instruksi teoretis dengan aplikasi praktis di lapangan serta kolaborasi lintas fungsi. Dengan memberikan perspektif terintegrasi atas rantai nilai Perseroan secara menyeluruh, program ini memberdayakan karyawan untuk memahami peran individu mereka dalam mendorong keunggulan operasional dan berkontribusi pada tujuan strategis utama Perseroan.

Several of our managers have graduated from this program which aims to:

a. Strengthen their fundamental management skills, increase their confidence in decision making, and improve their supervisory and team-building proficiencies;

b. Develop their general management perspective, thereby aligning themselves and their team with the Company's overall goals; and
c. Broaden their knowledge of functional areas other than their own, thereby enabling them to understand the Company's various functions and contribute to cross functional processes.

In February, the Company also sent key personnel to participate in the SMC People and Culture Summit and the Brewing Appreciation Course in Manila, Philippines aimed at harmonizing our human capital strategies with international best practices, and aligning future training and development needs across all business units.

In May, the Company's HR Manager attended the 2025 CHRO Forum in Bali to gain strategic insights into emerging HR technologies and evolving talent management models.

The Company also facilitates the "PTD Academy," a structured six-month departmental training initiative that harmonizes theoretical instruction with practical, on-the-job application and cross-functional collaboration. By offering an integrated perspective of the Company's end-to-end value chain, the program empowers employees to recognize their individual roles in driving operational excellence and contributing to the Company's overarching strategic objectives.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat program *campus engagement* dengan beberapa universitas terkemuka. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan sebagai pemberi kerja serta menyederhanakan saluran akuisisi talenta melalui inisiatif rekrutmen terbuka.

Selama tahun 2025, PT Delta melaksanakan total 34 sesi pelatihan internal dan eksternal, berdurasi total 2.973 jam yang diikuti oleh 350 karyawan.

The Company also continues to strengthen its campus engagement program with several prominent universities, enhancing our employer branding and streamlining talent acquisition pipelines through open recruitment initiatives.

For the year 2025, PT Delta carried out a total of 30 internal and external seminars and training sessions, comprising a total of 2,973 hours and participated in by 350 employees.

4.5 Program Karyawan Perseroan

Penghargaan Masa Kerja
PT Delta menyelenggarakan acara penghargaan tahunan atas pelayanan dan komitmen para karyawan terhadap Perseroan selama bertahun-tahun. Pada tahun 2025, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15, 25 dan 30 tahun, serta yang akan segera pensiun.

4.5 Company Employee Programs

Service Award
PT Delta holds an annual employee service awards program in recognition of the employees' years of service and commitment to the Company. In 2025, we recognized the services of employees who have been with the Company for 15, 25 and 30 years, as well as those who are about to retire.



Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Edukasi Kesehatan

Guna menumbuhkan budaya kesejahteraan yang proaktif, Perseroan menerapkan program kesehatan komprehensif yang mengintegrasikan pemeriksaan kesehatan rutin dua bulanan dengan seminar edukasi interaktif. Program ini memberikan akses yang memudahkan bagi karyawan untuk mengetahui tanda-tanda vital, sekaligus menjadi wadah untuk mendiskusikan perawatan preventif dan penyesuaian gaya hidup. Dengan mengutamakan deteksi dini, Perseroan berhasil mengalihkan fokus dari penanganan reaktif menuju kesadaran jangka panjang.

Halal Bihalal

Seperti tahun-tahun sebelumnya, PT Delta kembali mengadakan halal bihalal dalam rangka merayakan Idul Fitri bersama perwakilan karyawan Perseroan dan tenaga kerja pihak ketiga untuk memperkuat jalinan kebersamaan.

Free Medical Checks & Health Talks

To foster a proactive culture of wellness, the Company implements a comprehensive health program that integrates bimonthly medical screenings with interactive educational seminars. These provide employees with convenient access to vital health metrics and a platform to discuss preventative care and lifestyle adjustments. By prioritizing early detection, the Company is successfully shifting the focus from reactive treatment to long-term awareness.

Halal Bihalal

In 2025, PT Delta once again conducted halal bihalal (social gathering) to celebrate Eid al-Fitr with selected representatives of the Company and third-party service providers, aimed at strengthening community bonds.



Kompetisi Olahraga Karyawan
Kami juga menyelenggarakan "Sportsfest", perlombaan antar departemen dan jamuan makan bersama untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Company Sportfest
We also organized "Sportsfest", an inter-departmental fun competition and communal feasting to celebrate Indonesia's Independence Day.





Family Gathering
Pada tahun 2025, Perseroan kembali mengadakan acara Hari Keluarga PT Delta "Family Gathering." Kegiatan tahunan ini telah dilakukan sejak tahun 2005 dan bertujuan untuk mempererat hubungan dan keharmonisan karyawan dengan keluarganya serta menanamkan kebanggaan perusahaan. Tahun ini kami mengadakan "Family Gathering" di Trans Studio Cibubur.

Family Gathering
In 2025, the Company once again held PT Delta's Family Day event, "Family Gathering." This annual event, which has been held since 2005, aims to strengthen relationships and harmony between employees and their families and instill company pride. This year, we held the "Family Gathering" at Trans Studio Cibubur.



Buletin Dwi Bulanan

Perseroan menerbitkan buletin perusahaan sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan berita-berita terkini terkait perusahaan dan perubahan organisasi, sehingga meningkatkan motivasi kerja dan kesadaran akan nilai-nilai organisasi Perseroan.

Bimonthly Newsletter

The Company publishes a company-wide newsletter as an effective communication tool that allows the employees to be updated on Company-related news and organizational changes, thereby increasing motivation at work and awareness on the goals and values of the organization.





English Club

Menyadari bahwa komunikasi yang jelas merupakan fondasi utama dari tenaga kerja yang terglobalisasi, Perseroan mengadakan English Club pada bulan Desember 2025. Inisiatif ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan penguasaan bahasa karyawan kami, tetapi juga untuk berfungsi sebagai platform strategis yang memfasilitasi mobilitas karier di seluruh grup perusahaan.

English Club

Recognizing that clear communication is the cornerstone of a globalized workforce, the Company established an English Club in December 2025. This initiative is designed not just to improve the language command of our employees but also to serve as a strategic platform facilitating group-wide career mobility.

Kegiatan Perayaan HUT San Miguel ke-135

Dalam rangka memperingati tonggak bersejarah hari jadi San Miguel yang ke-135, seluruh karyawan PT Delta bergabung bersama rekan-rekan dari seluruh San Miguel grup dalam serangkaian aktivitas penuh semangat yang memperkuat rasa solidaritas regional dan sejarah bersama. Lebih dari sekadar acara peringatan, perayaan ini menjadi platform yang kuat untuk pertukaran budaya dan penguatan ikatan tim, yang menjembatani berbagai unit bisnis di bawah panji persatuan warisan dan nilai-nilai San Miguel yang telah menjaga keberlangsungan grup selama lebih dari satu seperempat abad.

Activities celebrating San Miguel's 135th anniversary

On the occasion of San Miguel's milestone 135th anniversary, PT Delta employees joined colleagues from across the San Miguel group in a series of high-energy activities that reinforced a sense of regional solidarity and shared history. More than just a commemorative event, the celebrations served as a powerful platform for cultural exchange and team bonding, bridging different business units under the unified banner of the San Miguel heritage and values that have sustained the group for over a century and a quarter.



4.6 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Perseroan berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam memberdayakan sumber daya di pabrikasi, pendistribusian, dan pemasaran produk yang beragam.

4.6 Occupational Health and Safety

The Company's Environmental, Health and Safety Management System focuses on the continued improvement of the Company's utilization of its resources and its manufacture, distribution and marketing of its wide range of products.

Konsisten dengan misi dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, dan memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja serta keamanan produk, Perseroan mengadopsi pendekatan terpadu dan menyeluruh sebagai berikut:

i. Menyediakan lingkungan kerja yang baik, sehat, dan proses pabrikasi, serta produk dan kemasan yang aman;

ii. Secara aktif mengembangkan dan menerapkan proses yang menekankan kesinambungan pemanfaatan sumber daya, pencegahan polusi dan pengelolaan limbah, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;

iii. Mematuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, misalnya peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup dan lingkungan kerja yang aman dan sehat;

iv. Mencegah terjadinya kecelakaan, cidera, dan penyakit di lingkungan kerja;

v. Secara konsisten memenuhi standar lingkungan hidup dan standar kesehatan dan keselamatan kerja; dan

vi. Melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengadopsi kebijakan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.

Consistent with its mission of responsible stewardship of the environment, and ensuring health and safety, in its organization as well as the safety of its products, the Company adopts a holistic approach by:

i. Implementing environmentally acceptable, healthy and safe manufacturing processes, as well as providing safe products and packaging;

ii. Actively developing and implementing processes which involve the sustainable use of resources, pollution prevention and waste management, and a healthy and safe workplace;

iii. Conforming to the applicable legal requirements, e.g., government regulations and other requirements related to environmental, health and safety in the workplace;

iv. Preventing accidents, injury and illness in the workplace;

v. Consistently meeting environmental, health and safety standards; and

vi. Influencing its key stakeholders to adopt similar policies on environment, health and safety.





Semua karyawan Perseroan diberikan pedoman keamanan kerja sesuai posisinya, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan individual di tempat kerja. Simulasi kebakaran, prosedur penanganan keracunan makanan, dan tindakan pengamanan lain secara rutin dilakukan untuk membangun kesadaran dan memperlengkapi karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi keadaan tersebut.

The Company's employees are provided with job-specific safety guidelines, including the proper use of equipment whenever and wherever necessary, to ensure safety and avoid potential hazards in the workplace. Fire drills, food poisoning protocols and other precautionary measures are regularly conducted to educate its employees and equip them with the knowledge and skills necessary to deal with such situations.

Perseroan telah mendapat sertifikasi ISO 45001:2018 yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Ini merupakan bagian integral dari strategi bisnis kami untuk memastikan kami beroperasi dengan cara yang berdampak positif bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Ini juga menggarisbawahi komitmen kami untuk menghadirkan standar keselamatan tertinggi sebagai bagian dari budaya kerja kami.

The Company has been certified with ISO 45001:2018 which specifies requirements for an Occupational Health and Safety (OH&S) management system. This is integral to our business strategy to ensure we operate in a manner which positively impacts our employees, customers and the wider community. It also highlights our commitment to providing the highest standards of safety as part of our culture.

Berikut ini adalah indeks keselamatan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang menunjukkan dampak cedera atau kecelakaan kerja, pada waktu proses produksi (indeks keselamatan 100% berarti tidak ada jam kerja yang hilang akibat cedera atau kecelakaan).

Below is the safety index of the Company for the last three years which shows the impact of injuries or accidents to production, in terms of lost production hours (i.e., 100% safety index means no lost production hours due to injuries or accidents).

Catatan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Perseroan
Company's Occupational Health and Safety Records

Parameter	2025	2024	2023
Index Keselamatan Safety Index	100%	100%	99.46%

4.7 Hubungan Industrial

PT Delta mematuhi perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan menggunakan peraturan tersebut sebagai standar minimal dalam memberikan insentif tambahan lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja PT Delta. Ini akan mendorong kerjasama dan hubungan yang lebih baik dengan sumber daya terpenting Perseroan yaitu karyawannya.

4.7 Industrial Relations

PT Delta complies with all prevailing labor laws governing the Indonesian workforce and uses these regulations as the minimum benchmark for all other additional Company incentives and benefits to its employees. In 2020, the Company signed a Collective Labor Agreement (CLA) with its labor union. This aims to encourage cooperation and create better relations with the Company's most important resource – its employees.

PKB telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada tanggal 7 Juli 2020 dan diperbaharui pada bulan September 2022 dengan ketentuan yang tetap dipertahankan saat ini. PKB tersebut akan diperbarui pada bulan April 2026.

The CLA was approved by the Ministry of Manpower on July 7, 2020 and renewed in September 2022 with the current provisions maintained. The CLA is due for renewal in April 2026.

5. Aspek Keamanan Produk

5.1 Mutu dan Keamanan Pangan

Kualitas produk yang unggul dan konsisten adalah salah satu aspek bisnis yang utama bagi PT Delta. Karena itu Perseroan senantiasa memastikan bahwa standar keamanan pangan dan standar kualitas terbaik diterapkan di semua jenis produk minuman.

Untuk itu, Perseroan menerapkan Kebijakan Sistem Manajamen Kualitas dan Keamanan Pangan berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018 yang diimplementasikan secara ketat dalam Perseroan.

Perseroan tidak pernah menarik kembali produknya dari pasar terkait dengan keamanan produk.

5. Product Safety Aspect

5.1 Food Quality and Safety

Superior and consistent product quality is the cornerstone of our business. One of the primary objectives of PT Delta is to ensure the safety and high standard of quality of all its beverage products.

Given this, the Policy on Food Quality and Food Safety Management System based on ISO 9001:2015 and ISO 22000:2018 is rigorously implemented and maintained by the Company.

The Company's products have never been the subject of any recall from the market due to safety concerns.





5.2 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

PT Delta mengkampanyekan konsumsi minuman yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan akuntabilitas konsumen, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia tentang mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu usia 21 tahun ke atas.

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi minuman beralkohol dilakukan dengan cara mengkampanyekan bagaimana minum secukupnya dan bertanggung jawab.

Tiga kampanye utama yang diprakarsai Perseroan adalah:

21+
Pesan ini bertujuan meningkatkan kesadaran tentang batas usia legal dan mengingatkan kalangan berusia 21 tahun ke bawah bahwa mereka tidak diperbolehkan mengkonsumsi minuman beralkohol. Kampanye ini juga memenuhi Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

5.2 Responsibility Toward Consumers

PT Delta promotes responsible drinking as part of its commitment to public safety and consumer accountability, and in adherence to Indonesia's regulation on the legal drinking age of 21 years and above.

Efforts to raise public awareness towards responsible consumption of alcoholic beverages included the conduct of various campaigns that promote drinking in moderation and responsibly.

The three major campaigns initiated by the Company in this regard were:

21+
The campaign aims to increase awareness on the legal drinking age and remind individuals under 21 years of age that they are not allowed to drink. It is also in compliance with Trade Ministerial Regulation No. 20/M-DAG/PER/4/2014.





Jangan Minum saat Mengemudi
Pesan ini mengingatkan para pengemudi kendaraan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol demi keamanan perorangan dan publik.

Label Peringatan bagi Wanita Hamil
Label di produk juga memberikan peringatan kepada wanita hamil untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol.

Kampanye Perseroan tentang mengonsumsi minuman beralkohol secara bertanggung jawab dan batas usia legal diintegrasikan dalam kemasan produk Perseroan, berbagai pengumuman dan dalam materi promosi seperti baliho, brosur, poster, dan rak pajangan khusus bir di gerai-gerai *off-premise*.

Perseroan mengandalkan kerja sama erat dan dukungan penuh dari distributor dan outlet ritel untuk memastikan agar pesan-pesan penting dari kampanye ini dapat terlihat secara jelas, baik dalam kemasan maupun titik penjualan, telah tersampaikan dan diterapkan dengan baik.

Don't Drink and Drive
This serves as a warning to designated drivers to refrain from consuming alcoholic beverages in the interest of individual and public safety.

Pregnancy Warning Label
Our products carry labels warning pregnant women not to consume alcoholic beverages.

The campaigns of the Company on responsible drinking and the legal drinking age are integrated into the Company's product packaging and in various announcements and promotional materials including billboards, brochures, posters and beer corner display shelves at off-premise outlets.

The Company relies on the close cooperation and genuine support of distributors and retail outlets to make sure that these key campaign messages are prominently displayed at points of sale and cascaded and/or implemented accordingly.





5.3 Umpan Balik Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan aspek penting bagi PT Delta. Tim penjualan kami secara teratur berhubungan dengan distributor kami untuk menerima umpan balik, keluhan, dan komentar dari mereka dan dari konsumen akhir kami atas produk dan layanan kami.

PT Delta menerima komentar dari konsumen melalui halaman Facebook dan Instagram produk-produk Perseroan.

Namun Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen terhadap kualitas produk kami.

5.3 Customer Feedback

Customer satisfaction is important to PT Delta. The Company's team is regularly in touch with its distributors for any feedback, complaints and comments from them and from consumers.

PT Delta receives consumer comments through the Company's products Facebook and Instagram pages.

The Company, however, has yet to implement a consumer satisfaction survey on the quality of its products.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

1. **Departemen yang Bertanggung Jawab atas Implementasi Keberlanjutan**
   Strategi keberlanjutan Perseroan dilaksanakan oleh departemen-departemen terkait tergantung pada sifat kegiatannya. Aspek yang terkait dengan kontribusi sosial, pelatihan dan pengembangan profesional dan kesehatan kerja ditangani oleh Departemen Sumber Daya Manusia, dipimpin oleh seorang manajer departemen. Aspek yang terkait dengan keselamatan, lingkungan dan kualitas produk ditangani Departemen Produksi. Sedangkan aspek edukasi dan kampanye kesadaran pelanggan dipercayakan kepada Departemen Pemasaran.

   Direktur Produksi berperan sebagai koordinator atas kegiatan ini, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh Manajer Sumber Daya Manusia dan administrasi yang berperan sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan kepada publik.

1. **Departments in Charge of the Implementation of Sustainability Activities and Initiatives**
   The Company's sustainability strategy and programs are implemented by the relevant departments depending on the nature of the activity. Sustainability activities related to social contribution, training and professional development, and occupational health are handled by the Human Resource Department, led by the department's manager, while those related to safety, environment and product quality are implemented by the Manufacturing Department. Initiatives pertaining to customer education and awareness campaign are entrusted to the Marketing Department.

   The overall coordination of these endeavors rests on the Director in charge of Production, who reports directly to the President Director. Assisting him is the Human Resource and Administration Manager who liaises with external stakeholders in implementing the Company's sustainability initiatives that pertain to the public.

2. **Tata Kelola Manajemen Risiko**
Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Proses manajemen risiko dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dari identifikasi, evaluasi, dan prioritisasi risiko yang diikuti dengan penerapan sumber daya yang terkoordinasi dan efisien dari sisi biaya untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan risiko yang material maupun potensial terhadap Perseroan.

Direksi dan Komite Audit selanjutnya mengevaluasi efektivitas manajemen risiko untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan mengkaji kemungkinan tindakan mitigasi yang akan diambil.

3. **Kode Etik**
Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap perbaikan terus menerus dan pembangunan berkelanjutan, etika dan integritas adalah fondasi inti dari bisnis kami dan pedoman moral yang memandu kami dalam pengambilan keputusan dan bertindak dengan transparan dan dapat dipercaya. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa hal tersebut tercermin dalam setiap keputusan dan sikap kami sehari-hari. Semua karyawan PT Delta diharapkan memahami dan menerapkan kode etik ini.

3.1 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Mitra Bisnis

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan Perseroan dan yang mana tindakan mereka mempengaruhi pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Pemangku kepentingan ini meliputi karyawan, pemegang saham, regulator, masyarakat di sekitar area operasional Perseroan, konsumen dan mitra bisnis.

Pendekatan yang diambil Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingannya adalah sebagai berikut:

2. **Risk Management Governance**
An effective risk management system is the duty and responsibility of all levels within the Company's management.

The risk management process of the Company comprises identification, evaluation, and prioritization of risks followed by coordinated and economical application of resources to minimize, monitor, and control the material risks identified and prioritized during the process.

The BOD and Audit Committee further evaluate the effectiveness of risk management to ensure the effective implementation of internal controls and review the possible mitigating actions to be taken.

3. **Code of Conduct**
The Company is committed to continuous improvement and sustainable development, and ethics and integrity are the core foundation of our business. They are our moral compass. They inform and guide our decisions and actions in order that they are carried out in a transparent and trustworthy manner. To this end, the Company has established policies and procedures to ensure that they are reflected in our every decision and day-to-day operations. Everyone at PT Delta is expected to understand and practice this conduct.

3.1 Relationships with Stakeholders and Business Partners

The Company identifies stakeholders as parties which are involved with, or have interest in, the Company, and which through their actions affect the achievement of the Company's goals and objectives. These stakeholders include employees, shareholders, regulators, communities in which the Company operates, consumers and business partners.

The approach implemented by the Company in involving its stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Rapat, Sistem Penilaian Kinerja, Pelatihan Meetings, Performance Appraisal System, Training
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulators	Laporan Kepatuhan kepada Lembaga Regulator, Rapat, Diskusi Compliance Reports to Regulatory Agencies, Meetings, Discussion
Masyarakat di Lingkungan Sekitar Perseroan Communities in which the Company Operates	Rapat dengan Masyarakat, Diskusi, Program CSER Community Meetings, Discussion, CSER Programs
Konsumen Consumers	Meningkatkan Kesadaran Konsumen Communication on Consumer Awareness
Mitra bisnis Business partners	Kontrak/Perjanjian, Rapat, Diskusi Contracts/Agreements, Meetings, Discussion

Mitra bisnis - pemasok, distributor, dan penyedia layanan pihak ketiga - memainkan peran penting dalam rantai pasokan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang kami. Oleh karena itu, Perseroan wajib untuk terus membangun hubungan kerja yang baik dan profesional yang berlandaskan pada komunikasi dan kepercayaan dengan mitra bisnis kami.

Business partners – suppliers, distributors and third-party service providers – play a crucial role in our supply chain and long-term business sustainability. Thus, it is imperative that the Company continues to build good, professional working relationships with our business partners hinged on communication and trust.

Nilai-nilai perusahaan PT Delta menekankan prinsip-prinsip yang memberi panduan terhadap hubungan dan transaksi Perseroan dengan pemasok, distributor, dan mitra bisnis lainnya.

PT Delta's corporate values underscore the principles that guide the Company's relationships and transactions with suppliers, distributors, third party service providers and other business partners.

Perseroan berkomitmen menjunjung setinggi-tingginya asas kejujuran, integritas, dan keadilan. Untuk memenuhi komitmen ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dengan ketat melarang permintaan atau penerimaan hadiah atau jasa atau bantuan dari mitra bisnis, pemasok, atau pemberi jasa pihak ketiga yang sudah atau akan bekerja sama dengan kami.

The Company upholds the highest standard of honesty, integrity and fairness in its dealings. Consistent with this commitment, the Company has a policy that strictly prohibits soliciting and accepting gifts as well as favors and other forms of special treatment from any current or potential business partner, supplier, distributor or third-party service provider.

Melalui kebijakan dan standar pengadaan, Perseroan mewajibkan para pemasok untuk menerapkan prinsip-prinsip yang sama yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan PT Delta.

Through its procurement policies and standards, the Company requires its suppliers and third-party service providers to employ similar principles of stewardship in their respective internal operations that are consistent with PT Delta's corporate values.

Perseroan mengharapkan para mitra bisnis untuk mematuhi peraturan lokal dan hukum nasional yang berlaku, serta kode etik dalam hal kesehatan dan kesejahteraan karyawan, manajemen keselamatan, dampak lingkungan, dan kualitas layanan.

Seiring waktu, Perseroan menjalin kerja sama yang sehat dan mempertahankan hubungan yang erat dengan pemasok dan distributor yang dibangun di atas kepercayaan, keandalan, dan keterbukaan. Dengan beberapa rekanan, kemitraan ini telah berjalan selama lebih dari beberapa dekade, menjadi generasi kedua dan bahkan ketiga.

3.2 Kebijakan Antikorupsi

Korupsi secara tegas dilarang oleh Perseroan. PT Delta tidak mentoleransi atau mengizinkan praktik korupsi dalam bentuk apapun, termasuk pemerasan, penyuapan, penipuan atau kejahatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Karyawan dan staf di semua tingkatan wajib melaporkan setiap perbuatan korup dalam bentuk apapun. Perseroan akan segera mengambil tindakan untuk menyelidiki dan, jika terbukti, menjatuhkan sanksi disiplin yang terberat.

PT Delta mendefinisikan penyuapan sebagai tindakan memberi, menawarkan, atau menerima keuntungan, tidak harus dalam bentuk uang, seperti pembayaran, hadiah, pinjaman, gratifikasi, atau imbalan untuk membujuk orang yang menerima manfaat tersebut untuk bertindak dengan cara yang korup atau tidak benar dalam menjalankan tugas mereka.

The Company also expects its business partners to adhere to applicable local regulations and national laws, as well as their code of conduct when it comes to their employees' health and welfare, safety management, environmental impact and quality of services.

Over time, the Company established healthy cooperation and maintained strong relationships with its suppliers, distributors and third-party service providers built on trust, reliability and openness. With some, these partnerships have persisted over decades, into the second and even third generations.

3.3 Anti-corruption Policy

Corruption is explicitly prohibited by the Company. PT Delta does not tolerate or allow corrupt practices in any form, including extortion, bribery, fraud or crime, either inside or outside of the Company. Employees and staff at all levels are obligated to report any incident of corruption in any form and the Company shall take immediate measures to investigate and, if proven, impose disciplinary sanctions in accordance with its policies, rules and regulations, and applicable law.

PT Delta defines bribery as giving, offering or receiving an advantage, not necessarily in financial terms, such as a payment, gift, loan, gratuity or reward, in order to induce people who receive such benefit to act in a corrupt or wrongful way in performing their duties.

3.3 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan akuntabilitas kegiatan bisnis Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran dirancang agar perilaku tidak baik dalam lingkungan kerja Perseroan dapat ditangani dengan tepat agar setiap karyawan yang mengalami atau menyaksikan suatu ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan atau hukum di tempat kerja dapat melaporkan insiden tersebut tanpa takut akan adanya pembalasan.

Karyawan dapat melaporkan pelanggaran dan ketidakpatutan di tempat kerja tersebut melalui jalur yang ada atau kotak saran yang telah disediakan oleh Perseroan untuk menangani laporan tersebut.

Dengan ketentuan pelaporan atau keluhan tersebut memiliki dasar yang kuat dan mengandung unsur kebenaran serta dilakukan dengan objektif tanpa niat buruk, maka nama pelapor akan dirahasiakan dari subjek/pihak yang dilaporkan.

Keluhan yang disampaikan akan dinilai terlebih dahulu oleh Manajer Internal Audit. Jika berdasarkan penilaian awal dipastikan terjadi ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran Peraturan Perusahaan dan hukum di tempat kerja telah terjadi, maka akan dilanjutkan dengan penyelidikan formal oleh Departemen Internal Audit. Pihak yang menjadi subjek laporan juga akan diberi kesempatan untuk didengar.

3.3 Whistleblowing Process

In accordance with OJK regulation, the Company provides for a whistleblowing process which is an integral part of transparency and accountability in the organization.

The Company's whistleblowing process is designed to ensure that a process is available to any employee who has reason to believe that he/she experienced or witnessed misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace, to report such incidents without fear of retaliation.

Employees can report concerns about the foregoing incidents in the work place through any existing channels or through the Kotak Saran (suggestion/complaint box) set up by the Company for purposes of handling such complaints.

On the condition that the report involves legitimate concerns or complaints and is done in good faith with no malicious intent, the name of the whistleblower will not be revealed to the subject of the report.

The complaint undergoes an initial assessment by the Internal Audit Manager. If based on the initial assessment it is determined that a misconduct, impropriety, breach of the Company rules and regulations, or violation of the law in the workplace has probably taken place, the complaint will be formally investigated by the Internal Audit Department. The person subject of the report shall also be given an opportunity to be heard.

Jika ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan, atau pelanggaran hukum, di tempat kerja terbukti, Perseroan akan menjatuhkan sanksi tergantung pada beratnya pelanggaran, berdasarkan Peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

If the misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace is proven, the Company will impose varying sanctions depending on the severity of the violation, based on the Company's rules and regulations and with due consideration to applicable laws.

Pelapor akan mendapatkan laporan terkini atas status penyelidikan yang dilakukan.

The whistleblower will be updated on the status of the investigation.

Periode Pelaporan dan Saran Masukan
Reporting Period and Feedback

Laporan Keberlanjutan ini disusun secara tahunan untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

This Sustainability Report is prepared on an annual basis and covers the reporting period from January 1 to December 31, 2025.

Perseroan belum melibatkan pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja Laporan Keberlanjutan secara independen. Namun, untuk memastikan kredibilitas dan kualitas informasi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, seluruh informasi telah divalidasi oleh departemen terkait dan Direksi.

PT Delta did not engage an independent party to provide external assurance on its sustainability reporting. However, to ensure the credibility and quality of the information disclosed in this Sustainability Report, all information has been validated by the relevant departments of the Company and its BOD.

Tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha Perseroan termasuk perubahan besar pada fasilitas pabrikasi, rantai pasok dan struktur pemegang saham selama periode pelaporan ini.

There were no significant changes in the Company's business activities including major changes in its manufacturing facilities, supply chain and shareholder structure during this reporting period.

Sampai dengan periode pelaporan ini kami belum menerima komentar dan saran dari para pemangku kepentingan dan publik atas Laporan Keberlanjutan kami sebelumnya.

As of this reporting period, we have not received comments and suggestions from our stakeholders and the public on our previous Sustainability Report.

Indeks Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan
PT Delta Sustainability Report 2025 Index

Berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan			Sustainability Report information			Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan**		**A.**	**Sustainability Strategy**		
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan		A.1	Elaboration of Sustainability Strategy	32, 128-129
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**		**B.**	**Highlights of Sustainability Performance**		
	B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:		B.1	Economic Aspects, covering at least:	7-8, 129
		a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;			a. Quantity of products or services sold	
		b. Pendapatan atau penjualan;			b. Revenue or sales	
		c. Laba atau rugi bersih;			c. Net profit or loss	
		d. Produk ramah lingkungan; dan			d. Environment-friendly products	
		e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan			e. Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process	
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:		B.2	Environmental Aspects, covering at least:	
		a. Penggunaan energi;			a. Energy consumption	132
		b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;			b. Emission reductions achieved	135
		c. Pengurangan limbah dan efluen; dan			c. Reduction of waste and effluent	136
		d. Pelestarian keanekaragaman hayati			d. Biodiversity conservation	138
	B.3	Aspek Sosial		B.3	Social Aspect	
C.	**Profil Perusahaan**		**C.**	**Company Profile**		
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan		C.1	Vision, Mission, and Sustainability Values	32, 128-129
	C.2	Alamat Perusahaan		C.2	Company Address	50
	C.3	Skala Usaha, paling sedikit meliputi:		C.3	Business scale, covering at least:	
		a. Total Aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;			a. Total assets or assets capitalization, and total liabilities	9
		b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia pendidikan, dan status ketenagakerjaan;			b. Number of employees by gender, position, education level, age, and employment status	45-46
		c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan			c. Name of shareholders and shareholding percentage	47
		d. Wilayah operasional			d. Areas of operation	42
D.	**Penjelasan Direksi**		**D.**	**Elaboration by Board of Directors**		
	D.1	Penjelasan Direksi tentang:		D.1	Elaboration by Board of Directors on:	15-21
		a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan;			a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	21-22
		b. Kenerapan keuangan berkelanjutan; dan			b. Application of sustainable finance	
		c. Strategi pencapaian target			c. Strategy to achieve target	

	Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan		Sustainability Report information		Halaman Page
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan**	**E.**	**Sustainability Governance**		
	E.1 Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan		E.1	Parties in charge of the implementation of sustainable finance	159-164
	E.2 Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan		E.2	Competency development on sustainable finance	
	E.3 Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan		E.3	Risk assessment of sustainable finance	
	E.4 Hubungan dengan pemangku kepentingan		E.4	Relationship with stakeholders	
	E.5 Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan		E.5	Problems encountered on the application of sustainable finance	78-81
F.	**Kinerja Keberlanjutan**	**F.**	**Sustainability Performance**		
	F.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan		F.1	Sustainable culture development activities	130-155
	Kinerja Ekonomi		**Economic Performance**		
	F.2 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan, dan laba rugi		F.2	Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income, and profit or loss;	17, 68-69
	F.3 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan		F.3	Comparison of target and performanceof portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the sustainable finance	N/A
	Kinerja Lingkungan Hidup		**Environmental Performance**		
	Aspek Umum		**General Aspect**		
	F.4 Biaya lingkungan hidup		F.4	Environmental costs	130
	Aspek Material		**Material Aspect**		
	F.5 Penggunaan material yang ramah lingkungan		F.5	Use of environmentally-friendly material	131-137
	Aspek Energi		**Energy Aspect**		
	F.6 Jumlah dan intensitas energi yang digunakan;		F.6	Amount and intensity of the energy consumed	131-137
	F.7 Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan		F.7	Efforts and achievements with regard to energy efficiency including the use of renewable energy sources.	
	F.8 Penggunaan air		F.8	Water consumption	133
	Aspek Keanekaragaman Hayati		**Biodiversity Aspect**		
	F.9 Dampak dari wilayah operasional yang dekat dan berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati		F.9	Impacts on operational areas near or situated in areas of conservation or those that contain biodiversity	138-139
	F.10 Usaha konservasi keanekaragaman hayati		F.10	Efforts to conserve biodiversity	138
	Aspek Emisi		**Emissions Aspect**		
	F.11 Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya		F.11	Amount and intensity of emissions generated by type	134-135
	F.12 Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan		F.12	Efforts and achievements made in emission reduction	

	Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan			Sustainability Report information		Halaman Page
	Aspek Limbah dan Efluen			**Waste and Effluent**		
	F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya		F.13	Amount of waste and effluent generated by type	135-138
	F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen		F.14	Waste and effluent management mechanism	
	F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)		F.15	Spill that occurs (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			**Environmental Complaint Aspect**		
	F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan		F.16	Number and content of environmental complaint received and resolved	140-141
	Kinerja Sosial			**Social Performance**		
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen		F.17	Commitment to providing equal services for the products and/or services offered to customers	40-41, 156-159
	Aspek Ketenagakerjaan			**Manpower Aspect**		
	F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja		F.18	Equal employment opportunity	145
	F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa		F.19	Child labor and forced labor	
	F.20	Upah minimum regional		F.20	Regional minimum wage	
	F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman		F.21	Safe and healthy work environment	153-155
	F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai		F.22	Training and capability building for employees	147
	Aspek Masyarakat			**Community Aspect**		
	F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar		F.23	Operation impacts on local communities	142-146
	F.24	Pengaduan masyarakat		F.24	Community complaint	141
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)		F.25	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)	22, 142
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan			**Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services**		
	F.26	Inovasi dan pengembangan produk/ jasa keuangan berkelanjutan		F.26	Innovation and development of sustainable financial products/ services	19-20, 130,136
	F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		F.27	Products/services that have undergone safety test for consumers	156-157
	F.28	Dampak produk/jasa		F.28	Impact of products/services	157-159
	F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali		F.29	Number of products recalled	156
	F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan		F.30	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	159
G.	**Lain-lain**		**G.**	**Others**		
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)		G.1	Written verification from independent party (if any)	163
	G.2	Lembar umpan balik		G.2	Feedback sheets	
	G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya		G.3	Response on feedback of the previous year's sustainability report	
	G.4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik		G.4	List of disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	165-177

Berdasarkan Panduan Pelaporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) 2024 dari Bursa Efek Indonesia (IDX).

Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Klasifikasi ESG ESG Classification	Nama Metrik	Metrics	Halaman Page
Lingkungan Environment	Laporan emisi gas rumah kaca	Greenhouse gases emission report	132-135
	Intensitas emisi gas rumah kaca	Greenhouse gases emission intensity	134
	Konsumsi energi Listrik	Power consumption	131-133
	Konsumsi air	Water consumption	132-133
	Limbah yang dihasilkan	Waste produced	134-135
	Komitmen perusahaan untuk mencapai target *Net Zero Emission*	Company's commitment to reach Net Zero Emission target	134
	Komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca	Company's commitment to reduce greenhouse gases emission	134
Sosial Social	Kesetaraan gender	Gender equality	46, 145
	Pegawai berdasarkan gender dan kelompok umur	Employee composition based on gender and age group	45-46
	Tingkat pergantian pegawai	Employee turnover	44, 46, 129
	Jumlah pegawai sementara	Number of temporary workers	46
	Pelatihan dan pengembangan pegawai	Employee training and development	147
	Jumlah kecelakaan kerja	Number of work-related accidents	155
	Kejadian pelanggaran hak asasi manusia	Human rights violation incidents	145-146
	Kebijakan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi	Sexual harassment and/or non-discriminatory policy	163
	Kebijakan mengenai hak asasi manusia	Corporate human rights policy	145
	Kebijakan pekerja anak dan/atau pekerja paksa	Child worker and/or forced labor policy	145-152
	Kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan	Occupational health and safety policy and provision of safe and decent working conditions to all workers	40, 149-151
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	22, 142-144
Tata Kelola Governance	Keberagaman manajemen dan independensi	Diversity in top management teams and independence	101
	Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Dewan	Attendance rate of BOC and BOD members in board meeting	100, 106
	Kebijakan pemisahan Chairman of the Board dan CEO	Policy regarding separation of Chairman of the Board and CEO	98-106
	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	Policy regarding BOC and BOD assessment	28
	Kebijakan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi	Policy regarding BOC and BOD training	107
	Kriteria khusus pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Specific criteria governing the appointment of BOC and BOD members	N/A
	Kode etik dan/atau anti-korupsi	Code of ethics and/or anti-corruption policy	160-162
	Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham	Equitable treatment of shareholders policy	32
	Pencegahan konflik kepentingan	Policy regarding prevention of conflicts of interest	162

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Delta Djakarta Tbk

Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk by the Board of Directors and Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the contents in all material respects of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bekasi, 28 April/ April 28, 2026

Direksi
Board of Directors

Webster A. Gonzales
Direktur Utama
President Director

Ma. Joe de Castro Perucho
Direktur Keuangan
Finance Director

Brian Raymund R. Hernandez
Direktur Produksi
Production Director

Josemar Barretto Climaco
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Ronny Titiheruw
Direktur Penjualan
Sales Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

Carlos Antonio M. Berba
Komisaris
Commissioner

Katsuhisa Nose
Komisaris
Commissioner

Reynato S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner





08

Laporan Keuangan

Financial Statements







PT Delta Djakarta Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Delta Djakarta Tbk and Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	6-69
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……	70-74

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00128/3.0478/AU.1/04/0019-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Delta Djakarta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00128/3.0478/AU.1/04/0019-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Delta Djakarta Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup sebagian besar dihasilkan dari penjualan dan distribusi minuman mengandung alkohol dan diakui pada saat pengalihan kendali atas suatu produk kepada pelanggan. Kemungkinan, pengakuan pendapatan menimbulkan suatu risiko yang mungkin tidak konsisten dengan persyaratan dari PSAK 115, pendapatan dari perjanjian dengan pelanggan, akibat dari perbedaan waktu pencatatan transaksi dan pengalihan kendali yang signifikan kepada pelanggan. Penggolongan pendapatan tertentu termasuk penawaran volume dan diskon lainnya kepada pelanggan. Mengingat potensi salah saji pendapatan, baik karena kecurangan atau kesalahan, dan penilaian dan estimasi yang melekat yang terlibat dalam pengakuan pendapatan dan penilaian pisah batas, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai risiko signifikan salah saji material dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengungkapkan pengakuan pendapatan dan penggolongan pendapatan sebesar Rp674.527.814 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami terhadap proses bisnis terkait pengakuan pendapatan.
- Kami telah menilai desain dan penerapan, serta menguji efektivitas pengoperasian kendali utama Grup atas siklus pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 115.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan telah dicatat dalam periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Group's revenue is mainly generated from sale and distribution of alcoholic beverages and is recognized when it transfers control of a product to a customer. Presumably, revenue recognition poses a risk that it may be inconsistent with the requirements of PSAK 115, revenue from contracts with customers, since there is a timing difference between recording the transaction and transfer of significant control to the customers. Certain revenue arrangements include offering of volume and other discounts to customers. Given the potential for misstatement of revenue, whether due to fraud or error, and inherent judgments and estimates involved in revenue recognition and cut-off assessments, we considered revenue recognition a significant risk of material misstatements in the consolidated financial statements.

The Group's disclosures on revenue recognition and revenue disaggregation amounting to Rp674,527,814 thousand for the year ended December 31, 2025 are disclosed in Notes 2 and 17, respectively to the consolidated financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business processes related to revenue recognition.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle.
- We performed substantive testing by selecting sample of revenue transactions recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period.

- Kami mereviu penilaian manajemen atas nilai diskon ini pada akhir tahun, meninjau persyaratan kontrak, dan melakukan perhitungan kembali untuk sampel saldo akrual; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

- We reviewed management's assessment of the value of these discounts at year end, reviewed contractual terms and reperformed calculation for a sample of accrued balances; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Suhartanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 0019/
Public Accountant License No. AP. 0019

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00128

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Bekasi 17510 - Indonesia
Phone (+62-21) 882-2520 ; Fax. (+62-21) 881-9423 ; www.deltajkt.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT DELTA DJAKARTA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT DELTA DJAKARTA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned :

1. Nama/*Name* : Webster A. Gonzales
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Wyndham Hotel Jakarta Jl. Casablanca Kav.18, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8800518
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ma. Joe De Castro Perucho
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Casa Grande Residence Tower Bella Unit 1205 Jl. Raya Casablanca RT16/5 Menteng Dalam, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8800518
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi material atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended December 31, 2025 and 2024 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully and correctly disclosed;*

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi */For and behalf of the Directors*
Bekasi, 27 Maret 2026 */March 27, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 667ANX230255886

Webster A. Gonzales
Direktur Utama/*President Director*

Ma. Joe De Castro Perucho
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	2023*)	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2,4	646.020.058	563.015.837	612.103.346	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,5	61.356.903	63.814.926	75.443.936	Restricted time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2,6,28	56.824	100.877	40.829	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.845.361 pada 31 Desember 2025, dan Rp9.603.477 pada 31 Desember 2024 dan 2023	2,6	130.601.805	140.144.444	154.064.910	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9,845,361 as at December 31, 2025, and Rp9,603,477 as at December 31, 2024 and 2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	2,7,22	4.219.130	13.905.843	18.812.954	Other receivable from third parties - current portion
Persediaan - neto	2,8	28.748.426	39.559.467	41.972.130	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka		10.837.231	8.212.414	8.977.636	Prepayments and advances
Total Aset Lancar		**881.840.377**	**828.753.808**	**911.415.741**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp552.279.256 pada 31 Desember 2025, Rp529.371.902 pada 31 Desember 2024, dan Rp516.571.167 pada 31 Desember 2023	2,9	229.218.106	240.325.553	245.052.905	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp552,279,256 as at December 31, 2025, Rp529,371,902 as at December 31, 2024, and Rp516,571,167 as at December 31, 2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2,7	2.512.959	1.943.973	2.043.978	Other receivables from third parties - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	2,22	12.332.030	14.691.264	14.185.260	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		584.960	788.724	968.313	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		**244.648.055**	**257.749.514**	**262.250.456**	**Total Non-current Assets**
TOTAL ASET		**1.126.488.432**	**1.086.503.322**	**1.173.666.197**	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,10,28	907.328	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	2,10	38.946.501	31.616.554	39.439.149	Third parties
Utang pajak	2,11,22	15.351.833	20.803.734	30.804.567	Taxes payable
Utang dividen	2,27,33	6.414.872	6.154.036	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2,12	96.630.286	110.684.504	105.760.571	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,13	144.617.232	100.827.878	91.887.211	Other payables
Utang pihak berelasi	2,28	1.018.418	936.208	1.496.731	Due to related parties
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,24	3.921.656	3.053.587	-	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		**307.808.126**	**274.076.501**	**275.248.447**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,23	59.517.263	56.558.671	56.899.582	Post-employment benefits obligations
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,24	2.706.268	4.792.825	-	Lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		**62.223.531**	**61.351.496**	**56.899.582**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas		**370.031.657**	**335.427.997**	**332.148.029**	**Total Liabilities**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham					Capital stock - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	14	16.013.181	16.013.181	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	15	19.015.656	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	18.000	17.000	16.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		720.475.802	712.153.331	802.689.804	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk		755.522.639	747.199.168	837.734.641	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	16	934.136	3.876.157	3.783.527	Non-controlling interest
Total Ekuitas		**756.456.775**	**751.075.325**	**841.518.168**	**Total Equity**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.126.488.432**	**1.086.503.322**	**1.173.666.197**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
PENJUALAN NETO	674.527.814	2,17,28	646.763.576	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(206.012.421)	18,28	(195.015.375)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**468.515.393**		**451.748.201**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(224.653.542)	19	(220.459.569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(76.775.341)	20	(74.371.721)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	22.827.147		23.319.615	Interest income
Laba/(rugi) lain-lain - neto	(834.929)	9,21	1.609.353	Other gain/(loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	**189.078.728**		**181.845.879**	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - NETO	**(39.105.222)**	22	**(45.411.183)**	**TAX EXPENSE - NET**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**149.973.506**		**136.434.696**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME:**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.972.691)	23	(2.426.085)	Remeasurement of defined benefit liability
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.093.992	22	533.739	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.878.699)		(1.892.346)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**146.094.807**		**134.542.350**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	149.915.527		136.342.066	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	57.979	16	92.630	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**149.973.506**		**136.434.696**	**PROFIT FOR THE YEAR**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	146.036.828		134.449.720	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	57.979	16	92.630	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**146.094.807**		**134.542.350**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	187	25	170	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

*) Disajikan kembali, Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1Januari 2024*)/ *Balance as at January 1, 2024*)		**16.013.181**	**19.015.656**	**16.000**	**802.689.804**	**837.734.641**	**3.783.527**	**841.518.168**
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	27	-	-	-	(224.985.193)	(224.985.193)	-	(224.985.193)
Laba neto tahun berjalan*/ *Profit for the year**		-	-	-	136.342.066	136.342.066	92.630	136.434.696
Rugi komprehensif lain tahun berjalan neto setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year - net of tax*		-	-	-	(1.892.346)	(1.892.346)	-	(1.892.346)
Saldo per 31 Desember 2024*/ *Balance as at December 31, 2024**		**16.013.181**	**19.015.656**	**17.000**	**712.153.331**	**747.199.168**	**3.876.157**	**751.075.325**
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	27	-	-	-	(137.713.357)	(137.713.357)	(3.000.000)	(140.713.357)
Laba neto tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	149.915.527	149.915.527	57.979	149.973.506
Rugi komprehensif lain tahun berjalan neto setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year - net of tax*		-	-	-	(3.878.699)	(3.878.699)	-	(3.878.699)
Saldo per 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*		**16.013.181**	**19.015.656**	**18.000**	**720.475.802**	**755.522.639**	**934.136**	**756.456.775**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37/**) As restated, see Note 37*

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.299.419.811		1.253.173.972	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(296.435.861)		(306.824.712)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(126.462.935)		(124.232.595)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	876.521.015		822.116.665	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	23.746.641		23.313.729	Interest received
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pajak penghasilan	(43.023.284)	11,22	(52.304.078)	Income taxes
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(586.894.490)		(581.194.652)	Value added tax and excise duty
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**270.349.882**		**211.931.664**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(45.657.164)	9	(46.246.584)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil pelepasan aset tetap	116.021	9	49.439	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.458.022		11.629.011	Deduction of restricted time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(43.083.121)**		**(34.568.134)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen kas kepada pemilik Perusahaan	(137.452.521)	27,32	(224.459.968)	Cash dividend paid to owners the Company
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(3.000.000)	27	-	Cash dividend paid to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(3.810.019)	24,32	(1.991.071)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(144.262.540)**		**(226.451.039)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**83.004.221**		**(49.087.509)**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**563.015.837**	4	**612.103.346**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**646.020.058**	4	**563.015.837**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 184 tanggal 23 September 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 23 September 2021.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Berdasarkan kegiatan usaha ini, perusahaan melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, ”Anker Stout”, ”Anker Lychee”, “Anker Pineapple”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light”, “San Miguel Cerveza Negra”, “San Miguel Blanca”, “Kuda Putih” dan “Batavia”.

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

1. General

a. Company Establishment and General Information

The “Anker Bir” factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2021, concerning changes in the Company’s Articles of Association to comply with the provisions of POJK Nomor 15/POJK.04/2020 and POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 23, 2021.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company’s is to engage in the manufacture of alcoholic beverages from malt such as beer, ale, porter and stout, including beer with low alcohol or without alcohol. Based on this business activity the company manufactures and distributes of pilsener beer and stout beer under the “Anker”, ”Anker Stout”, ”Anker Lychee”, “Anker Pineapple”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light”, “San Miguel Cerveza Negra”, “San Miguel Blanca”, “Kuda Putih” dan “Batavia” trademarks.

Some of the Company’s products are exported to other countries.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1933. Perusahaan dan entitas anak memiliki 369 dan 361 karyawan (tidak diaudit) diluar Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary has reported a total of 369 and 361 employees (unaudited) excluding Board of Directors as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc., berada di Filipina.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc., based in the Philippines.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tahun 1984, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

Pada tanggal 27 Februari 1984, sebanyak 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai Rupiah penuh) per saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebagai hasil dari penawaran umum kepada publik Indonesia. Penambahan 192.825 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 Januari 1988 sebagai penawaran umum kedua. Jumlah saham yang terdaftar di bursa kemudian meningkat karena penerbitan saham bonus, serangkaian dividen saham dan penerbitan saham terbatas.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 30, 1988 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due the issuance of bonus shares, series of stock dividends and issuance of limited stock rights issue.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp20 (nilai penuh) per lembar saham, dan total saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Roy Tumpal Pakpahan	Roy Tumpal Pakpahan	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra	:	Independent Commissioners
		Reynato Serrano Puno	Reynato Serrano Puno		
Komisaris	:	Carlos Antonio Mayo Berba	Carlos Antonio Mayo Berba	:	Commissioners
		Katsuhisa Nose	Katsuhisa Nose		

		2025	2024		
Direksi					**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Webster A. Gonzales	Webster A. Gonzales	:	President Director
Direktur	:	Ma. Joe De Castro Perucho	Ma. Joe De Castro Perucho	:	Directors
		Brian Raymund R. Hernandez	Brian Raymund R. Hernandez		
		Ronny Titiheruw	Ronny Titiheruw		
		Josemar B. Climaco	Josemar B. Climaco		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		2025	2024		
Komite Audit					**Audit Committee**
Ketua	:	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra	:	Chairman
Anggota	:	Danilo R. Alcantara	Danilo R. Alcantara	:	Members
		Carmelito J. Regalado	Carmelito J. Regalado		

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan. Namun, Entitas anak telah berhenti beroperasi sejak bulan Agustus 2019.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp9.376.912 dan Rp38.821.346 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Consolidated Subsidiary

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributors of the Company's products. However, the Subsidiary has stopped its operating activities since August 2019.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp9,376,912 and Rp38,821,346 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan risiko modal pada Catatan 33.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital risk management in Note 33.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memeroleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operate (its functional currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

(vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in to the consolidated financial statements Note 28.

e. Aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

e. Financial assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivable, and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

(i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

(i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
(iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

(i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
(ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
(iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an

Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang dividen, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payables, other payables, due to related parties, dividends payable, accrued expenses and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memeroleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

i. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai *margin deposits* digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

i. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise are classified as "Restricted time deposits".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana	5 - 15	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40	Factory and office building
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10	Office and laboratory equipment
Kendaraan	3 - 5	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8	Plastic crates and wooden pallets
Botol	8	Bottles
Aset tetap lain-lain	3 - 10	Other fixed assets

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash- generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2e.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Kendaraan	2-5 tahun/*years*	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statements of financial position.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan. Penjualan neto disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, cukai, potongan harga dan diskon.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer. Net sales is shown net of value-added tax, excise, rebates and discounts.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Group also provides post- employment benefits as required under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income, and
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Grup memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Grup juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

The Group provides additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Group also provide awards to its employees who reach retirement age.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit.* Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Pajak Penghasilan

r. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memeroleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran yang berlaku efektif di tahun 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability effective in 2025, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas Dan Setara Kas / 4. Cash And Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	40.000	40.000	Cash on hand
Bank			**Cash in banks**
Pihak ketiga			**Third parties**
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Central Asia Tbk	3.680.236	2.235.263	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.178.302	739.731	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	611.548	326.098	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	550.726	439.440	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	419.853	231.953	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	348.120	446.738	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	199.369	794.281	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	158.383	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.666	493.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	7.304.203	5.706.562	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			**United States Dollar**
PT Bank HSBC Indonesia	7.649.573	10.727.635	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	983.292	2.219.199	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.346	48.486	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	33.081	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.479	42.210	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	8.743.771	13.037.530	Subtotal

	2025	2024	
Euro			**Euro**
PT Bank HSBC Indonesia	3.421.132	3.326.745	PT Bank HSBC Indonesia
Deposito berjangka			**Time deposits**
Pihak ketiga			**Third parties**
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	114.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102.100.000	93.200.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	91.000.000	60.700.000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.500.000	79.700.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	49.500.000	62.400.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	45.800.000	32.500.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000	45.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	36.200.000	93.500.000	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.500.000	33.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	586.600.000	500.500.000	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			**United States Dollar**
PT Bank HSBC Indonesia	38.598.600	40.405.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.312.352	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	39.910.952	40.405.000	Subtotal
Total Kas dan Setara Kas	**646.020.058**	**563.015.837**	**Total Cash and Cash Equivalents**
Tingkat suku bunga:			**Annual interest rates:**
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2,40%-5,00%	1,50%-5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%-4,50%	3,65%	United States Dollar

5. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya / 5. Restricted Time Deposits

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.225.589	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	62.551.057	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			**United States Dollar**
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.131.314	1.263.869	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	**61.356.903**	**63.814.926**	**Total Restricted Time Deposits**
Tingkat bunga per tahun:			**Annual interest rates:**
Rupiah	5,00%	5,80%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00%-4,00%	0,75%	United States Dollar

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 29b) dan fasilitas pembayaran berkala atas pengeluaran barang kena cukai (Catatan 29c). Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp59.225.589, Rp1.946.712 dan Rp184.602, masing-masing berlaku sampai dengan 4 Maret 2026, 26 Februari 2026, dan 26 November 2026. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp62.551.057 dan Rp1.263.869, masing-masing berlaku sampai dengan 10 Oktober 2025 dan 19 Februari 2025.

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 29b) and payment facility for the release of excisable goods (Note 29c). Bank guarantees as at December 31, 2025 amounting to Rp59,225,589, Rp1,946,712 and Rp184,602, are valid until March 4, 2026, February 26, 2026, and November 26, 2026, respectively. Bank guarantees as at December 31, 2024 amounting to Rp62,551,057 and Rp1,263,869 are valid until October 10, 2025 and February 19, 2025, respectively.

6. Piutang Usaha / Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan / By customer

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	56.824	100.877	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	140.447.166	149.747.921	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.845.361)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	130.601.805	140.144.444	Third parties - Net
Total	**130.658.629**	**140.245.321**	**Total**

b. Berdasarkan umur (hari) / By age category (days)

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	99.172.226	113.552.997	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	13.393.847	13.606.813	Under 30 days
31 - 60 hari	8.173.099	11.220.533	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.186.047	3.409.729	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	12.578.771	8.058.726	More than 120 days
Total	140.503.990	149.848.798	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.845.361)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	**130.658.629**	**140.245.321**	**Total - Net**

c. Berdasarkan mata uang / By currency

	2025	2024	
Rupiah	140.447.166	149.747.921	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	56.824	100.877	United States Dollar
Total	140.503.990	149.848.798	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.845.361)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	**130.658.629**	**140.245.321**	**Total - Net**

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for credit losses for trade receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan karakteristik tertentu:

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 with certain characteristics:

	2025	2024	
Lima (5) pelanggan terbesar	49.891.426	52.049.574	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
Lim Siang Huat (LSH) Grup	43.693.702	46.208.903	Lim Siang Huat (LSH) Group
Wira Eka Persada (WEP) Grup	7.323.322	17.062.058	Wira Eka Persada (WEP) Group

Piutang usaha termasuk total (Catatan 6b) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade receivables include amounts (Note 6b) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / Movement in the allowance for impairment losses

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.603.477	9.603.477	Balance at beginning of year
Penambahan	241.884	-	Addition
Saldo akhir tahun	**9.845.361**	**9.603.477**	**Balance at end of year**

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp9.845.361 dan Rp9.603.477 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The allowance for impairment losses is allowance for impaired trade receivables which amounted to Rp9,845,361 and Rp9,603,477 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-Lain Dari Pihak Ketiga / 7. Other Receivables From Third Parties

	2025	2024	
Piutang karyawan	3.879.106	3.320.902	Personnel receivables
Piutang bunga	688.799	1.608.293	Interest receivables
Estimasi tagihan pajak dan cukai	100	10.233.743	Estimated claim for tax and excise
Lain-lain	2.164.084	686.878	Others
Total	6.732.089	15.849.816	Total
Bagian jangka panjang	(2.512.959)	(1.943.973)	Long-term portion
Bagian lancar	**4.219.130**	**13.905.843**	**Current portion**

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other receivables long-term portion from third parties above as management believes that such other receivables are fully collectible.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that other receivables-current as at December 31, 2025 and 2024 are fully collectible, therefore, no allowance for impairment is required.

8. Persediaan / 8. Inventories

	2025	2024*)	
Bahan baku dan bahan pembantu	6.561.512	9.548.083	Raw and auxiliary materials
Barang dalam proses (Catatan 18)	5.863.354	6.982.322	Goods in-process (Note 18)
Barang dalam perjalanan	4.157	160	Materials in-transit
Barang jadi (Catatan 18)	5.713.983	13.097.547	Finished goods (Note 18)
Bahan pembungkus dan kemasan	5.626.247	6.399.810	Packaging materials
Suku cadang	5.086.767	4.903.063	Spareparts
Total	28.856.020	40.930.985	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(107.594)	(1.371.518)	Allowance for decline in value of inventories
Total - Neto	**28.748.426**	**39.559.467**	**Total - Net**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024*)	
Saldo awal tahun	1.371.518	2.467.406	Balance at beginning of year
Penambahan	316.918	781.435	Addition
Penghapusan	(1.580.842)	(1.877.323)	Write-off
Saldo akhir tahun	**107.594**	**1.371.518**	**Ending balance of year**

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dan bahan pembungkus dan kemasan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for obsolete finished goods, raw and auxiliary materials, and packaging materials. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2025	2024*)	
Beban pabrikasi (Catatan 18)	239.418	781.435	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	77.500	-	Selling expenses (Note 19)
Total	**316.918**	**781.435**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan (selain barang dalam perjalanan), telah diasuransikan terhadap risiko terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp61.899.983 dan Rp60.444.679.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories (excluding materials in transit) were insured against fire and other possible risks of losses, with total insurance coverage of Rp61,899,983 and Rp60,444,679, respectively.

9. Aset Tetap / 9. Property, Plant And Equipment

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:						**At cost:**
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.973.799	9.500	-	305.000	20.288.299	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	54.352.771	779.758	-	243.800	55.376.329	Factory and office building
Mesin dan peralatan	323.950.016	3.340.280	(2.712.334)	3.048.823	327.626.785	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	23.935.790	439.900	-	1.403.887	25.779.577	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.100.405	506.311	(1.017.735)	-	6.588.981	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	40.992.900	-	-	-	40.992.900	Plastic crates and wooden pallets
Botol	249.961.392	32.309.724	(29.528.493)	-	252.742.623	Bottles
Aset tetap lain-lain	28.034.563	-	(598.695)	-	27.435.868	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	5.660.837	6.185.610	-	(5.001.510)	6.844.937	Construction in progress
Sub-total	760.212.113	43.571.083	(33.857.257)	-	769.925.939	Sub-total
Aset Hak-Guna:						**Right-of-Use Assets:**
Kendaraan	9.485.342	2.086.081	-	-	11.571.423	Vehicles
Total	769.697.455	45.657.164	(33.857.257)	-	781.497.362	Total
Akumulasi penyusutan:						**Accumulated depreciation:**
Prasarana	18.683.886	209.665	-	-	18.893.551	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	40.589.154	2.203.495	-	-	42.792.649	Factory and office building
Mesin dan peralatan	276.397.361	9.967.780	-	-	286.365.141	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	21.436.291	1.357.389	(2.712.334)	-	20.081.346	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.308.548	313.485	(1.017.735)	-	6.604.298	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	40.992.901	-	-	-	40.992.901	Plastic crates and wooden pallets
Botol	98.306.683	32.680.081	(23.646.506)	-	107.340.258	Bottles
Aset tetap lain-lain	23.868.431	652.952	(527.000)	-	23.994.383	Other fixed assets
Sub-total	527.583.255	47.384.847	(27.903.575)	-	547.064.527	Sub-total
Aset Hak-Guna:						**Right-of-Use Assets:**
Kendaraan	1.788.647	3.426.082	-	-	5.214.729	Vehicles
Total	529.371.902	50.810.929	(27.903.575)	-	552.279.256	Total
Nilai Tercatat	**240.325.553**				**229.218.106**	**Net Carrying Value**

2024*)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:						**At cost:**
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.849.402	-	-	124.397	19.973.799	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	50.024.438	-	-	4.328.333	54.352.771	Factory and office building
Mesin dan peralatan	308.824.909	2.633.027	-	12.492.080	323.950.016	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	23.802.727	-	-	133.063	23.935.790	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.549.855	-	(449.450)	-	7.100.405	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.197	-	(659.297)	-	40.992.900	Plastic crates and wooden pallets
Botol	249.217.417	24.929.927	(24.185.952)		249.961.392	Bottles
Aset tetap lain-lain	40.913.065	-	(12.878.502)	-	28.034.563	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	13.540.422	9.198.288	-	(17.077.873)	5.660.837	Construction in progress
Sub-total	761.624.072	36.761.242	(38.173.201)	-	760.212.113	Sub-total
Aset Hak-Guna:						**Right-of-Use Assets:**
Kendaraan	-	9.485.342	-	-	9.485.342	Vehicles
Total	761.624.072	46.246.584	(38.173.201)	-	769.697.455	Total
Akumulasi penyusutan:						**Accumulated depreciation:**
Prasarana	18.469.096	214.790	-	-	18.683.886	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	38.289.134	2.300.020	-	-	40.589.154	Factory and office building
Mesin dan peralatan	266.600.701	9.796.660	-	-	276.397.361	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	20.273.766	1.162.525	-	-	21.436.291	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.321.452	436.546	(449.450)	-	7.308.548	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.198	-	(659.297)	-	40.992.901	Plastic crates and wooden pallets
Botol	88.324.233	31.533.412	(21.550.962)		98.306.683	Bottles
Aset tetap lain-lain	35.640.587	1.106.346	(12.878.502)	-	23.868.431	Other fixed assets
Sub-total	516.571.167	46.550.299	(35.538.211)	-	527.583.255	Sub-total
Aset Hak-Guna:						**Right-of-Use Assets:**
Kendaraan	-	1.788.647	-	-	1.788.647	Vehicles
Total	516.571.167	48.338.946	(35.538.211)	-	529.371.902	Total
Nilai Tercatat	**245.052.905**				**240.325.553**	**Net Carrying Value**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2025	2024*)	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	116.021	49.439	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(5.953.682)	(2.634.990)	Net carrying amount
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 21)	**(5.837.661)**	**(2.585.551)**	**Loss on sale of property, plant and equipment (Note 21)**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2025	2024*)	
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	12.263.487	12.201.827	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	36.957.438	34.676.288	Selling expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.590.004	1.460.831	General and administrative expenses (Note 20)
Total	**50.810.929**	**48.338.946**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	2025	2024	
Mesin dan peralatan	6.844.937	3.708.150	Machinery and equipment
Gedung pabrik dan kantor	-	1.647.687	Factory and office building
Prasarana	-	305.000	Infrastructure
Total	**6.844.937**	**5.660.837**	**Total**

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 diharapkan selesai di tahun 2026. Sebagian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 telah selesai di tahun 2025 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as at December 31, 2025 is expected to be completed in 2026. Some portion of the construction in progress at December 31, 2024 has been completed in 2025 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan kecuali tanah dan aset hak guna, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan fisik dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp579.561.970 dan Rp608.444.560.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's property, plant and equipment were insured against risks of loss and physical damage, with total insurance coverage of Rp579,561,970 and Rp608,444,560, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp4.202.220 dan Rp4.879.110 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. Property, plant and equipment that are fully depreciated but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp4,202,220 and Rp4,879,110 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

10. Utang Usaha / 10. Trade Payables

a. Berdasarkan pemasok / a. By supplier

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related party (Note 28):
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.	907.328	-	Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.
Pihak ketiga	38.946.501	31.616.554	Third parties
Total	**39.853.829**	**31.616.554**	**Total**

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (days)

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	29.931.113	22.653.848	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	6.552.640	4.807.145	Under 30 days
31 - 60 hari	651.335	1.238.136	31 - 60 days
61 - 90 hari	322.071	270.272	61 - 90 days
91 - 120 hari	127.894	226.510	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.268.776	2.420.643	More than 120 days
Total	**39.853.829**	**31.616.554**	**Total**

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2025	2024	
Rupiah	38.559.090	31.616.554	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	907.328	-	United States Dollar
Euro	387.411	-	Euro
Total	**39.853.829**	**31.616.554**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

11. Utang Pajak / 11. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan (Catatan 22)	3.473.075	10.844.363	Corporate income tax (Note 22)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	252.357	11.510	Article 21
Pasal 23 dan 26	1.004.193	948.563	Articles 23 and 26
Pajak pertambahan nilai - neto	10.622.208	8.999.298	Value added tax - net
Total	**15.351.833**	**20.803.734**	**Total**

12. Biaya Masih Harus Dibayar / 12. Accrued Expenses

	2025	2024	
Promosi	59.565.529	53.878.236	Promotion
Program penjualan	19.651.633	36.338.279	Sales program
Bonus	9.765.172	5.737.044	Bonuses
Pajak dan cukai	1.763.403	11.150.733	Taxes and excise duties
Jasa profesional	678.258	1.075.014	Professional fee
Listrik	662.336	656.762	Electricity
Lain-lain	4.543.955	1.848.436	Others
Total	**96.630.286**	**110.684.504**	**Total**

13. Utang Lain-Lain / 13. Other Payables

Akun ini merupakan (i) cukai berkala (ii) jaminan embalasi atas kemasan (botol dan krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (iii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iv) uang muka dari pelanggan.

This account represents (i) post payment excise (ii) deposits on containers on returnable packaging (bottles and crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (iii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and customers claims; and (iv) advances from customers.

	2025	2024*)	
Utang deposit kepada distributor	67.154.929	67.154.929	Deposit payable to distributor
Cukai berkala	51.123.670	20.935.952	Post excise
PT Potensi Anugerah Trinity	2.615.789	2.099.284	PT Potensi Anugerah Trinity
PT Danendra Kayana Citra	2.388.132	36.702	PT Danendra Kayana Citra
PT Semut Putra Pratama	1.723.495	200.000	PT Semut Putra Pratama
PT Manuport Logistics Indonesia	1.646.075	-	PT Manuport Logistics Indonesia
PT Tirta Indra Makmur	1.612.611	-	PT Tirta Indra Makmur
PT Lim Siang Huat Balindo	1.510.549	1.863.862	PT Lim Siang Huat Balindo
PT Hanjaya Karya Lininusa	1.320.104	626.404	PT Hanjaya Karya Lininusa
PT Jangkar Sejati	1.063.585	263.585	PT Jangkar Sejati
PT Jangkar Pusat Perkasa	1.006.207	206.207	PT Jangkar Pusat Perkasa
PT Lim Siang Huat Balindo Bali	957.847	149.890	PT Lim Siang Huat Balindo Bali
PT Makassar Indah Persada	933.065	597.485	PT Makassar Indah Persada
PT Delta Niaga Sentosa	901.796	1.110	PT Delta Niaga Sentosa
PT Derson Putra Perkasa	786.634	320.262	PT Derson Putra Perkasa
PT Duta Surya Sejati	764.118	-	PT Duta Surya Sejati
PT Selera Asli	651.871	-	PT Selera Asli
PT Wira Eka Persada	600.834	65.000	PT Wira Eka Persada
PT Niaga Inter Sukses	600.000	-	PT Niaga Inter Sukses
PT Ayo Maju Bersama	588.888	72.694	PT Ayo Maju Bersama
PT Kahayan Niaga Utama	570.325	-	PT Kahayan Niaga Utama
PT Putra Bahagia Sentosa	500.000	-	PT Putra Bahagia Sentosa
PT Prima Bahari Sejahtera	269.950	768.249	PT Prima Bahari Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	3.326.758	5.466.263	Others (each below Rp500,000)
Total	**144.617.232**	**100.827.878**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

14. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 based on records of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Paid-up Capital*	Shareholders
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah Daerah D.K.I Jakarta	210.200.700	26,25	4.204.014	Municipal Government of Jakarta
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.397.200	15,42	2.467.944	Public (each below 5%)
Total	**800.659.050**	**100,00**	**16.013.181**	**Total**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

As at December 31, 2025 and 2024, no member of Boards of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

15. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

15. Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

16. Kepentingan Nonpengendali

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	3.876.157	3.783.527	Balance at beginning of year
Bagian dalam total laba komprehensif	57.979	92.630	Share in total comprehensive income
Pembagian dividen	(3.000.000)	-	Dividend distribution
Saldo pada akhir tahun	**934.136**	**3.876.157**	**Balance at end of year**

16. Non-Controlling Interest

17. Penjualan Neto

	2025	2024	
Penjualan bersih ke pihak ketiga:			Net sales to third parties:
Domestik	672.159.112	644.412.642	Local
Penjualan bersih ke pihak berelasi:			Net sales to related parties:
Ekspor	2.368.702	2.350.934	Export
Total	**674.527.814**	**646.763.576**	**Total**

17. Net Sales

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi merupakan 0,35% dan 0,36% dari masing-masing total penjualan neto untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Sales to related parties represent 0.35% and 0.36% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 28).

Penjualan kepada PT Jangkar Sejati merupakan 22% dan 28% dari masing-masing total penjualan neto pada tahun 2025 dan 2024.

Sales to PT Jangkar Sejati represent 22% and 28% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively.

18. Beban Pokok Penjualan / 18. Cost Of Goods Sold

	2025	2024*)	
Bahan baku yang digunakan	108.563.966	116.900.946	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	36.405.163	34.209.271	Direct labor
Penyusutan (Catatan 9)	12.263.487	12.201.827	Depreciation (Note 9)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	239.418	781.435	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Biaya pabrikasi lainnya	40.037.855	34.238.777	Other manufacturing expenses
Total biaya produksi	197.509.889	198.332.256	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	6.982.322	6.974.607	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(5.863.354)	(6.982.322)	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	198.628.857	198.324.541	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	13.097.547	9.788.381	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(5.713.983)	(13.097.547)	At end of year (Note 8)
Total Beban Pokok Penjualan	**206.012.421**	**195.015.375**	**Total Cost of Goods Sold**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Pembelian dari pihak-pihak berelasi merupakan 3,5% dan 2,9% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Purchases from related parties represent 3.5% and 2.9% of the total purchases in 2025 and 2024, respectively (Note 28).

Pembelian terbesar (melebihi 10% dari total pembelian) bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang total persentasenya dari total pembelian di tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Major purchases (exceeding 10% of the total purchases) of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku			Raw materials
Taiwan Hon Chuan	14,62%	6,23%	Taiwan Hon Chuan
PT Sinar Unigrain	10,02%	9,14%	PT Sinar Unigrain
Malteurop France	6,05%	12,99%	Malteurop France

19. Beban Penjualan / 19. Selling Expenses

	2025	2024*)	
Promosi	70.407.611	68.159.211	Promotion
Gaji dan tunjangan	45.298.443	40.736.621	Salaries and benefits
Distribusi	42.982.466	40.748.515	Distribution
Penyusutan (Catatan 9)	36.957.438	34.676.288	Depreciation (Note 9)
Jasa teknis dan royalti (Catatan 28 dan 29)	11.151.828	11.580.678	Technical and royalty fees (Notes 28 and 29)
Perjalanan dan transportasi	7.250.070	7.825.407	Travel and transportation
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	77.500	-	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Lain-lain	10.528.186	16.732.849	Others
Total	**224.653.542**	**220.459.569**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

20. Beban Umum dan Administrasi / 20. General and Administrative Expenses

	2025	2024*)	
Gaji dan tunjangan	44.039.916	44.394.236	Salaries and benefits
Biaya jasa profesional	4.082.938	4.126.976	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.590.004	1.460.831	Depreciation (Note 9)
Penyisihan piutang	241.885	-	Bad debt expense
Lain-lain	26.820.598	24.389.678	Others
Total	**76.775.341**	**74.371.721**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

21. Laba (Rugi) Lain-Lain - Neto / 21. Other Gains (Losses) - Net

	2025	2024*)	
Keuntungan kurs mata uang asing	2.485.974	2.224.259	Gain on foreign exchange
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 9)	(5.837.661)	(2.585.551)	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Beban bunga (Catatan 24)	(505.450)	(352.141)	Interest expense (Note 24)
Lain-lain - neto	3.022.208	2.322.786	Others - net
Total	**(834.929)**	**1.609.353**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

22. Pajak Penghasilan / 22. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2025	2024*)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	35.651.996	45.383.448	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total pajak kini	35.651.996	45.383.448	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	3.453.226	27.735	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total pajak tangguhan	3.453.226	27.735	Total deferred tax
Neto	**39.105.222**	**45.411.183**	**Net**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024*)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	189.078.728	181.845.879	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(579.792)	(926.298)	Subsidiary's profit before income tax
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	27.000.000	-	Elimination of adjustments
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	215.498.936	180.919.581	The Company's profit before tax

	2025	2024*)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.263.925)	(1.095.888)	Allowance for decline in value of inventories
Kontrak promosi	5.687.292	5.284.871	Promotion contract
Program penjualan	(16.741.924)	4.888.743	Sales program
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	2.199.426	(2.455.541)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bonus	4.028.128	2.118.037	Bonuses
Dampak PSAK 116	121.514	149.717	Impact PSAK 116
Provisi untuk cukai dan pajak	(9.204.777)	(6.249.009)	Provision for excise and tax
Liabilitas imbalan pasca kerja	(2.014.099)	(2.766.996)	Post-employment benefits obligations
Provisi untuk pensiun	1.250.000	-	Provision for pension
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	241.885	-	Allowance for impairment losses of receivables
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	1.260.570	702.735	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(22.150.985)	(22.311.649)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan dividen dari entitas anak	(27.000.000)	-	Dividend income from subsidiary
Penghapusan botol yang tidak digunakan	39.429	36.663.967	Written-off unused bottles
Lain-lain - neto	10.103.058	10.439.834	Others - net
Penghasilan kena pajak Perusahaan	162.054.528	206.288.402	Taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	35.651.996	45.383.448	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	**35.651.996**	**45.383.448**	**Total**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	35.651.996	45.383.448	The Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	1.055.194	974.565	Article 22
Pasal 25	31.123.727	33.564.520	Article 25
Total	**32.178.921**	**34.539.085**	**Total**
Utang pajak kini (Catatan 11)	**3.473.075**	**10.844.363**	**Current tax payable (Note 11)**

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2025 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal year 2025 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2025*)	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (*Charged*) *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Perusahaan					**The Company**
Cadangan penurunan nilai persediaan	316.712	(278.063)	-	38.649	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.442.908	(443.102)	1.093.992	13.093.798	Post-employment benefit obligations
Program penjualan	7.946.111	(3.683.223)	-	4.262.888	Sales program
Kontrak promosi	11.853.211	1.251.204	-	13.104.415	Promotion contract
Bonus	1.262.150	886.188	-	2.148.338	Bonuses
Provisi untuk cukai dan pajak	2.453.161	(2.025.051)	-	428.110	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.047.909	53.214	-	2.101.123	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(23.663.836)	483.874	-	(23.179.962)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	1.726.211	(268.067)	-	1.458.144	Lease liability
Aset hak guna	(1.693.273)	294.800	-	(1.398.473)	Right-of-use asset
Provisi untuk pension	-	275.000	-	275.000	Provision for pension
Neto	**14.691.264**	**(3.453.226)**	**1.093.992**	**12.332.030**	**Net**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2024*)	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (*Charged*) *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2024*)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Perusahaan					**The Company**
Cadangan penurunan nilai persediaan	557.807	(241.095)	-	316.712	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.517.908	(608.739)	533.739	12.442.908	Post-employment benefit obligations
Program penjualan	6.870.588	1.075.523	-	7.946.111	Sales program
Kontrak promosi	10.690.540	1.162.671	-	11.853.211	Promotion contract
Bonus	796.182	465.968	-	1.262.150	Bonuses
Provisi untuk cukai dan pajak	3.827.943	(1.374.782)	-	2.453.161	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.047.909	-	-	2.047.909	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(23.123.617)	(540.219)	-	(23.663.836)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	-	1.726.211	-	1.726.211	Lease liability
Aset hak guna	-	(1.693.273)	-	(1.693.273)	Right-of-use asset
Neto	**14.185.260**	**(27.735)**	**533.739**	**14.691.264**	**Net**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total akumulasi rugi fiskal entitas anak yang sudah kadaluwarsa masing-masing sejumlah Rp359.639 dan Rp2.541.285.

As at December 31, 2025 and 2024, total accumulated subsidiary's fiscal loss that has expired amounted to Rp359,639 and Rp2,541,285, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp74.887 dan Rp132.807 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Jangkar Delta Indonesia, entitas anak, masing-masing sebesar Rp340.395 dan Rp603.666 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2030.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp74,887 and Rp132,807, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Jangkar Delta Indonesia, a subsidiary, amounting to Rp340,395 and Rp603,666, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized. Such losses will be expired on period between 2026 to 2030.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2025	2024*)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	189.078.728	181.845.879	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	27.000.000	-	Elimination of adjustments
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	216.078.728	181.845.879	The Company's profit before tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	47.537.320	40.006.093	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Perusahaan			The Company
Penghapusan botol tidak digunakan	8.674	8.066.073	Write-off unused bottle
Kesejahteraan karyawan	277.325	154.602	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.873.217)	(4.908.563)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan dividen dari entitas anak	(5.940.000)	-	Dividend income from subsidiary
Lain-lain - neto	2.222.674	2.296.763	Others - net
Entitas anak			Subsidiary
Lain-lain	(148.755)	(221.752)	Others
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	21.201	17.967	Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss
Total	(8.432.098)	5.405.090	Total
Total beban pajak	**39.105.222**	**45.411.183**	**Total tax expenses**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Pada tahun 2025 dan 2024, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

In 2025 and 2024, current and deferred income taxes have been calculated using 22%.

Ketetapan Pajak

Tax Assessments

Entitas Induk

Parent Entity

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat keputusan atas penolakan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp17.882.559 dicatat di “Piutang lain-lain dari pihak ketiga” karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

On March 18, 2020, the Company received a decision letter regarding the rejection of the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp17,882,559 is recorded as “Other receivables from third parties” because management believes that the Company is in a strong position to win this in the Supreme Court.

Pada tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan menerima surat keputusan atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebagian pembayaran pajak masing-masing sejumlah Rp647.167 dan Rp5.830.157. Sedangkan sebagian lainnya ditolak oleh Mahkamah Agung sehingga Perusahaan mencatatnya sebagai beban di tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp2.643.193 dan Rp2.572.830.

On May 15, 2021, the Company received a decision letter regarding the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 which resulted in the decision to partially refund the tax payment amounting to Rp647,167 and Rp5,830,157, respectively. The remaining amount of Rp2,643,193 and Rp2,572,830 for these periods respectively were rejected by the Supreme Court and was recorded by the Company as expense in 2021.

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung sejumlah Rp36.407.

On November 30, 2023, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp36,407.

Pada tanggal 6 Maret 2024 dan 1 Agustus 2024, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung masing-masing sejumlah Rp731.569 dan Rp5.238.683.

On March 6, 2024 and August 1, 2024, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp731,569 and Rp5,238,683, respectively.

Pada tanggal 23 Januari 2025 dan 13 Maret 2025, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung masing-masing sejumlah Rp28.555 dan Rp153.998.

On January 23, 2025 and March 13, 2025, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp28,555 and Rp153,998, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

23. Post-Employment Benefits Obligations

a. Imbalan Pasca-kerja

a. Post-employment Benefits

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 325 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 319 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

Post-employment Benefits Under Government Regulation Number 35 Year 2021

The Company provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 325 as at December 31, 2025 and 319 as at December 31, 2024.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp9.189.589 dan Rp9.417.702 di tahun 2025 dan 2024.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek tabungan/deposito dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp9,189,589 and Rp9,417,702 in 2025 and 2024, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in savings/deposits and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

b. Other Long-term Benefit

The Company provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

Masa bakti/*Years of service*	Penghargaan/*Award*
15 tahun/*years*	Jam tangan/*Watches*
25 tahun/*years*	3 bulan gaji/*month salary*
30 tahun/*years*	30g emas/*gold 24K*

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

c. Employee Benefits Liability

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,25% per tahun/*per annum*	7,00% per tahun/*per annum*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/*per annum*	8% per tahun/*per annum*	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI 4	100%TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI 4	5%TMI 4	Disability rate
Imbal hasil investasi dalam aset program	6,5% per tahun/*per annum*	6,5% per tahun/*per annum*	Investment return in plan asset program
Tingkat pengunduran diri	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	Resignation rate
Usia pensiun dini	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	Early retirement age
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Normal retirement age
Harga emas	Rp1.800.000	Rp1.300.000	Gold price
Harga jam tangan	Rp2.800.000	Rp1.800.000	Handwatch price
Tingkat kenaikan emas	8%	7%	Gold increment rate

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	2025	2024	
Program pensiun imbalan pasti	7.671.273	7.817.536	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021	4.320.148	4.231.287	Government Regulation Number 35 Year 2021
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.156.888	664.779	Other long-term benefit
Total	**13.148.309**	**12.713.602**	**Total**

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and other long-term benefit are as follows:

	2025	2024	
Program pensiun imbalan pasti	27.602.885	24.169.934	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021	27.995.670	28.706.689	Post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021
Imbalan kerja jangka panjang lain	3.918.708	3.682.048	Other long-term benefit
Total liabilitas	**59.517.263**	**56.558.671**	**Total liability**

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

2025

	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	6.372.879	2.502.586	224.809	9.100.274	Current service cost
Beban bunga - neto	1.298.394	1.817.562	230.725	3.346.681	Interest costs - net
Kerugian aktuaria	-	-	701.354	701.354	Actuarial losses
Sub-total	7.671.273	4.320.148	1.156.888	13.148.309	Subtotal
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Kerugian aktuaria	2.417.618	21.424	-	2.439.042	Actuarial losses
Imbal hasil atas aset program	2.533.649	-	-	2.533.649	Return on plan asset
Sub-total	4.951.267	21.424	-	4.972.691	Subtotal
Total	**12.622.540**	**4.341.572**	**1.156.888**	**18.121.000**	**Total**

2024

	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	6.697.565	2.499.138	213.906	9.410.609	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	(160.838)	(160.838)	Past service cost
Beban bunga - neto	1.119.971	1.732.149	211.361	3.063.481	Interest costs - net
Kerugian aktuaria	-	-	400.350	400.350	Actuarial losses
Sub-total	7.817.536	4.231.287	664.779	12.713.602	Subtotal
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Keuntungan aktuaria	(2.545.544)	(594.689)	-	(3.140.233)	Actuarial gains
Imbal hasil atas aset program	5.566.318	-	-	5.566.318	Return on plan asset
Sub-total	3.020.774	(594.689)	-	2.426.085	Subtotal
Total	**10.838.310**	**3.636.598**	**664.779**	**15.139.687**	**Total**

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

	2025				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	90.204.712	27.995.670	3.918.708	122.119.090	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(62.601.827)	-	-	(62.601.827)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	**27.602.885**	**27.995.670**	**3.918.708**	**59.517.263**	**Employee benefit obligations**

	2024				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	92.376.196	28.706.689	3.682.048	124.764.933	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(68.206.262)	-	-	(68.206.262)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	**24.169.934**	**28.706.689**	**3.682.048**	**56.558.671**	**Employee benefit obligations**

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value obligations are as follows:

	2025				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	92.376.196	28.706.689	3.682.048	124.764.933	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	6.372.879	2.502.586	224.809	9.100.274	Current service cost
Beban bunga	6.367.249	1.817.562	230.725	8.415.536	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(17.329.230)	(5.052.591)	(920.228)	(23.302.049)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(994.996)	(1.008.911)	426.105	(1.577.802)	Actuarial losses (gains) from experience adjustment
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.412.614	1.030.335	275.249	4.718.198	Actuarial losses from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**90.204.712**	**27.995.670**	**3.918.708**	**122.119.090**	**Present value obligations - at end of the year**

	2024				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Total/ *Total*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	96.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	6.697.565	2.499.138	213.906	9.410.609	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	(160.838)	(160.838)	Past service cost
Beban bunga	6.233.499	1.732.149	211.361	8.177.009	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(14.719.463)	(5.612.657)	(450.239)	(20.782.359)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman	147.508	110.850	407.449	665.807	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.693.052)	(705.539)	(7.099)	(3.405.690)	Actuarial gains from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**92.376.196**	**28.706.689**	**3.682.048**	**124.764.933**	**Present value obligations - at end of the year**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	68.206.262	73.960.813	Beginning fair value of plan assets
Penghasilan bunga atas aset program	5.068.855	5.113.528	Interest income on plan asset
Pengukuran kembali kerugian imbal hasil aset program	(2.533.649)	(5.566.318)	Remeasurement loss return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	9.189.589	9.417.702	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(17.329.230)	(14.719.463)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	**62.601.827**	**68.206.262**	**Ending fair value of plan assets**

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Tabungan/deposito	0,15	0,06	9.500.000	4.000.000	Savings/deposits
Saham, obligasi, surat berharga negara	0,85	0,94	53.101.827	64.206.262	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			**62.601.827**	**68.206.262**	**Ending fair value of plan assets**

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2025			
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.774.306)	(1.356.741)	(217.093)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.361.761	1.504.675	245.508	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.574.260	1.596.722	257.177	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(6.985.694)	(1.467.957)	(231.972)	Salary increment rate -1%

	2024			
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.647.661)	(1.312.677)	(174.773)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.182.114	1.446.913	195.297	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.446.466	1.554.461	209.017	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.083.150)	(1.436.716)	(190.656)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2025 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 - 5 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	9.170.034	61.862.350	85.119.879	284.732.792	440.885.055	**Employee benefits liability**

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

24. Liabilitas Sewa / 24. Lease Liabilities

Perusahaan memiliki kontrak sewa kepada PT HRC Prima Sejahtera, atas kendaraan yang digunakan dalam operasi Perusahaan dengan jangka waktu sewa 2-5 tahun.

The Company has lease contracts with PT HRC Prima Sejahtera, for vehicles used in its operations with lease terms of 2-5 years.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities:

	2025	2024	
Tahun 2025	-	3.504.624	Year 2025
Tahun 2026	4.259.921	3.487.241	Year 2026
Tahun 2027	2.282.616	1.509.936	Year 2027
Tahun 2028	509.287	42.000	Year 2028
Tahun 2029	21.000	21.000	Year 2029
Total pembayaran minimum	7.072.824	8.564.801	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(444.900)	(718.389)	Less unrecognized interest expense
Total liabilitas sewa	6.627.924	7.846.412	Total lease liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.921.656	3.053.587	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**2.706.268**	**4.792.825**	**Lease liabilities – net of current maturities**

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	3.426.082	1.788.647	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga aset hak-guna (Catatan 21)	505.450	352.141	Interest expense (Note 21)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	6.073.172	5.984.412	Rent expense relating to short-term leases
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**10.004.704**	**8.125.200**	**Total amount recognized in profit or loss**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek) masing-masing sebesar Rp10.388.641 dan Rp8.327.624.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group had total cash outflows for leases (including short-term leases) amounting to Rp10,388,641 and Rp8,327,624, respectively.

25. Laba Per Saham

Perhitungan laba neto per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2025	2024*)	
Laba			**Earnings**
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	149.915.527	136.342.066	Earnings for computation of basic and diluted earnings per share
Total saham			**Number of shares**
Total rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	187	170	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2025 dan 2024.

25. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

*) As restated, see Note 37

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2025 and 2024.

26. Cadangan Modal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2025 dan 16 Mei 2024 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 229 tanggal 19 Juni 2025 dan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 7 tanggal 16 Mei 2024), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp1.000 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai cadangan modal.

26. Statutory Reserve

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on June 19, 2025 and May 16, 2024 (Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 229 dated June 19, 2025 and Rusnaldy, S.H., No. 7 dated May 16, 2024), the shareholders agreed to allocate Rp1,000 of the Company's 2024 and 2023 net income as statutory reserve.

27. Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 Juni 2025 dan 16 Mei 2024 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp137.713.357 (Rp172 (nilai penuh) per saham) dan Rp224.985.193 (Rp281 (nilai penuh) per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2024 dan 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan entitas anak pada tanggal 8 Juli 2025 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris Vini Suhastini S.H., No. 6 tanggal 8 Juli 2025), para pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membayarkan dividen tunai dimana kepentingan non-pengendali menerima sebesar Rp3.000.000.

27. Cash Dividends

At the General Shareholders' Meeting of the Company dated June 19, 2025 and May 16, 2024, it was unanimously agreed to declare total cash dividends of and Rp137,713,357 (Rp172 (full amount) per share) and Rp224,985,193 (Rp281 (full amount) per share) out of the 2024 and 2023 retained earnings, respectively.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the subsidiary on July 8, 2025 (Notarial Deed of Vini Suhastini S.H., No. 6 dated July 8, 2025), the subsidiary's shareholders agreed to declare cash dividends whereas non-controlling interest received Rp3,000,000.

Pada tahun 2025 dan 2024, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp137.452.521 dan Rp224.459.968, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp137,452,521 and Rp224,459,968, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2025	2024	
Dividen yang belum dicairkan kurang dari 1 tahun	260.836	525.225	Unclaimed dividends or less than 1 year
Dividen yang belum dicairkan lebih dari 1 tahun	6.154.036	5.628.811	Unclaimed dividends or more than 1 year
Total	**6.414.872**	**6.154.036**	**Total**

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.
b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMBIL.
c. Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	17.409.690	18.122.973	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	79.526	67.470	Other long-term benefits
Total	**17.489.216**	**18.190.443**	**Total**

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.
b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (the Company's major shareholder) is a subsidiary of SMBIL.
c. Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

a. The Company provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company as follows:

b. Rincian transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of sales transaction to related parties are as follows:

	2025	2024	
San Miguel Brewing International Limited	1.845.622	1.970.529	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	437.514	337.776	San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	85.566	42.629	San Miguel Marketing Thailand Ltd.
Total	**2.368.702**	**2.350.934**	**Total**

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi merupakan 0,35% dan 0,36% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 17).

Sales to related parties represent 0.35% and 0.36% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 17).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

c. Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of trade receivables from related party are as follows:

	2025	2024	
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	56.824	-	San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.
San Miguel Corporation	-	100.877	San Miguel Corporation
Total	**56.824**	**100.877**	**Total**

Piutang usaha kepada pihak berelasi merupakan penerimaan penjualan (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

Trade receivables from related party represents received from sales (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

d. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir.

d. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp540.000 setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2030.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp540,000 per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement had been extended several times recently up to February 23, 2030.

The fee shall be paid in US$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek “San Miguel”. Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.

e. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name “San Miguel”. The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.

f. Rincian transaksi pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Details of purchase transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Pembelian material			Purchases of materials
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	2.000.779	1.516.887	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd	935.382	-	Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd
Zhaoqing Tongchan Glass Technology	687.631	1.617.142	Zhaqing Tongchan Glass Technology
Total pembelian	3.623.792	3.134.029	Total purchases
San Miguel Brewing International Limited			San Miguel Brewing International Limited
Jasa teknik	6.480.000	6.480.000	Technical fee
Lisensi merek dagang	703.454	741.544	Trademark license
Total	**10.807.246**	**10.355.573**	**Total**

Pembelian dari pihak-pihak berelasi merupakan 3,5% dan 2,9% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 18).

Purchases from related parties represents 3.5% and 2.9% of the total purchases in 2025 and 2024, respectively (Note 18).

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

At the reporting date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable to related parties (Note 10).

g. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. The details of due to related parties are as follows:

	2025	2024	
San Miguel Brewing International Limited	1.018.418	468.880	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Inc.	-	467.328	San Miguel Brewery Inc.
Total	**1.018.418**	**936.208**	**Total**

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

29. Perjanjian-Perjanjian Teknik, Lisensi Merek Dagang dan Lainnya

29. Technical Agreements, Licensing and Others

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 November 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian lisensi yang baru dengan tanggal efektif 1 Mei 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian baru, Perusahaan diwajibkan membayar royalti 6% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun lamanya sampai 31 Desember 2024. Ketentuan pembayaran royalti masih sama seperti perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini diperpanjang sampai 31 Desember 2026 dengan ketentuan pembayaran royalti yang masih sama seperti perjanjian sebelumnya.

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to April 30, 2018. In 2018, the agreement has been replaced and superseded by the new License Agreement with effective date on May 1, 2018 and ends on December 31, 2022. Based on the new agreement, the Company pays royalties at 6% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended for one year until December 31, 2024. The terms of royalty payment are still the same as the previous agreement. This agreement is extended until December 31, 2026, with the terms of royalty payment remaining the same as the previous agreement.

Total beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp3.968.374 dan Rp4.359.134 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp3,968,374 and Rp4,359,134 in 2025 and 2024, respectively.

b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas alam cair (LNG). Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No.109500. BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN. Sehubungan dengan perjajian di atas, Perusahaan mewajibkan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pemakaian maksimum LNG (Catatan 5).

b. On March 24, 2010, the Company entered into a Gas Sale Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). This agreement decides on the amount of use and price of liquefied natural gas (LNG). On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500. BA/PP.00.01/SBU1BEKA/2013 regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters. In relation with the above agreement, the Company is required to submit payment guarantees through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum usage amount of LNG (Note 5).

c. Pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembayaran Cukai secara berkala atas pengeluaran barang kena Cukai minuman mengandung etil alkohol dari Kantor Bea dan Cukai dengan No. KEP-90/KM.4/KBC.0804/2024 yang berlaku sampai dengan 10 September 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 September 2025 dengan No. KEP-228/MK/KBC.0804/2025 yang berlaku sampai dengan 10 September 2026. Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pembayaran maksimum (Catatan 5).

c. On September 9, 2024, the Company was granted a periodic excise payment facility for the release of excisable goods containing ethyl alcohol from the Customs and Excise Office with No. KEP-90/KM.4/KBC.0804/2024 that is valid until September 10, 2025. This agreement has been extended on September 10, 2025 with No. KEP-228/MK/KBC.0804/2025 which is valid until September 10, 2026. This facility requires the Company to submit a payment guarantee through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum payment amount (Note 5).

30. Informasi Segmen

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 17.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 17. Penjualan ekspor meliputi 0,35% dan 0,36% dari penjualan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

30. Segment Information

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 17.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 17. Sales to areas outside Indonesia represent 0.35% and 0.36% of sales in 2025 and 2024, respectively.

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign Currencies*	2025 Total/ *Amounts*	2025 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	2024 Total/ *Amounts*	2024 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	2.899.221	48.654.723	3.306.678	53.442.530	Cash and cash equivalents
	EUR	173.193	3.421.132	197.418	3.326.745	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	127.000	2.131.314	78.200	1.263.869	Restricted time deposits
Piutang usaha pihak berelasi	USD	3.386	56.824	6.242	100.877	Trade receivables related parties
Total Aset			54.263.993		58.134.021	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	54.066	907.328	-	-	Trade payables
	EUR	19.613	387.411	-	-	
Utang pihak berelasi	USD	31.346	526.041	29.776	481.243	Due to related parties
Total Liabilitas			1.820.780		481.243	Total Liabilities
Aset - Neto			**52.443.213**		**57.652.778**	**Net Assets**

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2025 and 2024 and the prevailing rates on March 27, 2026 are as follows:

	27 Maret 2026/ *March 27, 2026*	2025	2024	
Mata uang asing				Foreign currencies
EUR 1	19.529	19.753	16.851	EUR 1
USD 1	16.903	16.782	16.162	USD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

32. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

32. Supplementary information for Cash Fflows

a. Significant non-cash financing activity

	2025	2024	
Penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa	2.086.081	9.485.342	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2025	2024	
Utang dividen:			Dividend payable:
Saldo awal	6.154.036	5.628.811	Beginning balance
Dividen diumumkan	137.713.357	224.985.193	Dividend declared
Pembayaran dividen	(137.452.521)	(224.459.968)	Dividend payment
Saldo Akhir	**6.414.872**	**6.154.036**	**Ending Balance**

	2025	2024	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Saldo awal	7.846.412	-	Beginning balance
Penambahan aset hak guna	2.086.081	9.485.342	Addition of right-of-use asset
Beban bunga	505.450	352.141	Interest expense
Pembayaran liabilitas sewa	(3.810.019)	(1.991.071)	Payment of lease liability
Saldo Akhir	**6.627.924**	**7.846.412**	**Ending Balance**

33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	2025	2024	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Biaya perolehan diamortisasi			**Amortized cost**
Kas dan setara kas	646.020.058	563.015.837	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	61.356.903	63.814.926	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	56.824	100.877	Related party
Pihak ketiga	130.601.805	140.144.444	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	4.219.030*	3.672.100*	Other receivable from third parties - current portion
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.512.959*	1.943.973*	Other receivables from third parties - non-current portion
Total	**844.767.579**	**772.692.157**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Biaya perolehan diamortisasi			**Amortized cost**
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	907.328	-	Related parties
Pihak ketiga	38.946.501	31.616.554	Third parties
Utang dividen	6.414.872	6.154.036	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	96.630.286	110.684.504	Accrued expenses
Utang lain-lain	93.493.562**	79.889.064**	Other payables
Utang pihak berelasi	1.018.418	936.208	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.627.924	7.846.412	Lease liabilities
Total	**244.038.891**	**237.126.778**	**Total**

*) Piutang lain-lain - tidak termasuk taksiran pajak dan cukai
**) Utang lain-lain - tidak termasuk uang muka pelanggan dan cukai berkala

*) Other receivables - estimated claim for tax and excise not included
**) Other payables - advances from customers and post excise not included

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing
ii. Risiko tingkat bunga
iii. Risiko kredit
iv. Risiko likuiditas

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

i. Foreign currency risk
ii. Interest rate risk
iii. Credit risk
iv. Liquidity risk

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

A positive number below indicates an decrease in profit before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2025 Dampak USD/ *USD impact* 1% peningkatan/ penurunan/ *1% increase/ decrease*	2024 Dampak USD/ *USD impact* 1% peningkatan/ penurunan/ *1% increase/ decrease*	
Laba Rugi	1.244.976	1.648.568	Profit or Loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables (related parties), trade payables and due to related parties of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Risiko kredit

iii. Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its trade receivable from related parties and third partied and other receivables.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "*Distributor Financing*" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "Distributor Financing" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure detailed as follows:

	2025	2024	
Lima (5) pelanggan terbesar	38%	37%	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
LSH Grup	33%	33%	LSH Group
WEP Grup	6%	12%	WEP Group

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakterisik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

a. to ensure that adequate funds are available at all times,
b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2025						**December31, 2025**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	907.328	-	-	907.328	Related parties
Pihak ketiga	29.931.113	6.618.717	2.396.671	-	38.946.501	Third parties
Utang dividen	272.187	-	6.142.685	-	6.414.872	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	922.656	5.297.816	90.409.814	-	96.630.286	Accrued expenses
Utang lain-lain	21.685.069	5.912.737	65.895.756	-	93.493.562	Other payables
Utang pihak berelasi	1.018.418	-	-	-	1.018.418	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	959.270	2.962.386	2.706.268	6.627.924	Lease liabilities
Total	**53.829.443**	**19.695.868**	**167.807.312**	**2.706.268**	**244.038.891**	**Total**

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2024						**December31, 2024**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	22.653.848	6.315.553	2.647.153	-	31.616.554	Third parties
Utang dividen	-	-	6.154.036	-	6.154.036	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	5.043.742	9.157.640	96.483.122	-	110.684.504	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.453.155	3.546.106	69.889.803	-	79.889.064	Other payables
Utang pihak berelasi	936.208	-	-	-	936.208	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	743.664	2.309.923	4.792.825	7.846.412	Lease liabilities
Total	**35.086.953**	**19.762.963**	**177.484.037**	**4.792.825**	**237.126.778**	**Total**

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas neto.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		56.824	-	-	-	56.824	Related party
Pihak ketiga		99.115.402	28.752.993	2.733.410	-	130.601.805	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.512.959	2.512.959	Long term other receivables
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	3,00%-5,30%	326.010.272	324.865.776	-	-	650.876.048	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,75%-5,80%	-	-	61.970.938	-	61.970.938	Restricted time deposits
Total		**425.182.498**	**353.618.769**	**64.704.348**	**2.512.959**	**846.018.574**	**Total**

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2024							**December 31, 2024**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		100.877	-	-	-	100.877	Related party
Pihak ketiga		113.452.120	26.692.324	-	-	140.144.444	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	1.943.973	1.943.973	Long term other receivables
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	1,50%-5,50%	309.998.746	258.104.315	-	-	568.103.061	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,20%-2,50%	-	-	67.265.167	-	67.265.167	Restricted time deposits
Total		**423.551.743**	**284.796.639**	**67.265.167**	**1.943.973**	**777.557.522**	**Total**

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang terhadap ekuitas. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value.

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's debt-to-equity ratio. The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

The debt-to-equity ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024*)	
Utang	370.031.657	335.427.997	Debt
Ekuitas	756.456.775	751.075.325	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas	49%	45%	Debt to equity ratio

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp2.512.959 dan Rp1.943.973 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp2,512,959 and Rp1,943,973 at December 31, 2025 and 2024, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment of excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise. Long-term other receivables represent other receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

34. Cukai Bir

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/ KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Februari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp29.382.886.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp1.328.976 di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

34. Excise Duties on Beer

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp29,382,886.

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

In 2016, the Company recognized Rp1,328,976 in the profit and loss in relation with the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp19.190.108 dan menolak sejumlah Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

On March 21, 2017, the Company received decision letters No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp19,190,108 and to reject the amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 for the fines of excises duties as discussed above.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp19.190.108 dan untuk sisa sebesar Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp8.863.802 tersebut dicatat sebagai “Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar”, karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

In April 2017, the Company received Rp19,190,108 of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 are still on process of judicial review in the Supreme Court. The total amount of Rp8,863,802 was still recorded as "Other receivable from third parties - current portion” because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pengembalian atas banding sebesar Rp19.190.108 yang dimenangkan Perusahaan kemudian diajukan banding oleh DJBC untuk proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung yang kemudian ditolak pada tanggal 17 Februari 2020.

The Rp19,190,108 excise appeal case which was decided in favor of the Company was subsequently appealed by the DJBC for judicial review by the Supreme Court which was then rejected on February 17, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan masih belum ada hasil keputusan sampai saat ini. Perusahaan masih memiliki sisa sebesar Rp8.863.802 yang dicatat sebagai “Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar”, karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

As at December 31, 2021, the Company is still in the process of judicial review in Supreme Court and there is no decision yet about this. The Company still has remaining amount Rp8,863,802 were still recorded as "Other receivable from third parties - current portion” because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp1.328.976. Pada tanggal 19 Juli 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut berdasarkan surat SKPC nomor KEP-173/ KBC.0901/2022.

On March 17, 2022, the Company received decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp1,328,976. On July 19, 2022, the Company received the amount therein based on SKPC letter no. KEP-173/ KBC.0901/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. 000003/KBC.0804/ 2024 - 000008/KBC.0804/2024 dan No. 000023/ KBC.0804/2024 - 000028/KBC.0804/2024 masing-masing tanggal 30 Januari 2024 dan 29 Agustus 2024 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp604.395 and Rp582.993.

For the year ended December 31, 2024, the Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) 000003/KBC.0804/2024 - 000008/KBC.0804/2024 and No. 000023/KBC.0804/2024 - 000028/ KBC.0804/2024 each dated January 30, 2024 and August 29, 2024 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp604,395 and Rp582,993, respectively.

Selama tahun 2025, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp604.395 dan 582.893. Pada tanggal 24 Juni 2025, 26 November 2025, dan 1 Desember 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut.

Pada tanggal 14 Juli 2025, Perusahaan menerima Putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2495/B/PK/Pjk/2025 yang menyatakan bahwa menolak peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak No. 82059/PP/M.VIIB/20/2017 sejumlah Rp8.863.802 untuk denda atas cukai.

During 2025, the Company received decision letters which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp604,395 and Rp582,893. On June 24, 2025, November 26, 2025, and December 1, 2025, the Company received the amount therein.

On July 14, 2025, the Company received a Decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2495/B/PK/Pjk/2025, which rejected the judicial review of the Tax Court Decision No. 82059/PP/M.VIIB/20/2017, amounting to Rp8,863,802 relating to excise duty fines.

35. Hal Khusus Dalam Industri

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

35. Industry Specific Matter

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets and other retailers, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

36. Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 ”Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 ”Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”
- PSAK 119 ”Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

36. New Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 "Financial Instruments" and Amendments to PSAK No. 107 “Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measure of Financial Instruments”
- Annual Improvements to 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”
- PSAK 119 “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

37. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali. Berikut ini penjelasan mengenai penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya:

Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk pengakuan dan pengukuran botol kaca yang dapat dikembalikan agar lebih mencerminkan substansi ekonomi yang mendasarinya dan sejalan dengan praktik industri umum untuk barang-barang tersebut. Grup menjual produk-produk tertentu dalam botol kaca yang dapat dikembalikan pelanggan kepada Grup untuk mendapatkan pengembalian deposit.

Sebelumnya, botol kaca termasuk dalam persediaan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Grup telah memantau pengembalian botol kaca yang dapat dikembalikan selama bertahun-tahun dan botol-botol ini digunakan selama lebih dari satu tahun keuangan. Dengan perubahan kebijakan akuntansi, botol kaca yang dapat dikembalikan diperlakukan sesuai dengan persyaratan pengukuran dan pengakuan dalam PSAK 216, “Aset tetap”. Pada saat pembelian awal, botol kaca yang dapat dikembalikan dikapitalisasi ke aset tetap dan disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan, dan disesuaikan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dengan mempertimbangkan kerugian operasional yang diharapkan dan jumlah siklus penggunaan setiap jenis botol per tahun.

Jaminan embalasi atas botol diakui dalam utang lain-lain sehubungan dengan kewajiban untuk mengembalikan deposit pelanggan atas kontainer yang dapat dikembalikan.

Tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian:

37. Restatement of Consolidated Financial Statements

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023, and consolidated statements of profit or losss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2024 have been restated. The following are explanations related with the restatement of the previous year consolidated financial statements:

The Group has changed its accounting policy for the recognition and measurement of returnable glass bottles to better reflect the underlying economic substance and to be in line with the general industry practice for such items. The Group sells certain products in glass bottles which customers can return to the Group for a deposit refund.

Previously the glass bottles were included in inventory and expensed as part of costs of goods sold. The Group has been monitoring the returns of the returnable glass bottles over the years and these bottles were used for more than one financial year. With the change in accounting policy, the returnable glass bottle containers are treated in terms of the measurement and recognition requirements of PSAK 216, “Property, plant and equipment” (PPE). On initial purchase, the returnable glass bottle is capitalised to PPE and depreciated over its expected useful life, and adjusted for impairment losses, if any, taking into account expected operational losses and the number of cycles each bottle type is used per year.

A liability for deposit on bottles is recognized under other payables in respect of the obligation to repay the customers’ deposits on returnable containers.

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated financial statements:

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ ***As previously reported***	**Penyajian kembali/** ***Restatements***	**Setelah penyajian kembali/** ***As restated***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN:				**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION:**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Persediaan - neto	170.028.390	(130.468.923)	39.559.467	Inventories - net
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - neto	88.670.844	151.654.709	240.325.553	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	67.550.916	(52.859.652)	14.691.264	Deferred tax assets - net
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain	33.672.949	67.154.929	100.827.878	Other payables

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatements***	**Setelah penyajian kembali/ *As restated***	
EKUITAS				**EQUITY**
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	810.982.126	(98.828.795)	712.153.331	Retained earnings - unappropriated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Beban pokok penjualan	197.801.959	(2.786.584)	195.015.375	Cost of goods sold
Beban penjualan	189.296.759	31.162.810	220.459.569	Selling expense
Beban umum dan administrasi	105.871.721	(31.500.000)	74.371.721	General and administrative expenses
Laba/(rugi) lain-lain - neto	(4.244.389)	2.635.036	(1.609.353)	Other gain/(loss) - net
Beban pajak - neto	38.989.742	6.421.441	45.411.183	Tax expense - net
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	178	(8)	170	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pembayaran kepada pemasok	341.239.981	(34.415.269)	306.824.712	Cash paid to suppliers
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	11.831.315	34.415.269	46.246.584	Acquisitions of property, plant and equipment

	1 Januari/*January 1,* 2024 31 Desember/*December 31,* 2023			
	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatements***	**Setelah penyajian kembali/ *As restated***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN:				**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION:**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Persediaan - neto	190.810.916	(148.838.786)	41.972.130	Inventories - net
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - neto	84.159.721	160.893.184	245.052.905	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	60.623.471	(46.438.211)	14.185.260	Deferred tax assets - net
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain	33.374.932	58.512.279	91.887.211	Other payables
EKUITAS				**EQUITY**
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	895.585.896	(92.896.092)	802.689.804	Retained earnings - unappropriated

38. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

38. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using the cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

	2025	2024*)	2023*)	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	636.656.187	524.221.658	573.591.805	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	61.356.903	63.814.926	75.443.936	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak berelasi	56.824	100.877	40.829	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.845.361 pada 31 Desember 2025, dan Rp9.603.477 pada 31 Desember 2024 dan 2023	130.601.805	140.144.444	154.064.910	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9,845,361 as at December 31, 2025, and Rp9,603,477 as at December 31, 2024 and 2023
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi - bagian lancar	-	-	636.818	Related parties - current portion
Pihak ketiga - bagian lancar	4.215.153	13.887.740	18.793.124	Third parties - current portion
Persediaan - neto	28.748.426	39.559.467	41.972.130	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10.828.167	8.203.351	8.977.636	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	**872.463.465**	**789.932.463**	**873.521.188**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi saham	1.800.000	1.800.000	1.800.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp534.952.135 pada 31 Desember 2025, Rp512.044.782 pada 31 Desember 2024, dan Rp499.244.047 pada 31 Desember 2023	229.218.106	240.325.553	245.052.905	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp534, 952,135 as at December 31, 2025, Rp512,044,782 as at December 31, 2024, and Rp499,244,047 as at December 31, 2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.512.959	1.943.973	2.043.978	Other receivable from third parties - long-term
Aset pajak tangguhan - neto	12.332.030	14.691.264	14.185.260	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	584.960	788.724	968.313	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**246.448.055**	**259.549.514**	**264.050.456**	**Total Non-current Assets**
TOTAL ASET	**1.118.911.520**	**1.049.481.977**	**1.137.571.644**	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan kembali

*) As restated

	2025	2024*)	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	907.328	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	38.946.501	31.616.554	39.439.149	Third parties
Utang pajak	15.350.844	20.803.240	30.804.567	Taxes payable
Utang dividen	6.414.872	6.154.036	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	96.595.726	110.625.224	105.701.291	Accrued expenses
Utang lain-lain	144.614.370	100.825.016	91.884.349	Other payables
Utang pihak berelasi	1.018.418	936.208	1.496.731	Due to related parties
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.921.656	3.053.587	-	Current maturities of lease liabiities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**307.769.715**	**274.013.865**	**275.186.305**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan pasca kerja	59.517.263	56.558.671	56.899.582	Post-employment benefits obligations
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.706.268	4.792.825	-	Lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**62.223.531**	**61.351.496**	**56.899.582**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**369.993.246**	**335.365.361**	**332.085.887**	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.000	17.000	16.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	713.871.437	679.070.779	770.440.920	Unappropriated
Total Ekuitas	**748.918.274**	**714.116.616**	**805.485.757**	**Total Equity**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.118.911.520**	**1.049.481.977**	**1.137.571.644**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024*)	
PENJUALAN NETO	674.527.814	646.763.576	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(206.012.421)	(195.015.375)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**468.515.393**	**451.748.201**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(224.653.542)	(220.459.569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(76.690.311)	(74.287.653)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	22.150.985	22.311.649	Interest income
Laba/ (rugi) lain-lain - neto	26.176.411	1.606.953	Other Income/ (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	**215.498.936**	**180.919.581**	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - NETO	(39.105.222)	(45.411.183)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**176.393.714**	**135.508.398**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME:**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.972.691)	(2.426.085)	Remeasurement of defined benefit liability
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.093.992	533.739	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.878.699)	(1.892.346)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**172.515.015**	**133.616.052**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*
			Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	*Total*	
Saldo per 1 Januari 2024*)/ *Balance as at January 1, 2024*)	**16.013.181**	**19.015.656**	**16.000**	**770.440.920**	**770.456.920**	**805.485.757**
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/ *Appropriation of retained earning for statutory reserves*	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	-	-	-	(224.985.193)	(224.985.193)	(224.985.193)
Laba neto tahun berjalan*/ *Profit for the year**	-	-	-	135.508.398	135.508.398	135.508.398
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year - net of tax*	-	-	-	(1.892.346)	(1.892.346)	(1.892.346)
Saldo per 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	**16.013.181**	**19.015.656**	**17.000**	**679.070.779**	**679.087.779**	**714.116.616**
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/ *Appropriation of retained earning for statutory reserves*	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	-	-	-	(137.713.357)	(137.713.357)	(137.713.357)
Laba neto tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	176.393.714	176.393.714	176.393.714
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year - net of tax*	-	-	-	(3.878.699)	(3.878.699)	(3.878.699)
Saldo per 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*	**16.013.181**	**19.015.656**	**18.000**	**713.871.437**	**713.889.437**	**748.918.274**

) Disajikan kembali/) As restated*

	2025	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.299.419.812	1.253.173.972	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(296.315.267)	(306.097.657)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(126.462.935)	(124.232.595)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	876.641.610	822.843.720	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	23.056.354	22.304.036	Interest received
Pengeluaran:			Cash paid for:
Pajak penghasilan	(43.023.284)	(52.304.078)	Incomes taxes
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(586.894.490)	(581.194.652)	Value added tax and excise dut
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**269.780.190**	**211.649.026**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTIN ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(45.657.164)	(46.246.584)	Acquisition of property, plant, and equipment
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.458.022	11.629.011	Deduction of restricted time deposits
Penerimaan dividen dari entitas anak	27.000.000	-	Dividends received from subsidiar
Hasil penjualan aset tetap	116.021	49.439	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(16.083.121)**	**(34.568.134)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen tunai	(137.452.521)	(224.459.968)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(3.810.019)	(1.991.071)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(141.262.540)**	**(226.451.039)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**112.434.529**	**(49.370.147)**	**NET INCREASE (DECREASE) IN AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**524.221.658**	**573.591.805**	**CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**636.656.187**	**524.221.658**	**CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR**

*) Disajikan kembali

*) As restated



PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun, Bekasi Timur 17510
PO BOX 180, Bekasi 17081, Jawa Barat

Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513

www.deltajkt.co.id